



Laporan Tahunan **2017**
Annual Report

MAINTAINING TRUST *for* SUSTAINABLE GROWTH



KINERJA UNGGUL TAHUN 2017

KEY PERFORMANCE IN 2017

Laba Tahun Berjalan Net Income

mencatat kenaikan (YoY)
recorded an increase

↑12%

Pertumbuhan Aset Asset Growth

mencatat kenaikan
recorded an increase

↑11%



Penghargaan Bank Indonesia 2017 Bank Indonesia Award 2017

Korporasi Pengelola Utang Luar Negeri Terbaik
Best Offshore Loan Management Corporation

Peluncuran produk/layanan terbaru di 2017 The latest product/service launched in 2017

IMFI melakukan diversifikasi dengan meluncurkan produk pembiayaan *microfinancing*, yang ditopang dengan aplikasi pembiayaan "IMFI Microfinancing".

IMFI diversified its business by launching microfinancing financing products, which are supported by mobile application "IMFI Microfinancing".





MAINTAINING TRUST *for* SUSTAINABLE GROWTH

Sebagai sebuah entitas terkemuka di industri jasa pembiayaan Nasional yang telah berkiprah lebih dari 2 (dua) dekade, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) senantiasa menjaga kepercayaan para *stakeholders* dalam menjalankan usahanya yang ditunjukkan melalui performa bisnis yang semakin baik di setiap tahunnya. Didukung oleh fundamental bisnis yang positif serta sinergi yang kuat bersama Grup Indomobil, Perseroan senantiasa menunjukkan komitmen kuat dalam menjaga reputasinya baik di mata publik maupun di mata dunia internasional. Hal tersebut terbukti dengan diperolehnya pinjaman sindikasi yang ke-7 dari beberapa institusi perbankan internasional dengan nilai sebesar USD250 juta.

Guna menjamin pertumbuhan bisnis di industri jasa pembiayaan nasional yang terus bergerak dinamis, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kepercayaan para *stakeholders*.

As a leading entity in the national financing service industry with more than 2 (two) decades of experience, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) continues to maintain its stakeholders' trust in conducting its business by improving their business performance every year. Supported by positive business fundamentals and strong synergies with Indomobil Group, the Company always shows a strong commitment in maintaining its reputation both in the public's eyes as well as international community. This is proven by obtaining the 7th syndicated loan from several international banking institutions with a total value of USD250 million.

To ensure business growth in the national multifinance industry that continues to move dynamically, the Company is committed to always maintain the stakeholders' trust.



DAFTAR ISI CONTENTS

Kinerja Unggul Tahun 2017 Key Performance in 2017

Prawacana Preface	1
-----------------------------	----------

Daftar Isi Contents	2
-------------------------------	----------

KILAS KINERJA 2017 PERFORMANCE HIGHLIGHTS IN 2017

Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Highlights	6
Ikhtisar Saham Stock Highlights	8
Ikhtisar Obligasi Bond Highlights	8
Kilas Peristiwa Tahun 2017 Event Highlights in 2017	12
Penghargaan Awards	16

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	20
Laporan Direksi Board of Directors' Report	24

PROFIL PERUSAHAAN PROFILE OF THE COMPANY

Data Perusahaan Corporate Data	30
Sekilas Perusahaan Company in Brief	30
Jejak Langkah Milestone	32
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values	34
Bidang Usaha Line of Business	35
Jaringan Bisnis Business Networks	36
Struktur Organisasi Organizational Structure	38
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	40
Profil Direksi Board of Directors' Profile	43

Profil Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board' Profile	46
Komposisi Pemegang Saham Shareholders' Composition	49
Informasi Pemegang Saham Shareholders' Information	51
Sumber Daya Manusia Human Resources	52
Teknologi Informasi Information Technology	57
Lembaga dan Jasa Penunjang Supporting Institutions and Professionals	58
Daftar Titik Layanan List of Service Point	59

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Makroekonomi Global dan Domestik Global and Domestic Macroeconomic Review	66
Tinjauan Industri Pembiayaan Financing Industry Review	67
Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha Operational Review Per Segment	67
Tinjauan Keuangan Financial Review	68
Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Solvency and Receivables Collectability	73
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy About The Capital Structure	73
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Information for Capital Goods Investment	73
Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	73
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2017 Serta Proyeksi Tahun 2018 Comparison Between Target and Realization of 2017 and the Projection of 2018	73

Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information Subsequent to the Accountant's Report	74	Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Structure and Mechanism of Corporate Governance	82	Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di Perseroan The Implementation of Pertaining Public Company's Guideline of Corporate Governance in the Company	117
Prospek Usaha Business Prospect	74	Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") General Meeting of Shareholders ("GMOS")	82		
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	75	Dewan Komisaris Board of Commissioners	84		
Kebijakan Dividen Dividend Policy	76	Direksi Board of Directors	90		
Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP) Program of Employee or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)	76	Penilaian Kinerja Direksi Performance Assessment of the Board of Directors	94		
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi The Use of Public Offering Proceeds	76	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Performance Assessment of the Board of Commissioners	94		
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang/Modal Material Information About Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring	77	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors	95		
Informasi Material Mengenai Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Material Information Containing Conflict of Interest and/or Affiliate Transaction	77	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	96		
Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan The Effect of Amendment in Government Regulation Toward the Company	77	Komite Audit Audit Committee	100		
Perubahan Kebijakan Akuntansi Pada Tahun 2017 Change In Accounting Policies in 2017	77	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	103		
		Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	104		
		Audit Internal Internal Audit	105		
		Sistem Pengendalian Internal (SPI) Internal Control System	108		
		Manajemen Risiko Risk Management	109		
		Audit Eksternal External Audit	111		
		Permasalahan Hukum Litigation Issues	111		
		Sanksi Administratif Administrative Sanction	111		
		Kode Etik dan Budaya Perseroan Code of Ethics and Corporate Cultures	112		
		Akses dan Transparansi Informasi Transparency and Access to Information	114		
		Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen Program of Employee or Management Option Plan (ESOP/MSOP)	114		
		Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	114		
				TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	
				Landasan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Reference for the Implementation of Corporate Social Responsibility	132
				Struktur Organisasi CSR CSR Organizational Structure	132
				Kaleidoskop CSR 2017 2017 CSR Kaleidoscope	133
				Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup Social Responsibility to the Environment	135
				Tanggung Jawab Sosial Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3) Social Responsibility to the Occupational Health and Safety (K3)	136
				Tanggung Jawab Sosial Terhadap Produk dan Pelanggan Social Responsibility to the Product and the Customer	138
				Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Indomobil Finance Indonesia Statement of Members of Board of Directors and Board of Commissioners on the Accountability for the 2017 Annual Report of PT Indomobil Finance Indonesia	140
				LAPORAN KEUANGAN AUDIT TAHUN 2017 2017 AUDITED FINANCIAL STATEMENT	
TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE					
Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan Implementasinya GCG Policy and Its Implementation	80				
Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Principles of Corporate Governance Implementation	81				





KILAS KINERJA 2017

PERFORMANCE HIGHLIGHTS
IN 2017

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam miliar Rupiah

In billion Rupiah

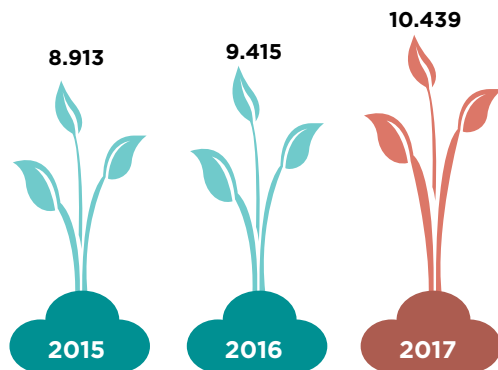
Keterangan	2017	2016	2015	Description
LAPORAN POSISI KEUANGAN		STATEMENT OF FINANCIAL POSITION		
Total Aset	10.439	9.415	8.913	Total Assets
Total Liabilitas	9.011	8.035	7.597	Total Liabilities
Total Ekuitas	1.428	1.379	1.316	Total Equity

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF		STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME		
Total Pendapatan	1.806	1.655	1.416	Total Revenue
Total Beban	1.663	1.528	1.295	Total Expenses
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak	142	128	121	Income Before Final Tax Expenses and Tax Expenses
Beban Pajak Final	(0,6)	(3,6)	(0,9)	Final Tax Expenses
Laba Sebelum Beban Pajak	141	124	120	Income Before Tax Expenses
Beban Pajak - Neto	(40)	(34)	(40)	Tax Expenses - Net
Laba Tahun Berjalan	101	90	80	Income for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto Setelah Pajak	(44)	(19)	20	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	57	71	100	Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan per Saham Dasar (dalam Rp)	155.564	138.914	126.587	Basic Earning per Share (in Rp)

RASIO-RASIO KEUANGAN		FINANCIAL RATIOS		
Rasio Pertumbuhan (%)		Growth Ratio (%)		
Total Pendapatan	9,1	16,9	22,8	Total Revenue
Laba Tahun Berjalan	12,0	12,6	(24,1)	Income for the Year
Total Aset	10,9	5,6	14,9	Total Assets
Total Liabilitas	12,1	5,8	16,0	Total Liabilities
Total Ekuitas	3,5	4,8	9,0	Total Equity
Rasio Usaha (%)		Operating Ratio (%)		
Laba Sebelum Beban Pajak/Total Pendapatan	7,9	7,7	8,5	Income Before Tax Expenses/Total Revenue
Total Pendapatan/Total Aset	17,3	17,6	15,9	Total Revenue/Total Assets
Laba Tahun Berjalan/Total Pendapatan	5,6	5,5	5,7	Income for the Year/Total Revenue
Imbal Hasil atas Rata-Rata Aset	1,0	1,0	1,0	Return on Average Assets
Imbal Hasil atas Rata-Rata Ekuitas	7,2	6,7	6,3	Return on Average Equity
Rasio Keuangan (X)		Financial Ratio (X)		
Total Liabilitas atas Total Ekuitas	6,2	5,7	5,6	Debt to Equity Ratio
Total Liabilitas atas Total Aset	0,9	0,9	0,9	Total Liabilities on Total Assets

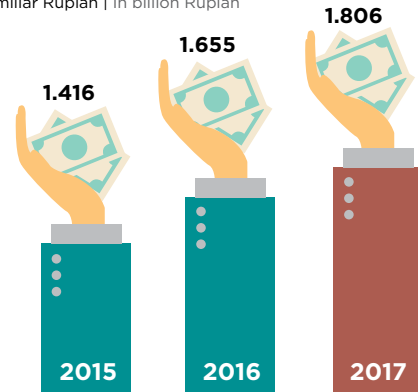
TOTAL ASET TOTAL ASSETS

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah



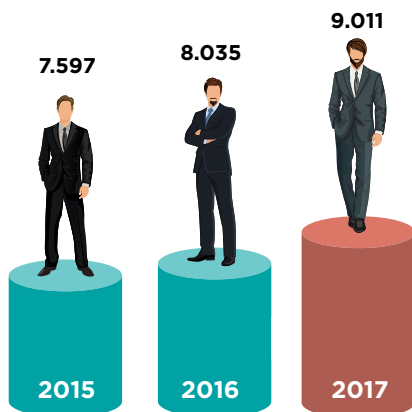
TOTAL PENDAPATAN TOTAL REVENUE

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah



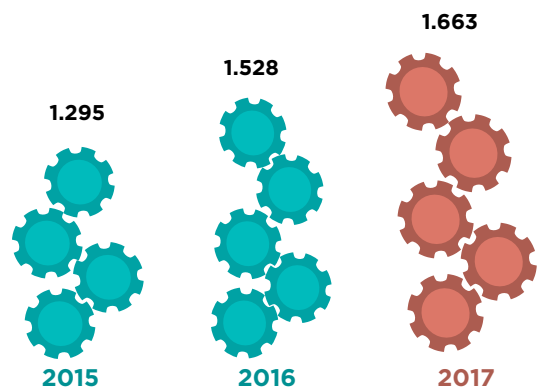
TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITIES

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah



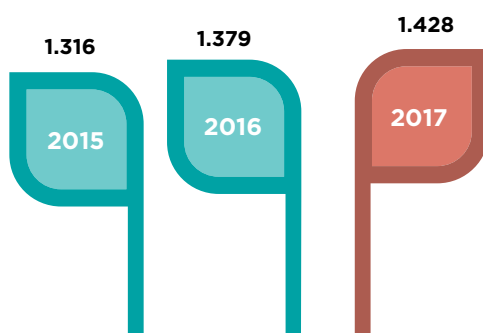
TOTAL BEBAN TOTAL EXPENSES

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah



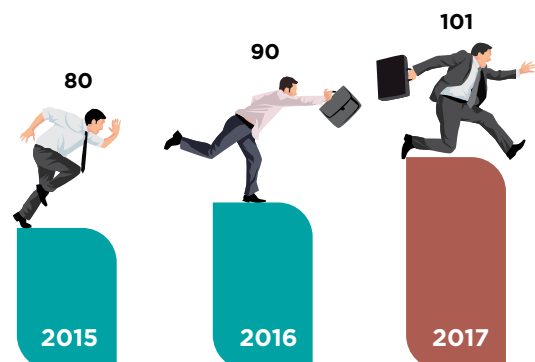
TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITY

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah



LABA TAHUN BERJALAN INCOME FOR THE YEAR

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah



IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

Perseroan tidak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga tidak memiliki kewajiban untuk mengungkapkan ikhtisar kinerja saham pada Laporan Tahunan 2017. Namun demikian, jumlah saham Perseroan yang beredar per 31 Desember 2017 adalah sebanyak 650.000 lembar saham. Penjelasan lengkap mengenai komposisi pemegang saham Perseroan dapat dilihat pada Bab “Profil Perusahaan”, sub-bab “Komposisi Pemegang Saham”, halaman 53.

The Company doesn't record its shares in Indonesia Stock Exchange (IDX) so it has no obligation to disclose the Company's stock performance overview on the 2017 Annual Report. However, the number of outstanding shares per December 31, 2017 amounted to 650,000 shares. Further explanation of the Company's shareholders composition can be seen in the Chapter "Company Profile", sub-section "Shareholder Composition", on page 53.

IKHTISAR OBLIGASI

BOND HIGHLIGHTS

Riwayat Penerbitan Obligasi dan Peringkat Obligasi

Report on the Company's Bond Issuance and the Bond Ratings

Jenis Obligasi Type of Bond	Tahun Penerbitan Release Year	Rincian Description	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Bunga Obligasi Bond Interest (%)	Peringkat Obligasi Bond Rating	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Maturity Date	Pencatatan Obligasi Bond Listing
Obligasi Indomobil Finance Indonesia I Dengan Tingkat Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Bond I with Fixed Interest Rate	2004	Seri/Series A	50.000.000.000	9,875	idA (Kasnic)	370 hari/days	24 Oktober/ October 2005	Bursa Efek Surabaya tanggal 20 Oktober 2004 berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM No. S-3135/PM/2004 tanggal 8 Oktober 2004 Surabaya Stock Exchange on October 20, 2004 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-3135/PM/2004 dated October 8, 2004
		Seri/Series B	75.000.000.000	11,125	idA (Kasnic)	2 Tahun/ Years	19 Oktober/ October 2006	
		Seri/Series C	175.000.000.000	12,125	idA (Kasnic)	3 Tahun/ Years	19 Oktober/ October 2007	
Obligasi Indomobil Finance Indonesia II Dengan Tingkat Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Bond II with Fixed Interest Rate	2005	-	350.000.000.000	13,325	idA- (Pefindo)	3 Tahun/ Years	17 Juni/ June 2008	Bursa Efek Surabaya tanggal 20 Juni 2005 berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM No. S-1457/PM/2005 tanggal 7 Juni 2005 Surabaya Stock Exchange on June 20, 2005 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-1457/PM/2005 dated June 7, 2005
Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Dengan Tingkat Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Bond III with Fixed Interest Rate	2009	Seri/Series A	126.000.000.000	14,750	idA- (Pefindo)	370 hari/days	5 Mei/ May 2010	Bursa Efek Indonesia tanggal 1 Mei 2009 berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM No. S-3069/BL/2009 tanggal 22 April 2009 Indonesia Stock Exchange on May 1, 2009 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-3069/BL/2009 dated April 22, 2009
		Seri/Series B	170.000.000.000	16,000	idA- (Pefindo)	2 Tahun/ Years	30 April/April 2011	
		Seri/Series C	204.000.000.000	17,000	idA- (Pefindo)	3 Tahun/ Years	30 April/ April 2012	
Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia IV Bond with Fixed Interest Rate	2011	Seri/Series A	75.000.000.000	8,000	idA (Pefindo)	370 hari/ Days	14 Juni/June 2012	Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Juni 2011 sesuai Surat Keputusan BAPEPAM No. S-5947/BL/2011 tanggal 30 Mei 2011 Indonesia Stock Exchange on June 10, 2011 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-5947/BL/2011 dated May 30, 2011.
		Seri/Series B	400.000.000.000	10,150	idA (Pefindo)	3 Tahun/ Years	9 Juni/June 2014	
		Seri/Series C	525.000.000.000	10,650	idA (Pefindo)	4 Tahun/ Years	9 Juni/June 2015	
Obligasi berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I with Fixed Interest Rate Phase I	2012	Seri/Series A	319.000.000.000	6,500	idA (Pefindo)	370 hari/Days	21 Mei/May 2013	Bursa Efek Indonesia tanggal 14 Mei 2012 sesuai Surat Keputusan BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 tertanggal 7 Mei 2012 Indonesia Stock Exchange on May 14, 2012 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 dated May 7, 2012
		Seri/Series B	463.000.000.000	8,000	idA (Pefindo)	3 Tahun/ Years	11 Mei/May 2015	
		Seri/Series C	518.000.000.000	8,250	idA (Pefindo)	4 Tahun/ Years	11 Mei/May 2016	

Jenis Obligasi Type of Bond	Tahun Penerbitan Release Year	Rincian Description	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Bunga Obligasi Bond Interest (%)	Peringkat Obligasi Bond Rating	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Maturity Date	Pencatatan Obligasi Bond Listing
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I with Fixed Interest Rate Phase II	2013	Seri/Series A	109.000.000.000	7,000	idA (Pefindo)	370 hari/days	18 Mei/ May 2014	Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Mei 2013 sesuai Surat Keputusan BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 tertanggal 7 Mei 2012
		Seri/Series B	295.000.000.000	8,250	idA (Pefindo)	3 Tahun/ Years	8 Mei/ May 2016	Indonesia Stock Exchange on May 10, 2013 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 dated May 7, 2012
		Seri/Series C	208.000.000.000	8,500	idA (Pefindo)	4 Tahun/ Years	8 Mei/ May 2017	
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I with Fixed Interest Rate Phase III	2013	Seri/Series A	51.000.000.000	9,250	idA (Pefindo)	370 hari/Days	21 Desember/ December 2014	Bursa Efek Indonesia tanggal 12 Desember 2013 sesuai Surat Keputusan BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 tertanggal 7 Mei 2012
		Seri/Series B	73.000.000.000	10,750	idA (Pefindo)	3 Tahun/ Years	11 Desember/ December 2016	Indonesia Stock Exchange on December 12, 2013 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 dated May 7, 2012
		Seri/Series C	86.000.000.000	11,000	idA (Pefindo)	4 Tahun/ Years	11 Desember/ December 2017	
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I with Fixed Interest Rate Phase IV	2014	Seri/Series A	151.000.000.000	10,250	idA (Pefindo)	370 hari/Days	2 Mei/May 2015	Bursa Efek Indonesia tanggal 23 April 2014 sesuai Surat Keputusan BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 tertanggal 7 Mei 2012
		Seri/Series B	231.000.000.000	11,250	idA (Pefindo)	3 Tahun/ Years	22 April/ April 2017	Indonesia Stock Exchange on April 23, 2014 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 dated May 7, 2012
		Seri/Series C	58.000.000.000	11,400	idA (Pefindo)	4 Tahun/ Years	22 April/April 2018	
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II with Fixed Interest Rate Phase I	2015	Seri/Series A	132.000.000.000	9,100	idA (Pefindo)	370 hari/Days	4 Mei/May 2016	Bursa Efek Indonesia tanggal 27 April 2015 sesuai Surat Keputusan OJK No. S-143/D.04/2015 tanggal 15 April 2015
		Seri/Series B	170.000.000.000	10,000	idA (Pefindo)	3 Tahun/ Years	24 April/April 2018	Indonesia Stock Exchange on April 27, 2015 pursuant to the Decree of FSA No. S-143/D.04/2015 dated April 15, 2015
		Seri/Series C	198.000.000.000	10,250	idA (Pefindo)	4 Tahun/ Years	24 April/April 2019	
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap II dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II with Fixed Interest Rate Phase II	2015	Seri/Series A	266.500.000.000	10,250	idA (Pefindo)	370 hari/Days	16 November/ November 2016	Bursa Efek Indonesia tanggal 9 November 2015 sesuai Surat Keputusan OJK No. S-143/D.04/2015 tertanggal 15 April 2015
		Seri/Series B	121.000.000.000	10,750	idA (Pefindo)	3 Tahun/ Years	6 November/ November 2018	Indonesia Stock Exchange on November 9, 2015 pursuant to the Decree of FSA No. S-143/D.04/2015 dated April 15, 2015
		Seri/Series C	202.500.000.000	11,000	idA (Pefindo)	4 Tahun/ Years	6 November/ November 2019	
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap III dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II with Fixed Interest Rate Phase III	2016	Seri/Series A	592.000.000.000	9,600	idA (Pefindo)	370 hari/Days	26 Maret/March 2017	Bursa Efek Indonesia tanggal 17 Maret 2016 sesuai Surat Keputusan OJK No. S-143/D.04/2015 tertanggal 15 April 2015
		Seri/Series B	444.000.000.000	10,500	idA (Pefindo)	3 Tahun/ Years	16 Maret/March 2019	Indonesia Stock Exchange on March 17, 2016 pursuant to the Decree of FSA No. S-143/D.04/2015 dated April 15, 2015
		Seri/Series C	464.000.000.000	10,650	idA (Pefindo)	4 Tahun/ Years	16 Maret/March 2020	
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap IV dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II with Fixed Interest Rate Phase IV	2017	Seri/Series A	238.000.000.000	8,000	idA (Pefindo)	370 hari/Days	3 April/April 2018	Bursa Efek Indonesia tanggal 17 Maret 2016 sesuai Surat Keputusan OJK No. S-143/D.04/2015 tertanggal 15 April 2015
		Seri/Series B	51.000.000.000	8,800	idA (Pefindo)	3 Tahun/ Years	23 Maret/March 2020	Indonesia Stock Exchange on March 17, 2016 pursuant to the Decree of FSA No. S-143/D.04/2015 dated April 15, 2015
		Seri/Series C	121.000.000.000	9,400	idA (Pefindo)	5 Tahun/ Years	23 Maret/March 2022	
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III with Fixed Interest Rate Phase I	2017	Seri/Series A	285.000.000.000	7,650	idA (Pefindo)	370 hari/Days	17 Juli/July 2018	Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Juli 2017 sesuai Surat Keputusan OJK No. S-354/D.04/2017 tertanggal 22 Juni 2017
		Seri/Series B	150.000.000.000	8,600	idA (Pefindo)	3 Tahun/ Years	7 Juli/July 2020	Indonesia Stock Exchange on July 10, 2017 pursuant to the Decree of FSA No. S-354/D.04/2017 dated June 22, 2017
		Seri/Series C	65.000.000.000	9,100	idA (Pefindo)	5 Tahun/ Years	7 Juli/July 2022	

Laporan Obligasi yang telah dilunasi oleh Perseroan

Reports on Bonds already paid off by the Company

Jenis Obligasi Type of Bond	Tanggal Pelunasan Payment Date	Total Nilai Pelunasan (Rp) Total Payment (Rp)
Obligasi I Seri A, Seri B dan Seri C Bond I Series A, Series B and Series C	24 Oktober 2005, 19 Oktober 2006 dan 19 Oktober 2007 atau sesuai tanggal jatuh tempo On October 24, 2005, October 19, 2006 and October 19, 2007 or on the maturity date	300.000.000.000
Obligasi II Bond II	17 Juni 2008 atau sesuai tanggal jatuh tempo On June 17, 2008 or on the maturity date	350.000.000.000
Obligasi III Seri A, Seri B, dan Seri C Bond III Series A, Series B, and Series C	5 Mei 2010, 30 April 2011, dan 30 April 2012 atau sesuai tanggal jatuh tempo On May 5, 2010, April 30, 2011, and April 30, 2012 or on the maturity date	500.000.000.000
Obligasi IV Seri A, Seri B, dan Seri C Bond IV Series A, Series B, and Series C	14 Juni 2012, 9 Juni 2014 dan 9 Juni 2015 atau sesuai tanggal jatuh tempo On June 14, 2012, June 9, 2014 and June 9, 2015 or on the maturity date	1.000.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A, Seri B dan Seri C Continuous Bond I Phase I Series A, Series B and Series C	21 Mei 2013, 11 Mei 2015 dan 11 Mei 2016 atau sesuai tanggal jatuh tempo On May 21, 2013, on May 11, 2015 and on May 11, 2016 or on the maturity date	1.300.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A, Seri B dan Seri C Continuous Bond I Phase II Series A and Series B	18 Mei 2014 dan 8 Mei 2016 dan 8 Mei 2017 atau sesuai tanggal jatuh tempo On May 18, 2014 and May 8, 2016 or on the maturity date	612.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri A, Seri B dan Seri C Continuous Bond I Phase III Series A, and Series B	21 Desember 2014 dan 11 Desember 2016, dan 11 Desember 2017 atau sesuai tanggal jatuh tempo On December 21, 2014 and December 11, 2016 or on the maturity date	210.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri A dan Seri B Continuous Bond I Phase IV Series A and Series B	2 Mei 2015 dan 22 April 2017 atau sesuai tanggal jatuh tempo On May 2, 2015 and April 22, 2017 or on the maturity date	382.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A Continuous Bond II Phase I Series A	4 Mei 2016 atau sesuai tanggal jatuh tempo On May 4, 2016 or on the maturity date	132.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri A Continuous Bond II Phase II Series A	16 November 2016 atau sesuai tanggal jatuh tempo On November 16, 2016 or on the maturity date	266.500.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Seri A Continuous Bond II Phase III Series A	26 Maret 2017 atau sesuai tanggal jatuh tempo On March 26, 2017 or on the maturity date	592.000.000.000

Hutang Sindikasi

Sebagai bentuk strategi diversifikasi sumber pendanaan, maka selain mencari pendanaan dari pasar modal melalui penerbitan obligasi, Perseroan juga mencari pendanaan melalui pinjaman sindikasi dari institusi finansial di luar negeri. Reputasi Perseroan yang positif di mata publik telah menghasilkan kepercayaan dari perbankan maupun lembaga keuangan internasional melalui pinjaman sindikasi yang diperoleh Perseroan sejak tahun 2006. Berikut laporan perolehan hutang sindikasi Perseroan:

Syndicated Loans

As a form of diversification strategy of funding sources, in addition to seeking funding sources through the capital market by the issuance of bonds, the Company is also seeking funding through syndicated loans from foreign financial institutions. The Company's positive reputation in the public view has resulted in a form of trust from banks and international financial institutions through syndicated loans obtained by the Company since 2006. The following were the Company's syndicated debt acquisition report:

Tahun Perolehan Acquisition Year	Sumber Dana Sources of Fund	Jumlah Dana Diperoleh (USD) Total Amount (USD)
2006	Pinjaman Sindikasi dengan 12 bank & lembaga keuangan internasional Syndicated Loan with 12 banks & international financial institutions	60.000.000
2011	Pinjaman Sindikasi dengan 7 bank & lembaga keuangan internasional Syndicated Loan with 7 banks & international financial institutions	75.000.000
2012	Pinjaman Sindikasi dengan 19 bank & lembaga keuangan internasional Syndicated Loan with 19 banks & international financial institutions	75.000.000
2013	Pinjaman Sindikasi dengan 14 bank & lembaga keuangan internasional Syndicated Loan with 14 banks & international financial institutions	126.000.000
2014	Pinjaman Sindikasi dengan 13 bank & lembaga keuangan internasional Syndicated Loan with 13 banks & international financial institutions	172.500.000
2015	Pinjaman Sindikasi dengan 24 bank & lembaga keuangan internasional Syndicated Loan with 24 banks & international financial institutions	300.000.000
2017	Pinjaman Sindikasi dengan 23 bank & lembaga keuangan internasional Syndicated Loan with 23 banks & international financial institutions	250.000.000



KILAS PERISTIWA TAHUN 2017

EVENT HIGHLIGHTS IN 2017

Kegiatan Pendanaan Funding Activities

06

Januari/January



Penandatanganan perjanjian kerjasama antara IMFI dan PT Bank DBS berupa Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan nilai sebesar Rp100 miliar.

Signed a working capital facility agreement between IMFI and PT Bank DBS amounting to Rp100 billion.

26

Januari/January



Dalam rangka diversifikasi struktur permodalan, pada kuartal 1/2017 Perseroan kembali memperoleh pinjaman sindikasi untuk yang ke-7 kalinya dari berbagai bank dan lembaga keuangan internasional terkemuka. Pada tanggal 26 Januari 2017, Perseroan menandatangani pinjaman sindikasi sebesar USD250 juta bersama 23 bank dan lembaga keuangan internasional yang berasal dari 6 (enam) negara, antara lain Taiwan, Jepang, Singapura, India, Cina, dan Indonesia. Bertindak sebagai Original Mandated Lead Arranger adalah Mizuho Bank, Ltd; Sumitomo Misui Banking Corporation Singapore Branch; Oversea-Chinese Banking Corporation Limited; CTBC Bank Co, Ltd. *Closing ceremony* diadakan pada tanggal 17 Maret 2017 di Yogyakarta.

In order to diversify the capital structure, in Q1/2017, the Company regained syndicated loans for the 7th times from various leading international banks and financial institutions. On January 26, 2017, the Company signed a syndicated loan of USD250 million with a consortium of 23 international banks and financial institutions which comes from 6 (six) countries, including Taiwan, Japan, Singapore, India, China and Indonesia. Acting as the Original Mandated Lead Arranger were Mizuho Bank, Ltd; Sumitomo Misui Banking Corporation Singapore Branch; Oversea-Chinese Banking Corporation Limited; and CTBC Bank Co., Ltd. The closing ceremony was held on March 17, 2017 in Yogyakarta.

27

Februari/February



Penandatanganan perjanjian kerjasama antara IMFI dan PT Bank Permata Tbk berupa Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan nilai sebesar Rp100 miliar.

Signed a Working Capital Facility Agreement between IMFI and PT Bank Permata Tbk amounting to Rp100 billion.

23

Maret/March

Perseroan kembali menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp410 miliar.

The Company issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II with Fixed Interest Rate Phase IV of 2017 with the amount of total principal of Rp410 billion.

31

Maret/March

Penandatanganan perpanjangan dan penambahan limit fasilitas antara IMFI dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dalam bentuk Fasilitas Modal Kerja sebesar Rp450 miliar.

Signed the renewal and additional limit of Working Capital Facility between IMFI and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia amounting to Rp450 billion.

07

Maret/March



Penandatanganan perjanjian kerjasama antara IMFI dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berupa Fasilitas Term Loan – Mudharabah dengan nilai sebesar Rp100 miliar.

Signed a Term Loan-Mudharabah Facility Agreement between IMFI and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk amounting to Rp100 billion.

08

Juni/June

Penandatanganan perjanjian kerjasama antara IMFI dan PT Bank Nationalnobu Tbk berupa Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan nilai sebesar Rp20 miliar.

Signed a Working Capital Facility Agreement between IMFI and PT Bank Nationalnobu Tbk amounting to Rp20 billion.

14

Juni/June



Penandatanganan perpanjangan dan penambahan limit fasilitas IMFI dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk dalam bentuk Fasilitas Modal Kerja sebesar Rp500 miliar.

Signed the renewal and additional limit of Working Capital Facility Agreement between IMFI and PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp500 billion.

07

Juli/July

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2017 sebesar Rp500 miliar.

The issuance of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III with Fixed Interest Rate Phase I 2017 amounting to Rp500 billion.

28

Juli/July

Penandatanganan perjanjian kerjasama antara IMFI dan PT Sarana Multigriya Financial (Persero) Tbk berupa Fasilitas Refinancing KPR dengan nilai sebesar Rp20 miliar.

Signed a KPR Refinancing Facility Agreement between IMFI and PT Sarana Multigriya Financial (Persero) Tbk amounting to Rp20 billion.

05

September/September

Penandatanganan perjanjian kerjasama antara IMFI dan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk berupa Fasilitas Kredit Berjangka dengan nilai sebesar Rp100 miliar.

Signed a Term Loan Facility Agreement between IMFI and PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk amounting to Rp100 billion.

30

November/November



Penandatanganan perjanjian kerja sama antara IMFI dengan PT Bank ANZ Indonesia dalam bentuk fasilitas Modal Kerja sebesar USD15 juta.

Signed a Working Capital Facility Agreement between IMFI and PT ANZ Indonesia amounting to USD15 million.

14

Desember/December



Penandatanganan perjanjian kerja sama antara IMFI dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam bentuk fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp300 miliar.

Signed a term loan facility agreement between IMFI and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp300 million.

15

Desember/December

Penandatanganan penambahan limit fasilitas antara IMFI dengan PT Nationalnobu Tbk dalam bentuk fasilitas Modal Kerja sebesar Rp40 miliar.

Signed an additional limit of working capital facility agreement between IMFI and PT Nationalnobu Tbk amounting to Rp40 billion.

PERISTIWA PENTING SIGNIFICANT EVENTS

26

Mei/May



Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2017 dengan nilai emisi sebesar Rp500 miliar, bertempat di Hotel Ritz Carlton – Pacific Place, Jakarta. Penawaran Umum Obligasi ini menjadi penerbitan obligasi yang ke-13 kalinya sejak pertama kali Perseroan mencari pendanaan melalui pasar modal di tahun 2004.

The Company conducted Public Offering of Continuous Bonds III With Fix Interest Rate phase I 2017 with an emission value of Rp500 billion, at the Ritz Carlton Hotel - Pacific Place, Jakarta. This Public Offering of Bonds is the 13th bond issuance since the Company first sought funding through the capital market in 2004.

07

Agustus/August



Dalam rangka mendapatkan manfaat berupa kemudahan verifikasi/validasi kebenaran identitas calon konsumen atau debitur, bertempat di UOB Plaza, Jakarta, Perseroan bersama dengan 6 LKNB (Lembaga Keuangan Non Bank) dan 2 institusi Perbankan lainnya, resmi menandatangani perjanjian kerja sama dengan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Mendagri) tentang pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan (NIK), Data Kependudukan, dan KTP elektronik (KTP-el).

In order to obtain the benefits of the ease of verification/ validation of potential customers or debtors' identity, held at UOB Plaza, Jakarta, the Company, together with 6 LKNB (Non-Bank Financial Institutions) and 2 other Banking institutions, officially signed a cooperation agreement with the Directorate General of Population and Civil Registration (Dukcapil) Ministry of Home Affairs (Mendagri) on the utilization of Population Identification Number (NIK), Population Data, and Electronic ID Card (e-KTP).

15

November/November



Perayaan HUT IMFI yang ke-24, sekaligus acara peresmian Kantor Pusat IMFI yang baru, yang berlokasi di: Indomobil Tower, Lantai 8, Jl Letjen. M.T. Haryono Kav. 11 Jakarta Timur - 13330, Indonesia.



The 24th Anniversary Celebration of IMFI, as well as the inauguration ceremony of IMFI's new Head Office, which located at: Indomobil Tower, 8th Floor, Jl Letjen. M.T. Haryono Kav. 11 Jakarta Timur - 13330, Indonesia

PENGHARGAAN AWARDS

Perseroan selalu berupaya untuk mempertahankan reputasi dan citra positifnya di mata seluruh pemangku kepentingan. Hal tersebut dibuktikan melalui keberhasilan Perseroan dalam meraih sejumlah penghargaan dan apresiasi dari berbagai lembaga independen di sepanjang 2017, antara lain:

The Company always strives to maintain its reputation and positive image in the view of all stakeholders. These efforts proved by the Company's success in achieving a number of awards and appreciations from various independent institutions throughout 2017, including:

PENGHARGAAN AWARDS



Indonesia Human Capital Award III 2017

3rd The Best Human Capital 2017

Category: Private Company

Economic Review

28 April/April 2017



1st Indonesia Sales & Marketing Award 2017

The 4th Best Sales & Marketing 2017

Sector National Companies

Economic Review

16 Juni/June 2017



Penghargaan Bank Indonesia Tahun 2017

Korporasi Pengelola Utang Luar Negeri Terbaik

Bank Indonesia

18 Juli/July 2017



Indonesia Multifinance Award V 2017

Multifinance Terbaik di Indonesia 2017
Peringkat 3 dengan kategori Aset
Rp5 triliun s/d Rp10 triliun
Economic Review
23 Agustus/August 2017



Infobank 13th Multifinance Awards 2017

Multifinance yang Berpredikat "Sangat Bagus" atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2016
Infobank
14 September/September 2017



Best of 2017 - Indonesia Excellent Quality Award

The Most Trusted Company in Microfinance Service of the Year 2017
Indonesia Development Achievement Foundation (IDAF)
29 September/September 2017



TOP Information Technology Award 2017

TOP IT Improvement on Mobile Survey & Collection 2017
Majalah/Magazine ITECH
31 Oktober/October 2017



Indonesia Multifinance Consumer Choice Award 2017

Top 5 Best Consumer Choice Multifinance Company
Category: Car Leasing
Majalah/Magazine Warta Ekonomi
31 Oktober/October 2017



Indonesia Good Corporate Governance Award III 2017

Peringkat 4 Predikat Platinum
Kategori Perusahaan Multifinance Non-Tbk
Economic Review
2 November/November 2017





LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Dewan Komisaris merasa bangga atas pencapaian yang ditunjukkan oleh Perseroan di tahun ini mengingat tantangan bisnis sepanjang tahun 2017 cukup besar.

The Board of Commissioners is proud of the Company's achievements this year as the business challenge in the course of 2017 was high.



Soebronto Laras

Presiden Komisaris

President Commissioner

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan bimbingannya sehingga Perseroan mampu menghadapi beragam tantangan bisnis dan menutup tahun 2017 dengan pencapaian yang cukup memuaskan.

Selanjutnya, sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, berikut kami sampaikan Laporan Pengawasan atas kegiatan usaha Perseroan di sepanjang tahun 2017.

Kondisi Perekonomian Global dan Domestik

Pada tahun 2017, kondisi makroekonomi global telah menunjukkan optimisme pemulihan yang cukup baik. Salah satunya ditandai dengan kebijakan suku bunga the Fed AS yang membukukan kenaikan tipis sebesar 0,25 bps di akhir 2017 dengan rentang yang masih terkendali atau sesuai prediksi negara-negara lainnya yaitu naik ke level 1,5% dari level sebelumnya yang tercatat sebesar 1,25%. Selain itu, laju pertumbuhan ekonomi Tiongkok juga terpantau cukup sehat dengan mencatat laju pertumbuhan pada level 6,9% (YoY) di akhir tahun 2017. Laju pertumbuhan Tiongkok di sepanjang tahun 2017 tercatat jauh melesat dari target pertumbuhan yang sebelumnya telah ditetapkan oleh pemerintah Tiongkok pada level 6,5% (YoY). Hal ini menjadi kabar baik bagi perekonomian Indonesia, mengingat kontribusi terbesar neraca dagang Indonesia baik dari sisi ekspor maupun impor berasal dari Tiongkok, sebagaimana tercermin dari rilis data Badan Pusat Statistik (BPS) per Desember 2017. Seiring dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi Tiongkok di sepanjang tahun 2017, maka laju permintaan negara tersebut atas produk ekspor asal Indonesia pun meningkat.

Oleh karena itu, ditopang oleh pemulihan ekonomi global, termasuk pertumbuhan ekonomi Tiongkok di tahun 2017, kondisi perekonomian Indonesia pada tahun ini juga menunjukkan kinerja positif, sebagaimana dapat dilihat pada beberapa indikator makroekonomi domestik seperti laju inflasi yang berhasil tercatat di bawah target dari yang semula dipatok 4% dengan berakhir sebesar 3,61% di akhir tahun 2017 serta pertumbuhan ekonomi Indonesia atau Produk Domestik Bruto (PDB) yang mencapai 5,07%, dimana angka pertumbuhan tersebut merupakan angka pertumbuhan tertinggi sejak tahun 2014. Selain itu, volatilitas nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar juga terpantau relatif stabil, sebagaimana tercatat ditutup pada level Rp13.548/USD di akhir tahun 2017 atau hanya mengalami depresiasi kurang dari 1% terhadap US Dollar di sepanjang tahun ini.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi Tahun 2017

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan profesional, baik dari sisi operasional maupun keuangan, sesuai dengan strategi Perseroan dan ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga berhasil mencatat laba bersih sebesar Rp101,1 miliar atau naik 12,0% (YoY) dan mengelola total aset senilai Rp10,4 triliun atau naik 10,9% (YoY).

Dear Honorable Shareholders,

Praise and gratitude to the Almighty God for His grace and guidance that have enabled the Company to face a variety of business challenges and close 2017 with satisfactory achievements.

Furthermore, as part of the Board of Commissioners' duties and responsibilities, we herewith convey the Supervisory Report on the Company's business activities throughout 2017.

Global and Domestic Economic Conditions

By 2017, the global macroeconomic conditions have shown recovery optimism. One of them was marked by the US Fed interest rate policy that recorded a slight increase of 0.25 bps at the end of 2017 with an under controlled range or in line with the predictions of other countries, which rose to 1.5% from the previous level of 1.25%. In addition, China's economic growth rate was also sound enough to record the growth rate at 6.9% (YoY) by the end of 2017. China's growth rate throughout 2017 was recorded to be far beyond the previous growth target set by the Chinese government at 6.5% (YoY). It was a good news for the Indonesian economy, as Indonesia's largest trade balance in terms of exports and imports derives from China, as reflected by the Central Bureau of Statistics (BPS) data release as of December 2017. With China's economic growth improving in 2017, its demand for export products from Indonesia automatically increases.

Therefore, sustained by the global economic recovery, including China's economic growth in 2017, Indonesia's economic condition this year has also shown a positive performance, which was shown by several domestic macroeconomic indicators such as inflation rate that was successfully recorded below the target of 4% to 3.61% at the end of 2017 as well as Indonesia economic growth or Gross Domestic Product (GDP) which reached 5.07%, resulting the highest growth rate since 2014. In addition, the volatility of Rupiah exchange rate against US Dollar was also relatively stable, as it was closed at Rp13,548/USD at the end of 2017 or depreciated for less than 1% against US Dollar throughout this year.

Assessment of the Board of Directors Performance in 2017

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has performed its duties and responsibilities well, both professionally and financially, in accordance with the Company's strategy and the prevailing laws and regulations. In addition, the Company also recorded a net profit of Rp101.1 billion or up by 12.0% (YoY) and managed total assets of Rp10.4 trillion or up by 10.9% (YoY).

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan di Tahun 2017

Pada tahun ini, Direksi telah menyampaikan strategi kerja Perseroan kepada Dewan Komisaris. Terkait hal tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa strategi Direksi untuk memperkuat dukungan finansial Perseroan dengan mendapatkan pinjaman sindikasi dari berbagai lembaga keuangan independen maupun dari penerbitan obligasi sudah tepat mengingat Perseroan masih membutuhkan porsi dana pembiayaan yang besar untuk menjalankan kegiatan usahanya. Sebagaimana diketahui, pada tahun ini, Perseroan kembali memperoleh pinjaman sindikasi dari konsorsium 23 bank dan lembaga keuangan internasional dengan nilai sebesar USD250 juta dan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2017 sebesar Rp410 miliar, serta menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2017 sebesar Rp500 miliar. Dewan Komisaris meyakini dengan adanya diversifikasi sumber pendanaan dan dukungan finansial yang kuat tersebut dapat memberikan nilai tambah yang besar bagi Perseroan, sehingga tidak semata hanya memperkuat sumber pendanaan namun juga meningkatkan kredibilitas Perseroan di mata publik.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Oleh Direksi

Dewan Komisaris memandang arah perekonomian global dan domestik di sepanjang tahun 2018 akan terus menunjukkan laju pemulihan yang kian solid meskipun masih akan tetap menghadapi berbagai tantangan. Senada dengan pandangan tersebut, Dewan Komisaris optimis bahwa kondisi pasar otomotif domestik dapat bertumbuh lebih baik di tahun 2018 mendatang, ditopang oleh gesitnya peranan pemerintah dan jajarannya dalam menstimulus perekonomian Nasional. Oleh karenanya, Dewan Komisaris menilai prospek usaha maupun strategi bisnis yang telah ditetapkan Direksi di tahun depan diharapkan mampu mengantisipasi anomali arah kebijakan ekonomi domestik maupun global sehingga Perseroan senantiasa mampu menangkap peluang bisnis yang ada secara maksimal. Di sisi lain, Dewan Komisaris juga menilai dengan adanya sinergi dan kerja sama yang terjalin dengan baik di seluruh lapisan Perseroan maupun di dalam Grup Indomobil, Perseroan dapat terus berkarya dan mengoptimalkan kinerjanya di sepanjang tahun 2018.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya secara aktif dan berkala terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik demi menjamin tercapainya kepentingan Perseroan dan para Pemangku Kepentingan Perseroan. Mengingat karakteristik bisnis Perseroan yang masuk dalam kategori *highly regulated industry*, Dewan Komisaris menilai bahwa pencapaian kinerja keuangan dan operasional Perseroan yang membanggakan pada tahun ini tidak terlepas dari komitmen Direksi dan seluruh jajaran manajemen Perseroan yang senantiasa mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan kegiatan pengelolaan

Supervision of the Company's Strategy Implementation in 2017

This year, the Board of Directors has submitted the Company's working strategy to the Board of Commissioners. Regarding this matter, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors' strategy to strengthen the Company's financial by obtaining syndicated loans from various independent financial institutions as well as from issuing bonds were appropriate considering that the Company still required a large portion of its financing funds to run its business activities. As it is known, this year, the Company has re-obtained a syndicated loan from a consortium of 23 banks and international financial institutions amounting to USD250 million and also issued Indomobil Finance Continuous Bond II with Fixed Interest Rate Phase IV of 2017 amounted to Rp410 billion, and also issued Indomobil Finance Continuous Bond III with Fixed Interest Rate Phase I of 2017 amounted to Rp500 billion. The Board of Commissioners believes that diversified sources of funding and strong financial support can add substantial value to the Company, thus strengthening not only the funding sources but also improving the Company's credibility in the public.

Overview on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners considers the direction of the global and domestic economy throughout 2018 will continue to show an increasingly solid recovery rate even in the face of challenges. In line with this view, the Board of Commissioners remains optimistic that the domestic automotive market condition will grow better in 2018, supported by the government's agility and its roles in stimulating the national economy. Therefore, the Board of Commissioners believes that business prospects and business strategies that have been set by the Board of Directors for next year to be able to anticipate anomalies on the direction of the domestic and global economic policy so that the Company always be able to catch business opportunities in a maximum way. On the other hand, the Board of Commissioners also assessed that with the existence of synergy and cooperation that have been well-established in all levels of the Company and within Indomobil Group, the Company will continue to work and to optimize its performance throughout 2018.

Overview on the Good Corporate Governance Implementation

Throughout 2017, the Board of Commissioners has actively and periodically monitoring the implementation of Good Corporate Governance to guarantee that the interests of the Company and its Stakeholders have been met. Considering the Company's business characteristics that have been categorized as a highly regulated industry, the Board of Commissioners considers that the Company's achievement in terms of financial and operational performance throughout this year was all due to the commitment of the Board of Directors and the Company's entire management who have always implements good corporate governance principles in carrying out the company's business management

bisnis perusahaan guna meminimalisir risiko yang mungkin timbul, yaitu mengutamakan prinsip kehati-hatian (*prudence*) dan menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif. Selain itu, untuk memperkuat implementasi tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Audit dan Unit Audit Internal senantiasa memastikan bahwa seluruh Direksi dan manajemen Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif di lingkungan Perseroan. Sebagai wujud kepatuhan atas hukum, Perseroan sebagai entitas bisnis yang berstatus badan hukum dan menjalankan kegiatan operasionalnya di wilayah Republik Indonesia senantiasa berkomitmen untuk memenuhi seluruh ketentuan yang tertuang di dalam peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, terutama peraturan yang berkaitan langsung terhadap kegiatan operasional bisnis Perseroan.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2017, tidak ada perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Anggota Direksi

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat gabungan yang melibatkan anggota Direksi sebanyak 3 (tiga) kali sebagai salah satu bentuk fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dalam memberikan masukan dan nasihat terkait kinerja Perseroan kepada Direksi.

Apresiasi

Pada kesempatan ini, perkenankan saya mewakili seluruh anggota Dewan Komisaris, menyampaikan ucapan terima kasih kepada jajaran Direksi dan para karyawan atas dedikasi dan loyalitasnya terhadap Perseroan. Selain itu, apresiasi juga saya berikan kepada para pemegang saham, mitra bisnis, pelanggan, dan para pemangku kepentingan lainnya, karena atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada kami maka Perseroan dapat mencatat pertumbuhan yang positif hingga saat ini. Semoga dengan terjalinya sinergi dan kerja sama yang baik selama ini serta didukung juga dengan perkembangan bisnis serta inovasi yang tiada henti, Perseroan senantiasa mampu memanfaatkan setiap peluang bisnis yang ada demi tercapainya visi dan misi Perseroan.

activities to minimize any risk that may arise, namely by prioritizing prudence principle and implementing a comprehensive risk management system. In addition, to strengthen good corporate governance implementation, the Board of Commissioners, assisted by Audit Committee and Internal Audit Unit, constantly ensures that all of the Board of Directors and the Company's management have implemented an effective internal control system within the Company. As a form of compliance to the law, the Company as a business entity with legal entity status that conducts its operational activities in the territory of the Republic of Indonesia is committed to fulfill all of the provisions contained in the applicable laws and regulations, particularly the regulations that directly related to the Company's business operations.

Changes of the Board of Commissioners

Throughout 2017, there was no change in the composition of the Board of Commissioners members of the Company.

Frequency and Procedure of Providing Advise to the Board of Directors

Throughout 2017, the Board of Commissioners has held joint meetings for 3 (three) times which involved members of the Board of Directors as one of the forms of oversight function undertaken by the Board of Commissioners in providing input and advice regarding the Company's performance to the Board of Directors.

Appreciation

On this occasion, please allow me on behalf of all members of the Board of Commissioners, to express our gratitude to the Board of Directors and employees for their dedication and loyalty to the Company. In addition, I would also like to give my appreciations to the shareholders, business partners, customers, and other stakeholders, for the support and trust given to us so the Company was able to record sustainable growth until now. Hopefully with the synergy and good cooperation that have been formed thus far as well as the support of business development and relentless innovation, the Company will always be capable to utilize any business opportunities that exist to achieve the vision and mission of the Company.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



SOEBRONTO LARAS
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Per tanggal 31 Desember 2017, pendapatan Perseroan mampu tumbuh 20,4% menjadi Rp2,2 triliun, laba bruto mengalami peningkatan sebesar 22,5% menjadi Rp913,0 miliar dan jumlah aset naik 14,5% mencapai Rp11,1 triliun.

As of December 31, 2017, total revenue of the Company grew by 20.4% to Rp2.2 trillion, gross profit grew by 22.5% to Rp913.0 billion and the assets increased by 14.5% to Rp11.1 trillion.



Jusak Kertowidjojo

Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, perkenalkan kami mewakili jajaran Direksi Perseroan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia dan anugerah-Nya, Perseroan dapat menutup tahun 2017 dengan torehan kinerja keuangan dan operasional yang positif. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenalkan kami selaku Direksi Perseroan menyampaikan laporan pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2017.

Kondisi Perekonomian Indonesia

Selaras dengan positifnya tren perekonomian global di sepanjang tahun ini, fundamental makroekonomi Indonesia di tahun 2017 turut menunjukkan arah pergerakan ekonomi yang cukup kondusif dengan berhasil mencatat pertumbuhan sebesar 5,07% dimana komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga tercatat sebagai sumber utama pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017, yakni sebesar 56,13%. Kemudian, diikuti dengan pertumbuhan komponen investasi sebesar 32,16% dan komponen ekspor barang dan jasa sebesar 20,37%. Sehingga dapat disimpulkan, di sepanjang tahun 2017, perekonomian Indonesia terpantau membaik ditopang oleh konsumsi rumah tangga, investasi, dan ekspor. Selain itu, pada tahun ini, laju inflasi Indonesia juga terkendali di bawah target dari yang semula dipatok sebesar 4%, ternyata berhasil mencatat pertumbuhan pada level 3,61%. Dari sisi nilai tukar, pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar juga terpantau relatif stabil, sebagaimana tercatat ditutup pada level Rp13.548/USD di akhir tahun 2017 atau hanya mengalami depresiasi kurang dari 1% terhadap US Dollar di sepanjang tahun ini.

Sementara dari sisi industri, kebijakan pemerintah dalam pembangunan infrastruktur menjadi katalis dalam mendorong penjualan produk otomotif Nasional yang telah berkontribusi sebesar 20% terhadap total PDB tahun 2017, sebagaimana tercermin pada data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) yang telah merilis angka penjualan kendaraan bermotor Nasional secara retail di tahun 2017 yaitu sebanyak 1.069.896 unit dimana penjualan kendaraan niaga mengalami peningkatan sebesar 29,7%.

KINERJA PERSEROAN TAHUN 2017

Kebijakan dan Langkah Strategis

Di sepanjang tahun 2017, Perseroan telah mengantisipasi dan menyusun serangkaian rencana serta strategi bisnis guna mengoptimalkan kinerja Perseroan, di antaranya dengan berfokus pada pembiayaan di sektor kendaraan penumpang dan kendaraan non-penumpang dimana beberapa jenis produk yang dibiayai Perseroan meliputi motor, mobil baru, mobil bekas, kendaraan komersial, alat berat dan properti. Pada tahun 2017, seiring dengan meningkatnya penjualan kendaraan komersial secara nasional, Perseroan turut memanfaatkan momentum tersebut dengan meningkatkan pembiayaan di segmen kendaraan komersial namun tetap selektif dalam menyalurkan pembiayaan.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

First and foremost, please allow us on behalf of the Board of Directors of the Company, to give thanks to God Almighty for His blessings that enabled the Company to pass through the year of 2017 with positive financial and operational records. Therefore, on this occasion please allow us as the Board of Directors of the Company to submit the Board of Directors' accountability report on the Company's management throughout 2017.

Indonesia Economic Condition

In line with the positive trend of global economy throughout the year, Indonesia's macroeconomic fundamentals in 2017 was also quite conducive as it successfully recorded a growth of 5.07% where the components of household consumption expenditure recorded as the main driver of Indonesia's economic growth throughout 2017, which amounted to 56.13%. It was then followed by the growth of investment component of 32.16% and export component of goods and services as much as 20.37%. We could safely conclude that, in 2017, Indonesian economy was observed to be better with the support of household consumption, investment, and exports. In addition, this year, Indonesia's inflation rate was also under control from the original target of 4%, where it managed to record growth at the level of 3.61%. In terms of the exchange rates, Rupiah exchange rate movement against US Dollar was also relatively stable, as it was closed at Rp13,548/USD at the end of 2017 or depreciated for less than 1% against US Dollar in this year.

Meanwhile from the industry side, the government's policy in terms of infrastructure development became a catalyst in driving the sale of national automotive products that have contributed 20% to total GDP in 2017, as reflected in the data released by the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO) that the growth of national retail sales in 2017 as many as 1,069,896 units where sales of commercial vehicles increased by 29.7%.

THE COMPANY'S PERFORMANCE IN 2017

Policy and Strategic Steps

In 2017, the Company has anticipated and developed a series of business plans and strategies to optimize the Company's performance, among others by focusing on financing in the automotive and non-automotive sectors where several types of products financed by the Company included motorcycles, new cars, used cars, commercial vehicles, heavy equipment and property. In 2017, along with the increase in commercial vehicle sales nationwide, the Company has also taken advantage of the momentum by increasing its financing distribution to commercial vehicle segment in a selective way.

Di penghujung tahun ini, Perseroan telah melakukan diversifikasi produk pembiayaan yakni *microfinancing* yang bertujuan untuk memberikan solusi dana kepada setiap toko yang akan membeli barang persediaan melalui *dealer*/distributor rekanan, dimana Perseroan akan memberikan plafon pembiayaan kepada masing-masing toko tersebut berdasarkan hasil analisa kredit. Produk pembiayaan ini didukung oleh aplikasi *smartphone* untuk mempermudah toko-toko tersebut dalam menggunakan plafon fasilitas yang diberikan, memonitor sisa limit yang tersisa, jumlah *outstanding* pinjaman dan bunga pinjaman yang jatuh tempo.

Perbandingan Antara Target dan Hasil Yang Dicapai

Secara keseluruhan, Perseroan berhasil menutup tahun 2017 dengan sejumlah catatan kinerja yang positif baik dari sisi finansial maupun operasional. Perseroan berhasil merealisasikan beberapa target kinerja tahun 2017 dengan baik, yang salah satunya tercermin dari pendapatan usaha Perseroan naik 9,1% (YoY) menjadi Rp1,8 triliun di akhir tahun 2017 dari yang semula tercatat sebesar Rp1,7 triliun di tahun 2016. Selain itu, Perseroan juga berhasil mencatat laba bersih sebesar Rp101,1 miliar atau naik 12,0% (YoY) dari tahun sebelumnya yang tercatat Rp90,3 miliar dan kenaikan total aset sebesar 10,9% (YoY) menjadi sebesar Rp10,4 triliun dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp9,4 triliun.

Penghargaan Tahun 2017

Pada tahun ini, Perseroan kembali mengukir prestasi dengan mendapatkan sejumlah penghargaan bergengsi, diantaranya predikat "Sangat Bagus" untuk kategori Perusahaan Pembiayaan Beraset Rp5 triliun sampai dengan di bawah Rp10 triliun di ajang Infobank Multifinance Award oleh Majalah Infobank dan mendapatkan "Penghargaan Bank Indonesia Tahun 2017" pada kategori Korporasi Pengelola Utang Luar Negeri Terbaik oleh Bank Indonesia.

Tantangan 2017

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, meskipun telah berhasil menorehkan kinerja positif di akhir tahun 2017, Perseroan menyadari bahwa berbagai tantangan dan kendala di sepanjang tahun ini masih tetap ada. Di sepanjang tahun 2017, Perseroan memandang bahwa tantangan dan kendala bisnis yang tengah menjadi fokus Perseroan adalah kondisi sektor industri otomotif yang cenderung datar. Kemudian, dengan mempertimbangkan berbagai kondisi faktor eksternal terutama dari sisi makroekonomi domestik, maka pada tahun ini, Perseroan cukup selektif dalam menyalurkan pembiayaannya kepada sektor industri tertentu guna menjaga agar *Non Performing Financing* (NPF) Perseroan tetap berada pada batas yang ditentukan oleh regulator.

Prospek Usaha 2018

Perseroan menilai bahwa pertumbuhan pembiayaan di tahun 2018 tidak akan berbeda jauh dengan tahun 2017, adapun prediksi penjualan kendaraan roda empat maupun roda dua pada skala nasional diproyeksikan masih akan cenderung landai di tahun mendatang. Namun demikian, Perseroan memproyeksikan laju pertumbuhan di sektor komoditas pada tahun 2018 masih akan melanjutkan tren perbaikan sebagaimana sudah terlihat di sepanjang tahun 2017, sehingga hal ini diharapkan dapat menjadi salah satu peluang bagi Perseroan dalam mengoptimalkan kinerjanya. Selain itu, peran pemerintah yang kini tengah berfokus dalam mendorong percepatan pembangunan infrastruktur di seluruh pelosok

At the end of this year, the Company has diversified its financing products, namely microfinancing, which aims to provide funding solutions to every store that will purchase supplies through dealer/distributor partners, whereby the Company will provide a financing plafond to each store based on credit analysis. This financing product is supported by smartphone apps to facilitate the stores in using the plafond of the given facility, to monitor the remaining limit, to check the amount of outstanding loan and the maturity date of loan interest.

Comparison Between Target and Realization

Overall, the Company managed to close 2017 with a number of positive performance records both financially and operationally. The Company has succeeded in realizing several performance targets of 2017, one of which was reflected in the Company's revenues that increased by 9.1% (YoY) to Rp1.8 trillion at the end of 2017 from Rp1.7 trillion in 2016. In addition, the Company also recorded a net profit of Rp101.1 billion or up 12.0% (YoY) from the previous year of Rp90.3 billion and an increase in total assets of 10.9% (YoY) to Rp10.4 trillion which was previously recorded at Rp9.4 trillion.

Awards in 2017

This year, the Company once again recorded a number of achievements by obtaining several prestigious awards, among others the predicate of "Very Good" for Financing Companies Category with total assets of Rp5 trillion to under Rp10 trillion at Infobank Multifinance Award that was organized by Infobank Magazine and obtained the predicate of "Bank Indonesia Award 2017" in the category of Best Overseas Debt Management Company from Bank Indonesia.

Challenges in 2017

In carrying out its business activities, despite achieving a positive performance at the end of 2017, the Company recognized that challenges and obstacles still remained throughout this year. In 2017, the Company considered the flat condition of the automotive industry sector as the challenges and business constraints to be focused on. Then, by taking into account various conditions of external factors, especially in terms of domestic macroeconomic, so in this year, the Company was also quite selective in distributing its financing to certain industrial sectors in order to keep the Company's Non Performing Financing (NPF) remain at the limit determined by the regulator.

Business Prospects in 2018

The Company considers that financing growth in 2018 will not be that much different than 2017, as national sales prediction of four-wheel or two-wheel vehicles will remain flat in the coming year. Nevertheless, the Company foresees that the growth rate trend of commodity sector in 2018 will still continue to improve as it has been shown throughout 2017, so it is expected to be one of the Company's opportunities to optimize its performance. In addition, the government's role which is currently focused on promoting the acceleration of infrastructure development in all areas of Indonesia has also become a strong point to increase economic growth as well as to encourage people's purchasing power in the

Indonesia juga menjadi poin tersendiri yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi sehingga mampu mendorong daya beli masyarakat pada jangka panjang. Dengan terbukanya berbagai peluang di tahun 2018, Perseroan berkomitmen akan tetap menjaga kualitas pembiayaannya dengan senantiasa berpedoman pada visi, misi dan tujuan perusahaan, terutama dalam menghadapi dinamika politik sebagai salah satu tantangan Perseroan di tahun 2018.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Perseroan meyakini bahwa implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") di seluruh aspek kegiatan dan level jenjang manajemen dapat meningkatkan nilai Perseroan di mata para pemangku kepentingan serta dapat mengoptimalkan kinerja Perseroan. Dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari, Perseroan secara konsisten mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG sebagai pedoman bagi seluruh insan Perseroan dengan menerapkan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan berbagai prosedur lainnya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan.

Selama tahun 2017, Perseroan senantiasa mematuhi regulasi dan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk dalam hal implementasi GCG di lingkungan Perseroan. Secara konsisten, Perseroan menyelenggarakan seluruh kegiatan tata kelola perusahaan dengan berpedoman pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, Peraturan Bapepam-LK, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, terutama Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Tidak ada perubahan komposisi anggota Direksi di sepanjang tahun ini.

Apresiasi

Akhir kata, seluruh Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, mitra bisnis, pelanggan, dan para pemangku kepentingan lainnya. Apresiasi mendalam juga kami berikan kepada Dewan Komisaris yang telah menjalankan fungsi pengawasannya dengan maksimal, serta seluruh Insan Perseroan yang telah memberikan kontribusi terbaiknya terhadap pencapaian Perseroan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran bagi Perseroan dalam mencapai visi, misi, serta tujuan perusahaan agar keberadaan Perseroan di tengah masyarakat senantiasa dapat memberikan manfaat dan nilai tambah yang optimal tidak hanya kepada pemegang saham, tetapi juga kepada para pemangku kepentingan lainnya.

long-term. Through a wider in the upcoming year, the Company is committed to maintain its financing quality by always referring to its vision, mission and objectives, especially in facing political dynamics as one of the Company's challenges in 2018.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles in all aspects of management activities and levels is able to enhance the Company's value in the view of the stakeholders and optimize the Company's performance. In carrying out its daily business activities and operations, the Company consistently implements GCG principles as a guideline for all of the Company's employees by implementing an internal control system, risk management, and other procedures as an integral part of the GCG principles application within the Company.

In 2017, the Company has always complied with the applicable laws and regulations in Indonesia, including the implementation of GCG within the Company. Consistently, the Company conducts all corporate governance activities based on the Law no. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Regulations, Financial Services Authority Regulations, especially the Regulation of Financial Services Authority No. 30/POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance for Financing Companies.

Changes of the Board of Directors

There was no changes in the composition of the members of the Board of Directors throughout this year.

Appreciation

In conclusion, the Board of Directors expresses our appreciation and gratitude to our shareholders, business partners, customers and other stakeholders. We are also highly appreciative of the Board of Commissioners who has performed their supervisory functions at a maximum, as well as all of the Company's employees who have contributed their best to the Company's achievement. May God grants us ease and a smooth sailing journey in achieving our Company's vision, mission, and objectives, so that the Company's presence in the community continues to provide benefits and optimum added value not only to shareholders, but also to other stakeholders.

Atas nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,

JUSAK KERTOWIDJOJO
Presiden Direktur
President Director





PROFIL PERUSAHAAN

PROFILE OF THE COMPANY

DATA PERUSAHAAN

CORPORATE DATA

Nama Perusahaan Company Name	PT Indomobil Finance Indonesia
Bidang Usaha Business Lines	Jasa Pembiayaan Financing Services
Produk/Jasa Products/Services	Pembiayaan Motor, Kendaraan Penumpang, Kendaraan Komersial, Mesin, Alat Berat, Properti & Multiguna Motorcycle, Passenger Car, Commercial Vehicle, Machine, Heavy Equipment, Property & Multipurpose Financing
Modal Dasar Authorized Capital	Rp2.000.000.000.000 Rp2,000,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp650.000.000.000 Rp650,000,000,000
Kepemilikan Saham Share Ownership	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. 649.188 saham/shares PT IMG Sejahtera Langgeng 812 saham/shares
Tanggal Pendirian Date of Establishment	1 November 1993 November 1, 1993
Dasar Hukum Pendirian Basic Law of Establishment	Akta No. 2 Tanggal 1 November 1993 yang dibuat dihadapan Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-14368.HT.01.01.TH.93, tertanggal 24 Desember 1993. Deed No. 2 dated November 1, 1993, prepared and presented before Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 dated December 24, 1993.
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Indomobil Tower, Lantai 8/8 th Floor Jl Letjen. M.T. Haryono Kav 11 Jakarta Timur - 13330, Indonesia Telepon/Phone : +62 21 29185400 Faksimili/Facsimile : +62 21 29185401 Situs Web/Website: www.indomobilfinance.com
Layanan Konsumen Customer Care	Hotline: (+6221) 2918 5440 SMS: (+62) 8121231230 E-mail : customer.care@indomobilfinance.com

SEKILAS PERUSAHAAN

COMPANY IN BRIEF

Sebagai sebuah badan usaha yang sudah bergerak selama lebih dari 2 (dua) dasawarsa di industri pembiayaan Nasional, PT Indomobil Finance Indonesia selanjutnya disebut "Perseroan", telah memiliki citra dan reputasi yang baik sebagai perusahaan penyedia solusi pembiayaan yang profesional, terpercaya serta kompetitif di Indonesia.

Pada tahun 1993, Perseroan didirikan dengan nama PT Indomaru Multi Finance sebagai sebuah perusahaan hasil *joint venture* antara PT Indomobil Investment Corporation (kini PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.) dan Marubeni Corporation. Dalam perjalanan bisnisnya, Perseroan berhasil meraih pertumbuhan usaha yang positif hingga saat ini serta menjaga komitmennya untuk melayani para pelanggan dari berbagai segmen pasar secara profesional.

Selanjutnya pada tahun 2000, dalam rangka memperkuat strategi bisnis perusahaan serta mempertahankan posisi Perseroan di industri pembiayaan Tanah Air, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa restrukturisasi kepemilikan saham sehingga menghasilkan komposisi pemegang saham baru, yaitu PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. sebagai pemegang saham mayoritas yang menguasai 99,25% saham Perseroan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) sebagai pemegang saham minoritas yang menguasai 0,75% saham Perseroan.

As a business entity that has been engaged for more than 2 (two) decades in the national financing industry, PT Indomobil Finance Indonesia hereinafter referred to as "the Company", has a good image and reputation as a professional, trusted, and competitive financing solution provider in Indonesia.

In 1993, the Company was established under the name of PT Indomaru Multi Finance as a joint venture company between PT Indomobil Investment Corporation (now PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.) and Marubeni Corporation. In the course of its business, the Company succeeded in achieving positive business growth to date as well as keeping its commitment to serve customers from various market segments professionally.

Furthermore, in 2000, in order to strengthen the company's business strategy and the Company's position in the country's financing industry, the Company undertook a corporate action in the form of share ownership restructuring which was resulting the new shareholders composition, i.e. PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. as the majority shareholder whom controls 99.25% of the Company's shares and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) as the minority shareholder that controls 0.75% of the Company's shares.

Dalam rangka memperkuat branding sebagai perusahaan yang dimiliki oleh Indomobil Grup, maka pada tahun 2003 Perseroan melakukan pergantian nama menjadi PT Indomobil Finance Indonesia, pergantian nama ini menjadi salah satu bentuk strategi bisnis agar Perseroan senantiasa memiliki keunggulan kompetitif di mata publik sebagai bagian dari Grup Indomobil yang merupakan salah satu grup perusahaan otomotif terbesar di Indonesia. Dengan demikian, daya saing Perseroan semakin tinggi terutama dalam hal kredibilitasnya di mata dunia perbankan dan lembaga keuangan baik pada skala nasional maupun internasional.

Selanjutnya setelah berhasil memanfaatkan peluang bisnis pada sektor pembiayaan kendaraan komersial sejak pertengahan tahun 2009, Perseroan memanfaatkan momentum pertumbuhan baru di industri pertambangan dan komoditas dengan memperluas cakupan layanan permintaan pembiayaan untuk alat berat, mesin, dan lainnya, di tahun 2010. Lalu di tahun 2012, Perseroan menjajaki peluang bisnis yang baru dengan kembali melihat adanya prospek yang menjanjikan di sektor jasa pembiayaan syariah sehingga sejak tahun tersebut Perseroan resmi membuka Unit Usaha Syariah sebagai lini bisnis baru.

Pada tahun 2013, komposisi kepemilikan saham Perseroan mengalami perubahan menyusul pengambilalihan seluruh saham PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk. Optimisme Perseroan untuk senantiasa menjadi yang terdepan di industri pembiayaan Nasional tercermin melalui inisiatif Perseroan dalam memanfaatkan momentum bangkitnya bisnis properti Tanah Air dengan meluncurkan program pembiayaan baru untuk sektor properti di tahun 2015.

Perseroan senantiasa memantapkan langkah untuk mengembangkan skala bisnisnya dengan terus berinovasi dan memperkuat strategi bisnis yang sudah dijalankan agar keberlangsungan bisnis usaha Perseroan tetap terjamin di tengah persaingan industri jasa pembiayaan Nasional. Oleh karenanya, di tahun 2017, Perseroan melakukan diversifikasi produk pembiayaan yaitu *microfinancing*, yang ditujukan untuk memberikan solusi dana talangan kepada toko-toko yang akan membeli barang dagangan melalui *dealer/distributor* rekanan. Adapun produk pembiayaan ini didukung dengan mobile application yang berfungsi untuk mempermudah toko-toko tersebut dalam menggunakan plafon fasilitas yang diberikan serta memonitor sisa limit yang tersisa, jumlah *outstanding* pinjaman, serta bunga pinjaman yang jatuh tempo. Selanjutnya, Perseroan akan memberikan plafon pembiayaan kepada masing-masing toko berdasarkan hasil analisa kredit.

Selain menjalankan inisiatif bisnis internal, penguatan bisnis usaha Perseroan tentu tidak dapat dipisahkan dari sinergi kuat yang terjalin di dalam Grup Indomobil. Perseroan meyakini dapat memanfaatkan dan mengembangkan potensi bisnis yang ada sehingga mampu memenuhi kebutuhan para pelanggan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan serta memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

In order to strengthen its branding as a company owned by Indomobil Group, in 2003, the Company changed its name to PT Indomobil Finance Indonesia as a form of business strategy, so that the Company always has a competitive advantage in the public's view as a part of Indomobil Group which has been well known as one of the largest automotive companies group in Indonesia. Thus, the competitiveness of the Company is increasingly high especially in terms of its credibility in the view of banking and financial institutions both on a national and international scale.

Furthermore, after successfully exploiting business opportunities in the commercial vehicle financing sector since mid-2009, the Company took a new growth momentum in the mining and commodity industries by expanding the scope of demand for financing services for heavy equipment, machinery and others, in 2010. Then in 2012, the Company tapped new business opportunities by re-seeing the promising prospects in the sharia financing services sector so since that year the Company officially opened the Sharia Business Unit as a new business line.

In 2013, the Company's share ownership composition was amended following the acquisition of all shares of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. by PT Indomobil Multi Jasa Tbk. The Company's optimism to always be at the forefront of the national financing industry is reflected through the Company's initiative in utilizing momentum of the country's property business rise by launching a new financing program for the property sector in 2015.

The Company always strives to develop its business scale by continuously innovating and strengthening its business strategy that has been implemented so that the business continuity of the Company is guaranteed amidst the competition of national financing service industry. Therefore, by the year 2017, the Company has diversified its financing products, namely microfinancing, aimed at providing financing solutions to stores that will buy merchandise through dealer/distributor partners. This financing product is supported by a mobile application that works to facilitate the stores in using their plafond of facilities provided and to monitor the remaining limit, total outstanding loans, and interest on maturing loans. Furthermore, the Company will provide a financing plafond to each store based on the results of credit analysis.

In addition to run the company's internal business initiatives, the strengthening of the Company's business certainly can not be separated from the strong synergy that exists within the Indomobil Group. The Company believes that it can utilize and develop the existing business potential to meet the needs of its customers and to improve the company's profitability as well as to ensure the sustainable business growth.



JEJAK LANGKAH MILESTONE

- Melakukan restrukturisasi kepemilikan saham di mana PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. menjadi pemegang saham pengendali dengan memiliki 99,25% saham Perseroan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) memiliki 0,75% saham Perseroan.

- Meresmikan kantor cabang Perseroan yang pertama.

- Restructuring the shares ownership in which PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. was being the controlling shareholder whom owned 99.25% of the Company's shares and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) owned 0.75% of the Company's shares.

- Inaugurated the Company's first branch office.

Perseroan menerbitkan Obligasi I senilai Rp300 miliar.

The Company issued Bonds I with a total amount of Rp300 billion.

Perseroan memperoleh pinjaman sindikasi dari 12 bank dan lembaga keuangan internasional sebesar USD60 juta.

The Company obtained a syndicated loan from 12 banks and international financial institutions amounting to USD60 million.

Perseroan melakukan diversifikasi produk untuk sektor pembiayaan alat-alat berat.

The Company diversified its products into heavy equipment financing sector.

2010

2006

2009

- Perseroan melakukan ekspansi dengan menjajaki sektor pembiayaan kendaraan komersial.
- Perseroan menerbitkan Obligasi III senilai Rp500 miliar.

- The company expanded by exploring into commercial car financing sector.

- The Company issued Bonds III with a total amount of Rp500 billion.

Perseroan menerbitkan Obligasi II senilai Rp350 miliar.

The Company issued Bonds I with a total amount of Rp350 billion.

2005

Perseroan berganti nama menjadi PT Indomobil Finance Indonesia.

The Company changed its name to PT Indomobil Finance Indonesia.

2004

2003

2000

1993

Perseroan didirikan pertama kali dengan nama PT Indomaru Multi Finance.

The Company was first established under the name PT Indomaru Multi Finance.



VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES

Visi, misi dan nilai-nilai perusahaan telah ditetapkan oleh Perseroan sebagai landasan dalam menentukan kebijakan strategi bisnis perusahaan serta menjadi pedoman dalam menjalankan kegiatan usaha agar dapat memenuhi harapan para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

Visi

Menjadi perusahaan yang terbaik dalam hal kepuasan pelanggan, terbesar dalam hal jumlah pembiayaan dan perolehan tingkat keuntungan bagi para pemegang saham.

Misi

Menjadi perusahaan pembiayaan yang terpercaya, memiliki Teknologi Informasi yang tepat guna dengan jaringan cabang yang dapat mewakili seluruh potensi pasar di Indonesia, sumber daya manusia yang berkualitas, pengelolaan sumber dana yang optimal, serta program penjualan yang kompetitif dan berkesinambungan.

Nilai-Nilai Perusahaan

Tatanan nilai yang menjadi acuan bagi segenap elemen perusahaan adalah:

- Kejujuran
- Kerja Keras
- Kepuasan Pelanggan

Vision, mission and corporate values have been established by the Board of Directors of the Company as a basis in determining the company's business strategy policy as well as a guide in doing business activities in order to fulfill the expectation of shareholders and other stakeholders.

Vision

To be the best financing company in terms of customer satisfaction, the largest in terms of financing amount and profitability for the shareholders.

Mission

To be a trusted financing company, possess an efficient Information Technology accompanied by widespread networks that representing the entire potential markets in Indonesia, good quality of human resources, optimum funding resources management, as well as competitive and sustainable sales program.

Corporate Values

Each element in the Company shall refer to the following values:

- Honesty
- Hard Work
- Customer Satisfaction



BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS



Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, kegiatan usaha Perseroan hingga saat ini adalah di bidang jasa pembiayaan yang mencakup:

a. Pembiayaan Investasi

Pembiayaan yang diberikan kepada debitur dengan jangka waktu lebih dari 2 (dua) tahun untuk membiayai pengadaan barang modal dan jasa yang diperlukan dalam rangka mendukung kegiatan usaha/investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/investasi dalam.

b. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan yang diberikan kepada debitur dengan jangka waktu maksimal 2 (dua) tahun untuk membiayai keperluan pos-pos pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur.

c. Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan yang diberikan kepada debitur dalam rangka membiayai pengadaan barang dan/atau jasa yang dibutuhkan untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha (aktivitas produktif) dalam waktu yang diperjanjikan.

d. Sewa Operasi (*Operating Lease*)

Sewa Operasi (*Operating Lease*) dan/atau kegiatan berbasis fee selama tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku di sektor jasa keuangan Nasional.

e. Pembiayaan Syariah

Pembiayaan berbasis prinsip-prinsip syariah, yang meliputi sumber pendanaan, penyaluran dana dan/atau kegiatan lain yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang.

Based on the Company's articles of association, the Company's business activities up to now are in the areas of financing services which include:

a. Investment Financing

Financing provided to the debtors with a term of more than 2 (two) years to finance the procurement of capital goods and services which is necessary in order to support business/investment activities, rehabilitation, modernization, expansion or relocation of business/investment.

b. Working Capital Financing

Financing provided to the debtors with a term of more than 2 (two) years to finance the needs of expenditures which will be paid out within one business cycle of the debtors.

c. Multipurpose Financing

Financing provided to the debtors in order to finance the procurement of goods and/or services required for consumption and not for business purposes (productive activities) within an agreed period.

d. Operating Lease

Operating Lease and/or fee-based activities as long as the activities not contrary to the prevailing laws and regulations in the national financial services sector.

e. Sharia Financing

Sharia-based financing, including a source of funding, channeling and/or other activities that in compliance with the conditions set by authorities.

JARINGAN BISNIS BUSINESS NETWORKS

Sebagai bagian dari Grup Indomobil, Perseroan senantiasa memanfaatkan sinergi yang terjalin sehingga mampu memiliki basis pelanggan yang besar dan tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Hingga 31 Desember 2017, Perseroan telah mencatat 214 titik layanan sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menyediakan jasa pembiayaan yang kompetitif dan terjangkau di semua kalangan untuk berbagai kebutuhan pendanaan.

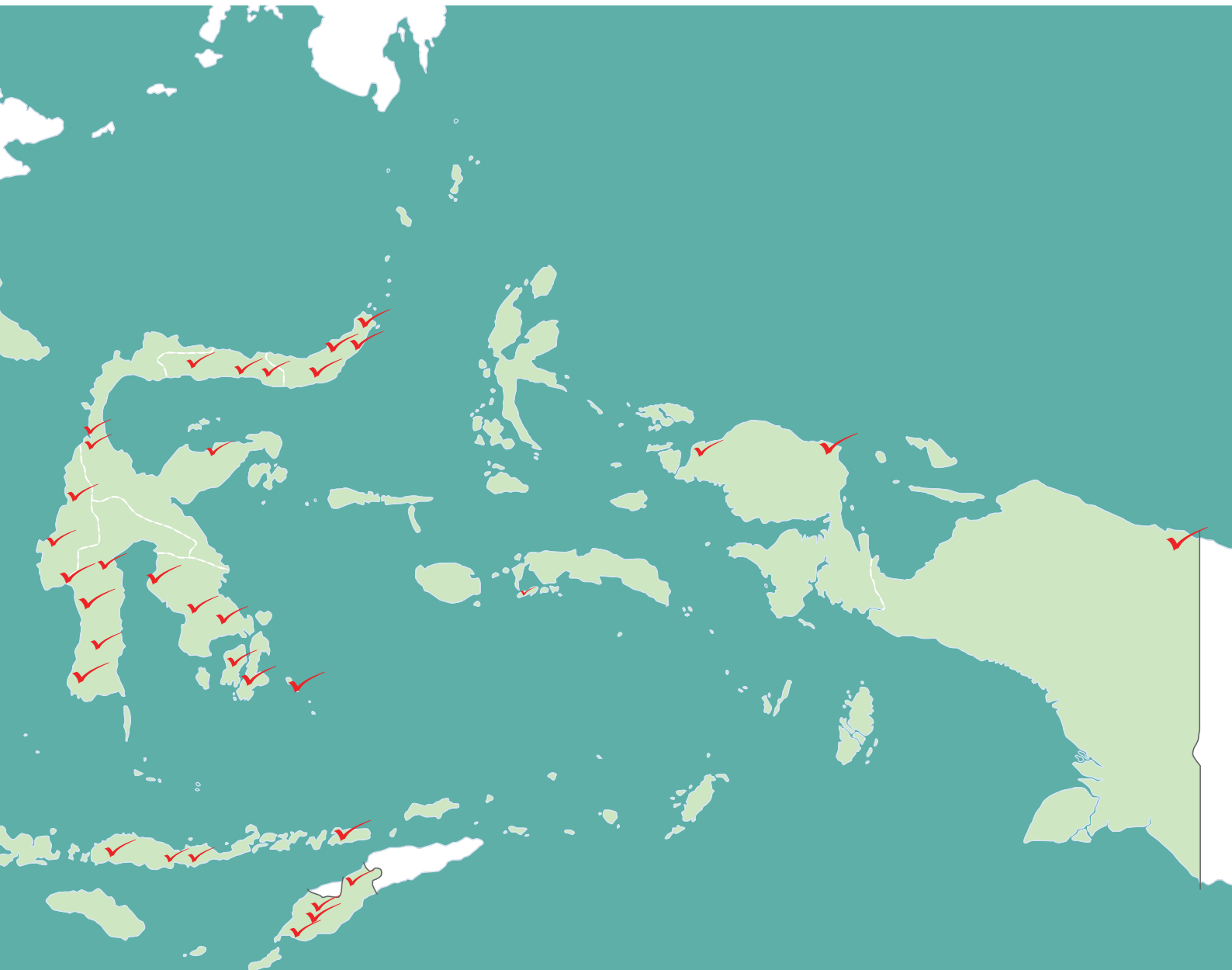
As part of Indomobil Group, the Company always utilizes synergies established so as to have a large customer base and spread across in various regions of Indonesia. As of December 31, 2017, the Company covered 214 service points as a form of the Company's commitment in providing a competitive and an affordable financing service in all circles for various funding needs.

**214**

Titik Layanan
Service Points

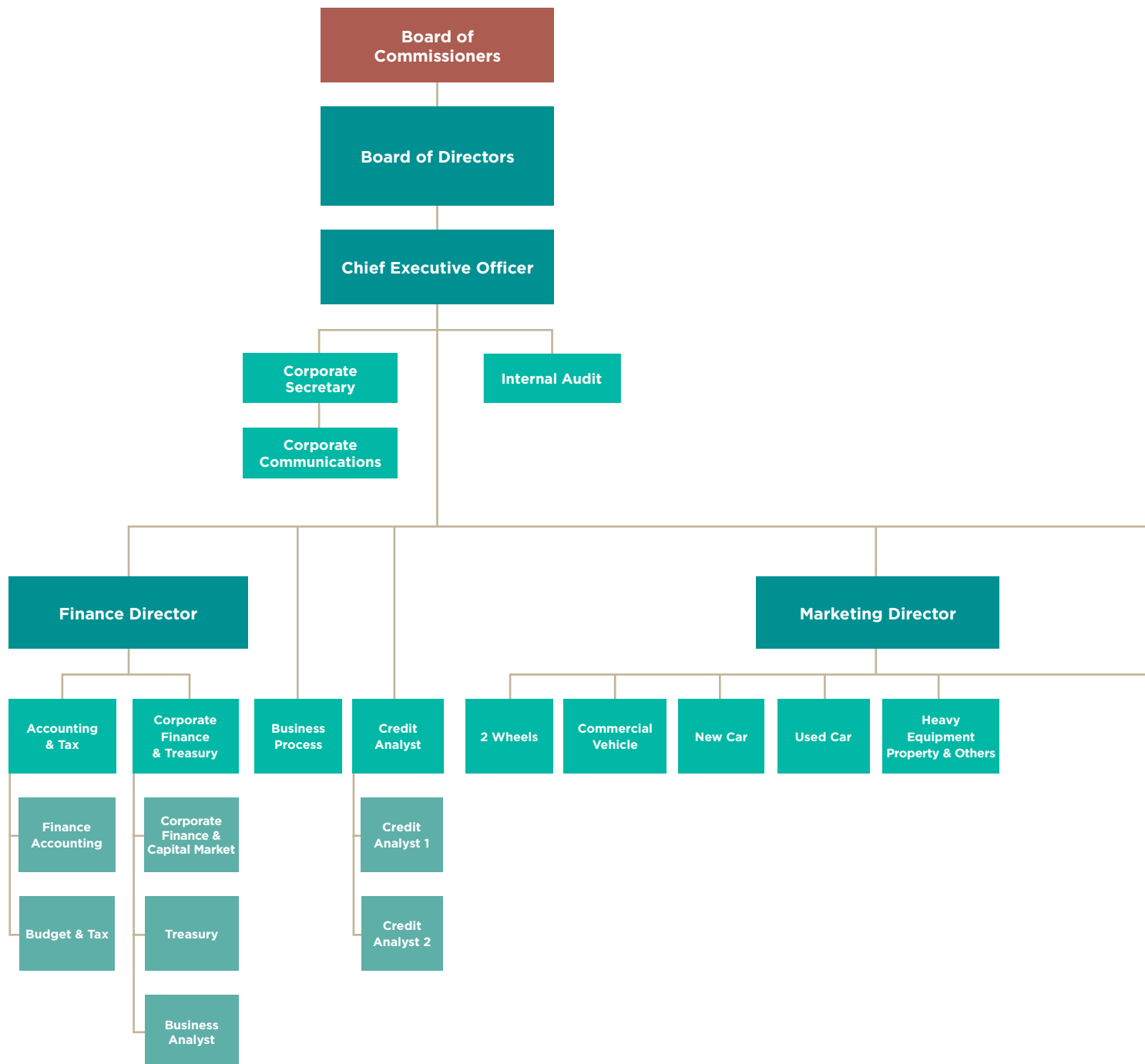
“Pada tahun 2017, Perseroan melakukan ekspansi usaha dengan meluncurkan pembiayaan untuk sektor mikro.

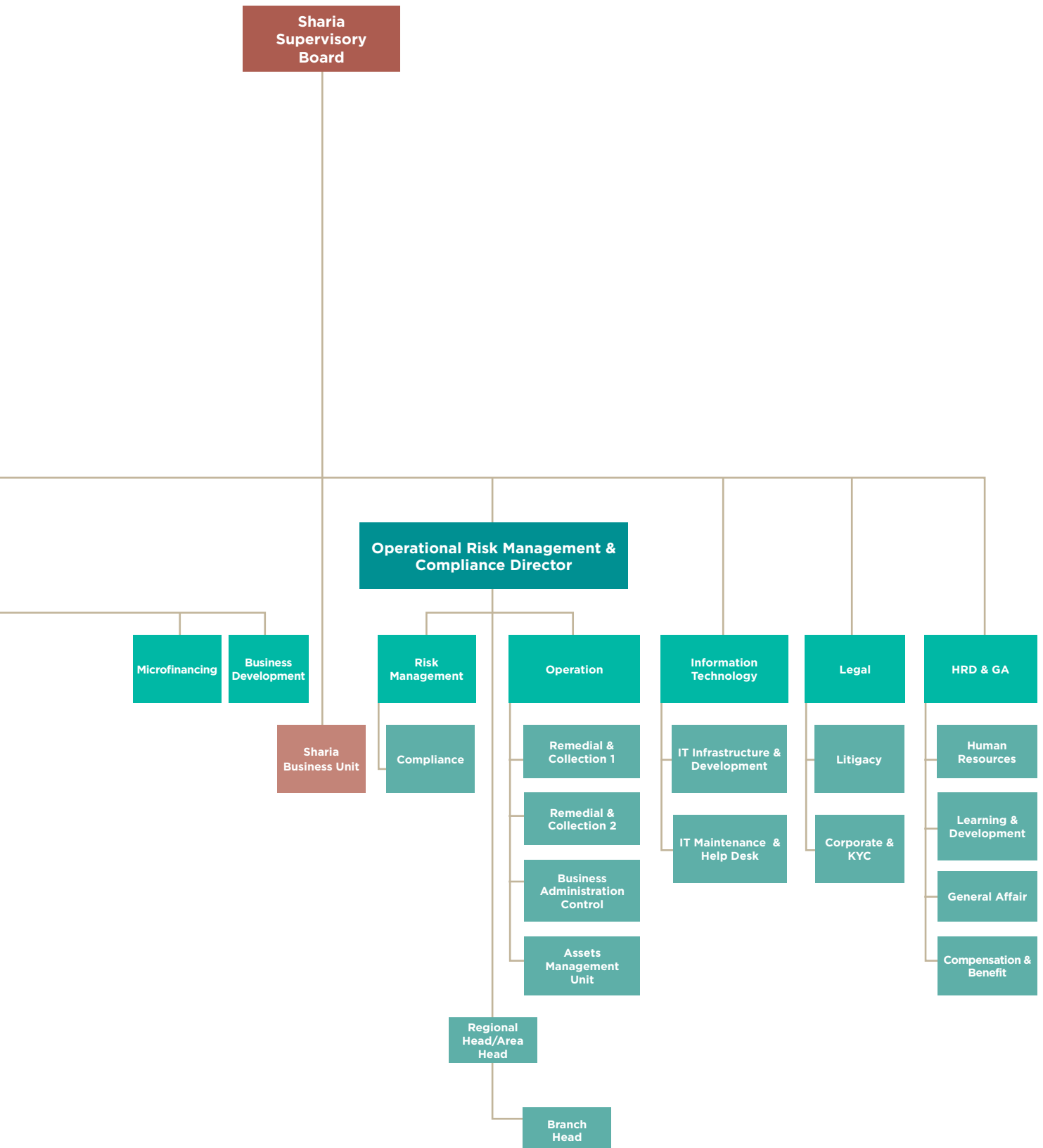
In 2017, the Company expanded its business by launching micro-sector financing product.”



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE





PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



Soebronto Laras

Presiden Komisaris

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 74 tahun, berdomisili di Jakarta.

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI No. 255 Tanggal 18 Juni 2013.

Pada tahun 1970, Beliau menyelesaikan program sarjana pada jurusan Mechanical Engineering di Paisley Technical College, Skotlandia. Selanjutnya tahun 1972, Beliau menyelesaikan program Master pada jurusan Business Administration di Hendon College Business Management, London, Inggris. Hingga saat ini, Beliau juga memegang sejumlah jabatan strategis di beberapa anak perusahaan yang tergabung dalam Grup Indomobil, antara lain sebagai Komisaris Utama PT Nissan Motor Indonesia (1998 – sekarang), Komisaris Utama PT Indomobil Multi Trada (1999 – sekarang), Komisaris Utama PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (2002 – sekarang), dan Komisaris PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (2003 – sekarang).

Indonesian Citizen, 74 years old, domiciled in Jakarta.

Appointed as President Commissioner of the Company pursuant to IMFI's Deed of Statement of Shareholder's Circular No. 255 dated on June 18, 2013.

In 1970, He completed his bachelor's degree in Mechanical Engineering at Paisley Technical College, Scotland. Later, in 1972, He completed his Master's Degree in Business Administration at Hendon College Business Management, London, England. He also serves a number of strategic positions in several subsidiaries under Indomobil Group, among others as President Commissioner of PT Nissan Motor Indonesia (1998 - present), President Commissioner of PT Indomobil Multi Trada (1999 - present), President Commissioner of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (2002 - present), and a Commissioner of PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (2003 - present).



Josef Utamin
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 70 tahun, berdomisili di Jakarta.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 67 tanggal 16 Juni 2015.

Pada tahun 1975, Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari jurusan Teknik Mesin, Universitas Atmajaya. Sebelum memulai karier nya di Grup Indomobil, Beliau bekerja di sebuah perusahaan distributor kendaraan Mercedes Benz di Indonesia. Lalu pada tahun 1982, Beliau memulai karier nya di Grup Indomobil sebagai General Manager PT Unicorn Prima Motor. Sejak tahun 1997, Beliau menjabat sebagai Direktur PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, Komisaris PT Indomobil Multi Trada sejak 2000, dan Direktur Utama PT Multicentral Aryaguna sejak 2007. Selanjutnya, Beliau juga ditunjuk sebagai Komisaris PT Hino Finance Indonesia (2014 – sekarang).

Indonesian Citizen, 70 years old, domiciled in Jakarta.

Appointed as Commissioner of the Company pursuant to the Deed of Statement of Shareholder's Circular Replacing Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 67 dated June 16, 2015.

In 1975, He obtained a Bachelor degree in Engineering from the Department of Mechanical Engineering, Atmajaya University. Before starting his career in Indomobil Group, He worked for a Mercedes Benz distributor company in Indonesia. Later, in 1982, He started his career in Indomobil Group as General Manager of PT Unicorn Prima Motor. Since 1997, He serves as Director of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, Commissioner of PT Indomobil Multi Trada since 2000, and President Director of PT Multicentral Aryaguna since 2007. Furthermore, He has also appointed to serve as Commissioner of PT Hino Finance Indonesia (2014 - present).

**Rhenald Kasali**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, berdomisili di Jakarta.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI No. 255 Tanggal 18 Juni 2013.

Pada tahun 1985, beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Ekonomi Manajemen dari Universitas Indonesia. Lalu pada tahun 1993, meraih gelar Master di bidang Business Administration dari University of Illinois, Urbana and Campaign, USA, dan meraih gelar Doktor di bidang Consumer Economics dari University of Illinois, Urbana and Campaign, USA pada tahun 1998. Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, saat ini Beliau juga dipercaya untuk memegang beberapa jabatan strategis lainnya, yaitu sebagai Co-Founder sekaligus Ketua Yayasan Rumah Perubahan (2007 – sekarang), dan Anggota Komite Kelembagaan Publik, Kementerian BUMN Republik Indonesia (2015). Selanjutnya, sejak tahun ini Beliau diangkat sebagai Tim Penasehat Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Indonesian Citizen, 57 years old, domiciled in Jakarta.

Appointed as Commissioner of the Company pursuant to IMFI's Deed of Statement of Shareholder's Circular No. 255 dated on June 18, 2013.

In 1985, He obtained a Bachelor of Economics degree in Management Economics from University of Indonesia. Later in 1993, He received his Master Degree in Business Administration from University of Illinois, Urbana and Campaign, USA, and earned a Doctoral Degree in Consumer Economics from University of Illinois, Urbana and Campaign, USA in 1998. Currently, he is also trusted to serve several strategic positions, among others Co-Founder and Chairman of Rumah Perubahan Foundation (2007-present), and Member of Public Institution Committee, Ministry of SOE Republic of Indonesia (2015). Furthermore, since this year he was appointed as a Corruption Eradication Commission (KPK) Advisory Team.

PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



Jusak Kertowidjo

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, berdomisili di Jakarta.

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI No. 255 Tanggal 18 Juni 2013 yang bertanggung jawab di bidang Pemasaran.

Pada tahun 1982, Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari jurusan Administrasi Bisnis di Universitas Parahyangan. Beliau memulai karier profesionalnya dengan memegang sejumlah jabatan strategis, antara lain Direktur Utama PT Wahana Inti Central Mobilindo (2006 – sekarang), Direktur Utama PT Wahana Wirawan (2007 – sekarang), Direktur PT Nissan Motor Indonesia dan PT Nissan Motor Distribution (2007 – sekarang), Direktur Utama PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (2011 – sekarang), Direktur Utama PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2013 – sekarang), Presiden Komisaris PT Indomobil Summit Logistics (2014 – sekarang), dan Presiden Komisaris PT Hino Finance Indonesia (2016 – sekarang).

Indonesian Citizen, 61 years old, domiciled in Jakarta.

Appointed as President Director of the Company pursuant to IMFI's Deed of Statement of Shareholder's Circular No. 255 dated on June 18, 2013 with the responsibility in Marketing aspect.

In 1982, He obtained a Bachelor of Economics Degree majoring in Business Administration at Parahyangan University. He started his professional career by serving a number of strategic positions, among others President Director of PT Wahana Inti Central Mobilindo (2006 - present), President Director of PT Wahana Wirawan (2007 - present), Director of PT Nissan Motor Indonesia and PT Nissan Motor Distribution (2007 - present), President Director of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2011 - present), President Director of PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2013 - present), President Commissioner of PT Indomobil Summit Logistics (2014 - present), and President Commissioner of PT Hino Finance Indonesia (2016 - present).



Gunawan

Wakil Presiden Direktur & Chief Executive Officer (CEO)
Vice President Director & Chief Executive Officer (CEO)

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, berdomisili di Jakarta.

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI No. 36 tanggal 10 Juli 2014 yang bertanggung jawab di bidang Keuangan dan Teknologi Informasi, dan juga bertindak sebagai *Chief Executive Officer* (CEO) Perseroan sejak 2012.

Pada tahun 1994, Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya. Beliau mengawali kariernya di sejumlah perusahaan dengan berbagai posisi strategis antara lain di Prasetio Utomo & Co (1993 - 1996), lalu menjabat sebagai Group Financial Controller PT Dharmala Intiutama (1996 - 2001), Head of Internal Audit PT Argha Karya Prima Industry Tbk (2001 - 2002), dan Assistant Finance Director PT Adhibaladika Agung (2002 - 2005). Selanjutnya pada tahun 2005, Beliau mulai bergabung dengan Perseroan. Di tahun 2008 - 2014, beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan, kemudian diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur Perseroan pada tahun 2014.

Indonesian Citizen, 47 years old, domiciled in Jakarta.

Appointed as Vice President Director of the Company pursuant to IMFI's Deed of Statement of Shareholder's Circular No. 36 dated July 10, 2014 with the responsibility in Finance and IT, and also acting as *Chief Executive Officer* (CEO) of the Company since 2012.

In 1994, He obtained a Bachelor of Economics Degree majoring in Accounting at the Faculty of Economics, University of Atmajaya. Before starting his career in Indomobil Group, he has worked in a number of companies with various strategic positions, among others at Prasetio Utomo & Co (1993 - 1996), then served as Group Financial Controller of PT Dharmala Intiutama (1996 - 2001), Head of Internal Audit PT Argha Karya Prima Industry Tbk (2001 - 2002), and Assistant Finance Director of PT Adhibaladika Agung (2002 - 2005). Furthermore, in 2005, He began to join the Company and was appointed as Director of the Company (2008 - 2014). Later, He was appointed to serve as Vice President Director of PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (2014).



Edy Handojo Santoso

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, berdomisili di Jakarta.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI No. 36 Tanggal 10 Juli 2014, yang bertanggung jawab di bidang Umum dan Operasional.

Pada tahun 1980, Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari jurusan Manajemen di Universitas Katolik Parahyangan dan menyelesaikan program Pasca Sarjana bidang Ekonomi dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya (1996). Sebelum memulai karier nya di Perseroan, Beliau telah bekerja di sejumlah perusahaan dengan berbagai posisi strategis antara lain sebagai Assistant GM Finance PT Wiraswasta Gemilang Indonesia (1993-1996), Senior Finance Manager PT Risjad Brasali Styrindo (1996-1998), dan Vice GM Operation PT Bina Sinar Amity (1998-2007). Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Indonesian Citizen, 61 years old, domiciled in Jakarta.

Appointed as Director of the Company pursuant to IMFI's Deed of Statement of Shareholder's Circular No. 36 dated July 10, 2014, with the responsibility in General Affairs and Operation.

In 1980, He obtained a Bachelor of Economics Degree majoring in Management at Parahyangan Catholic University and completed his Master's Degree majoring in Economics from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya (1996). Before starting his career in the Company, He has worked in a number of companies with various strategic positions, among others as Assistant of GM Finance PT Wiraswasta Gemilang Indonesia (1993-1996), Senior Finance Manager PT Risjad Brasali Styrindo (1996), and Vice GM Operation of PT Bina Sinar Amity (1998-2007). Currently, he also serves as Corporate Secretary of the Company.

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH SHARIA SUPERVISORY BOARD' PROFILE



Muhamad Faiz

Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, berdomisili di Jakarta.

Menjabat sebagai Ketua DPS Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI sebagai Pengganti RUPSLB No. 55 Tahun 2012.

Beliau adalah lulusan Fakultas Syariah Islamic University of Madinah Saudi Arabia dan program Pasca Sarjana Fakultas Daarul Ulum Cairo University.

Beliau menjabat sebagai Wakil Sekretaris Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia Pusat dan Wakil Ketua Lembaga Bahtsul Masail Pengurus Besar Nahdlatul Ulama.

Beliau menjabat Wakil Pengasuh PP Daarul Rahman, Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Indomobil Finance Indonesia [IMFI] Syariah sejak 2012.

Indonesian Citizen, 43 years old, domiciled in Jakarta.

Appointed as Chairman of the Company's Sharia Supervisory Board based on the Statement of IMFI's Shareholder Circular Decision Replacing the EGMOS No. 55 Year 2012.

He was graduated from Faculty of Syariah Islamic University of Madinah Saudi Arabia., and having a Master degree from faculty of Daarul Ulum Cairo University.

He is the Deputy Secretary of Fatwa Commission of Majelis Ulama Indonesia Pusat and Vice Chairman of Bahtsul Masail Institute of Nahdlatul Ulama Executive Board.

He has served as Vice Advisor of PP Daarul Rahman and Head of Sharia Supervisory Board of PT Indomobil Finance Indonesia [IMFI] since 2012.



Asrori S. Karni

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, berdomisili di Depok.

Menjabat sebagai Anggota DPS Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI sebagai Pengganti RUPSLB No. 55 Tahun 2012.

Beliau meraih gelar Sarjana terbaik dari jurusan Perbandingan Madzhab dan Hukum di Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta (1998). Kemudian, Beliau melanjutkan program Magister Hukum – Konsentrasi Hukum Ekonomi di Universitas Indonesia (2010).

Saat ini, selain menjabat sebagai anggota DPS Perseroan, Beliau juga menjabat sebagai:

1. Dosen di Fakultas Syariah & Hukum dan di Fakultas Dakwah & Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (2010 – sekarang).
2. Dosen Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA), Jakarta (2012 – sekarang).
3. Wakil Ketua Bidang Qanuniah (hukum) Lembaga Bahtsul Masail di Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) (2015-2020).
4. Ketua Komisi Informasi dan Komunikasi di Majelis Ulama Indonesia Pusat (2016-2020).

Sertifikasi:

- Workshop Pro Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) untuk Peningkatan Kompetensi Dewan Pengawas Syariah Perbankan, dan Perusahaan Pembiayaan Syariah pada 5 Oktober 2017 di Jakarta.
- Seminar Peningkatan Kompetensi DPS melalui pengembangan wawasan dan standarisasi profesi dalam rangka arus baru keuangan syariah di Jakarta pada tanggal 2-3 november 2017

Indonesian Citizen, 43 years old, domiciled in Depok.

Appointed as Member of the Company's Sharia Supervisory Board based on the Deed of IMFI's Shareholders Circular Resolution as a substitute of EGMOS No. 55 of 2012.

He obtained a predicate of the best Bachelor Degree majoring Comparative Islamic Schools and Law at the Faculty of Shariah and Law, Syarif Hidayatullah State Islamic University, Jakarta (1998). Then, he continued his Master's Degree Program in Economics Law at University of Indonesia (2010).

Currently, in addition to serving as a member of the Company's DPS, He also serves as:

1. Lecturer at Faculty of Shariah & Law and at Faculty of Da'wah and Communication Science, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (2010 - present).
2. Lecturer of Sharia Banking Study Program at University of Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA), Jakarta (2012 - present).
3. Vice Chairman of the Qanuniah Field (law) Bahtsul Masail Institute at the Board of Nahdlatul Ulama (NU) (2015- 2020).
4. Chairman of the Information and Communications Commission at Indonesian Ulema Council (2016-2020)

Certifications:

- Pro Ijtima' Sanawi Workshop (Annual Meeting) to Enhance the Competencies of Sharia Supervisory Board of Banking, and Sharia Financing Companies on October 5, 2017 in Jakarta.
- Seminar on Increasing the Competencies of Sharia Supervisory Board through the development of insight and profession standardization in the framework of new sharia financing in Jakarta on 2-3 november 2017.



Sholahudin Al Aiyub

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, berdomisili di Depok.

Menjabat sebagai Anggota DPS Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI sebagai Pengganti RUPSLB No. 55 Tahun 2012.

Beliau menyelesaikan Program S-1 Fakultas Tarbiyah di Jurusan Pengajaran Agama Islam (PAI) dari Institut Agama Islam Al-Aqidah (IAIA). Beliau menyelesaikan Program Pasca sarjana (S2) Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah dari Universitas Indonesia (UI).

Sertifikasi :

- Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah Perbankan Syariah Level I.
- Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah IKNB Syariah Level I.

Saat ini, selain menjabat sebagai anggota DPS Perseroan, Beliau juga menjabat sebagai:

1. Wakil Sekretaris Jenderal (Wasekjend) Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat bidang Fatwa dan bidang Pengkajian/ Penelitian.
2. Wakil Sekretaris Badan Pelaksana Harian Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (BPH DSN-MUI).
3. Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT. Suzuki Finance Indonesia Syariah
4. Dosen Fikih Muamalah di Pusat Studi dan Kajian Timur Tengah Pascasarjana Universitas Indonesia (PSKTTI - UI).

Indonesian Citizen, 43 years old, domiciled in Depok.

Appointed as Member of the Company's Sharia Supervisory Board based on the Deed of IMFI's Shareholders Circular Resolution as a substitute of EGMOS No. 55 of 2012.

He completed his Bachelor Degree on Faculty of Tarbiyah at the Department of Islamic Studies (PAI) from the Al-Aqidah Islamic Institute (IAIA). He completed his Master Degree in the Department of Economics and Islamic Finance from University of Indonesia (UI).

Certifications:

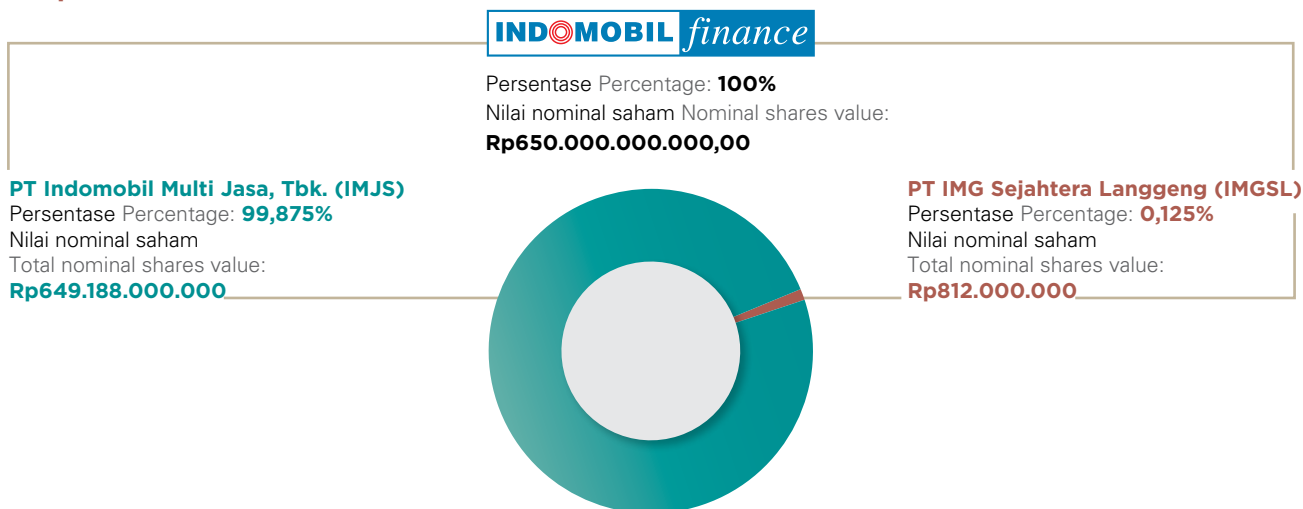
- Sharia Supervisory Board Certification of Sharia Banking Level I.
- Sharia Supervisory Board Certification of IKNB Sharia Level I.

Currently, in addition to serving as a member of the Company's DPS, He also serves as:

1. Deputy Secretary General (Wasekjend) of Indonesian Ulama Council (MUI) at the Center of Fatwa and Assessment/ Research field.
2. Deputy Secretary of Daily Executive Board on the National Sharia Board of Indonesian Ulama Council (BPH DSN-MUI).
3. Sharia Supervisory Board (DPS) of PT. Suzuki Finance Indonesia Syariah.
4. Fikih Muamalah Lecturer at Study Center and Study of Middle East Postgraduate at University of Indonesia (PSKTTI - UI).

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS' COMPOSITION

Struktur Korporasi Corporate Structure



Perkembangan Struktur Permodalan dan Komposisi Pemegang Saham

Dalam rangka menyokong fundamental bisnis yang solid, Perseroan menyadari bahwa komposisi struktur permodalan yang kuat, segmentasi pasar yang efektif, jaringan usaha yang luas, citra perusahaan yang positif dan sinergi di internal Grup Indomobil merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam merealisasikan target bisnis Perseroan di tahun berjalan.

Hingga saat ini, Perseroan telah 2 (dua) kali mengalami perubahan komposisi pemegang saham dimana yang pertama kali terjadi yaitu pada tahun 2011, pemegang saham Perseroan menyetujui adanya penambahan modal sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. yang sebelumnya merupakan pemegang saham mayoritas Perseroan. Namun pada tahun 2013, kepemilikan saham mayoritas Perseroan kembali berubah setelah PT Indomobil Multi Jasa Tbk mengakusisi sebanyak 599.250 lembar saham Perseroan dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. yang sebelumnya bertindak sebagai pemegang saham mayoritas Perseroan.

Oleh karena itu, pasca akuisisi yang dilakukan oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk atas mayoritas saham Perseroan di tahun 2013 tersebut, maka per 31 Desember 2017 komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Capital Structure Development and Shareholders Composition

In order to support solid business fundamentals, the Company recognizes that having a strong capital structure composition, effective market segmentation, extensive business network, positive corporate image and synergy within Indomobil Group become one of the critical success factors in realizing the Company's business targets in the current year.

Until now, the Company has changed its shareholders' composition for 2 (two) times where the first occurred in 2011, the Company's shareholders approved the additional capital of Rp500,000,000,000 (five hundred billion rupiahs) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. whom previously acted as the majority shareholder of the Company. However, in 2013, the Company's majority share ownership changed again after PT Indomobil Multi Jasa Tbk acquired 599,250 shares of the Company from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. whom previously acted as the majority shareholder of the Company.

Therefore, after the acquisition done by PT Indomobil Multi Jasa Tbk on the majority of the Company's shares in 2013, then as of December 31, 2017 the Company's shareholders composition were as follows:

Rincian Daftar Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2017

Details of the Company's Shareholders list as of December 31, 2017

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Percentage (%)
Kepemilikan saham sebesar 5% dan >5%/Share ownership of 5% and > 5%			
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJS)	649.188	649.188.000.000	99,875
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	812	812.000.000	0,125
Total	650.000	650.000.000.000	100

Kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi/ Share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors			
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners			
Soebronto Laras	-	-	-
Josef Utamin	-	-	-
Rhenald Kasali	-	-	-
Total	-	-	-
Direksi/ Board of Directors			
Jusak Kertowidjojo	-	-	-
Gunawan	-	-	-
Edy Handojo Santoso	-	-	-
Total	-	-	-

Kepemilikan saham oleh masyarakat/publik (<5%)/Share ownership by the public (<5%)

Sebagai perusahaan yang tidak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka kepemilikan saham Perseroan belum terbuka untuk publik/masyarakat.

As a company that does not list its shares in Indonesia Stock Exchange (BEI), the Company's share ownership has not been open to the public.

Kepemilikan saham berdasarkan badan institusi/Share ownership by institution			
Kepemilikan institusi lokal Ownership of local institutions	650.000	650.000.000.000	100
Kepemilikan institusi asing Ownership of foreign institutions	-	-	-
Kepemilikan individu lokal Ownership of local individuals	-	-	-
Kepemilikan individu asing Ownership of foreign individuals	-	-	-
Total	650.000	650.000.000.000	100

INFORMASI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS' INFORMATION

PT Indomobil Multi Jasa Tbk

PT Indomobil Multi Jasa Tbk didirikan tahun 2004 dengan nama PT Multi Tambang Abadi. Selanjutnya, pada 13 Februari 2013 sebagaimana tertuang di dalam Akta No. 56 Tahun 2013, perusahaan mengalami perubahan nama menjadi PT Indomobil Multi Jasa, serta mengalami perubahan status menjadi perusahaan terbuka menyusul pencatatan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2013.

Seiring perjalanan waktu, sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tanggal 13 Maret 2013 sebagaimana tertuang di dalam Akta No. 289 tahun 2013, disetujui adanya transaksi pengambilalihan 599.250 lembar saham Perseroan oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. yang semula menjadi pemegang saham utama Perseroan. Dengan demikian, oleh karena adanya aksi akuisisi saham tersebut, kini PT Indomobil Multi Jasa Tbk berperan sebagai pemegang saham mayoritas Perseroan.

Selanjutnya pada tahun 2015, sebagaimana tertuang di dalam Akta No. 50 Tanggal 18 Mei 2015, PT Indomobil Multi Jasa Tbk memberikan tambahan modal sebesar 49.938 lembar saham sehingga jumlah kepemilikan sahamnya terhadap saham Perseroan bertambah menjadi sebanyak 649.188 lembar saham.

Saat ini, perusahaan telah berkembang menjadi perusahaan induk atas beberapa anak perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di berbagai bidang, di antaranya bidang perdagangan, perbengkelan, jasa, dan pengangkutan. Adapun entitas anak perusahaan per 31 Desember 2017, antara lain PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), PT CSM Corporatama (Indorent), dan PT Indomobil Edukasi Utama (IEU).

PT IMG Sejahtera Langgeng

Didirikan pada tahun 1989, PT IMG Sejahtera Langgeng adalah perusahaan yang bergerak di bidang usaha agrobisnis, kehutanan, pertambangan, perdagangan, pembangunan, transportasi, industri perbengkelan, dan jasa.

Pada tahun 2015, sebagaimana tertuang di dalam Akta No. 50 Tanggal 18 Mei 2015, perusahaan melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 62 lembar saham sehingga total kepemilikan sahamnya atas Perseroan bertambah menjadi sebanyak 812 lembar saham. Dengan demikian, saat ini perusahaan berperan sebagai pemegang saham minoritas dengan hanya menguasai 0,125% saham Perseroan.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk

PT Indomobil Multi Jasa Tbk was established in 2004 under the name of PT Multi Tambang Abadi. Furthermore, on February 13, 2013 as written on the Deed No. 56 of 2013, the company changed its name to PT Indomobil Multi Jasa, and changed its status to a public company following its initial listing on the Indonesia Stock Exchange on December 10, 2013.

Over the course of time, in accordance with the result of the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMOS) of the Company dated March 13, 2013 as set forth on the Deed No. 289 of 2013, approved a takeover transaction of 599,250 shares of the Company by PT Indomobil Multi Jasa Tbk from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. which initially became the main shareholder of the Company. Therefore, due to that shares acquisition action, PT Indomobil Multi Jasa Tbk now acts as the majority shareholder of the Company.

Furthermore, in 2015, as set forth pursuant to the Deed No.50 dated May 18, 2015, PT Indomobil Multi Jasa Tbk added its additional capital of 49,938 shares so that its share ownership of the Company's shares increased to 649,188 shares.

Currently, the company has grown into a holding company for several subsidiaries that conduct business activities in various fields, including trade, workshop, services, and transportation. The Company's subsidiaries as of December 31, 2017, including PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), PT CSM Corporatama (Indorent), and PT Indomobil Edukasi Utama (IEU).

PT IMG Sejahtera Langgeng

Established in 1989, PT IMG Sejahtera Langgeng is a company that engaged in agribusiness, forestry, mining, trade, development, transportation, workshop, and services.

By 2015, as written on the Deed No. 50 dated May 18, 2015, the Company added its paid-in capital by 62 shares so that its shares of the Company's total increased to as much as 812 shares. Thus, the company currently acts as a minority shareholder by only having 0.125% of the Company's shares.

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES



Sebagai perusahaan yang merupakan bagian dari Grup besar, yakni Indomobil, Perseroan senantiasa mematuhi regulasi dan perundang-undangan yang berlaku di industri jasa pembiayaan, tidak terkecuali dalam hal pengelolaan Sumber Daya Manusia ("SDM") di lingkungan Perseroan.

Perseroan menyadari bahwa ketersediaan SDM yang kompeten dan profesional merupakan aset penting bagi perusahaan guna mendukung Perseroan agar tetap memiliki daya saing di tengah kondisi bisnis yang semakin dinamis, serta memastikan keberlangsungan jangka panjang perusahaan.

Komposisi Karyawan

Hingga akhir 2017, total karyawan Perseroan tercatat sebanyak 3.401 orang. Jumlah karyawan Perseroan hingga akhir tahun 2017 menunjukkan peningkatan sebesar 2,44% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 3.320 orang. Pada tabel di bawah ini dapat dilihat perbandingan komposisi karyawan Perseroan dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir berdasarkan status kepegawaian, level pendidikan, level jabatan, jenis kelamin, dan kelompok usia:

As a company which is a part of a big Group namely Indomobil, the Company continues to comply with any applicable laws and regulations in the financial services industry, including in terms of human resource management ("HR") within the Company.

The Company recognizes that the availability of competent and professional human resources is an important asset for the company in order to support the Company to remain competitive in the increasingly dynamic business environment, as well as to ensure the Company's long-term sustainability.

Composition of Employees

By the end of 2017, the Company's total employees recorded of 3,401 people. The number of employees of the Company by the end of 2017 shows an increase of 2.44% from the previous year which only recorded 3,320 people. From the table below can be seen the comparison composition of the Company's employees in the last 2 (two) years based on employment status, level of education, level of position, gender, and age group:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Pendidikan

Employee Composition Based on Level of Education

Keterangan	2016	2017	Description
Sarjana (S1 & S2)	2.000	2.083	Bachelor Degree & Master Degree
Diploma	548	548	Diploma
SD, SMP, SMU	772	770	Elementary, Junior High, Senior High School
Total	3.320	3.401	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition Based on Career Path

Keterangan	2016	2017	Description
General Manager	11	11	General Manager
Manager	26	27	Manager
Supervisor	455	516	Supervisor
Staf	2.828	2.847	Staff
Total	3.320	3.401	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Gender

Keterangan	2016	2017	Description
Laki-laki	2.353	2.406	Male
Perempuan	967	995	Female
Total	3.320	3.401	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Composition Based on Age Group

Keterangan	2016	2017	Description
18 – 25 tahun	627	593	18 – 25 years old
26 – 35 tahun	1.924	1.934	26 – 35 years old
36 – 45 tahun	718	803	36 – 45 years old
46 – 55 tahun	49	67	46 – 55 years old
> 55 tahun	2	4	> 55 years old
Total	3.320	3.401	Total

Kebijakan Pengembangan Kompetensi SDM

Menyadari bahwa SDM yang kompeten, berintegritas tinggi, dan profesional berperan penting dalam mewujudkan visi & misi Perseroan, maka Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan perhatian khusus terhadap program pengembangan kapasitas dan kapabilitas SDM yang dimiliki.

Terkait hal tersebut, Perseroan telah menyelenggarakan serangkaian kegiatan pelatihan secara berkesinambungan bagi seluruh karyawan dari berbagai level jabatan dan departemen/divisi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para karyawan guna mendorong kontribusi terhadap kemajuan perusahaan.

HR Competency Development Policy

Realizes that having competent human resources, high integrity, and professionals play an important role in realizing the vision & mission of the Company, so the Company always committed to paying particular attention towards the capacity building programs and human resources capabilities.

Related to this, The Company has organized a series of continuous training activities for all employees from various levels of office and department/division which aims to increase knowledge and skills of employees in driving contributions to the company's progress.



Program pelatihan yang diselenggarakan oleh Perseroan senantiasa mempertimbangkan kebutuhan pengembangan SDM di masing-masing divisi/departemen. Adapun jenis pelatihan yang secara konsisten diadakan oleh Perseroan terdiri dari pelatihan internal dan pelatihan eksternal, dimana pelatihan internal merupakan pelatihan yang diberikan oleh Perseroan dengan menugaskan instruktur dari kalangan internal perusahaan untuk memberikan bimbingan kepada para peserta dan biasanya bertempat di kantor pusat maupun di kantor cabang Perseroan.

Program pelatihan yang dilakukan sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel pelatihan/seminar/workshop Karyawan Perseroan Tahun 2017

No.	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Date of Training	Lokasi Venue	Jumlah Peserta Number of Attendee
1.	Rapat Koordinasi Koordinator AO, CMO, MCV, COLL se – Indonesia Coordinator Meeting of AO, CMO, MCV, COLL all over Indonesia	1 – 4 Maret 2017 1 – 4 March 2017	Hotel Harris Vertu & Yello, Jakarta	158 orang/persons
2.	Rapat Koordinator Administrasi se-Indonesia Coordinator Administration Meeting all over Indonesia	8 – 11 Maret 2017 8 – 11 March 2017	Hotel Harris Vertu & Yello, Jakarta	130 orang/persons

Training programs organized by the Company always considers the needs of human resource development in each division/department. The types of training consistently conducted by the Company consist of internal training and external training, where internal training is a training provided by the Company by assigning instructors from the company's internal person in providing guidance to the participants and usually take place at the head office or at the Company's branch office.

Training programs conducted throughout 2017 were as follows:

Table of training/seminars/workshops of the Company's Employees for the year 2017

No.	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Date of Training	Lokasi Venue	Jumlah Peserta Number of Attendee
3.	Rapat Evaluasi Kerja Tengah Tahun Mid Year Business Review	Mei & Juni 2017 May & June 2017	Surabaya, Jakarta & Batam	198 orang/persons
4.	Sertifikasi Dasar Pembiayaan - Manajerial Basic Financing Certification - Managerial	April, Juli, September, & November 2017 April, July, September, & November 2017	Jakarta, Palembang, Surabaya, Bandung, Makassar & Jakarta	27 orang/persons
5.	Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	21 Februari 2017 21 February 2017	Ruang Monas Hotel Arya Duta Jakarta	1 orang/person
6.	Sertifikasi Ahli Pembiayaan Certification of Financing Expert	27 Juli 2017 27 July 2017	Le Meredien Hotel Jakarta	1 orang/person
7.	Sertifikasi Dasar Pembiayaan Komisaris Basic Financing Certification - Commissioner	27 Juli 2017 27 July 2017	Le Meredien Hotel Jakarta	1 orang/person
8.	Sertifikasi Pembiayaan – Profesi Penagihan Financing Certification - Collector Profession	Februari, April, Agustus, & September 2017 February, April, August, & September 2017	Padang, Jambi, Batam, Medan, Jogja, Semarang, Jakarta, Pekanbaru, Manado, Surabaya	278 orang/persons
9.	Training FAD Head Area & Cabang 2017	23 – 27 Oktober 2017 23 – 27 October 2017	Jakarta	16 orang/persons
10.	Rapat Kerja Nasional Cabang 2018 National Business Meeting of Branch 2018	11 – 14 Desember 2017 11 - 14 December 2017	Hotel Harris Vertu Harmoni & Indomobil Tower, Jakarta	206 orang/persons
11.	Training Coaching for Performance - Corporate Coaching Program	14 Desember 2017 14 December 2017	Indomobil Tower, Jakarta	206 orang/persons



Rapat Koordinator Administrasi 2017
Coordinator Administration Meeting 2017



Rapat Evaluasi Kerja Tengah Tahun - Mei 2017
Mid Year Business Review - May 2017



Rapat Evaluasi Kerja Tengah Tahun- Juni 2017
Mid Year Business Review - June 2017



Training FAD Head Area dan Cabang 2017
FAD Head Area and Branch Training 2017



Rapat Kerja Nasional Cabang 2018
National Business Meeting of Branch 2018

SERTIFIKASI CERTIFICATIONS

Di tahun 2017, Perseroan berhasil mendapatkan sejumlah sertifikasi dari berbagai lembaga independen sebagai wujud komitmen Perseroan dalam meningkatkan nilai tambahnya di mata para pemangku kepentingan, antara lain:

In 2017, the Company succeeded to achieve certifications from various independent institutions as a form of the Company's commitment to enhance its values in the eyes of the stakeholders, among others:

No.	Masa Berlaku Validity Period	Lembaga Akreditasi The Accreditation Institution	Penerima Receiver	Jenis Sertifikasi Type of Certifications
1.	3 Tahun/Years	SPPI	Kolektor IMFI IMFI Collector	Sertifikasi Profesi Penagihan Financing Certification - Collector Profession
2.	3 Tahun/Years	SPPI	Kepala Cabang, Kepala Unit Bisnis, Kepala Divisi Head of Branch, Head of Business Unit, Head of Division	Sertifikasi Dasar Pembiayaan - Manajerial Basic Financing Certification - Managerial
3.	3 Tahun/Years	Dayamakara UI	Direksi Board of Directors	Sertifikasi Manajemen Resiko Risk Management Certification
4.	3 Tahun/Years	SPPI	Direksi Board of Directors	Sertifikasi Ahli Pembiayaan Certification of Financing Expert
5.	3 Tahun/Years	SPPI	Direksi Board of Directors	Sertifikasi Dasar Pembiayaan - Komisaris Basic Financing Certification - Commissioner

TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY



Di tengah perkembangan teknologi yang kian pesat sekarang ini, kemajuan teknologi informasi menjadi hal yang tak dapat dihindarkan dalam mendukung kegiatan operasional sehari-hari perusahaan. Perseroan dalam hal ini memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk mendukung penyediaan layanan yang mudah dan efisien kepada seluruh pelanggan yang tersebar luas di seluruh Indonesia.

Aplikasi Pembiayaan Mikro

Pada tahun ini, Perseroan meluncurkan produk pembiayaan baru yaitu *microfinancing* yang bekerja dengan cara memberikan solusi dana talangan kepada setiap toko yang akan membeli barang dagangan di *Dealer* Rekanan Perseroan. Adapun sasaran utama produk ini adalah toko aktif yang berada di dalam jaringan *Dealer* Rekanan terutama toko yang akan meningkatkan skala usaha dan membuka jaringan baru. Melalui peluncuran produk *microfinancing*, setiap toko akan mendapatkan keuntungan, di antaranya:

1. Mendapatkan dana untuk keperluan perluasan usaha dan penambahan stok sementara.
2. Dana siap kapan saja sesuai dengan plafon yang telah disetujui.
3. Dana dapat digunakan melalui aplikasi di *smartphone* Android.
4. Pembayaran pinjaman dilakukan dengan cara tunai atau transfer.
5. Persyaratan mudah.
6. Bunga diperhitungkan secara harian.

In the midst of rapidly growing technological developments today, the advancement of information technology becomes unavoidable in support of the day-to-day operations of the company. The Company in this regard utilizes the advancement of information technology to support the provision of easy and efficient services to all customers who are widespread throughout Indonesia.

Microfinancing Mobile Application

In this year, the Company launched its new product named *microfinancing* that works by providing a funding solution to every store that will buy merchandise at the Company's Partner Dealer. The main target of this product is an active store located within the network of Dealers Partner especially stores that will increase their scale of business and open new network. Through launched of *microfinancing* product, every store will get the benefit, including:

1. Obtaining funds for expansion purposes and temporary supply addition.
2. Funds are ready anytime according to the approved plafond.
3. Funds can be used through apps on Android smartphones.
4. Loan payments can be made by cash or transfer.
5. Easy requirements.
6. The interest is calculated on a daily basis.

LEMBAGA DAN JASA PENUNJANG

SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Dalam menunjang kegiatan Perseroan dalam pasar modal, maka Perseroan menunjuk beberapa profesi penunjang pasar modal. Sehubungan dengan jasa yang diberikan total biaya secara keseluruhan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp2,5 miliar.

Berikut adalah nama dan alamat profesi penunjang pasar modal:

To support the Company's activities at capital market, the Company appointed some capital market supporting professions. For those services, the Company paid a total fees amounted to Rp2.5 billion in 2017.

Below are names and addresses of the capital market supporting professions:

Pencatatan Saham

Stock Listing

Bursa Efek Indonesia (BEI)

Indonesia Stock Exchange (IDX)

Gedung Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : (62 21) 515 0515
Fax. : (62 21) 515 0330

Akuntan Publik

Public Accountant

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

(A member of Ernst & Young)

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7
Indonesia Stock Exchange Building, 2nd Tower, 7th floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : (62 21) 5289 5000
Fax. : (62 21) 5289 4100

Wali Amanat

Trustee

PT Bank Mega Tbk

Menara Bank Mega, Lantai 16/16th Floor
JL. Kapten Tendean Kav 12-14A
Jakarta 12790, Indonesia
Tel. : (62 21) 7917 5000
Fax. : (62 21) 7918 7100

Lembaga Pemeringkat

Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Panin Tower Senayan City, Lantai 17/17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot. 19
Jakarta 10270, Indonesia
Tel. : (62 21) 7278 2380
Fax. : (62 21) 7278 2370

Kustodian Sentral

Central Depository

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 5
Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower, 5th floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : (62 21) 5299 1099
Fax. : (62 21) 5299 1199

DAFTAR TITIK LAYANAN

LIST OF SERVICE POINT

No	Kantor Layanan/Service Points
1	Aceh Jl. Dr. M. Hasan Batoh No. 60 B Kel. Sukadamai Kec. Lungbata (samping FYR Coffee Arabica Blend) Banda Aceh
2	Airmadidi Kawiley Jaga VII, Kel. Kawiley Kec. Kauditan Kab. Minahasa Utara 95372 Sulawesi Utara
3	Air Molek-Peranap Jl. Jend. Sudirman No. 23 RT 001 RW 001, Kel. Air Molek II (Depan Mesjid Al Muslimin) Kec. Pasir Penyus Indragiri Hulu 29352 - Riau
4	Alor Jl. Sutoyo No. 15, RT 001 RW 001 Kel. Nusa Kenari, Kec. Teluk Mutiara Kab. Alor 85813 Nusa Tenggara Timur
5	Ambon Jl. Tuluka Bessy No. 26 RT 001 RW 003 Kel. Rijali, Kec. Sirimau (Depan Kantor Kehutanan Provinsi) Ambon 97123 - Ambon
6	Ampana Jl. Kerapu Lorong Golden RT 001, RW 006 Kel. Uentanaga Bawah, Kec. Ampana Kota Kab. Tojo Una-Una Sulawesi Tengah 94683
7	Atambua Jl. Jend. Sudirman No. 44 RT 002 RW 001, Kel. Kota Atambua Kec. Kota Atambua, Kab. Belu Nusa Tenggara Timur 85711
8	Bagan Batu Jl. Jendral Ahmad Yani/Suka Rukun Kel. Bagan Batu, Kec. Bagan Sinembah Rokan Hilir 28992 - Riau
9	Balaraja Ruko Plaza Balaraja Blok A No. 14 Jl. Raya Serang Km. 24 Desa Telagasari, Kec. Balaraja Tangerang 15610 - Banten
10	Balikpapan Komp. Balikpapan Baru Blok AB3 No. 36, RT 52, Kel. Damai Kec. Balikpapan Selatan Kalimantan Timur 76114
11	Bangka Jl. Jendral Sudirman, Kel. Gabek 1 Kec. Gabek, Kodya. Pangkal Pinang Bangka Belitung 33118
12	Bangko Jl. Jend. Sudirman Km. 3 RT 26 Kel. Pematang Kandi, Kec. Bangko Kab. Merangin - Jambi 37314
13	Bandarjaya Jl. Proklamator Raya RT 012 RW 005 Kel. Bandar Jaya Barat, Kec. Terbanggi Besar, Kab. Lampung Tengah Lampung 34163
14	Bandar Lampung Jl. Pangeran Antasari No. 89 D Kel. Tanjung Baru, Kec. Kedamaian Bandar Lampung 35143

No	Kantor Layanan/Service Points
15	Bandung Jl. Gatot Subroto 171, RT 001 RW 005 Kel. Samoja, Kec. Batununggal Bandung 40273 - Jawa Barat
16	Bandung R4 Jl. Gatot Subroto 171 RT 001 RW 005 Kel. Samoja, Kec. Batununggal Bandung 40273 - Jawa Barat
17	Bandung Kopo Jl. Terusan Kopo No. 448 A RT 01 RW 01 Desa Margahayu Selatan Kec. Margahayu Kab. Bandung 40226
18	Bangkinang Jl. Jendral Sudirman No 31 RT 002 RW 002, Kel. Langgini Kec. Bangkinang Kab. Kampar 28411 - Riau
19	Banjar Jl. Kapten Zamhur No. 4 Perempatan Jarum RT 003, RW 002 Kel. Banjar, Kec. Banjar, Kab. Banjar Jawa Barat 46311
20	Banjarbaru Jl. A. Yani Km 37.113 RT009 RW 004 Kel. Sungai Pering Kec. Martapura, Kab. Banjar Kalimantan Selatan 70617
21	Banjarmasin Jl. A. Yani KM 4 No. 03 RT 023 RW 00 Kel. Karang Mekar Banjarmasin Timur 70234
22	Banyuwangi Jl. S. Parman No. 121, RT 03 RW 01 Kel. Pakis, Kec. Banyuwangi Kab. Banyuwangi 68419 Jawa Timur
23	Barabai Jl. Ir. Pangeran H. M. Noor Barabai RT 008, RW 003 Kel. Barabai Utara, Kec. Barabai Kab. Hulu Sungai Tengah 71313 Kalimantan Selatan
24	Batam Komp. Palm Spring Blok B2 No. 1 Sei Panas - Batam
25	Batusangkar Jl. A. Yani No. 479 C Pincuran Tujuh Kel. Baringin, Kec. Lima Kaum Kab. Tanah Datar 27213 Sumatra Barat
26	Bau-Bau Jl. Kapitalau No. 14 (Depan Plaza Umna Wolio) Kel. Wale, Kec. Wolio, Kab. Buton Bau-Bau 93711 - Sulawesi Tenggara
27	Bekasi Ruko Sentra Niaga Kalimalang Blok B3 No. 5, Jl. Jend Ahmad Yani Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Bekasi 17144
28	Belilas Jl. Lintas Timur Simpang IV Belilas/ Jl. Raya Pangkalan Kasai Kel. Pangkalan Kasai, Kec. Seberida Indragiri Hulu 29371 - Riau

No	Kantor Layanan/Service Points
29	Belitung Jl. Jend. Gatot Soebroto Ruko D RT 012 RW 009, Kel. Paal Satu Kec. Tanjung Pandan, Kab. Belitung Bangka Belitung 33414
30	Bengkalis Jl. H.O.S Cokroaminoto No. 44 RT 02 RW 01 Bengkalis Kel. Rimba Sekampung, Kec. Bengkalis Bengkalis 28751 - Riau
31	Bengkulu Jl. P. Natardija No. 42 Kel. Jalan Gedang, Kec. Cempaka Kota (seberang Kantor Rakyat Bengkulu/ sebelah Kantor Batavia Prosperindo Finance), Bengkulu
32	Berau Jl. Durian I RT 25, Kel. Tanjung Redeb Kec. Tanjung Redeb, Kab. Berau 77311 Kalimantan Timur
33	Binjai & Stabat Jl. Soekarno Hatta No. 05/25 Simpang Awas, Kel. Timbang Langkat, Kec. Binjai Timur Kotamadya Binjai 20732 Sumatera Utara
34	Blitar Jl. Anggrek No. 13 RT 002 RW 004 Kel. Kepanjen Kidul Kec. Kepanjen Kidul Blitar 66111 - Jawa Timur
35	Bogor Ruko Pajajaran Jl. Raya Pajajaran No. 20 N RT 05 RW 04 Kel. Baranangsiang, Kec. Bogor Timur Bogor 16143 - Jawa Barat
36	Bojonegoro Jl. Untung Suropati No. 9 Kel. Sumbang, Kec. Bojonegoro Kab. Bojonegoro Jawa Timur 62113
37	Bontang Jl. MT Haryono No. 19, RT 005 Kel. Gunung Elai, Kec. Bontang Utara (Depan Dealer CV Sinar Utama Bontang) Bontang 75311 - Kalimantan Timur
38	Bukittinggi Jl. Prof. Hamka No. 10 RT 01 RW 06 Gurun Panjang, Kel. Tarok Dipo Kec. Guguk Panjang Bukittinggi 26117 - Sumatra Barat
39	Cianjur Jl. Ir. H. Juanda No. 53 B Selakopi, RT 003, RW 013 Kel. Pamoyanan, Kec. Cianjur Cianjur 43211 - Jawa Barat
40	Cibiru Komp. Ruko Panyileukan Blok A No. 3 Jl. Soekarno Hatta RT 01 RW 02 Kel. Cipadung Kidul, Kec. Panyileukan Bandung 40614 - Jawa Barat
41	Cikampek Jl. Ir. H. Juanda No. 74 B RT 03 RW 06 Desa Cikampek Timur, Kec. Cikampek Karawang 41373 - Jawa Barat

No	Kantor Layanan/Service Points
42	Cikarang Ruko CBD Jababeka 2 Jl. Niaga Raya Kav. AA3, Blok D-9 Kel. Cikarang Kota Kec. Cikarang Selatan Bekasi 17530 - Jawa Barat
43	Cileungsi Jl. Raya Narogong Km 21 (Ruko Hijau Blok A17) RT 001 RW 014 Kel. Cileungsi, Kec. Cileungsi Kab. Bogor 16820 - Jawa Barat
44	Cimahi Jl. MK. Wiganda Sasmita (Jl. Babakan) No. 52 RT.002 RW.009 Kel. Cimahi Tengah, Kec. Cimahi Tengah Cimahi 40525 - Jawa Barat
45	Ciputat Jl. Dewi Sartika Ruko Ciputat Lot Kav. 28, RT 002/RW 09 Kel. Ciputat, Kec. Ciputat Kota Tangerang Selatan, Banten
46	Cirebon Jl. Pangeran Drajat No. 45 RT 04 RW 02 Kel. Drajat, Kec. Kesambi Cirebon 45133 - Jawa Barat
47	Daya Murni Jl. Jendral Sudirman LK. 03 RT 001 RW 001 Kel. Dayamurni Kec. Tumijajar Kab. Tulang Bawang Barat Lampung
48	Depok Ruko Depok Batavia No. 1 RT 03 RW 12 Jl. Margonda Raya 38 Kel. Depok, Kec. Pancoran Mas Depok 16431 - Jawa Barat
49	Denpasar Jl. Ahmad Yani Utara No.141 Kel. Dauh Puri Kaja Kec. Denpasar Utara
50	Dumai Jl. Sultan Hasanuddin Gg. Makmur No. 2 RT 12 Kel. Ratu Sima, Kec. Dumai Selatan, Dumai 28831 - Riau
51	Duri Jl. Jend Sudirman No.123 Kel. Balai Makam, Kec. Mandau Kab. Bengkalis 28884 - Riau
52	Ende Jl. Kelimutu No. 54, RT 17 RW 006 Kel. Kelimutu, Kec. Ende Tengah Kab. Ende 86316 Nusa Tenggara Timur
53	Garut Jl. Bratayudha No. 40 C-D, RT 03 RW 16 Kel. Regol, Kec. Garut Garut 44114 - Jawa Barat
54	Gianyar Jl. By Pass Dharma Giri Gianyar Bali
55	Gorontalo Jl. HB. Jasin Kel. Wumialo (Depan Kantor Lurah Wumialo) Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo Gorontalo 96100
56	Gresik Jl. Veteran 46, RT 003/RW 002 Kel. Sidomoro, Kec. Kebomas Kab. Gresik, Jawa Timur

No	Kantor Layanan/Service Points
57	Isimu Jl. Trans Sulawesi Desa Datahu Kec. Tibawa Kab. Gorontalo Gorontalo 96251
58	Jajag Jl. Yos Sudarso No. 57 (depan Indomaret) Kel. Jajag, Kec. Gambiran Banyuwangi 68486 - Jawa Timur
59	Jambi Jl. Jendral Sudirman No. 53 RT 05 Kel. Talang Jauh, Kec. Jelutung Jambi 36137
60	Jayapura Jl. Baru Melati Kotaraja No: 330 Kel. Wai Mhorock, Distrik Abepura Jayapura 99351 - Papua
61	Jember Ruko Bumi Kaliwates Jl. Nusantara Kav. 9 RT 004 RW 012 Kel. Kaliwates, Kec. Kaliwates Jember 68133 - Jawa Timur
62	Kalianda Jl. Jalur Dua Masjid Agung/ Jl. Indra Bangsawan Kel. Way Urang, Kec. Kalianda Lampung Selatan 35513 - Lampung
63	Karawang Jl. Interchange Raya Ruko Grand Taruma Blok C No. 33 Kel. Suka Makmur Kec. Teluk Jambé Timur Karawang 41361
64	Karimun Jl. Jend. Ahmad Yani No. 21 RT 04 RW 03 Kel. Sungai Lakam Timur Kec. Karimun Karimun 29661 - Kepulauan Riau
65	Kediri Jl. Letjend S Parman No. 40 Desa Tosaren, Kec. Pesantren Kediri - Jawa Timur
66	Kefa Jl. El Tari Km. 2 RT 008 RW 003 Kel. Benpasi, Kec. Kota Kefamenanu Kab. Timor Tengah Selatan 85613 Nusa Tenggara Timur
67	Kelapa Gading R4 Jl. Boulevard Barat Raya Komp Plaza Pasifik Blok A1 No. 9 Kel. Kelapa Gading Kec. Kelapa Gading Jakarta Utara 14240
68	Kelapa Gading R2 Ruko Plaza Pasifik Blok A1 No 11 Jl. Boulevard Barat Raya Kel. Kelapa Gading Barat Kec. Kelapa Gading - Jakarta 14240
69	Kendal Jl. Pemuda No.102 Desa Pegulon, Kec. Kendal Kab. Kendal 51313 - Jawa Tengah
70	Kendari Jl. Syech Yusuf, Kompleks Ruko Mandiri Square No. 27 Kel. Korumba, Kec. Mandonga Kendari 93111 - Sulawesi Tenggara
71	Kendawangan Jl. Pangeran Adi No. 72 Kompleks Pasar Kendawangan RT 01 RW 01, Kel. Kendawangan Kiri Kec. Kendawangan Ketapang 78862 - Kalimantan Barat (ikut dealer Unggul Motor)

No	Kantor Layanan/Service Points
72	Kepanjen Ruko Kepanjen Center Jl. Ahmad Yani No. 8/ B1 Kel. Ardirejo, Kec. Kepanjen Malang - Jawa Timur
73	Ketapang Jl. R. Soepratto No. 95 C RT 14 RW 07 Kel. Sampit, Kec. Delta Pawan Ketapang 78851 Kalimantan Barat
74	Kolaka Jl. Chairil Anwar No. 29 Kel. Lamokato, Kec. Kolaka Kolaka 93516 Sulawesi Tenggara
75	Kotamobagu Jl. Adampe Dolot, Kel. Mogolaing Kec. Kotamobagu Barat Kab. Kotamobagu 95715 Sulawesi Utara
76	Kuamang Kuning Jl. Batang Hari, RT 35 RW 07 Kel. Purwasari, Kec. Pelepat Ilir Bungo 37252 - Jambi
77	Kuala Tungkal Jl. Sultan Thaha Kel. Tungkal IV Kota, Kec. Tungkal Ilir Tanjab Barat 36513 - Jambi
78	Kupang Jl. Jend. Soedirman No. 118 B Kel. Nunleu, Kec. Oebobo Kupang 85119 - Nusa Tenggara Timur
79	Kertosono Ruko Kudu Permai No. 06 Jl. Supriyadi Kertosono RT 01 RW 01, Kel. Kudu, Kec. Kertosono Nganjuk 64312 - Jawa Timur
80	Kisaran Jl. Imam Bonjol No. 175 RT01 RW 1 Kel. Teladan, Kec. Kota Kisaran Timur Asahan 21222 - Sumatera Utara
81	Kotabumi Jl. Alamsyah Ratu Prawira Negara RT 06 RW 01, Kel. Kelapa Tujuh Kec. Kotabumi Selatan Kab. Lampung Utara 34513 Lampung
82	Kudus Jl. Pemuda No. 40 RT 07 RW 03 Kel. Panjuran, Kec. Kota Kudus Kudus 59317 - Jawa Tengah
83	Lamandau Jl. Melati Simpang Batu Batanggui Ruko No. 4 RT 11 Kel. Nanga Bulik, Kec. Bulik Kab. Lamandau
84	Lamongan Pertokoan Kaliotik, Jl. Jaksa Agung Suprpto Kav. 27 RT 02 RW 04 Kel. Tumeggungan, Kec. Lamongan Lamongan 62215 - Jawa Timur
85	Lasusua Jl. Trans Sulawesi Desa Lasusua, Kec. Lasusua Kolaka Utara 93911 - Sulawesi Tenggara
86	Lipat Kain Jl. Subranta Raya RT 01 RW 02 Kel. Lipat Kain Utara, Kec. Kampar Kiri Kampar 28371 - Riau
87	Liwa Jl. Raden Intan Ling SK Menanti II RT 01 RW 08, Kel. Pasar Liwa Kec. Balik Bukit Kab. Lampung Barat - Lampung

No	Kantor Layanan/Service Points
88	Lombok Timur Jl. Selaparang No. 7 Gelang (Depan SMU 2 Selong) Kel. Desa Dasan Lekong, Kec. Sukamulia Kab. Lombok Timur 83652 Nusa Tenggara Barat
89	Lubuk Pakam Jl. Diponegoro No. 1D RT 010 RW 005 Kel. Lubuk Pakam I-II Kec. Lubuk Pakam Deli Serdang 20512 - Sumatera Utara
90	Lumajang Jl. Minak Koncar RT 001 RW 010 Kel. Citrowangsari, Kec. Lumajang Kab. Lumajang - Jawa Timur
91	Luwuk Banggai Jl. Urip Sumohardjo, Kel. Simpang (Samping PO Tiga Berlian) Kec. Luwuk, Kab. Banggai 94715 Sulawesi Tengah
92	Madiun Ruko Madiun Indah No. 6 Jl. Sukarno Hatta Madiun RT 13 RW 05 Kel. Taman, Kec. Demangan, Madiun 63136 - Jawa Timur
93	Majalengka Jl. Laswi No. 44 RT 01 RW 01 Kel. Tonjong, Kec. Majalengka Kab. Majalengka 45414 - Jawa Barat
94	Magelang Kompleks Ruko Prayudan Permai B. 08 Jl. Mayjend Bambang Soegeng RT 010 RW 001, Desa Mertoyudan Kec. Mertoyudan Magelang 56172 - Jawa Tengah
95	Magetan Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 4 RT 02 RW 04 Kec. Magetan Magetan 63314 - Jawa Timur
96	Makassar Jl. Hertasning Raya Timur No. 16A-B Kel. Kassi-Kassi, Kec. Rappocini Makassar
97	Malang Jl. Letjen Sutoyo No. 60 Kel. Rampal Celaket, Kec. Klojen Malang 65111 - Jawa Timur
98	Mamuju Jl. Emmy Saetan No.7 Kel. Binanga, Kec. Mamuju Mamuju 91511 - Sulawesi Barat
99	Manado Ruko Marina Plaza Blok B 34 Jl. Piere Tendean Boulevard Manado Kel. Wenang Utara, Kec. Wenang Manado 95123 - Sulawesi Utara
100	Manggar Jl. Jenderal Sudirman BP. 5 No. 53 RT 32, RW 15, Kel. Desa Baru Kec. Manggar Kab. Belitung Timur 33472 Bangka Belitung
101	Manokwari Jl. Trikora Wosi Kalidingin Ruko No. D3 (Belakang Bank Mandiri Wosi) Kel. Wosi, Kec. Manokwari Kab. Manokwari - Papua Barat
102	Marisa Jl. Trans Sulawesi Desa Bulalo, Kec. Marisa Kab. Pohuwato 96266 Gorontalo

No	Kantor Layanan/Service Points
103	Mataram Jl. Sandubaya No. 9 Sweta Kel. Bertais, Kec. Sandubaya Mataram 83236 - Nusa Tenggara Barat
104	Maumere Jl. Eltari Depan Kantor Bupati Sikka RT 005, RW 05 Kel. Kota Uneng Kec. Alok Kab. Sikka Nusa Tenggara Timur 86113
105	Medan Kompleks Griya Riatur Indah Jl. T. Amir Hamzah Blok C No. 38 Kel. Helvetia Timur Kec. Medan Helvetia Medan 20124 - Sumatera Utara
106	Merlung Jl. Puskesmas RT 06 Desa Pijoan Baru Tebing Tinggi Kec. Tungkal Ulu Tanjung Jabung Barat 36552 - Jambi
107	Mempawah Jl. Raya Sungai Pinyuh Jurusan Pontianak, No. 188B RT 04 RW 03, Kel. Sungai Pinyuh Kec. Sungai Pinyuh Pontianak 78353 - Kalimantan Barat
108	Mojokerto Jl. Jayanegara No. 21AA, RT 002 RW 003 Kel. Banjaragung, Kec. Puri Mojokerto 61363 Jawa Timur
109	MT Haryono Komplek Rukan Matraman Palace Jl. Raya Matraman No. 212 Kampung Melayu, Jatinegara Jakarta Timur
110	MT Haryono R4 Komplek Rukan Matraman Palace Jl. Raya Matraman No. 212 Kampung Melayu, Jatinegara Jakarta Timur
111	MT Haryono CV Komplek Rukan Matraman Palace Jl. Raya Matraman No. 212 Kampung Melayu, Jatinegara Jakarta Timur
112	Muara Bungo Jl. Laiza No. 130 RT 10 RW 04 Kel. Batang Bungo Kec. Pasar Ma. Bungo Muara Bungo 37211 - Jambi
113	Muara Bulian Jl. Gajah Mada RT 04 RW 01 Kel. Pasar Baru, Kec. Muara Bulian Kab. Batang Hari - Jambi 36613
114	Muara Sabak Simpang Polres Tanjab Timur Dusun 1 Kampung Baru (Jl. Bhayangkara) RT 01 Kel. Talang Babat Kec. Muara Sabak Barat Tanjab Timur 36561 Jambi
115	Muntok Jl. Jenderal Sudirman No. 90 RT 003 RW 006, Kel. Tanjung, Kec. Muntok Kab. Bangka Barat 33311 Bangka Belitung
116	Nanga Tayap Jl. A. Yani No.37 RT 01, RW 01 Dusun Nanga Tayap, Kec. Nanga Tayap Ketapang 78873 - Kalimantan Barat (ikut <i>dealer</i> Astra)

No	Kantor Layanan/Service Points
117	Ngabang Jl. Raya Ngabang Sanggau Pulau Bendu (Depan Satelit Mart) Kec. Ngabang Kab. Landak Kalimantan Barat
118	Nias Jl. Diponegoro No. 205 B Kel. Ilir, Kec. Gunung Sitoli Gunung Sitoli 22815 Sumatera Utara
119	Padang Jl. Kis Mangunsarkoro No. 39 RT 004 RW 004, Kel. Jati Utara Kec. Padang Timur Padang 25129 - Sumatera Barat
120	Padang Sidempuan Jl. Serma Lion Kosong No. 24 F Kel. WEK II, Kec. Sidempuan Utara Padang Sidempuan 22717 Sumatera Utara
121	Painan Jl. M Zaini Zein, Kel. Painan Kec. IV Jurai, Kab. Pesisir Selatan Sumatera Barat
122	Palangkaraya Jl. RTA Milono Km 2.8 No. 8A RT 005 RW 013 Kel. Langkai, Kec. Pahandut Palangkaraya 73111 - Kalimantan Tengah
123	Palembang Jl. Basuki Rahmat No. 24 F RT 024 RW 009 Kel. Pahlawan Kec. Kemuning Palembang 30126 - Sumatera Selatan
124	Palopo Jl. Andi Djemma No. 108 A Kel. Surutanga, Kec. Wara Timur Palopo 91921
125	Pandaan Ruko Pandaan Bisnis Center No. 5 Jl. Pahlawan Sunaryo Wringinanom, Pandaan, Pasuruan Jawa Timur 67156
126	Palu Jl. Basuki Rahmat No. 141 Kel. Birobuli Utara, Kec. Palu Selatan Palu 94126 - Sulawesi Tengah
127	Pangkalan Banteng Jl. Ahmad Yani Km. 65, RT 023, RW 004 Kel. Karang Mulya, Kec. Pangkalan Banteng, Kab. Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah 74183
128	Pangkalan Bun Jl. P. Diponegoro No. 7A RT 11 RW 01 Kel. Raja, Kec. Arut Selatan Kab. Kotawaringin Barat Pangkalan Bun 74114 Kalimantan Tengah
129	Pare Ruko Business Park Kharisma II No. 03 Jl. Panglima Besar Sudirman Kec. Pare Kab. Kediri 64211 - Jawa Timur
130	Pare-Pare Jl. Bau Maseppe No. 127 RT 003 RW 001 Kel. Kampung Baru, Kec. Bacukiki Barat Pare-Pare 91121 - Sulawesi Selatan
131	Parigi Jl. Trans Sulawesi No. 28 Kel. Bantaya, Kec. Parigi Parigi Moutong 94371 Sulawesi Tengah

No	Kantor Layanan/Service Points
132	Pasir Pangarayan Jl. Tuanku Tambusai No. 252 A Pasir Putih Barat, RT 02 RW 04 Kel. Pematang Berangan Kec. Rambah Rokan Hulu 28557 - Riau
133	Patrol Jl. Raya Patrol I Dusun Tiben No. 1 C RT 04 RW 03 Kel. Patrol, Kec. Patrol Indramayu 45257 - Jawa Barat
134	Payakumbuh Jl. Soekarno Hatta No. 14 RT 02 RW 02, Kel. Padang Tinggi, Kec. Payakumbuh Barat Samping Simpang BLK Koto Nan IV Payakumbuh 26224 - Sumatra Barat
135	Pekalongan Jl. Dr. Cipto No. 21 RT 002 RW 001 Kel. Keputran, Kec. Pekalongan Timur Pekalongan 51128 - Jawa Tengah
136	Pekanbaru Jl. Arifin Ahmad, Komp. Perkantoran Soekarno Hatta Center, Blok B No. 2 RT 08 RW 02 Kel. Sisomulyo Timur Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru 28294 - Riau
137	Pelabuhan Ratu Kp. Gang Lumbung RT 003 RW 014 Kel. Pelabuhan Ratu Kec. Pelabuhan Ratu Kab. Sukabumi 43364 - Jawa Barat
138	Pelalawan Jl. Maharaja Indra RT/RW. 003/004 Kelurahan Pangkalan Kerinci Kota Kab. Pelalawan - Riau
139	Pelaihari Jl. H. Boejasin, RT 21, RW 06 Kel. Angsau, Kec. Pelaihari Kab. Tanah Laut 70814 Kalimantan Selatan
140	Pematang Siantar Jl. Kartini No. 9 Kel. Timbang Galung Pematang Siantar 21116 Sumatra Utara
141	Penyabungan Jl. William Iskandar Lk. 3 Kel. Sipolu-polu, Kec. Penyabungan, Kab. Mandailing Natal 22919 Sumatra Utara
142	Petung Jl. Propinsi Petung Km. 18 RT 10, RW 04, Kel. Petung Kec. Penajam Kab. Penajam Paser Utara 76144 Kalimantan Timur
143	Polewali Mandar Jl. Muh. Yamin Kel. Pekkabata, Kec. Polewali Kab. Polewali Mandar 91313 Sulawesi Barat
144	Pontianak Jl. Perdana Kompleks Perdana Square No. A 11 RT 001 RW 10 Kel. Parit Tokaya Kec. Pontianak Selatan Pontianak 78121
145	Prabumulih Jl. Padat Karya (Patung Kuda) No. 30 RT 004 RW 005 Kel. Muara Dua Kec. Prabumulih Timur Prabumulih 31113 Sumatra Selatan

No	Kantor Layanan/Service Points
146	Pringsewu Jl. Jendral Sudirman No. 2A (Depan Pendopo) Pringsewu Barat Pringsewu - Lampung
147	Probolinggo Jl. Dr. Sutomo 137 RT 02, RW 01 Kel. Manguharjo Kec. Mayangan Probolinggo Jawa Timur 67217
148	Puri Indah Komp. Perkantoran Daan Mogot Baru Jl. Utan Jati 7 Blok B No. 3 Kalideres Jakarta Barat 11840
149	Purwakarta Jl. Taman Pahlawan No. 33 RT 21 RW 10 Kel. Nagrikaler Kec. Purwakarta Purwakarta 41115 - Jawa Barat
150	Purwokerto Jl. Perintis Kemerdekaan No. 28-29 RT 001 RW 005 Kel. Purwokerto Kulon Kec. Purwokerto Barat Kab. Banyumas 53141
151	Raha Jl. S. Sukowati No.12, Raha RT 01 RW 02 Kel. Butung Butung Kec. Kotabu, Kab. Muna Sulawesi Tenggara 93651
152	Rantau Prapat Jl. Imam Bonjol No.4B Kel. Cendana, Kec. Rantau Utara Labuhan Batu 21415 - Sumatera Utara
153	Rangkas Bitung Jl. Soekarno Hatta (By Pass) Kp. Malang Nengah, RT 05 RW 11 Kel. Cijoro Lebak, Kec. Rangkas Bitung Lebak 42317 - Banten
154	Rengat Jl. AR. Hakim No. 18 D RT 17 RW 07 Kel. Sekip Hulu, Kec. Rengat Kab. Indra Giri Hulu Rengat 29319 - Riau
155	Rumbia Jl. Raya Rumbia Dusun 8 RT. 001 RW 001, Kel. Rukti Basuki Kec. Rumbia Lampung Tengah 34157 - Lampung
156	Ruteng Jl. Yos Sudarso No. 4 RT 001 RW 001, Kel. Mbaumuku Kec. Langke Rembong Kab. Manggarai 86511 Nusa Tenggara Timur
157	Samarinda Jl. AM. Sangaji Ruko Belibis No. 38 E RT 09, Kel. Bandara, Kec. Samarinda Utara Samarinda 75117 Kalimantan Timur
158	Salatiga Jl. Imam Bonjol No. 31 A RT 04 RW 08 Kel. Sidorejo Lor, Kec. Salatiga Salatiga 50711 - Jawa Tengah
159	Sampit Jl. HM. Arsyad No 118, RT 18 RW 007 Kel. Mentawa Baru Hulu, Kec. Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur 74322 Kalimantan Tengah
160	Sandai Jl. Pangeran Zainudin RT 022 RW 011 Dusun Sungai Tua, Desa Sandai Kec. Sandai Kab. Ketapang Kalimantan Barat

No	Kantor Layanan/Service Points
161	Sanggau Jl. Jenderal A. Yani, RT 02, RW 01 (Depan Telkom Sanggau) Kel. Iilir Kota, Kec. Kapuas Sanggau - Kalimantan Barat
162	Sarolangun Jl. Lintas Sumatera RT 07 Kel. Sarkam, Kec. Sarolangun Sarolangun 37481 - Jambi
163	Sangatta Jl. Yos Sudarso IV Blok II RT 35 Kel. Teluk Lingga Kec. Sangatta Utara Kab. Kutai Timur 75611 Kalimantan Timur
164	Sekadau Jl. Raya Sekadau Sintang/ Jl. Merdeka Timur No. 045 RT 008, RW 002, Kel. Mungguk Kec. Sekadau Hilir Sekadau 79582 - Kalimantan Barat
165	Semarang Jl. M.H. Thamrin No. 69 A RT 004 RW 001 Kel. Miroto, Kec. Semarang Tengah Semarang 50134 - Jawa Tengah
166	Sengkang Jl. Andi Ninnong No. 39 Kel. Teddaopu, Kec. Tempe Kab. Wajo Sengkang 90912 Sulawesi Selatan
167	Serang Jl. Raya Serang - Cilegon Km.03 RT 05 RW 06 Kel. Kagungan Kec. Serang Kota Serang 42151 - Banten
168	Sibolga Jl. Horas No.9, Kel. Pancuran Dewa, Kec. Sibolga Sambas Sibolga 22532 - Sumatera Utara
169	Sidoarjo Taman Tiara Regency Blok RK 03 Jl. Raya Pagerwojo RT 30 RW 12 Kel. Pucang, Kec. Sidoarjo Sidoarjo 61219 - Jawa Timur
170	Simpang Empat Jl. Raya Manggopoh (Batang Toman) Nagari Lingkungan Aua, Kec. Pasaman Kab. Pasaman Barat 26366 Sumatra Barat
171	Singkawang Jl. Yohana Goding No. 8, RT 53, RW 12 Kel. Pasiran Kec. Singkawang Barat Kab. Singkawang Barat Kalimantan Barat 79123
172	Singaraja Jl. Udayana No. 1 Singaraja Kel. Banyuasri, Kec. Buleleng Kab. Buleleng 81116 - Bali
173	Sintang Jl. MT. Haryono RT 14, RW 03 Kel. Kapuas Nanan Hulu Kec. Sintang Kab. Sintang Kalimantan Barat 78614
174	Soe Jl. Soeharto No. 21 RT 06 RW 001 Kel. Taubneno, Kec. Kota Soe, Kab. TTS 85511 Nusa Tenggara Timur
175	Solo Jl. Ahmad Yani No. 173 RT 07 RW 13 Kel. Gilingan, Kec. Banjarsari Surakarta 57134 - Jawa Tengah

No	Kantor Layanan/Service Points
176	Solok Jl. M. Yamin (Pandan Ujung) RT 001 RW 001 Kel. Pasar Pandan Air Mati Kec. Tanjung Harapan Solok 27322 - Sumatera Barat
177	Sorong Jl. Basuki Rahmat KM.9 (samping RM Mitra 88) Kel. Klasabi Sorong Manoi Sorong 98415 - Papua
178	Subang Jl. Pejuang 45 Pasar Inpres No. 06 RT 48 RW 13 Kel. Cigadung, Kec. Subang Subang 41213 - Jawa Barat
179	Sukabumi Jl. Jend Sudirman No. 57 D RT 05 RW 001, Kel. Sriwidari Kec. Gunung Payuh Sukabumi - Jawa Barat
180	Sukamara Jl. Tjilik Riwut Km 3.5, No. 3 RT 013, RW 004, Kel. Mendawai Kec. Sukamara Sukamara 74772 - Kalimantan Tengah
181	Sumedang Jl. Prabu Gajah Agung No. 310 RT03 RW 04, Desa Latimulya Kec. Sumedang Utara Sumedang 45323 - Jawa Barat
182	Sungai Liat Jl. Mayor Muhidin No. 228 C RT 05, Kel. Sungai Liat Kec. Sungai Liat, Kab. Bangka 33211 Bangka Belitung
183	Sungai Rumbai Jl. Lintas Sumatera depan Tanah Lapang, Kel. Sungai Rumbai Kec. Sungai Rumbai Timur Kab. Dhamasraya Sungai Rumbai 27584 Sumatera Barat
184	Surabaya Darmo Jl. Raya Darmo Permai 3 Ruko Plasa Segi Delapan Indah Blok A – 828, Kel. Sono Kwijenar Kec. Sukomanunggal Surabaya 60189 - Jawa Timur
185	Surabaya R2 Jl. Kombes Pol M Duryat 23 RT 06 RW 08, Kel. Embong Kaliasin Kec. Genteng Surabaya 60271 - Jawa Timur
186	Surabaya R4 Jl. Kombes Pol M Duryat 23 RT 06, RW 08 Kel. Embong Kaliasin, Kec. Genteng Surabaya 60271 - Jawa Timur
187	Tabanan Ruko Blok V Jl. By Pass Kediri Gerogak (sebelah Bumi Mas Elektronik) Kel. Delod Peken, Kec. Tabanan Kab. Tabanan 82113 - Bali
188	Tanah Grogot Jl. Anden Oko RT. 07 RW.06 Kec. Tanah Grogot Kab. Paser 76211 Kalimantan Timur
189	Tanjung Uban Jl. Taman Sari No. 8 RT 05 RW 03 Kel. Tanjung Uban Utara Kec. Bintan Utara Bintan 29152 - Kepulauan Riau

No	Kantor Layanan/Service Points
190	Tanjung Pinang Jl. DI Panjaitan No.7 Km. 7 (sebelum SPBU Km. 7), RT 01 RW 02 Kel. Melayu Kota Piring Kec. Tg. Pinang Timur Tanjung Pinang 29123 - Kepulauan Riau
191	Tangerang R2 Ruko Mahkota Mas Blok J No. 6 Jl. Moh. Thamrin, Kel. Cikokol Kec. Tangerang Tangerang 15117
192	Tangerang R4 Ruko Mahkota Mas Blok J No. 6 Jl. Moh. Thamrin, Kel. Cikokol Kec. Tangerang Tangerang 15117 - Banten
193	Tapus Jl. Nusantara (Pasar Inpres Tapus), Kel. Sentosa, Kec. Padang Gelugur, Kab. Pasaman 26355 Sumatra Barat
194	Tarakan Jl. P. Diponegoro No. 38 Kel. Sebangkok, Kec. Tarakan Tengah Tarakan 77114 - Kalimantan Timur
195	Tasikmalaya Jl. Ir. H. Juanda No. 83 RT 01 RW 03 Kel. Sukamulya, Kec. Bungursari Tasikmalaya 46115 - Jawa Barat
196	Tebo Jl. R A. Kartini (Jl. 8) Kel. Wirotho Agung, Kec. Rimbo Bujang Tebo 37553 - Jambi
197	Tebing Tinggi Jl. Jend.Sudirman No. 363 F Kel. Sri Padang, Kec. Rambutan Tebing Tinggi 20615 Sumatera Utara
198	Tegal Kompleks Ruko Nirmala Estate No. 1A Jl. Yos Sudarso No. 20 RT 02 RW 11 Kel. Mintaragen, Kec. Tegal Timur Tegal 52121 - Jawa Tengah
199	Teluk Kuantan Jl. Jend. Sudirman, Dusun Keramat, RT 002 RW 001 Desa Beringin Teluk Kec. Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi 29562 - Riau
200	Tembilahan Jl. Kartini No. 32 C, RT 06 RW 0 Kel. Tembilahan Kota Kec. Tembilahan Indragiri Hilir 29212 - Riau
201	Tempino Jl. Jambi – Palembang Km. 26 RT 05 RW 02 Desa Nagasari Kec. Mestong, Kab. Muaro Jambi Jambi 36362
202	Toboali Jl. Jenderal Sudirman No. 48 Kel. Toboali, Kec. Toboali, Kab. Bangka Selatan 33183 Bangka Belitung
203	Tomohon Jl. Babe Palar Lingkungan II Kel. Matani III Kec. Tomohon Tengah Tomohon 95362 Sulawesi Utara
204	Topoyo Jl. Poros Topoyo - Palu Dusun Lomba Bou Desa Topoyo Kec. Topoyo, Kab Mamuju Sulawesi Barat

No	Kantor Layanan/Service Points
205	Trenggalek Jl. Soekarno-Hatta No. 49-51 RT 01 RW 01, Kel. Kelutan Kec. Trenggalek Trenggalek 66313 - Jawa Timur
206	Tuban Jl. Letda Sucipto No. 209 RT 03 RW 06 Kel. Perbon Kec. Tuban Kab. Tuban Jawa Timur 62319
207	Tulungagung Komplek Ruko Jl. MT Haryono Blok 2 RT 01 RW 01 Kel. Kepatihan, Kec. Kedungwaru Tulungagung 66219 - Jawa Timur
208	Tulangbawang Jl. Lintas Timur Simpang V No 21 Kampung Dwi Warga Tunggal Jaya Kec. Banjar Agung Tulang Bawang 34682 Lampung
209	Ujung Batu Jl. Jend Sudirman No. 425, Km 4 (sebelah BRI - Unit Ujung Batu) Kel. Ujung Batu Timur Kec. Ujung Batu Rokan Hulu 28454 - Riau
210	Ujung Tanjung Dealer Suzuki PT Duta Expo Jl. Lintas Ujung Tanjung – Bagan Siapi-api Kel. Ujung Tanjung, Kec. Tanah Putih Kab. Rokan Hilir Riau 28983
211	Wanci Jl. Jenderal Sudirman (Depan Kompleks Pasar Pagi) Kel. Pongo, Kec. Wangi-Wangi Wakatobi 93791 Sulawesi Tenggara
212	Way Jepara Jl. Raya Pasar Way Jepara Desa Braja Sakti, Kec. Way Jepara, Lampung Timur 34196 Lampung
213	Way Kanan Jl. Negara RT 002 RW 002 Kel. Taman Asri, Kec. Baradatu Way Kanan 34561 Lampung
214	Yogyakarta Jl. Ringroad Utara, Kembang RT 004 RW 062 Maguwuharjo Depok, Sleman 55282 DI Yogyakarta





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN MAKROEKONOMI GLOBAL DAN DOMESTIK GLOBAL AND DOMESTIC MACROECONOMIC REVIEW

“Beberapa indikator makroekonomi domestik terpantau terkendali pada tahun ini, seperti angka inflasi yang terjaga pada level 3,61% (YoY) dan stabilitas pergerakan nilai tukar Rupiah yang terpantau relatif stabil.

This year's several domestic macroeconomic indicators were under control as monitored, such as inflation rate that was recorded at the level of 3.61% (YoY) and Rupiah exchange rate which showed a relatively stable movement. ”

Iklim perekonomian global di sepanjang tahun 2017 tampak menunjukkan optimisme pemulihan. Dari negara adidaya, Amerika Serikat, suku bunga The Fed AS selama 2017 terpantau mencatat tiga kali kenaikan dimana pada akhir tahun 2017 akhirnya ditutup pada level 1,5% atau naik 0,25 bps dari kenaikan sebelumnya yang tercatat sebesar 1,25%. Kebijakan moneter tersebut diambil The Fed mengingat penurunan tingkat pengangguran, pertumbuhan investasi bisnis, dan pertumbuhan ekspansi ekonomi yang moderat di Amerika Serikat pada tahun ini. Demikian juga dengan perekonomian negara-negara di Eropa, pada tahun ini. Dari Asia, pertumbuhan ekonomi Tiongkok yang terpantau sehat di sepanjang tahun 2017 juga nampak membawa dampak positif bagi Indonesia, pasalnya pertumbuhan ekonomi Tiongkok berhasil mencapai level 6,9% (YoY), dimana laju pertumbuhan tersebut melesat jauh dari target pertumbuhan yang semula ditetapkan pemerintah Tiongkok yaitu pada level 6,5% (YoY). Lebih lanjut, pada tahun ini harga minyak mentah dunia juga menunjukkan kenaikan, terutama setelah adanya kesepakatan negara-negara yang tergabung dalam OPEC (*Organization of the Petroleum Exporting Countries*) untuk membatasi kuota produksi minyak mentah sebagai persediaan. Sejalan dengan pemulihan ekonomi global, kondisi fundamental ekonomi Indonesia di sepanjang tahun ini juga menunjukkan kinerja positif ditopang oleh aktivitas investasi terutama di bidang infrastruktur dan aktivitas ekspor. Pada tahun ini, Pemerintah juga dipandang berhasil dalam mengembalikan kehati-hatian fiskal (*fiscal prudence*) melalui serangkaian program, salah satunya adalah *tax amnesty*, yang dinilai telah berhasil menjadi salah satu *driver* yang menggerakkan perekonomian dalam meningkatkan pendapatan negara dari sisi perpajakan, serta sebagai salah satu alat yang digunakan oleh Negara untuk meningkatkan transparansi dalam hal perpajakan.

Atas serangkaian stimulus ekonomi yang telah dilakukan Pemerintah, tingkat kepercayaan investor terhadap Indonesia perlahan menguat sehingga berhasil mendorong aliran dana masuk (*capital inflow*) ke pasar modal. Hal tersebut tercermin sebagaimana data yang dirilis oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), dimana realisasi investasi Indonesia di sepanjang tahun 2017 tercatat sebesar Rp692,8 triliun atau melampaui target realisasi investasi tahun 2017 sebesar Rp678,8 triliun.

Selain itu, beberapa indikator makroekonomi domestik juga terpantau terkendali pada tahun ini, seperti angka inflasi yang terjaga pada level 3,61% (YoY), surplus neraca pembayaran yang berlanjut menjadi sebesar USD11 miliar dan stabilitas pergerakan nilai tukar Rupiah yang terpantau relatif stabil dimana tercatat ditutup sebesar Rp13.548/USD di akhir tahun 2017.

The global economic climate throughout 2017 appears to have shown an optimism for recovery. From the United States, the US Federal Reserve's interest rate during 2017 recorded an increase for three times by the end of 2017, it was finally closed at the level of 1.5% or increasing by 0.25 bps from the previously recorded of 1.25%. That monetary policy was taken by the Fed by considering the unemployment rate decline, the growth in business investment, and moderate economic expansion growth in the United States throughout this year. The economy of European countries experienced a similar growth this year. From Asia, China's positive economic growth throughout 2017 also seemed to have brought a positive impact for Indonesia, as it is known, China's economic growth rate reached 6.9% (YoY), a growth rate that far exceeded the target set by the Chinese government at 6.5% (YoY). Furthermore, this year the world's crude oil prices also showed an increase, especially after an agreement was made among the countries of OPEC (*Organization of the Petroleum Exporting Countries*) to limit the quota of crude oil production as inventory. In line with global economic recovery, Indonesia's economic fundamental condition throughout the year also showed positive performance supported by investment activity, especially in infrastructure and export activities. Throughout the year, the Government was also considered successful in restoring fiscal prudence through a series of programs, one of which was tax amnesty, which was deemed successful in becoming one of the economic drivers that has increased the country's revenue from taxes, as well as one of the tools used by the Country to increase transparency in taxation.

Through a series of economic stimuli that was done by the Government, the confidence level of investors in Indonesia has slowly begun to strengthen that it managed to drive capital inflow to the capital market. This was reflected from the data released by the Indonesia's Investment Coordinating Board (BKPM), where the realization of Indonesia's investment throughout 2017 was recorded at Rp692.8 trillion or exceeding the realization target of investment in 2017 of Rp678.8 trillion.

In addition, this year's several domestic macroeconomic indicators were under control as monitored, such as inflation rate that was recorded at the level of 3.61% (YoY), a surplus in trade balance that continued to amount to USD11 billion and Rupiah exchange rate which showed a relatively stable movement recorded at Rp13,548/USD by the end of 2017.

TINJAUAN INDUSTRI PEMBIAYAAN FINANCING INDUSTRY REVIEW

Selaras dengan positifnya fundamental ekonomi Indonesia di sepanjang tahun ini, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melihat adanya penurunan atau perbaikan pada nilai Rasio Kredit Bermasalah atau *Non-Performing Financing* (NPF) perusahaan pembiayaan dibanding tahun sebelumnya, dimana NPF perusahaan pembiayaan secara nasional per 31 Desember 2017 berada pada kisaran 2,96% atau membaik dibandingkan NPF per 31 Desember 2016 yang mencapai 3,26%. Selain itu, OJK juga mencatat pertumbuhan piutang pembiayaan dari perusahaan pembiayaan per akhir Desember 2017 yang mencapai Rp415 triliun atau tumbuh 7,05% (YoY). Hal ini sekaligus menandakan bahwa kinerja sektor industri pembiayaan Nasional di sepanjang tahun 2017 berada dalam kondisi yang kondusif.

Pada tahun ini, pertumbuhan di sektor industri pembiayaan Nasional terutama ditopang oleh meningkatnya penyaluran pembiayaan untuk kendaraan komersial dan alat-alat berat seiring dengan masifnya program percepatan pembangunan infrastruktur di seluruh Indonesia, di bawah pemerintahan Presiden Joko Widodo dan didukung juga dengan membaiknya kinerja di sektor komoditas. Seiring dengan positifnya kinerja di sektor industri pembiayaan Nasional tersebut, Perseroan turut mencatat performa yang memuaskan dengan membukukan perolehan laba bersih sebesar Rp101,1 miliar atau naik 12,0% (YoY) di akhir tahun 2017, dimana porsi pendapatan dari sewa pembiayaan Perseroan juga mengalami peningkatan.

Ke depan, Perseroan optimis dapat melalui berbagai tantangan industri yang ada dengan baik melalui kerja keras, sinergi kuat bersama Grup Indomobil, dan konsistensi dalam melakukan eksekusi strategi.

In line with positive fundamentals of Indonesian economy throughout the year, Financial Services Authority (OJK) saw an improvement in Non-Performing Financing (NPF) ratios of multifinance companies over the previous year, where the NPF of multifinance companies nationwide as of December 31, 2017 was in the range of 2.96% or better than NPF as of December 31, 2016 which reached 3.26%. In addition, FSA also recorded growth in financing receivables from finance companies by the end of December 2017 which reached Rp415 trillion or grew by 7.05% (YoY). This has also indicates that the performance of National multifinance industry sector throughout 2017 was in a conducive condition.

This year, the growth in national multifinance industry sector was mainly supported by the increased in distribution of financing for commercial vehicles and heavy equipments which in line with a massive infrastructure development acceleration program across Indonesia, under the administration of President Joko Widodo and was also supported by the improved performance in the commodity sector. In line with the positive performance of national multifinance industry sector, the Company also managed to record a remarkable performance by posted a net profit of Rp101.1 billion, or up 12.0% (YoY) by the end of 2017, in which the Company's income was dominantly contributed by heavy equipment financing.

Going forward, the Company is optimistic to be able to face a number of existing industry challenges well, through a hard work, strong synergy with Indomobil Group, and consistency in executing strategy.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA OPERATIONAL REVIEW PER SEGMENT

Sebagaimana tertuang di dalam Anggaran Dasar, hingga saat ini aktivitas bisnis Perseroan bergerak dalam hal jasa pembiayaan kendaraan bermotor dan alat berat dengan bentuk pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dan anjak piutang. Selanjutnya, berpedoman pada Peraturan Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2014 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, maka kegiatan usaha Perseroan terdiri dari 5 (lima) segmen, yaitu:

- Pembiayaan Investasi.
- Pembiayaan Modal Kerja.
- Pembiayaan Multiguna.
- Sewa operasi (*Operation lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.
- Melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

As stated in the Articles of Association, the Company's business activities are engaged in vehicle and heavy equipment financing services in the form of consumer financing, leasing, and factoring. Furthermore, based on the Regulation of Financial Services Number 29/POJK.05/2014 Year 2014 on the Operation of Financing Company, the Company's business activities consist of 5 (five) segments, namely:

- Investment Financing.
- Working Capital Financing.
- Multipurpose Financing.
- Operation lease and/or fee-based activities as long as it doesn't conflict with the applicable legislation in the financial services sector.
- Carry out financing activities based on sharia principles.

Hingga akhir tahun 2017, Perseroan telah membukukan 73.724 kontrak pembiayaan baru yang berasal dari beberapa wilayah yang tersebar di seluruh Indonesia. Berikut laporan kinerja pembiayaan berdasarkan geografis wilayah usaha Perseroan:

By the end of 2017, the Company has recorded 73,724 new financing contracts from several regions throughout Indonesia. Below is a report on the financing performance of the Company's business on a geographical basis:

Unit piutang berdasarkan area (#) Units of receivables by area	FY 2017
Jabodetabek/Greater Jakarta	9.040
Jawa selain Jabodetabek/Java other than Greater Jakarta	28.912
Sumatra	17.236
Kalimantan	5.686
Sulawesi	7.951
Bali dan Nusa Tenggara/Bali and Nusa Tenggara	4.899
Total	73.724

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Laporan Posisi Keuangan

Total Aset

Pada akhir tahun 2017, Perseroan berhasil mencatat kenaikan total aset menjadi sebesar Rp10,4 triliun atau naik 10,9% (YoY) dibanding tahun sebelumnya yang hanya tercatat sebesar Rp9,4 triliun. Keseluruhan peningkatan tersebut ditopang oleh kenaikan piutang sewa pembiayaan – neto sebesar 22,4% menjadi Rp5,2 triliun. Adapun kenaikan piutang sewa pembiayaan Perseroan di sepanjang tahun ini disebabkan oleh meningkatnya pembiayaan terhadap kendaraan komersial dan alat-alat berat, di mana hal tersebut sejalan dengan tren perekonomian domestik yang tengah menggenjot pembangunan di sektor infrastruktur sehingga secara langsung berdampak pada kenaikan penjualan kendaraan komersial dan alat berat.

Demikian juga dengan aset tetap Perseroan, juga berhasil mencatat kenaikan 17,5% (YoY) menjadi sebesar Rp91,8 miliar ditopang oleh kenaikan pada akun Aset dalam Penyelesaian sebesar Rp12,7 miliar terkait penyelesaian pengerjaan ruang kantor Perseroan.

Statement of Financial Position

Total Assets

By the end of 2017, the Company recorded an increase in total assets to Rp10.4 trillion or up 10.9% (YoY) compared to the previous year which was recorded at Rp9.4 trillion. The overall increase was supported by an increase in finance lease receivables - net by 22.4% to Rp 5.2 trillion. The increase in the Company's finance lease receivables during the year was due to increased in financing of commercial vehicles and heavy equipment, which is in line with the domestic economy trend which is conducting a massive development in infrastructure sectors that directly gave impact to the increase of commercial vehicles and heavy equipment sales.

Similarly, the Company's fixed assets also recorded a 17.5% (YoY) increase to Rp91.8 billion supported by an increase in Construction in Progress account amounting to Rp12.7 billion related to the completion of the Company's office space work.

(Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Jenis Aset Type of Assets	2017	Tumbuh (%) Growth (%)	2016
Total Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	87.338	(27,8%)	120.990
Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih Consumer Financing Receivables - Net	4.833.600	3,5%	4.669.424
Piutang Sewa Pembiayaan - Bersih Finance Lease Receivable - Net	5.194.776	22,3%	4.245.927
Beban Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	35.787	(3,6%)	37.135
Piutang Lain-lain Other Receivables	5.292	0,7%	5.254

Jenis Aset Type of Assets	2017	Tumbuh (%) Growth (%)	2016
Aset Derivatif Derivative Assets	26.070	(61,1%)	66.993
Aset Pajak Tangguhan - Bersih Deferred Tax Assets - Net	18.810	64,9%	11.404
Aset Tetap - Nilai Buku Fixed Assets - Book Value	91.820	17,5%	78.177
Aset Lain-Lain Other Assets	145.338	(2,6%)	149.281
Total Aset/Total Assets	10.438.831	10,9%	9.414.717

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2017 terpantau mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp9,0 triliun atau naik 12,1% (YoY) dibanding tahun sebelumnya yang hanya tercatat sebesar Rp8,0 triliun. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya pinjaman bank yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dana Perseroan dalam rangka pelepasan pembiayaan baru kepada konsumen.

Total Liabilities

The Company's total liabilities by the end of 2017 showed an increase of Rp9.0 trillion or an increase of 12.1% (YoY) compared to the previous year which was recorded at Rp8.0 trillion. This increase was due to the increase in bank loans used to meet the Company's funding needs in order to release the new financing to consumers.

(Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Jenis Liabilitas Type of Liabilities	2017	Tumbuh (%) Growth (%)	2016
Utang Bank – Pihak Ketiga Bank Loans – Third Parties	6.289.876	23,2%	5.106.742
Utang Lain-lain Other Payables	47.069	(19%)	58.147
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Employee Benefits Liability	31.789	32,7%	23.963
Utang Obligasi – Neto Bonds Payable - Net	2.560.768	(7,5%)	2.768.967
Utang Derivatif Derivative Payables	9,6	11,4%	8,6
Total Liabilitas/Total Liabilities	9.010.521	12,1%	8.035.238

(Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2017	Tumbuh (%) Growth (%)	2016
Modal Saham Share Capital	651.785	0,3%	650.000
Keuntungan (Kerugian) Kumulatif atas Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai Arus Kas – Neto Cumulative Gain (Loss) on Derivative Instrument for Cash Flow Hedges - Net	(36.816)	(967,9%)	4.242
Kerugian Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja - Neto Actuarial Losses on Employee Benefits Liability - Net	(8.812)	51,9%	(5.800)
Saldo Laba: - Telah Ditentukan Penggunaannya - Belum Ditentukan Penggunaannya Retained Earnings: - Appropriated - Unappropriated	1.600 820.554	(89,3%) 12,5%	1.500 729.537
Ekuitas - Neto Equity - Net	1.428.310	3,5%	1.379.479

Ekuitas

Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2017 terealisasi sebesar Rp1,4 triliun yang meningkat sebesar 3,5% (YoY) dibandingkan dengan tahun 2016.

Laporan Laba Rugi

Pendapatan

Seiring dengan positifnya perekonomian dalam negeri, Perseroan berhasil membukukan kenaikan total Pendapatan sebesar 9,1% (YoY) dari yang semula tercatat sebesar Rp1,7 triliun di tahun 2016 menjadi sebesar Rp1,8 triliun di akhir tahun 2017. Di sepanjang 2017, sumber pendapatan utama Perseroan masih berasal dari pembiayaan konsumen dengan porsi kontribusi mencapai lebih dari 51,2% terhadap total pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Secara rinci, peningkatan total pendapatan Perseroan di sepanjang tahun 2017 ditopang oleh pendapatan sewa pembiayaan yang meningkat sebesar 23,4% menjadi Rp655,7 miliar pada tahun 2017 yang semula Rp531,2 miliar pada tahun 2016.

Equity

The Company's total equity as of December 31, 2017 was realized at Rp1.4 trillion, which increased by 3.5% (YoY) compared to 2016.

Statement of Profit (Loss)

Income

Along with the positive domestic economy, the Company recorded a 9.1% (YoY) increase in total income from Rp1.7 trillion in 2016 to Rp1.8 trillion by the end of 2017. Throughout 2017, the Company's main source of income was still coming from consumer financing with a total contribution of more than 51.2% of total net income for the year that ended on December 31, 2017.

In details, the Company's total income increase throughout 2017 was supported by finance lease which increased by 23.4% to Rp655.7 billion in 2017 from Rp531.2 billion in 2016.

(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)

Jenis Pendapatan Type of Income	2017	Tumbuh (%) Growth (%)	2016
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	925.028	2,7%	900.503
Sewa Pembiayaan Finance Leases	655.732	23,4%	531.266
Pendapatan dari Piutang Yang Telah Dihapuskan, Denda Keterlambatan dan Pinalti Income from Recovery of Written-Off Accounts, Late Charges and Penalty	201.357	11,9%	180.008
Bunga, Laba Penjualan Aset Tetap dan Pendapatan Lain-Lain Interest Income, Gain on Sale of Fixed Assets and Other Income	23.388	(46,4%)	43.602
Jumlah Pendapatan – Bersih Total Revenue - Net	1.805.505	9,1%	1.655.379

Beban

Total beban Perseroan per 31 Desember 2017 tercatat mengalami kenaikan sebesar 8,9% (YoY) menjadi sebesar Rp1,7 triliun dari sebesar Rp1,5 triliun di tahun lalu, hal tersebut sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya cadangan kerugian penurunan nilai piutang sebesar 27,4% menjadi Rp342,5 miliar pada tahun 2017.

Expenses

The Company's total expense as of December 31, 2017 recorded an increase of 8.9% (YoY) to Rp1.7 trillion from Rp1.5 trillion in the previous year, this was largely due to an increase in provision for impairment losses on receivables of 27.4% to Rp342.5 billion in 2017.

(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)

Jenis Beban Type of Expenses	2017	Tumbuh (%) Growth (%)	2016
Beban Pembiayaan – Neto Financing Charges - Net	767.815	4,7%	733.631
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Provision For Impairment Losses on Receivables	342.523	27,4%	268.855
Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan Salaries, Allowances and Employee Benefits	236.945	7,7%	220.085
Cadangan Penurunan Nilai dan Kerugian Penjualan Atas Aset Yang dikuasakan Kembali Reversal of Impairment Losses and Loss on Sale of Foreclosed Assets	144.202	(5,6%)	152.786
Umum dan Administrasi General and Administrative	156.544	12,6%	139.065
Penyusutan Depreciation	15.384	14,7%	13.409
Jumlah Beban Total Expenses	1.663.412	8,9%	1.527.831

Laba Bersih

Perseroan berhasil mencatat kenaikan laba bersih sebesar 12,0% (YoY) menjadi Rp101,1 miliar di akhir tahun 2017 dari sebesar Rp90,3 miliar di tahun 2016. Kenaikan laba bersih Perseroan pada tahun ini dikontribusikan oleh meningkatnya pendapatan sewa pembiayaan sebesar 23,4%.

Total Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Total Rugi komprehensif lain Perseroan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar menjadi sebesar (Rp44,1 miliar) dibandingkan tahun 2016 yang hanya tercatat sebesar (Rp19,0 miliar). Meningkatnya rugi komprehensif lain Perseroan pada tahun ini disebabkan oleh rugi atas lindung nilai arus kas yang meningkat di tahun 2017 yang dicatat berdasarkan nilai wajar (*mark to market*).

Total Laba Komprehensif

Seiring dengan meningkatnya pendapatan di sepanjang tahun 2017, Perseroan mencatatkan laba komprehensif sebesar Rp57,0 miliar di akhir tahun 2017. Penurunan laba komprehensif Perseroan pada tahun ini dikontribusikan oleh kenaikan beban komprehensif lain menjadi sebesar (Rp44,1 miliar) di tahun 2017 yang semula (Rp19,0 miliar) di tahun 2016.

Net Income

The Company managed to record a net profit increase of 12.0% (YoY) to Rp101.1 billion at the end of 2017 from Rp90.3 billion in 2016. The increase in the Company's net profit in this year was contributed by an increase in its finance lease income by 23.4%.

Total Other Comprehensive Income for the Year

Total Comprehensive Losses of the Company in 2017 increased by (Rp44.1 billion) compared to 2016, which was recorded at (Rp19.0 billion). The increase of the Company's other comprehensive loss in this year was due to a loss on cash flow hedge that increased by 2017 which was stated based on fair value (*mark to market*).

Total Comprehensive Income

Along with the increase in revenue throughout 2017, the Company recorded a comprehensive income of Rp57.0 billion at the end of 2017. The Company's comprehensive income declined in this year which was contributed by the increase in other comprehensive expense to Rp (Rp44.1 billion) in 2017 which was originally at (Rp19.0 billion) in 2016.

(Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2017	Tumbuh (%) Growth (%)	2016
Total Pendapatan Total Income	1.805.505	9,1%	1.655.379
Total Beban Total Expenses	1.663.412	8,9%	1.527.831
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan Income Before Final Tax Expenses and Income Tax Expenses	142.092	11,4%	127.548
Beban Pajak Final Final Tax Expenses	(610)	82,9%	(3.560)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Expense	141.482	14,1%	123.988
Beban Pajak Penghasilan Neto Income Tax Expense - Net	(40.366)	(19,8%)	(33.694)
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	101.116	12,0%	90.294
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax	(44.071)	131,5%	(19.033)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year	57.046	(19,9%)	71.261

Laporan Arus Kas

Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017, arus kas masuk Perseroan yang utama berasal dari penambahan utang bank dari aktivitas pendanaan Perseroan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dana Perseroan dalam rangka pelepasan pembiayaan baru kepada konsumen. Sementara itu, arus kas keluar Perseroan sebagian besar digunakan untuk transaksi sewa pembiayaan maupun transaksi pembiayaan dari aktivitas operasi.

Arus Kas Operasional

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 meningkat sebesar Rp208,0 miliar atau naik 27,8% menjadi

Statement of Cash Flows

For the period ending on December 31, 2017, the Company's main cash inflows came from additional bank debt from the Company's financing activities that had the purpose of meeting the Company's funding needs in order to release a new financing to consumers. Meanwhile, the Company's cash outflow was mostly used for financing lease transactions as well as financing transactions from operating activities.

Operating Cash Flow

Net cash flows used for the Company's operations for the period ending on December 31, 2017 increased by Rp208.0 billion or up 27.8% to (Rp957.6 billion) at the end of 2017 from (Rp749.6

(Rp957,6 miliar) di akhir tahun 2017 dari sebesar (Rp749,6 miliar) di periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan tersebut dikontribusikan oleh pengeluaran transaksi sewa pembiayaan.

Arus Kas Investasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 meningkat sebesar Rp4,2 miliar atau naik 21,0% menjadi sebesar (Rp24,0 miliar) dari sebesar (Rp19,8 miliar) untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan perolehan aset tetap.

Arus Kas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat meningkat sebesar Rp399,0 miliar atau naik 72,8% (YoY) menjadi sebesar Rp947,0 miliar dari sebesar Rp548,1 miliar yang tercatat pada periode yang berakhir 31 Desember 2016. Kenaikan tersebut disebabkan oleh penambahan utang bank.

billion) for the period ended December 31, 2016. This increase was contributed by the expenditure of finance lease transactions.

Investment Cash Flow

Net cash flows generated from the Company's investment activities for the period ending on December 31, 2017 increased by Rp4.2 billion or up 21.0% to (Rp24.0 billion) from (Rp19.8 billion) for the period ended December 31, 2016. This increase was primarily due to an increase in the acquisition of fixed assets.

Financing Cash Flow

Net cash flows used for the Company's financing activities for the period ending on December 31, 2017 increased by Rp399.0 billion or 72.8% (YoY) to Rp947.0 billion from Rp548.1 billion recorded for the period ending on 31 December 2016. This increase was caused by the additional of bank debt.

(Dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2017	2016
Arus Kas Bersih Yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided from Operating Activities	(957.592)	(749.571)
Arus Kas Bersih Yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	(23.993)	(19.823)
Arus Kas Bersih Yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Used in Investing Activities	947.022	548.057
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas Net Decrease in Cash and Cash Equivalents	(34.563)	(221.337)
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar Atas Kas dan Setara Kas Net Effect of Changes in Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents	911	(2.757)
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	120.990	345.085
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	87.338	120.990

Rasio Keuangan

Rasio Likuiditas

Di sepanjang tahun 2017, Perseroan berhasil mengelola perputaran arus kas jangka pendek sehingga tetap tercatat positif. Hal ini menjadi penting karena artinya Perseroan mampu membayar seluruh kewajiban jangka pendek secara tepat waktu.

Pada tahun ini, arus kas masuk Perseroan yang utama berasal dari aktivitas operasi, baik pembiayaan konsumen maupun sewa pembiayaan serta memanfaatkan fasilitas kredit perbankan dan melakukan penerbitan obligasi. Sementara itu, arus kas keluar Perseroan diutamakan pemakaiannya untuk aktivitas operasi Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menjalankan kewajiban pengelolaan likuiditasnya dengan cara menyesuaikan tenor utang dengan tenor pinjaman yang diberikan kepada konsumen. Adapun kemampuan Perseroan dalam mengelola arus kas tercermin dari rasio likuiditas di tahun 2017 yang tercatat sebesar 1,1%.

Financial Ratio

Liquidity Ratio

Throughout 2017, the Company has succeeded in managing its short-term cash flow turnover for it to remain positive. This is important because it means that the Company has been able to pay all short-term obligations in a timely manner.

This year, the Company's main cash inflows came from operating activities, both consumer financing and leasing as well as by utilizing bank credit facilities and bonds issuance. Meanwhile, the Company's cash outflow was prioritized for its operating activities.

In practice, the Company performed its liquidity management obligations by adjusting the debt tenor with the loan tenor granted to the consumer. The Company's ability to manage cash flow reflected in its liquidity ratio in 2017 which were recorded at 1.1%.

Rasio Solvabilitas

Selain berhasil menjaga tingkat rasio likuiditasnya, Perseroan juga berhasil menunjukkan kemampuannya dalam hal pembayaran kembali kewajiban pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang yang mengandung beban bunga (*interest bearing*). Hal tersebut dapat dilihat dari rasio solvabilitas Perseroan melalui nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) Perseroan yang tercatat sebesar 6,20x pada tahun ini. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi tingkat kesehatan perusahaan pembiayaan sebagaimana dipersyaratkan oleh OJK bahwa bawah ambang batas DER perusahaan adalah sebesar 10x untuk perusahaan pembiayaan.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2017, Perseroan berhasil mencatat tingkat *Non-Performing Financing* (NPF) di atas 90 hari dengan nilai sebesar 1,04%. Selaras dengan aktivitas Perseroan dalam menyalurkan pembiayaan di sepanjang tahun ini, Perseroan tetap berhasil menjaga kualitas konsistensi perusahaan dalam mengelola piutangnya. Adapun nilai NPF Perseroan di sepanjang tahun ini masih jauh dari batas ketentuan maksimal yang ditetapkan OJK yaitu sebesar 5%.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Struktur permodalan Perseroan terdiri dari modal sendiri dan pinjaman. Modal sendiri Perseroan berasal dari modal saham dan laba ditahan. Pinjaman Perseroan di sepanjang tahun ini berasal dari pinjaman bank maupun pinjaman sindikasi.

Adapun tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah untuk mempertahankan keberlangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Sebagaimana telah diulas di segmen terpisah, bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) Perseroan pada tahun ini tercatat sebesar 6,2x atau telah memenuhi tingkat kesehatan perusahaan pembiayaan sebagaimana dipersyaratkan oleh OJK yang mensyaratkan bahwa bawah ambang batas DER perusahaan pembiayaan adalah 10x.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Di sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Investasi Barang Modal

Di sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak memiliki investasi barang modal dalam bentuk apapun.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2017 Serta Proyeksi Tahun 2018

Di sepanjang tahun ini, Perseroan menunjukkan performa yang memuaskan dengan merealisasikan 98,7% atas target Pendapatan Bersih Perseroan yang di awal tahun ditargetkan sebesar Rp1,8 triliun. Selain itu, dari sisi profit, Perseroan juga berhasil membukukan realisasi sebesar 96,0% dari target

Solvency Ratio

In addition to successfully maintaining its liquidity ratio level, the Company has also demonstrated its ability to repay current and non-current liabilities with interest bearing. It can be seen from the Company's solvency ratio through the Company's Debt to Equity Ratio (DER) that amounted to 6.20x in this year. Thus, the Company has fulfilled the sound level of financing company as required by the FSA where the maximum limit of DER is 10x for financing company.

Solvency and Receivables Collectability

In 2017, the Company recorded a Non-Performing Financing (NPF) rate above 90 days with a value of 1.04%. In line with the Company's activities in disbursing financing throughout the year, the Company has managed to maintain a consistent quality in managing its receivables. The Company's NPF value throughout this year was still far from the maximum limit set by FSA of 5%.

Capital Structure and Management Policy About the Capital Structure

The Company capital structure consists of owner's equity and loans. The Company's owner equity comes from capital stock and retained earning. The Company's loans throughout this year came from bank loans and syndicated loans.

The Company's purpose in managing its capital was to ensure the sustainability of the Company's businesses as well as maximizing benefits for the shareholders and other stakeholders.

As has been discussed in a separate segment, the Company's Debt to Equity Ratio (DER) this year was recorded as much as 6.2x or has met the sound level of a financing company as was required by FSA that required a financing company's DER threshold to be 10x.

Material Information for Capital Goods Investment

Throughout 2017, the Company did not have any material commitments for capital asset investment.

Capital Goods Investment

Throughout 2017, the Company did not have any capital goods investment in any form.

Comparison Between Target and Realization of 2017 and the Projection of 2018

Throughout this year, the Company has performed well by realizing 98.7% of the Company's Net Revenue targets that at the beginning of the year has targeted at Rp1.8 trillion. In addition, in terms of profit, the Company also managed to realize 96.0% of its net profit target which was originally set at Rp105.4 billion.

laba bersih yang semula ditetapkan sebesar Rp105,4 miliar. Sementara dalam hal kualitas struktur modal, Perseroan berhasil mencatat nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 6,2x pada tahun ini, dimana artinya Perseroan telah memenuhi tingkat kesehatan perusahaan pembiayaan sebagaimana dipersyaratkan oleh OJK bahwa bawah ambang batas DER perusahaan adalah sebesar 10x untuk perusahaan pembiayaan.

Di sisi lain, pada tahun ini, Perseroan turut berhasil merealisasikan total penyaluran pembiayaan sebesar Rp4,4 triliun atau terealisasi 86% dari target.

Ke depan, atas keberhasilan Perseroan dalam mengelola target keuangannya di tahun ini, maka pada tahun 2018 mendatang Perseroan memandang optimis aktivitas bisnis perusahaan dengan menargetkan kenaikan penyaluran total pembiayaan hingga Rp5 triliun.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada bulan Februari 2018, Perseroan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.082.000.000.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Februari 2018.

Prospek Usaha

Proyeksi Perekonomian Indonesia

Di tengah positifnya fundamental ekonomi dalam negeri sebagaimana tercermin dari tingkat pertumbuhan PDB Nasional tahun 2017 yang tercatat sebesar 5,1%, Perseroan optimis memandang prospek bisnis perusahaan di tahun mendatang seiring dengan menguatnya permintaan masyarakat terhadap produk otomotif. Sentimen positif lainnya yang mendukung optimisme Perseroan berasal dari laju pertumbuhan ekonomi dunia yang pada tahun 2017 mencatat pertumbuhan sebesar 2,7% atau menguat jika dibandingkan dengan pertumbuhan di 2016 yang hanya tercatat sebesar 2,3%, serta diproyeksikan akan menguat ke level 2,9% pada 2018 mendatang. Selaras dengan pulihnya perekonomian dunia, Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia masih akan cukup solid pada tahun 2018 mendatang dengan perkiraan tingkat pertumbuhan PDB Nasional mencapai 5,4%, ditopang oleh gesitnya pembangunan infrastruktur di seluruh Indonesia di bawah pemerintahan Presiden Joko Widodo saat ini. Sementara itu, tingkat inflasi Indonesia pada tahun 2018 ditargetkan akan terealisasi sebesar 3,50% (YoY) atau lebih rendah dibanding realisasi inflasi tahun 2017 yang tercatat sebesar 3,61% (YoY). Selain itu, nilai tukar Rupiah (Rp) terhadap mata uang Amerika Serikat (USD) diprediksi akan berada pada level Rp13.500/USD. Dari sisi internasional, Pemerintah Indonesia juga memproyeksikan harga minyak dunia akan tetap stabil pada level USD48/barrel di tahun 2018.

Di tengah prospek perekonomian global dan domestik yang relatif positif serta bergairah, Perseroan berharap laju permintaan masyarakat terhadap pembiayaan juga akan meningkat khususnya di bidang pembiayaan kendaraan bermotor, mengingat kontributor pendapatan terbesar Perseroan hingga tahun 2017 masih berasal dari segmen tersebut.

Meanwhile in terms of capital structure quality, the Company successfully recorded Debt to Equity Ratio (DER) of 6.2x during this year, which means that the Company has fulfilled the sound level of financing company as required by the FSA where the maximum limit of DER is 10x for financing company.

On the other hand, this year, the Company also succeeded in realizing its total financing disbursement of Rp4.4 trillion or 86% of the target.

Looking ahead, as by the Company's success in managing its financial targets this year, then in the upcoming 2018, the Company is optimistic about the company's business activities by targeting an increase in total financing distribution up to Rp5 trillion.

Material Information Subsequent to the Accountant's Report

In February 2018, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Continuous Bond III Phase II with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,082,000,000,000. These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 19, 2018.

Business Prospect

Indonesian Economic Projection

Amidst the positive economic fundamentals of Indonesia as reflected in the growth rate of 2017 National GDP that was recorded at 5.1%, the Company is optimistic about the company's business prospects in the coming year which is in line with the strengthening of public demand for automotive products. Another positive sentiment that supports the Company's optimism comes from the growth rate of the world's economy which in 2017 recorded a growth of 2.7% or more established when compared to the 2016's growth which was only recorded at 2.3%, and is projected to increase to 2.9% in 2018. In line with the the world's economic recovery, World Bank has predicted that Indonesia's economic growth will remain solid in 2018 with an estimated 5.4% growth rate of National GDP, supported by the agile infrastructure development across Indonesia under the current administration of President Joko Widodo. Meanwhile, Indonesia's inflation rate in 2018 is targeted to be realized at 3.50% (YoY) or lower than the realization of 2017 inflation which was recorded at 3.61% (YoY). Aside from that, Rupiah exchange rate against US currency (USD) is predicted to be at the level of Rp13,500/USD. Internationally, the Indonesian Government has also projected that the global oil prices will remain stable at the level of USD48/barrel in 2018.

In the midst of the relatively positive and exciting outlook for global and domestic economy, the Company expects that public demand for financing will also increase particularly in the field of vehicle financing, as the largest revenue contributor of the Company until 2017 still came from that segment.

Prospek Industri Pembiayaan

Dengan asumsi pertumbuhan ekonomi Nasional sebesar 5,4% pada tahun 2018 mendatang, ditopang oleh suku bunga acuan Bank Indonesia yang diharapkan masih berada pada level rendah dan didukung pula dengan masifnya pembangunan infrastruktur dalam negeri, maka diperkirakan aktivitas pembiayaan di tahun mendatang masih berpotensi menciptakan pertumbuhan guna melakukan pendanaan atas berbagai sektor industri.

Selaras dengan hal tersebut, menurut data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) proyeksi penjualan kendaraan roda empat di tahun 2018 mendatang diharapkan dapat mencapai 1,1 juta unit. Demikian juga dengan Asosiasi Industri Sepeda motor Indonesia (AISII) memproyeksi penjualan kendaraan roda dua pada kisaran 6 juta - 6,1 juta unit di sepanjang tahun 2018.

Dari sisi regulasi, Perseroan memandang bahwa dengan diterbitkannya POJK No. 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Usaha Perusahaan Pembiayaan, maka seluruh perusahaan pembiayaan di Indonesia memiliki keleluasaan untuk memperluas lini usahanya, sehingga komposisi pembiayaan yang disalurkan oleh para perusahaan pembiayaan menjadi lebih terdiversifikasi dan bersaing dari segi tingkat suku bunga.

Prospek Usaha

Perseroan menyambut baik prospek bisnis di industri pembiayaan Nasional pada tahun mendatang sebagaimana hal tersebut telah didukung dengan solidnya pertumbuhan ekonomi domestik di sepanjang tahun 2017.

Perseroan memandang bahwa dengan terjalinnya sinergi yang kuat di dalam Grup Indomobil yang merupakan grup otomotif terintegrasi terbesar kedua di Indonesia, turut menjadi salah satu kunci utama keberhasilan bisnis Perseroan di masa mendatang. Hal tersebut merupakan salah satu keunggulan kompetitif Perseroan yang mempermudah proses pemasaran dari jasa pembiayaan yang ditawarkan. Reputasi positif Perseroan di mata publik senantiasa menjadi hal penting yang selalu dipertahankan oleh Perseroan guna mendapatkan kepercayaan dan loyalitas dari masyarakat.

Aspek Pemasaran

Strategi Pemasaran

Dengan mengedepankan sinergi bersama Grup Indomobil sebagai salah satu bentuk strategi bisnis perusahaan yang utama, Perseroan senantiasa memiliki keunggulan kompetitif terutama dalam hal luasnya jaringan *dealer* Grup Indomobil sebagai distributor tunggal berbagai merek kendaraan bermotor ataupun alat berat, mesin, dan lainnya di Indonesia. Adapun beberapa merek otomotif terkemuka yang dikelola penjualannya oleh Grup Indomobil antara lain Nissan, Datsun, Suzuki, Renault, Infiniti, Audi, Volkswagen, Hino, Renault Trucks, Volvo Construction Equipment, Volvo Trucks, Kalmar dan Manitou. Namun demikian, Perseroan tetap melakukan pemetaan kerja sama dengan merek otomotif lain di luar Grup Indomobil berdasarkan area masing-masing cabang.

Selain memanfaatkan jaringan *dealer* Grup Indomobil yang luas, Perseroan juga menawarkan bunga pembiayaan yang kompetitif serta menjamin pelayanan konsumen yang efisien dan memuaskan sebagai bentuk strategi bisnis Perseroan lainnya.

Financing Industry Prospects

Under the assumption of a national economic growth of 5.4% in 2018, sustained by Bank Indonesia's rate which is expected to remain at a low level and also supported by massive infrastructure development in the country, thus, it is estimated that financing activities in the coming year still has the potential to create growth in order to finance various industrial sectors.

In line with that, according to the data released by Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO), projected sales of four-wheeled vehicles in 2018 is expected to reach 1.1 million units. Similarly, Indonesian Motorcycle Industry Association (AISII) projected the sales of two-wheeled vehicles in the range of 6 million - 6.1 million units in 2018.

From the regulatory side, the Company considers that with the issuance of POJK No. 29/POJK.05/2014 on the Operation of Financing Companies, then all financing companies in Indonesia have the flexibility to expand their business lines, so that the financing composition disbursed by multifinance companies can become more diversified and competitive in terms of interest rates.

The Company's Prospects

The Company welcomes business prospects in the national financing industry for the coming year as it has been supported by a solid domestic economic growth during 2017.

The Company believes that the existence of strong synergy within the Indomobil group, which is the second largest integrated automotive group in Indonesia, has become one of the key successes of the Company's business in the future. This is one of the Company's competitive advantages that simplify the marketing process from the financing services that are offered. The Company's positive reputation in the public view has always been an important thing that has always been maintained by the Company to gain trust and loyalty from the community.

Marketing Aspect

Marketing Strategy

By prioritizing synergy with Indomobil Group as one of the company's main business strategies, the Company has always had a competitive advantage, especially in terms of a wide-range network of Indomobil Group dealers as sole distributors of various brands of vehicles or heavy equipment, machineries and others in Indonesia. While some of the leading automotive brands managed by Indomobil Group are as follows: Nissan, Datsun, Suzuki, Renault, Infiniti, Audi, Volkswagen, Hino, Renault Trucks, Volvo Construction Equipment, Volvo Trucks, Kalmar and Manitou. Nevertheless, the Company continues to cooperate with other automotive brands outside Indomobil Group based on their respective branches.

In addition to utilizing the wide-range network of Indomobil group dealers, the Company also offers competitive interest rates as well as ensures an efficient and satisfying customer service as other forms of the Company's business strategies.

Pada tahun 2017, Perseroan telah mengimplementasikan serangkaian strategi bisnis baru guna mendorong kinerja perusahaan, diantaranya dengan mengintensifkan pembiayaan untuk motor dan mobil baru maupun bekas serta kendaraan komersial dengan skema transaksi *consumer financing* dan *leasing*. Sedangkan untuk pembiayaan terhadap alat berat, searah dengan program pemerintah dalam mendorong sektor infrastruktur dan komoditas maka Perseroan juga akan mendorong kinerjanya terhadap alat berat namun tetap selektif dalam menyalurkan pembiayaan. Selain itu, Perseroan juga akan meningkatkan porsi untuk penyaluran Kredit Pemilikan Properti dan juga *Micro Financing*.

Pangsa Pasar

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, total aset industri pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp477.166 miliar dan Rp442.768 miliar, sedangkan total aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp10.438 miliar dan Rp9.415 miliar. Oleh karena itu, pangsa pasar Perseroan terhadap industri pembiayaan Nasional mengalami peningkatan dari sebelumnya sebesar 2,1% di tahun 2016 menjadi sebesar 2,2% di tahun 2017.

Kebijakan Dividen

Pembagian Dividen tahun 2016

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2015 pada tanggal 23 Mei 2016, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas senilai Rp8.000.000.000 kepada pemegang saham. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 15 Juni 2016.

Pembagian Dividen tahun 2017

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan Tahunan untuk Tahun Buku 2016 pada tanggal 29 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas senilai Rp10.000.000.000 kepada pemegang saham. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 5 Juni 2017.

Sejak tahun 2006, total dividen yang telah dibayarkan oleh Perseroan kepada pemegang saham setiap tahunnya tidak melebihi 50% dari laba bersih yang diperoleh Perseroan pada tahun berjalan.

Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Selama tahun 2017, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP).

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 23 Maret 2017, Perseroan menerima dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2017 sebesar Rp410 miliar. Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Maret 2016. Dana yang diperoleh dari emisi obligasi tersebut telah digunakan untuk mendanai modal kerja Perseroan untuk kegiatan pembiayaan. Sisa dana hasil emisi obligasi per tanggal 31 Desember 2017 adalah nihil. Laporan realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi tahun 2017 telah disampaikan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. Ref: LGL/171/IMFI/VII/17.

In 2017, the Company has implemented a series of new business strategies to drive the company's performance, among others by intensifying financing for new and used cars and motorcycles as well as commercial vehicles with consumer financing and leasing transaction schemes. Meanwhile, for heavy equipment financing, in line with the government's program to drive the infrastructure and commodity sectors, thus the Company will continuously enhance its performance on heavy equipment while keep being selective in disbursing the financing. More over, the Company will increase the portion of property loan distribution and *Micro Financing*.

Market Share

Based on the data released by the Financial Services Authority, total assets of multifinance industry for the year ending on December 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp477,166 billion and Rp442,768 billion, respectively, while total assets of the Company for the year ending on December 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp10,438 billion and Rp9,415 billion, respectively. Therefore, the Company's market share in the national financing industry has increased from 2.1% in 2016 to 2.2% in 2017.

Dividend Policy

Dividend Disbursement in 2016

Based on the Decision of the Company's Shareholders as a substitute in lieu of the Annual General Meeting of Shareholders for 2015 Fiscal Year on May 23, 2016, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp8,000,000,000 to the shareholders. The dividend has been paid on June 15, 2016.

Dividend Disbursement in 2017

Based on the Decision of the Company's Shareholders as a substitute in lieu of the Annual General Meeting of Shareholders for 2016 Fiscal Year on May 29, 2017, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp10,000,000,000 to the shareholders. The dividend has been paid on June 5, 2017.

Since 2006, total dividends paid by the Company to shareholders annually has never exceeded 50% of the Company's net profit earned throughout the year.

Program of Employee or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)

Throughout 2017, the Company did not have management and employee stock ownership program.

The Use of Public Offering Proceeds

On March 23, 2017, the Company received fund proceeds from public offering of Continuous Bonds II Phase IV of 2017 amounting to Rp410 billion. These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on March 17, 2016. Funds obtained from the issuance of bonds have been used to fund the Company's working capital for financing activities. The remaining proceeds from bonds issuance as of December 31, 2017 was nil. Report on the realization of the Use of Funds from Bonds Public Offering in 2017 has been submitted by the Company to the Financial Services Authority through letter no. Ref: LGL/171/IMFI/VII/17.

Pada tanggal 7 Juli 2017, Perseroan menerima dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 sebesar Rp500 miliar. Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2017. Dana yang diperoleh dari emisi obligasi tersebut telah digunakan untuk mendanai modal kerja Perseroan untuk kegiatan pembiayaan. Sisa dana hasil emisi obligasi per tanggal 31 Desember 2017 adalah nihil. Laporan realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi tahun 2017 telah disampaikan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. Ref: LGL/007/IMFI/I/18.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang/Modal

Tidak ada kejadian material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan, peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal Perseroan di sepanjang tahun 2017.

Informasi Mengenai Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Perseroan di sepanjang tahun 2017.

Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan

Di sepanjang tahun 2017, terdapat beberapa peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap aktivitas operasional Perseroan, antara lain:

Hukum & Peraturan/Laws & Regulations	Pengaruh Terhadap Perseroan/The Effect Toward the Company
POJK 12 Tahun 2017	Tidak berpengaruh signifikan/No significant effect
SEOJK Nomor 30/SEOJK.07/2017	Tidak berpengaruh signifikan/No significant effect
SEOJK Nomor 31/SEOJK.07/2017	Tidak berpengaruh signifikan/No significant effect

Perubahan Kebijakan Akuntansi Pada Tahun 2017

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perseroan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) baru dan revisi yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut, antara lain sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan.
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim.
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja.
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan.

Penerapan standar dan interpretasi baru tersebut di atas tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya.

On July 7, 2017, the Company received fund proceeds from public offering of Continuous Bonds III Phase I of 2017 amounting to Rp500 billion. These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 10, 2017. Funds obtained from the issuance of bonds have been used to fund the Company's working capital for financing activities. The remaining proceeds from bonds issuance as of December 31, 2017 was nil. Report on the realization of the Use of Funds from Bonds Public Offering in 2017 has been submitted by the Company to the Financial Services Authority through letter no. Ref: LGL/007/IMFI/I/18.

Material Information About Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

There was not any material event about investment, expansion, divestment, merger, acquisition or debt/capital restructuring of the Company during 2017.

Material Information Containing Conflict of Interest and/or Affiliate Transaction

There was not any material information containing conflict of interest and/or affiliate transaction of the Company during 2017.

The Effect of Amendment in Government Regulation Toward the Company

In 2017, there were several laws and regulations that affect the Company's operating activities, including:

Change in Accounting Policies in 2017

On January 1, 2017, the Company adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (SAK) that are mandatorily effectively for application from that date, which were, as follows:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Regarding Disclosure Initiative.
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.
- Amendments to PSAK 3 (2016 Improvement): Interim Financial Reporting.
- Amendments to PSAK 24 (2016 Improvement): Employee Benefits.
- Amendments to PSAK 60 (2016 Improvement): Financial Instruments.

The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN IMPLEMENTASINYA

GCG POLICY AND ITS IMPLEMENTATION



Dalam rangka meningkatkan daya saing perusahaan dalam menjawab tuntutan bisnis yang kian dinamis dan kompetitif, Perseroan yang sudah lebih dari 2 (dua) dasawarsa bergerak di industri jasa pembiayaan Nasional senantiasa menyadari bahwa kepercayaan pelanggan merupakan sebuah hal yang mutlak untuk dipertahankan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memegang teguh komitmennya dalam melaksanakan praktik pengelolaan bisnis terbaik demi memenuhi harapan para *stakeholder* baik dalam hal mengoptimalkan tingkat keuntungan maupun dalam hal memberikan manfaat bisnis yang sebesar-besarnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, Perseroan selalu berupaya untuk membangun sebuah iklim bisnis yang akuntabel dan transparan melalui implementasi Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*/"GCG") di seluruh lini bisnis perusahaan.

Selama tahun 2017 dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan senantiasa mematuhi regulasi dan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, tak terkecuali dalam hal implementasi GCG di lingkungan Perseroan. Secara konsisten, Perseroan menyelenggarakan seluruh kegiatan tata kelola perusahaan dengan berpedoman pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, Peraturan Bapepam-LK, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, terutama Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

In order to improve the company's competitiveness in responding the increasingly dynamic and competitive business demands, the Company, that has been in the national financing service industry for over 2 (two) decades, has always realized that a customer's trust is something that must absolutely be maintained. Therefore, the Company has always upheld its commitment in implementing best business management practices to meet the stakeholders' expectations both in terms of optimizing profitability level and also in terms of providing maximum business benefits in accordance with prevailing legislation. In practice, the Company has always strived to build an accountable and transparent business climate through the implementation of Good Corporate Governance (GCG) throughout its business lines.

Throughout 2017, in conducting its business activities, the Company has always complied with applicable laws and regulations in Indonesia, GCG implementation in the Company notwithstanding. Consistently, the Company has carried out all corporate governance activities based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Regulation, Regulation of the Financial Services Authority, in particular, the Regulation of the Financial Services Authority No. 30/POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance for Financing Companies.

PRINSIP-PRINSIP PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Untuk menjamin kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, dalam menjalankan kegiatan bisnisnya sehari-hari, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku umum di lingkungan Perseroan, antara lain:

1. Transparansi

Merupakan salah satu prinsip GCG yang berkaitan dengan keterbukaan dalam hal proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan berdasarkan Perundang-undangan yang berlaku di industri jasa pembiayaan Nasional.

2. Akuntabilitas

Merupakan salah satu prinsip GCG yang mengatur tentang kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban yang dimiliki oleh setiap elemen perusahaan guna mencapai kinerja Perseroan efektif dan efisien.

3. Tanggung Jawab

Merupakan salah satu prinsip GCG yang mengatur tentang kepatuhan dan tanggung jawab Perseroan dalam mematuhi Perundang-undangan yang berlaku di industri jasa pembiayaan Nasional guna menciptakan iklim bisnis yang senantiasa kondusif.

4. Independensi

Merupakan salah satu prinsip GCG yang mengatur Perseroan agar senantiasa mengimplementasikan pengelolaan bisnis secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan Perundang-undangan yang berlaku di industri jasa pembiayaan Nasional.

5. Kewajaran

Merupakan salah satu prinsip GCG yang mengutamakan kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan dalam menjamin perlindungan hak-hak para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG yang baik di lingkungan perusahaan dapat meningkatkan nilai tambah Perseroan di mata publik serta dapat memperbesar tingkat kepercayaan investor terhadap Perseroan.

To ensure the interests of shareholders and other stakeholders, in carrying out their daily business activities, the Company continues to apply GCG principles that are generally accepted within the Company, among others:

1. Transparency

It is one of the GCG principles that relates to the openness in terms of decision-making process and disclosure of relevant, accurate, and timely information to all stakeholders based on applicable laws in the national financing service industry.

2. Accountability

It is one of the GCG principles that regulates the clarity of functions, structures, systems, and responsibilities of all the company's elements in order to achieve effective and efficient performance of the Company.

3. Responsibility

It is one of the GCG principles that regulates the Company's compliance and responsibility in complying with the applicable laws in the National Financing Services industry in order to create a conducive business climate.

4. Independency

It is one of the GCG principles that regulates the Company to continually implementing its business management independently and professionally as well as free from any conflict of interest and influence or pressure from any party not in accordance with the applicable Laws in the National Financing Services industry.

5. Fairness

It is one of the GCG principles that prioritizes equality, harmony, and fairness in ensuring the protection of rights of shareholders and other stakeholders.

The Company believes GCG implementation within the company can increase the Company's added value in the public view as well as the investor's confidence towards the Company.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

STRUCTURE AND MECHANISM OF CORPORATE GOVERNANCE

Implementasi tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan sudah sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"). Dengan demikian, struktur dan mekanisme tata kelola perusahaan yang diadopsi oleh Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi serta Dewan Pengawas Syariah.

The implementation of corporate governance within the Company is in conformity with the provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company ("UUPT"). Thus, the corporate governance structure and mechanism adopted by the Company consists of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM ("RUPS")

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS ("GMOS")

RUPS yang merupakan organ tertinggi di dalam struktur tata kelola perusahaan memiliki wewenang yang tidak diberikan baik kepada Dewan Komisaris maupun kepada Direksi. Selain itu, RUPS juga menjadi forum penting bagi seluruh pemegang saham untuk menggunakan hak dan kewenangannya dalam mengelola perusahaan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan RUPS Perseroan senantiasa berpedoman pada ketentuan UUPT dan/atau Anggaran Dasar Perseroan, yaitu:

- Meminta pertanggungjawaban dari Direksi dan Dewan Komisaris atas pelaksanaan seluruh tugas dan fungsi dari masing-masing organ yang ada di dalam perusahaan.
- Mengambil keputusan terkait perubahan Anggaran Dasar.
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Pembagian kewenangan dan tugas kepengurusan di antara anggota Direksi.

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") secara sirkular untuk mengambil berbagai keputusan strategis terkait agenda korporasi yang dinilai penting bagi Perseroan untuk jangka waktu satu tahun ke depan. Pada tahun 2017, sebagaimana tercantum di dalam Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Untuk Tahun Buku 2016 dan mengacu pada Pasal 10 ayat 8 Anggaran Dasar perusahaan, Perseroan telah melaksanakan RUPST pada tanggal 29 Mei 2017, bertempat di Jakarta. Adapun hasil keputusan RUPST tersebut, antara lain:

GMOS as the highest organ in the corporate governance structure has the authority which is not granted both to the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition, the GMOS has also become an important forum for all shareholders to exercise their rights and authority in managing the company. In its implementation, the Company's GMOS activities are always guided by the provisions of UUPT and/or Articles of Association of the Company, namely:

- Requesting accountability from the Board of Directors and Board of Commissioners on the implementation of all tasks and functions of each organ within the company.
- Making decisions regarding the changes to the Articles of Association.
- Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Distribution of authority and management of duties among members of the Board of Directors.

The Company conducts the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMOS") in a circular manner to take on various strategic decisions relating to the corporate agenda that are considered important to the Company in the coming year period. In 2017, as stated in the Shareholders' Circular Resolution of PT Indomobil Finance Indonesia in lieu of the Annual General Meeting of Shareholders For the 2016 Fiscal Year and by referring to the Article 10 paragraph 8 of the Company's Articles of Association, the Company has held the AGMOS on May 29, 2017, located in Jakarta. The AGMOS decision of the year 2017 were as follows:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja.
 2. Menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan serta Laporan Keuangan Perseroan dan oleh karenanya memberikan pelunasan dan pembebasan kepada semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tanggung jawab mereka terhadap Perseroan.
 3. Memberikan persetujuan atas:
 - a. Penambahan dana cadangan sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta Rupiah) dari saldo laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 semula Rp1.500.000.000,- (satu miliar lima ratus juta Rupiah) menjadi Rp1.600.000.000,- (satu miliar enam ratus juta Rupiah) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;
 - b. Pembagian dividen kepada Pemegang Saham dari saldo laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah) dengan komposisi sebagai berikut:
 - i. PT. Indomobil Multi Jasa Tbk sebesar Rp9.987.500.000,- (sembilan miliar sembilan ratus delapan puluh tujuh juta lima ratus Rupiah);
 - ii. PT. IMG Sejahtera Langgeng sebesar Rp12.500.000,- (dua belas juta lima ratus ribu Rupiah). Yang pembayarannya akan dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2017 dan pembagian dividen ini adalah final.
 - c. Sisa hasil usaha bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 setelah dikurangi dengan penyisihan dana cadangan dan pembayaran dividen final akan digunakan sebagai tambahan bagi modal kerja Perseroan.
 4. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan bertindak sebagai auditor Perseroan untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2017 yang dimulai dari tanggal 1 Januari 2017 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
 5. Menetapkan kebijakan berkaitan dengan pemberian gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris.
 6. Menyetujui untuk memberi kuasa kepada Presiden Direktur Perseroan atau salah seorang anggota Direksi Perseroan lainnya untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan serta diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia sehubungan dengan pelaksanaan dari Keputusan Edaran ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali Keputusan Edaran ini dalam suatu akta notaris.
1. To approve the Annual Report of the Company for the year ending on December 31, 2016 and to validate the Annual Financial Statements of the Company for the year ending on December 31, 2016 which was audited by the Public Accountant Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja.
 2. To accept the Annual Report of the Company and Financial Statement of the Company and therefore to release acquit et de charge to all members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from any management responsibilities to the Company.
 3. To give consent to:
 - a. The addition of reserve of Rp100,000,000,- (one hundred million rupiah) from the Company's net income for the year ending on December 31, 2016, from Rp1,500,000,000,- (one billion five hundred million Rupiah) to Rp1,600,000,000,- (one billion six hundred million Rupiah) for the year ending on December 31, 2017;
 - b. Dividend payout to Shareholders taken from Company's net income for the year ending on December 31, 2016 that amounted to Rp10,000,000,000,- (ten billion Rupiah) with composition as follows:
 - i. PT Indomobil Multi Jasa Tbk amounting to Rp9,987,500,000,- (nine billion nine hundred eighty seven million five hundred Rupiah);
 - ii. PT IMG Sejahtera Langgeng as much as Rp12,500,000,- (twelve million five hundred thousand Rupiah). The payout would be handed out on June 5, 2017 and the dividend payout was final.
 - c. The residual net income of the Company for the year ending on December 31, 2016 after being deducted with the reserve and final dividend payout, would be used as additional working capital of the Company.
 4. To delegate the Board of Directors of the Company with the authority to appoint the Public Accountant Firm to act as auditor of the Company that would audit the books of the Company for the year of 2017 starting on January 1, 2017 and ending on December 31, 2017.
 5. To determine the policies relating to the payment of salaries and allowances to the members of Board of Directors and honorarium for members of Board of Commissioners.
 6. To approve the delegation of authority to President Director of the Company or any member of Board of Directors of the Company to take any necessary actions regarding the implementation of these Circular Resolutions in accordance to the applicable rules in Indonesia, including but not limited to restating this Circular Decision in a notarial deed.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dasar Hukum Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 33 /POJK.04/2014, Perseroan memiliki organ Dewan Komisaris yang berperan dalam menjalankan fungsi pengawasan baik terhadap Perseroan maupun atas usaha Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, serta memberikan nasihat atau rekomendasi kepada Direksi guna mewujudkan visi dan tujuan Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh Komite Audit dan turut berperan sebagai Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan. Presiden Komisaris mengkoordinasikan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris.

Tata Tertib Dewan Komisaris

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki tata tertib kerja atau piagam (*Charter*) sebagai salah satu perangkat GCG yang dijadikan pedoman dalam melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya, serta melaksanakan rapat dan dalam berhubungan dengan Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris secara bersama-sama memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengawasi aktivitas pengelolaan bisnis Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, maka tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, antara lain:

1. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait kepengurusan perusahaan;
2. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan rencana perusahaan serta rencana kerja;
3. Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi;
4. Mengkaji pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi;
5. Melakukan pengawasan terhadap implementasi manajemen risiko;
6. Mengawasi dan memastikan efektivitas pelaksanaan tata kelola perusahaan;
7. Memantau sudah sejauh mana kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Legal Basis of the Board of Commissioners

In accordance with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014, the Company has an organ called the Board of Commissioners that plays a role in carrying out the oversight function both to the Company and to the business of the Company that is run by the Board of Directors, as well as providing advice or recommendation to the Board of Directors in order to realize the Company's vision and objectives. In its implementation, the Board of Commissioners of the Company is assisted by the Audit Committee and serves as the Nomination & Remuneration Committee of the Company. President Commissioner coordinates various activities carried out by members of the Board of Commissioners.

Charter of the Board of Commissioners

By referring to the Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners of the Company has a Code of Conduct or charter as one of the GCG tools used as guidance in carrying out its duties, authorities, and responsibilities, as well as in conducting meetings and in dealing with the Board of Directors.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In carrying out its supervisor function, the Board of Commissioners jointly has the duty and responsibility to supervise the Company's business management activities carried out by the Board of Directors. Referring to the Articles of Association of the Company, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are, among others:

1. To supervise and provide advice to the Board of Directors regarding the management of the company;
2. To supervise the implementation of the company's plan and work plan;
3. To monitor and evaluate the performance of the Board of Directors;
4. To review the development and utilization of information technology;
5. To monitor the implementation of risk management;
6. To supervise and ensure the effective implementation of corporate governance;
7. To monitor the extent to which the Company is in compliance with applicable law.

Prosedur Penunjukan/Pemilihan dan Pemberhentian/Pengunduran Diri Dewan Komisaris

Prosedur Penunjukan/Pemilihan Dewan Komisaris

Adapun proses/tata cara penunjukan/pemilihan seluruh anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu.

Prosedur Pemberhentian/Pengunduran Diri Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan paling kurang 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 67 tanggal 16 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Muhammad Kholid Artha, S.H., susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2017 terdiri dari 3 (tiga) orang yang salah satunya bertindak sebagai Presiden Komisaris, satu orang lainnya sebagai Komisaris, dan seorang Komisaris Independen. Adapun komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2017, sebagai berikut:

Procedures of the Appointment/Selection and Dismissal/Resignation of the Board of Commissioners

Procedures of the Appointment/Selection of the Board of Commissioners

Process/procedures for the appointment/selection of all members of the Board of Commissioners shall be conducted by the General Meeting of Shareholders (GMOS) for a period of 5 (five) years without mitigating the right of GMOS to dismiss at any time.

Procedures of the Dismissal/Resignation of the Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners of the Company has the right to resign from their positions by providing a written notification of such intent to the Company at least 30 (thirty) days prior to the date of resignation.

Composition and Term of Office of the Board of Commissioners

Based on the Deed of Shareholders' Circular Decision of PT Indomobil Finance Indonesia in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 67 dated on June 16, 2015 made before Muhammad Kholid Artha, S.H., the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2017, consists of 3 (three) persons, one of whom acts as President Commissioner, another one as Commissioner, and the remaining as Independent Commissioner. The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2017 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tahun Berakhir Year Ended
Soebronto Laras	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI No. 255 tanggal 18 Juni 2013 The Deed of IMFI Shareholders Circular Resolution No. 255 dated on June 18, 2013	2018
Josef Utamin	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI No. 67 tanggal 16 Juni 2015 The Deed of IMFI Shareholders Circular Resolution No. 67 dated on June 16, 2015	2018
Rhenald Kasali	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI No. 255 tanggal 18 Juni 2013 The Deed of IMFI Shareholders Circular Resolution No. 255 dated on June 18, 2013	2018

Komisaris Independen

Untuk menciptakan iklim bisnis yang lebih sehat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah menunjuk seorang Komisaris Independen di dalam keanggotaan Dewan Komisaris. Komisaris Independen adalah anggota Komisaris yang berasal dari luar Perseroan, tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung terhadap Perseroan, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan, dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014, maka kriteria anggota Dewan Komisaris yang juga merupakan Komisaris Independen sebagaimana ditetapkan oleh OJK adalah sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.
3. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik.
5. Memenuhi persyaratan Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku.
6. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.

Independensi Komisaris Independen

Bapak Rhenald Kasali telah menyatakan independensinya sebagaimana telah dituangkan di dalam surat pernyataan per tanggal 31 Oktober 2017.

Independent Commissioner

To create a healthier business climate in accordance with the applicable laws and regulations, the Company has appointed an Independent Commissioner within the membership of the Board of Commissioners. Independent Commissioner is a members of the Board of Commissioners that comes from outside of the Company, does not have shares in the Company whether directly or indirectly, not affiliated with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors or major shareholders of the Company, and does not have any business relationship, whether directly or indirectly relating to the Company's business activities.

Criteria for Determination of the Independent Commissioner

By referring to the POJK No. 33/POJK.04/2014, the criteria for member of the Board of Commissioners who is also the Independent Commissioner as stipulated by the FSA are as follows:

1. A member of the Board of Commissioners who does not have any financial, managerial, share ownership, familial relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or any relationship with the Bank, which could affect its ability to act independently.
2. Is not someone who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise an Issuer or Public Company's activities in the last 6 (six) months, except for the reappointment as Independent Commissioner of an Issuer or Public Company in the next period.
3. Has no shares both directly and indirectly in the Company or other Public Company.
4. Has no affiliation with the Company or other Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company or other Public Company.
5. Meets the requirements of Independent Commissioner as stipulated in the applicable regulations.
6. Has no business relationship both directly and indirectly that relates to the business activities of the Company or other Public Company.

Independence of the Independent Commissioner

Mr. Rhenald Kasali has declared his independence as stated in the statement letter on October 31, 2017.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya 6 kali dalam setahun, yang pelaksanaannya dipimpin oleh Bapak Soebronto Laras selaku Dewan Komisaris Perseroan. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris merupakan bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan dan *monitoring* terhadap kepengurusan perusahaan yang dijalankan Direksi. Di sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 kali Rapat Dewan Komisaris yang termasuk di dalamnya rapat gabungan bersama Direksi sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Level of Attendance (%)
Soebronto Laras	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100
Josef Utamin	Komisaris Commissioner	6	6	100
Rhenald Kasali	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100

Meeting of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' meeting must be held at least 6 times a year, led by Mr. Soebronto Laras as the Board of Commissioners of the Company. The Board of Commissioners' meeting is part of the implementation of the supervisory and monitoring function of the company's management carried out by the Board of Directors. Throughout 2017, the Board of Commissioners has held the Board of Commissioners meetings for 6 times that included joint meetings with the Board of Directors as presented in the following table:

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris juga telah menyelenggarakan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 3 (tiga) di sepanjang tahun 2017 sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Level of Attendance (%)
Soebronto Laras	Presiden Komisaris President Commissioner	3	3	100
Josef Utamin	Komisaris Commissioner	3	3	100
Rhenald Kasali	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100
Jusak Kertowidjojo	Presiden Direktur President Director	3	3	100
Gunawan	Wakil Presiden Direktur & CEO Vice President Director & CEO	3	3	100
Edy Handojo Santoso	Direktur Director	3	3	100

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners also held joint meetings with the Board of Directors as many as 3 (three) times in 2017 in which the details can be seen in the table below:

Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris yang dilakukan berdasarkan pertimbangan keahlian, kompetensi, pengetahuan, latar belakang pendidikan, pengalaman kerja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan wewenang masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Program Orientasi Bagi Anggota Dewan Komisaris Baru Tahun 2017

Perseroan tidak memiliki anggota Dewan Komisaris baru di tahun 2017. Namun demikian, Perseroan memiliki Program Orientasi guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai nilai-nilai (*values*) Perseroan, kegiatan usaha Perseroan dan grup Perseroan kepada Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan dan Penilaian atas Kinerja Direksi Oleh Dewan Komisaris Tahun 2017

Guna mengupayakan terciptanya iklim bisnis yang sehat dan kondusif, maka di sepanjang tahun 2017 Dewan Komisaris Perseroan telah menjalankan sejumlah fungsi pengawasan dan penilaian atas jalannya bisnis perusahaan yang dikelola oleh Direksi, antara lain:

- Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi;
- Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak;
- Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik;
- Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
- Memberikan persetujuan dalam hal Dewan Pengawas Syariah memerlukan bantuan anggota komite yang secara struktural berada di bawah Dewan Komisaris; dan
- Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

Adapun prosedur penilaian atas kinerja Direksi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris tersebut dilakukan dengan cara meminta Direksi untuk memaparkan kinerjanya secara rutin saat penyelenggaraan Rapat Gabungan, tujuannya adalah agar setiap seluruh kegiatan pengelolaan manajemen yang dijalankan oleh Direksi senantiasa selaras dengan target dan strategi bisnis yang telah ditetapkan di Perseroan. Secara umum, kriteria penilaian yang dilakukan Dewan Komisaris, meliputi:

- Memastikan Direksi telah menjaga keseimbangan semua pihak;
- Memastikan penerapan tata kelola yang baik;
- Memastikan Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal.

Diversity of Composition of the Board of Commissioner

The Company has a policy on the diversity of the Board of Commissioners' composition by considering the expertise, competence, knowledge, educational background, work experience required in the execution of duties and authorities of each member of the Board of Commissioners.

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners In 2017

The Company did not have a new member of the Board of Commissioners in 2017. However, the Company has an Orientation Program to provide a deeper understanding of the Company's values, the Company's business activities and the Company's group to the newly appointed Board of Commissioners.

Implementation of Supervisory Duties and Performance Assessment of Directors by the Board of Commissioners in 2017

In order to create a healthy and conducive business climate, throughout 2017, the Board of Commissioners of the Company has performed a number of supervisory functions over the company's business managed by the Board of Directors, which are, among others:

- Carrying out supervisory and advisory duties to the Board of Directors;
- Supervising the Board of Directors in maintaining the balance of interest for all parties;
- Preparing a report on the activities of the Board of Commissioners that is part of the Good Corporate Governance implementation report;
- Monitoring the effectiveness of the Good Corporate Governance implementation;
- Giving approval in the case of Sharia Supervisory Board that required the assistance of committee members who are structurally under the Board of Commissioners; and
- Ensuring that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations of the Company's internal audit work units, external auditors, FSA supervisory results and/or other authorities' supervision results.

The assessment procedure for the Board of Directors' performance is conducted by the Board of Commissioners by requiring the Board of Directors to explain its performance regularly during the implementation of Joint Meeting, the objective is to ensure that all management activities carried out by the Board of Directors always inline with the targets and business strategies that have been set by the Company. In general, assessment criteria conducted by the Board of Commissioners, including:

- Ensure that the Board of Directors has maintained the balance of all parties;
- Ensure the implementation of good corporate governance;
- Ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from internal audit work units.

Program Pendidikan/Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2017

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas manajerial dan kepemimpinannya, Perseroan telah mengikutsertakan Dewan Komisaris dalam berbagai pelatihan maupun seminar yang diselenggarakan oleh lembaga perbankan, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dan lembaga pelatihan lainnya.

Berikut rincian kegiatan pelatihan yang diikuti anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2017:

- Sosialisasi peraturan OJK.
- Pelatihan Media Eksekutif.
- Pembinaan Jaringan Direksi dan Komisaris.
- Seminar yang diselenggarakan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Selama tahun 2017, Komite Audit telah menghasilkan berbagai kebijakan dan prosedur bagi Perseroan, termasuk dalam hal memberikan pengawasan yang independen terhadap aspek laporan kondisi keuangan, audit internal, manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang material, kasus hukum yang signifikan serta audit eksternal sehingga secara keseluruhan kinerja Perseroan di sepanjang tahun ini tetap dapat terjaga.

Hingga akhir tahun 2017, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi dikarenakan Dewan Komisaris Perseroan dinilai masih mampu untuk melakukan penilaian yang objektif dan bebas dari kepentingan apapun terutama dalam hal nominasi dan remunerasi. Namun demikian, fungsi nominasi dan remunerasi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris yang memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi atas kebijakan Nominasi dan Remunerasi di Perseroan;
2. Memberikan rekomendasi atas kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS agar mendapatkan persetujuan;
3. Menyusun dan merekomendasikan sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
4. Memastikan kebijakan remunerasi Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Merekomendasikan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi untuk disampaikan di dalam RUPS;
6. Merekomendasikan pihak-pihak independen sebagai calon anggota Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Education/Training of the Board of Commissioners in 2017

In order to enhance the managerial and leadership capabilities, the Company has enrolled the Board of Commissioners in various trainings and seminars held by banking institution, corporate associations and other training institutions.

Following are the training activities in which the Board of Commissioners participated during 2017:

- Socialization of OJK Regulations.
- Media Executives trainings.
- Developing Networks of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Seminars held by Indonesia Finance Services Association.

Performance Assessment on Committees Under the Board of Commissioners

Throughout 2017, Audit Committee has produced various policies and procedures for the Company, including in terms of providing independent oversight on the reporting aspects of financial condition, internal audit, risk management, compliance to the material laws and regulations, significant legal cases as well as external audits in order to maintain the overall performance of the Company throughout this year.

Until the end of 2017, the Company still has no Nomination and Remuneration Committee since the Board of Commissioners of the Company is still capable to conduct an objective assessment and free of any interest, especially in terms of nomination and remuneration. However, the nomination and remuneration functions are exercised by the Board of Commissioners which has authority to do the following:

1. Evaluate the Company's Nomination and Remuneration policy;
2. Give recommendations on remuneration policies for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the GMOS in order to obtain approval;
3. Prepare and recommend the system and procedures for the election and/or replacement of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors to be submitted in the GMOS;
4. Ensure that the Company's remuneration policy is in compliance to the prevailing laws and regulations;
5. Recommend candidates for the Board of Commissioners and/or candidates for the members of the Board of Directors to be submitted in the GMOS;
6. Recommend the independent parties as prospective members of the Audit Committee to the Board of Commissioners.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Dasar Hukum Direksi

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 33 /POJK.04/2014, Perseroan memiliki Direksi yang merupakan organ penting Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas jalannya kepengurusan perusahaan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Selain itu, Direksi juga berperan sebagai wakil perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Tata Tertib Direksi

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah memiliki tata tertib kerja Direksi atau piagam (*Charter*) sebagai salah satu perangkat GCG yang dijadikan pedoman dalam hal-hal mencakup landasan hukum, deskripsi tugas, tanggung jawab serta wewenang, masa jabatan, keanggotaan direksi, kebijakan mengenai penyelenggaraan rapat, pelaporan dan pertanggungjawaban serta hubungan dengan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam menjalankan fungsinya sebagai penanggung jawab atas pengelolaan bisnis Perseroan, Direksi bertanggung jawab secara kolektif maupun individual sesuai dengan bidang yang dipimpinnya masing-masing. Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, maka tugas dan tanggung jawab dari masing-masing Direksi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Legal Basis of the Board of Directors

In accordance with the provisions of POJK No. 33 /POJK.04/2014, the Company has a Board of Directors as an important organ of the Company that is fully responsible for the Company's management according to the Company's vision and mission. In addition, the Board of Directors also acts as a representative of the company both inside and outside the court of law in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Charter of the Board of Directors

By referring to the Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company, the Company has established the Board of Directors' Charter as one of the tools of GCG which is used as the guidelines in matters covering legal basis, description of duties, responsibilities and authorities, term of office, membership of the board of directors, policies regarding the organizing of meetings, reporting and accountability as well as relationship with the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In carrying out its function as the person in charge on the management of the Company's business, the Board of Directors is collectively and individually responsible in accordance with their respective fields. Referring to the Company's Articles of Association, then the duties and responsibilities of each member of Board of Directors can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup & Tanggung Jawab Scope of Work & Responsibilities
Jusak Kertowidjojo	Presiden Direktur President Director	Berperan sebagai koordinator atas berjalannya seluruh fungsi dan pekerjaan Direksi Serving as a coordinator of the entire function and work of the Board of Directors
Gunawan	Wakil Presiden Direktur & CEO Vice President Director & CEO	- Menjalankan fungsi kepemimpinan dalam hal integrasi kebijakan yang dibuat oleh Direksi terkait kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Kemudian mengkoordinasikannya kepada seluruh jajaran manajemen dan staf; Carrying out leadership functions in terms of policy integration made by the Board of Directors in relation to the company's daily operational activities. Then, coordinate it to all levels of management and staff; - Membantu Presiden Direktur dalam menjalankan fungsi koordinasi, pengendalian dan evaluasi terkait pengelolaan perusahaan dan Sumber Daya Manusia; Assisting President Director in carrying out the coordination, control and evaluation functions related to the company's management and Human Resources; - Mengobservasi setiap kendala maupun permasalahan yang terjadi di dalam kegiatan operasional bisnis perusahaan, serta mengkoordinasikannya dengan pihak manajemen untuk mengatasi hambatan tersebut; Observing any obstacles or problems that occur in the company's business operations as well as coordinating it with the management to overcome these obstacles;

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup & Tanggung Jawab Scope of Work & Responsibilities
		- Melakukan perumusan, pengelolaan, dan pelaksanaan strategi usaha serta merumuskan dan mengambil keputusan penting untuk jangka menengah maupun jangka panjang, dengan tetap berpedoman pada visi dan misi perusahaan guna menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan; - Formulating, managing, and executing business strategy as well as formulating and making important decisions for medium and long-term, by referring to the company's vision and mission in order to ensure sustainable growth. - Meningkatkan dan mempertahankan keunggulan kompetitif Perseroan, serta menerapkan strategi yang tepat untuk merealisasikan tujuan tersebut. Selanjutnya, melakukan analisis terhadap kinerja operasional Perseroan dan memberikan arahan kepada masing-masing divisi untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja masing-masing secara maksimal. Increasing and maintaining the Company's competitive advantage, and applying the appropriate strategies to realize those objectives. Furthermore, analyzing the Company's operational performance and providing direction to each division to maximally improve their competence and performance.
Edy Handoyo Santoso	Direktur Director	- Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan visi, misi Perseroan serta kepentingan dan tujuan Perseroan; - Leading and managing the Company in accordance with the Company's vision, mission, as well as the interests and objectives of the Company; - Menindaklanjuti temuan audit yang disampaikan oleh SPI dan Auditor Eksternal, lalu melaporkannya kepada Dewan Komisaris; - Following up on audit findings submitted by SPI and External Auditors, then reporting them to the Board of Commissioners; - Menyampaikan berbagai informasi yang perlu mendapatkan perhatian khusus dari Dewan Komisaris, antara lain terkait suksesi/mutasi/promosi manajer kunci (senior), program pengembangan SDM, pertanggungjawaban penerapan manajemen risiko dan performa pemanfaatan teknologi informasi. - Delivering various information that needs special attention from the Board of Commissioners, among others related to the succession/ mutation/promotion of key managers (senior), human resources development programs, accountability of risk management and performance utilization of information technology.

Persyaratan/Kriteria Direksi

Dengan berpedoman pada ketentuan Perundang-undangan yang berlaku di industri jasa pembiayaan Nasional dan Anggaran Dasar perusahaan, maka persyaratan/kriteria Direksi Perseroan antara lain:

1. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
2. Mampu bertindak untuk kepentingan Perseroan dan/atau Pemangku kepentingan lainnya;
3. Mendahulukan kepentingan Perseroan dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya daripada kepentingan pribadi;
4. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan dan Debitur, kreditur dan/atau pemangku kepentingan lainnya; dan

Requirements/Criteria of the Board of Directors

By referring to the applicable laws and regulations in the national financing service industry and the Company's Articles of Association, then the requirements/criteria of the Board of Directors of the Company are as follows:

1. Able to act in good faith, honest and professional;
2. Able to act for the Company's interest and/or other stakeholders;
3. Prioritizes the Company's interests and/or other Stakeholders over personal interests;
4. Able to make decisions based on independent and objective assessments for the benefits of the Company and the Debtor, the Creditor and/or other stakeholders; and

5. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangan untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan.

Prosedur Penunjukan/Pemilihan dan Pemberhentian/Pengunduran Diri Direksi

Prosedur Penunjukan/Pemilihan Direksi

Adapun proses/tata cara penunjukan/pemilihan seluruh anggota Direksi dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu.

Prosedur Pemberhentian/Pengunduran Diri Direksi

Seluruh anggota Direksi Perseroan berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan paling kurang 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 36 tanggal 10 Juli 2014 yang dibuat dihadapan Muhammad Kholid Artha, S.H., susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2017 terdiri dari 3 (tiga) orang yang salah satunya bertindak sebagai Presiden Direktur yang bertugas untuk mengkoordinasikan seluruh fungsi dan pekerjaan Direksi, serta 2 (dua) orang Direktur lainnya. Adapun komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2017, sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tahun Berakhir Year Ended
Jusak Kertowidjojo	Presiden Direktur President Director	Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI No. 255 tanggal 18 Juni 2013 The Deed of IMFI Shareholders Circular Resolution No. 255 dated on June 18, 2013	2018
Gunawan	Wakil Presiden Direktur & CEO Vice President Director & CEO	Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI No. 36 Tanggal 10 Juli 2014 The Deed of IMFI Shareholders Circular Resolution No. 36 dated on July 10, 2014	2018
Edy Handojo Santoso	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS No. 36 tanggal 10 Juli 2014 The Deed of Statement of the Shareholders' Circular Resolution in lieu of the General Meeting of Shareholders No. 36 dated July 10, 2014	2018

5. Able to avoid abuse of authority to gain undue personal benefits or cause harm to the Company.

Procedures of the Appointment/Selection and Dismissal/Resignation of the Board of Directors

Procedures of the Appointment/Selection of the Board of Directors

The process/procedures for the appointment/selection of all members of the Board of Directors shall be conducted by the General Meeting of Shareholders (GMOS) for a period of 5 (five) years without mitigating the right of GMOS to dismiss at any time.

Procedures of the Dismissal/Resignation of the Board of Directors

All members of the Board of Directors of the Company has the right to resign from their positions by providing a written notification of such intent to the Company at least 30 (thirty) days prior to the date of resignation.

Composition and Term of Office of the Board of Directors

Based on the Deed of Shareholders' Circular Decision of PT Indomobil Finance Indonesia in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 36 dated on July 10, 2014 made before Muhammad Kholid Artha, S.H., the composition of the members of the Company's Board of Directors as of December 31, 2017 consists of 3 (three) persons, one of whom acts as President Director in charge of coordinating all functions and work of the Board of Directors, and 2 (two) others that act as Directors. The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2017, is as follows:

Rapat Direksi

Selain terlibat di dalam penyelenggaraan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, Direksi juga mengadakan rapat internal sekurang-kurangnya 12 kali dalam setahun, yang pelaksanaannya dipimpin oleh Presiden Direktur. Di sepanjang tahun 2017, Direksi telah menyelenggarakan 12 kali Rapat Direksi sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Level of Attendance (%)
Jusak Kertowidjojo	Presiden Direktur President Director	12	12	100
Gunawan	Wakil Presiden Direktur & CEO Vice President Director & CEO	12	12	100
Edy Handojo Santoso	Direktur Director	12	12	100

Meeting of the Board of Directors

In addition to being involved in the implementation of joint meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors also holds an internal meeting at least 12 times a year, in which the implementation is led by the President Director. Throughout 2017, the Board of Directors has held 12 meetings as presented in the following table:

Keberagaman Komposisi Anggota Direksi

Perseroan memiliki kebijakan mengenai keberagaman komposisi Direksi yang dilakukan berdasarkan pertimbangan keahlian, kompetensi, pengetahuan, latar belakang pendidikan, pengalaman kerja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi.

Diversity of Composition of the Board of Directors

The Company has a policy on the diversity of the Board of Directors' composition by considering the expertise, competence, knowledge, educational background, work experience required in the execution of duties and authorities of each member of the Board of Directors.

Program Orientasi Bagi Anggota Direksi Baru Tahun 2017

Perseroan memiliki Program Orientasi kepada Anggota Direksi yang baru diangkat, guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai nilai-nilai (*values*) Perseroan, kegiatan usaha Perseroan dan grup Perseroan.

Orientation Program for the New Board of Directors in 2017

The Company has an Orientation Program for the newly appointed Board of Directors, to provide a deeper understanding of the Company's values, business activities of the Company and the Group.

Program Pendidikan/Pelatihan Direksi Tahun 2017

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas manajerial dan kepemimpinannya, Perseroan telah mengikutsertakan Direksi dalam berbagai pelatihan maupun seminar yang diselenggarakan oleh lembaga perbankan, Asosiasi Perusahaan dan lembaga pelatihan lainnya.

Education/Training of the Board of Directors in 2017

In order to enhance the managerial and leadership capabilities, the Company has enrolled the Board of Directors in various trainings and seminars held by banking institution, corporate associations and other training institutions.

Berikut rincian kegiatan pelatihan yang diikuti anggota Direksi sepanjang tahun 2017:

- Sosialisasi peraturan OJK.
- Pelatihan Media Eksekutif.
- Pembinaan Jaringan Direksi dan Komisaris.
- Seminar yang diselenggarakan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.

Following are the training activities in which the Board of Directors participated during 2017:

- Socialization of OJK Regulations.
- Media Executives trainings.
- Developing Networks of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Seminars held by Indonesia Finance Services Association.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Prosedur Pelaksanaan *Assessment* Kinerja Direksi

Untuk memastikan bahwa visi, misi, dan strategi bisnis tahunan Perseroan senantiasa tercapai, maka penilaian kinerja Direksi dilakukan secara berkala yaitu dengan menyelenggarakan Rapat Gabungan bersama dengan Dewan Komisaris. Adapun Penilaian atas kinerja Direksi tersebut dilakukan baik secara kolegal maupun individu.

Dasar/Kriteria *Assessment*

Kriteria penilaian atas kinerja Direksi Perseroan disusun oleh Dewan Komisaris, yang berisikan antara lain:

1. Memastikan bahwa Direksi senantiasa menjaga keseimbangan di antara semua pemangku kepentingan maupun sesama Direksi;
2. Memastikan bahwa penerapan tata kelola perusahaan telah berjalan dengan baik termasuk implementasi manajemen risiko di Perseroan;
3. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal;
4. Memastikan bahwa Direksi senantiasa berupaya meningkatkan pengembalian kepada pemegang saham dan memperhatikan kepentingan para pemangku;
5. Memastikan bahwa Direksi telah melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan atas target dan strategi yang telah ditetapkan.

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Dewan Komisaris Perseroan merupakan pihak yang melakukan penilaian objektif dan independen terhadap kinerja Direksi di sepanjang tahun.

Implementation Procedures on the Performance Assessments of the Board of Directors

To ensure that the Company's vision, mission, and the annual strategy are continuously achieved, the Board of Directors' performance assessment is conducted periodically by holding joint meetings with the Board of Commissioners. That performance assessment of the Board of Directors is done both collegial and individual.

Basis/Criteria of the Assessment

Evaluation criteria for the Board of Directors' performance of the Company is prepared by the Board of Commissioners, which contains among others:

1. Ensure that the Board of Directors always maintains a balance between all stakeholders and fellow Directors;
2. Ensure that the implementation of good corporate governance includes the implementation of risk management in the Company;
3. Ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from internal audit work units;
4. Ensure that the Board of Directors continuously strives to increase returns to shareholders and take into account the interests of stakeholders;
5. Ensure that the Board of Directors has implemented the planning, execution, and targets supervision as well as strategies that have been set forth.

Assessor Party

The Board of Commissioners of the Company is a party who conducts an objective and independent assessments of the Board of Directors' performance throughout the year.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Prosedur dan Dasar Pelaksanaan *Self-Assessment* Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dengan metode *self-assessment* secara berkala yaitu sekali setahun atau dapat juga dilakukan sewaktu-waktu apabila diperlukan.

Dengan memperhatikan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015, adapun hal-hal yang dijadikan standar atas pelaksanaan *self-assessment* Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji kecukupan Piagam Dewan Komisaris setiap tahun.
2. Mengkaji apakah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan mekanisme kerja yang meliputi rapat dan pelaporan seperti yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris.

Implementation Procedures and Basis on the Self-Assessments Performance of the Board of Commissioners

Performance Assessment of the Company's Board of Commissioners shall be conducted on a periodic basis with self-assessment method which held once a year or it can also be done at any time if necessary.

With regard due to a Circular Letter of Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015, as for the matters that become standard for the implementation of self-assessment of the Board of Commissioners, are as follows:

1. Review the adequacy of the Board of Commissioners' Charter annually.
2. Review whether the Board of Commissioners has performed its duties in accordance with work mechanisms that include meetings and reporting as set forth in the Charter of the Board of Commissioners.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris berhak atas paket remunerasi dan tunjangan lainnya berdasarkan kinerja dan pencapaian Perseroan yang besarnya ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS. Remunerasi tersebut diberikan dengan memperhatikan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan kemampuan Perseroan, serta disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2017-2018 dibagikan dalam bentuk honorarium, dengan mengacu pada hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2017.

Besaran Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2017, total remunerasi yang dibayarkan Perseroan kepada seluruh Dewan Komisaris adalah sebesar Rp1.143.340.071.

Kebijakan Remunerasi Direksi

Setiap anggota Direksi berhak atas paket remunerasi dan tunjangan lainnya berdasarkan kinerja dan pencapaian Perseroan yang besarnya ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS. Remunerasi tersebut diberikan dengan memperhatikan kinerja masing-masing anggota Direksi dan kemampuan Perseroan, serta disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur Remunerasi Direksi

Struktur remunerasi Direksi untuk periode tahun 2017-2018 dibagikan dalam bentuk honorarium, dengan mengacu pada hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2017.

Besaran Remunerasi Anggota Direksi

Pada tahun 2017, total remunerasi yang dibayarkan Perseroan kepada seluruh Direksi adalah sebesar Rp7.124.074.928.

Remuneration Policy of the Board of Commissioners

Every member of the Board of Commissioners is entitled to remuneration and other benefits package based on the Company's performance and achievements, the amount of which is determined by the shareholders in the GMOS. The remuneration is given by taking into account the performance of each member of the Board of Commissioners and the Company's ability, as well as adapting to the applicable legislations.

Remuneration Structure of the Board of Commissioners

Remuneration structure of the Board of Commissioners for the period 2017-2018 is distributed in the form of honorarium, refers to the results of Annual GMOS' resolutions dated on May 29, 2017.

Remuneration Amount of Members of the Board of Commissioners

In 2017, total remuneration paid by the Company to the Board of Commissioners amounted to Rp1,143,340,071.

Remuneration Policy of the Board of Directors

Every member of the Board of Directors is entitled to remuneration and other benefits package based on the Company's performance and achievements, the amount of which is determined by the shareholders in the GMOS. The remuneration is given by taking into account the performance of every member of the Board of Directors and the Company's ability, as well as in accordance with the applicable laws and regulations.

Remuneration Structure of the Board of Directors

Remuneration structure of the Board of Directors for the period 2017-2018 is distributed in the form of honorarium, refers to the results of Annual GMOS' resolutions dated on May 29, 2017.

Remuneration Amount of Members of the Board of Directors

In 2017, total remuneration paid by the Company to the Board of Directors amounted to Rp7,124,074,928.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH SHARIA SUPERVISORY BOARD

Dasar Hukum Dewan Pengawas Syariah

Dalam rangka mendukung kegiatan pembiayaan Perseroan yang berbasis syariah, Perseroan memiliki Dewan Pengawas Syariah ("DPS") di dalam struktur organisasi perusahaan sebagaimana diatur pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku yaitu setiap perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah wajib memiliki DPS. Perseroan senantiasa mengacu pada Surat Keputusan Dewan Syariah Nasional (DSN) Nomor 3 tahun 2000 yang menegaskan posisi Dewan Pengawas Syariah (DPS) sebagai bagian dari Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang bersangkutan dimana penempatannya atas persetujuan DSN, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Tata Tertib Dewan Pengawas Syariah

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Anggota DPS senantiasa mengacu kepada pedoman dan tata tertib kerja DPS dimana pedoman tersebut senantiasa diperbaharui secara berkala dan dengan mengacu kepada ketentuan serta peraturan yang berlaku di Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Secara garis besar, DPS memiliki tugas dan kewenangan untuk memberikan nasihat serta saran kepada Direksi khusus di bidang usaha syariah agar pengelolaannya senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku umum. Adapun tugas dan tanggung jawab DPS Perseroan, antara lain:

1. Pengawasan dilakukan secara periodik pada LKS yang berkedudukan di bawah pengawasannya;
2. Berkewajiban mengajukan usul-usul pengembangan LKS kepada pimpinan lembaga yang bersangkutan dan kepada DSN;
3. Melaporkan perkembangan produk dan kegiatan operasional LKS yang diawasinya kepada DSN minimal 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun anggaran;
4. Merumuskan setiap permasalahan yang memerlukan pembahasan atau rekomendasi DSN;
5. Kedudukan DPS dalam struktur organisasi perusahaan berada setingkat dengan Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi;
6. Sebagaimana Dewan Komisaris, DSN juga memiliki fungsi pengawasan terhadap kinerja manajemen terutama yang berkaitan dengan implementasi sistem dan produk-produk serta memastikan kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip syariah Islam;
7. DPS bertanggung jawab atas pembinaan akhlak seluruh karyawan berdasarkan Sistem Pembinaan syariat Islam yang telah direncanakan setiap tahun serta berperan aktif dalam mengawasi potensi terjadinya pelanggaran nilai-nilai Islam di lingkungan perusahaan. DPS melalui Biro Syariah juga memiliki andil dalam proses seleksi karyawan baru berbasis syariah.

Legal Basis of Sharia Supervisory Board

In order to support the Company's sharia-based financing activities, the Company has a Sharia Supervisory Board ("DPS") within the company's organizational structure as stipulated in the prevailing laws and regulations, i.e. every company that runs its business activities based on sharia principles is required to have DPS. The Company always refers to the Decree of National Sharia Board (DSN) Number 3 of 2000 which affirms the position of Sharia Supervisory Board (DPS) as part of the related Sharia Financial Institution (LKS) where its placement is subject to the DSN approval as well as Regulation of the Financial Services Authority No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies.

Sharia Supervisory Board Charter

In performing its duties and responsibilities, Members of DPS always refers to the guidelines and DPS Code of Conduct where the guidelines are constantly updated on a regular basis and by referring to the prevailing rules and regulations in Indonesia.

Duties and Responsibilities of Sharia Supervisory Board

In general, DPS has duties and authorities to provide advice as well as recommendations to the Board of Directors specifically in the field of sharia business for its management to be consistent with sharia principles that has generally been accepted. The duties and responsibilities of the Company's DPS are, among others:

1. Performing periodical supervision in LKS domiciled under its supervision;
2. Is obliged to submit proposals for the development of LKS to the head of the related institution and to the DSN;
3. Reporting on the development of LKS products and operational activities under its supervision to the DSN at least 2 (two) times within 1 (one) fiscal year;
4. Formulating any issue that requires discussion or recommendations from the DSN;
5. DPS position in the company's organizational structure is in the same level as the Board of Commissioners that performs supervisory functions on the performance of the Board of Directors;
6. As is the Board of Commissioners, DSN also has a supervisory function on the performance of management especially that which relates to the implementation of system and products as well as ensuring conformity with the Islamic sharia principles;
7. DPS is responsible for the character building of all employees based on Islamic Sharia Development System that has been planned every year as well as actively participating in monitoring for potential violations of Islamic values within the company. DPS through the Sharia Bureau also plays a part in the selection process of new sharia-based employees.

Persyaratan/Kriteria Dewan Pengawas Syariah

Dengan berpedoman pada ketentuan Perundang-undangan yang berlaku di industri jasa pembiayaan Nasional dan Anggaran Dasar perusahaan, maka persyaratan/kriteria DPS Perseroan, antara lain:

1. Telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha Perseroan yang relevan dengan jabatannya.
3. Mampu bertindak dengan itikad baik, jujur, dan profesional.
4. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan.
5. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan.
6. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Dewan Pengawas Syariah yang dinyatakan bersalah atau lalai sehingga menyebabkan kerugian bagi Perseroan.

Prosedur Penunjukan/Pemilihan dan Pemberhentian/Pengunduran Diri Dewan Pengawas Syariah

Prosedur Penunjukan/Pemilihan DPS

Adapun proses/tata cara penunjukan/pemilihan seluruh anggota DPS dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu.

Prosedur Pemberhentian/Pengunduran Diri DPS

Seluruh anggota DPS Perseroan berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan paling kurang 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Pengawas Syariah

Berdasarkan Surat Rekomendasi Nomor U-271/DSNMUI/VII/2012 yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional MUI (DSNMUI) tertanggal 23 Juli 2012, DSN-MUI merekomendasikan dan menetapkan susunan anggota DPS Perseroan sebagai berikut:

Requirements/Criteria of Sharia Supervisory Board

Guided by the applicable prevailing laws and regulations in the national financing service industry and the Company's Articles of Association, then the requirements/criteria of the Sharia Supervisory Board of the Company are as follows:

1. Has been approved by the Financial Services Authority (FSA).
2. Has knowledge in accordance with the Company's business lines which is relevant to his/her position.
3. Able to act in good faith, honest and professional.
4. Able to make decisions based on an independent and objective assessments for the benefits of the Company.
5. Able to avoid abuse of authority in order to gain undue personal benefit or cause harm to the Company.
6. Has never been a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, or Sharia Supervisory Board who is found guilty or negligent thus causing financial damage to the Company.

Procedures of the Appointment/Selection and Dismissal/Resignation of Sharia Supervisory Board

Procedures of the Appointment/Selection of DPS

The process/procedures for the appointment/selection of all of DPS members shall be conducted by the General Meeting of Shareholders (GMOS) for a period of 5 (five) years without mitigating the GMOS right to dismiss at any time.

Procedures of the Dismissal/Resignation of DPS

All members of the Company's DPS has the right to resign from their positions by providing a written notification of such intent to the Company at least 30 (thirty) days prior to the date of resignation.

Composition and Term of Office of DPS

Based on the Recommendation Letter Number U-271/DSNMUI/VII/2012 issued by the National Sharia Board of MUI (DSNMUI) dated on July 23, 2012, DSN-MUI recommends and establishes the Company's DPS members composition as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tahun Berakhir Year Ended
H. Muhammad Faiz, MA.	Ketua Chairman	Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI sebagai Pengganti RUPSLB No. 55 tahun 2012 The Deed of IMFI Shareholders Circular Resolution as a substitute of EGMOs No. 55 of 2012	2017
H. Asrori S. Karni, S.Ag, MH	Anggota Member	Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI sebagai Pengganti RUPSLB No. 55 tahun 2012 The Deed of IMFI Shareholders Circular Resolution as a substitute of EGMOs No. 55 of 2012	2017
Drs. H. Sholahudin Al-Aiyub, M.Sci	Komisaris Independen Member	Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI sebagai Pengganti RUPSLB No.55 tahun 2012 The Deed of IMFI Shareholders Circular Resolution as a substitute of EGMOs No. 55 of 2012	2017

Rapat Dewan Pengawas Syariah

Rapat DPS diadakan sekurang-kurangnya 6 kali dalam setahun, yang pelaksanaannya dipimpin oleh Ketua DPS. Dalam kondisi tertentu, Rapat DPS tetap dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. Di sepanjang tahun 2017, DPS telah menyelenggarakan 6 kali rapat internal sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini:

Meeting of Sharia Supervisory Board

DPS' meetings are held at least 6 times within one year, which are led by the Chairman of DPS. Under certain conditions, DPS meetings may still be held when attended by more than 1/2 (one-half) of the members. Throughout 2017, DPS has held 6 internal meetings as presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Level of Attendance (%)
H. Muhammad Faiz, MA.	Ketua Chairman	6	6	100%
H. Asrori S. Karni, S.Ag, MH	Anggota Member	6	6	100%
Drs. H. Sholahudin Al-Aiyub, M.Sci	Komisaris Independen Member	6	6	100%

Program Orientasi Bagi Anggota Dewan Pengawas Syariah Baru Tahun 2017

Program orientasi diadakan bagi anggota Dewan Pengawas Syariah baru, agar yang bersangkutan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah dengan baik. Bentuk orientasi yang diberikan antara lain berupa pengenalan mengenai Perseroan dan perkenalan dengan anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya.

Orientation Program for New Member of Sharia Supervisory Board In 2017

Orientation program is held for new members of Syariah Supervisory Board, so that they can perform their duties and responsibilities as members of Sharia Supervisory Board properly. Forms of orientation provided included the introduction of the Company's and introduction to other members of Sharia Supervisory Board.

Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Pengawas Syariah Tahun 2017

Guna mengupayakan terciptanya iklim bisnis yang sehat dan kondusif, maka di sepanjang tahun 2017 DPS Perseroan telah menjalankan sejumlah fungsi pengawasan atas jalannya bisnis perusahaan yang dikelola oleh Direksi, antara lain:

1. Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan pembiayaan agar sesuai dengan prinsip syariah;
2. Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk syariah;
3. Melakukan *review* secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah.

Report on the Implementation of Sharia Supervisory Board's Supervisory Duties In 2017

To strive for a healthy and conducive business climate, throughout 2017, the Company's DPS has performed a number of supervisory functions on the running of the Company's business managed by the Board of Directors, which are among others:

1. Providing advice to the Board of Directors as well as overseeing financing activities to ensure that they conform with sharia principles;
2. Assessing and ensuring compliance with Sharia principles on the operational guidelines and sharia products;
3. Performing regular reviews on the fulfillment of sharia principles.

Program Pendidikan/Pelatihan Dewan Pengawas Syariah Tahun 2017

Pendidikan/pelatihan yang telah diikuti oleh DPS Perseroan di sepanjang 2017 adalah:

1. Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah Perbankan Syariah Level I, bersertifikat.
2. Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah IKNB Syariah Level I, bersertifikat.
3. Pra Ijtima Sanawi DPS Bidang Perbankan dan Pembiayaan.
4. Sosialisasi Fatwa Terbaru DSN MUI.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Pengungkapan mengenai hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali sebagai salah satu kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Education/Training of Sharia Supervisory Board in 2017

Education/training that has been followed by the Company's DPS throughout 2017, are among others:

1. Certification of Sharia Supervisory Board Sharia Banking Level I, certified.
2. Certification of Sharia Supervisory Board Sharia IKNB Level I, certified.
3. Pre Ijtima Sanawi DPS in the field of Banking and Financing.
4. Socialization of the Latest Fatwa from DSN MUI.

Disclosure of Affiliation with Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders

Disclosure of affiliations between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and Controlling Shareholders as one of the criteria used to measure the independence of the Board of Commissioners can be seen in the table below, which includes:

1. Affiliations between fellow members of the Board of Directors;
2. Affiliations between members of the Board of Directors and the Board of Commissioner;
3. Affiliations between the Board of Directors with the ultimate and/or controlling Shareholders;
4. Affiliations between fellow members of the Board of Commissioner; and
5. Affiliations between members of the Board of Commissioners with the ultimate and/ or controlling shareholder.

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Table of Affiliate Relationship of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and
Major and/or Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with					
	Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Soebronto Laras	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Josef Utamin	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Rhenald Kasali	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Jusak Kertowidjojo	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Gunawan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Edy Handojo Santoso	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan memiliki organ Komite Audit sebagai salah satu unsur pendukung yang memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris serta juga berperan dalam memastikan terlaksananya implementasi GCG dan menjamin kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Komite Audit

Perseroan memiliki Piagam (*Charter*) Komite Audit yang digunakan sebagai pedoman dalam mengatur lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit sebagaimana fungsinya untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya di lingkungan Perseroan.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Sebagai perusahaan besar yang memiliki reputasi positif di mata publik, Perseroan senantiasa patuh terhadap regulasi yang berlaku. Oleh karena itu, sebagaimana tertuang pada pasal 3 & 4 POJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit Perseroan diangkat, diberhentikan, serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, dimana salah satunya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite Audit dan dua orang lainnya merupakan pihak profesional yang berasal dari luar perusahaan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 255 tanggal 18 Juni 2013, masa jabatan Komite Audit Perseroan adalah selama 5 (lima) tahun. Adapun susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

By referring to the Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuer or Public Company and the Financial Services Authority (FSA) Regulations No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee, the Company has an organ named Audit Committee as one of the supporting elements that has an important role in supporting the supervisory functions implementation undertaken by the Board of Commissioners as well as playing a role in ensuring GCG implementation and ensuring the Company's compliance with prevailing laws and regulations.

Audit Committee Charter

The Company has Audit Committee Charter used as a guideline in regulating the scope of duties, responsibilities and authorities of Audit Committee as it functions to assist the Board of Commissioners in exercising its oversight function within the Company.

Membership and Term of Office of Audit Committee Members

As a large company with a positive reputation in the public view, the Company has always obeyed the applicable regulations. Therefore, as set forth in article 3 & 4 POJK No. 55/POJK.04/2015, the Company's Audit Committee is appointed, dismissed as well as responsible to the Board of Commissioners. The Company's Audit Committee consists of 3 (three) persons, one of whom is an Independent Commissioner acting as the Chairman of Audit Committee and two others are professionals from outside the company.

Based on the Deed of Circular Shareholders Decision of PT Indomobil Finance Indonesia as a Replacement of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 255 dated on June 18, 2013, the term of office of the Company's Audit Committee is for 5 (five) years. The Company's Audit Committee composition as of December 31, 2017 was as follows:



Rhenald Kasali
Ketua/Chairman

Galuh Ika Shakuntala
Anggota/Member

Nikita Puspita Ing Endit
Anggota/Member

Rhenald Kasali**Ketua**

Profil Rhenald Kasali dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan", Sub-Bab "Profil Dewan Komisaris", halaman 42.

Chairman

Rhenald Kasali's Profile can be found in the "Company Profile" chapter, Sub-Chapter "Board of Commissioners' Profile", page 42.

Galuh Ika Shakuntala**Anggota**

Warga Negara Indonesia, 33 tahun, domisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Indomobil Finance Indonesia Tanggal 23 Oktober 2013.

Member

Indonesian citizen, 33 years old, domiciled in Indonesia. He was appointed as a member of the Company's Audit Committee based on the Circular Letter of the Board of Commissioners of PT Indomobil Finance Indonesia dated October 23, 2013.

Riwayat Pendidikan

2010 Sarjana Ekonomi, Universitas Kejuangan 45
2013 Magister Manajemen: Program Pemasaran dari Universitas Indonesia, Jakarta.

Riwayat Karier Profesional

2009-2011 Marketing Administration Officer di PT Sahid International Management & Consultant
2011-sekarang/ Anggota Komite Audit PT Indomobil Finance Indonesia present

Educational background

Bachelor of Economics, Universitas Kejuangan 45
Master of Management: Marketing Program from University of Indonesia, Jakarta.

Professional Career history

Marketing Administration Officer at PT Sahid International Management & Consultant
Member of Audit Committee of PT Indomobil Finance Indonesia

Nikita Puspita Ing Endit**Anggota**

Warga Negara Indonesia, 28 tahun, domisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Indomobil Finance Indonesia Tanggal 23 Oktober 2013.

Member

Indonesian citizen, 28 years old, domiciled in Indonesia. He was appointed as a member of the Company's Audit Committee based on the Circular Letter of the Board of Commissioners of PT Indomobil Finance Indonesia dated October 23, 2013.

Riwayat Pendidikan

2010 Sarjana Kedokteran Gigi, Universitas Padjajajaran
2013 Magister Manajemen, Universitas Indonesia

Riwayat Karier Profesional

2012-2013 Produser dan Penyiar Radio Marketing Jakarta
2013-sekarang/ Marketing Business Unit and Training & Consulting Staff present Rumah Perubahan Prof. Rhenald Kasali Ph. D.
2013-sekarang/ Asisten Dosen Prof. Rhenald Kasali Ph.D., untuk program present Magister Manajemen Universitas Indonesia

Educational background

Bachelor of Dentistry, Padjajajaran University
Master of Management, University of Indonesia

Professional Career history

Producer and Broadcaster of Radio Marketing Jakarta
Marketing Business Unit and Training & Consulting Staff at Rumah Perubahan Prof. Rhenald Kasali Ph. D.
Assistant to Lecturer Prof. Rhenald Kasali Ph.D., for Master of Management program, University of Indonesia

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan bersifat independen dari kepentingan apapun, sebagaimana dimandatkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. IX.I.5 (Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-643/BL/2012 tertanggal 7 Desember 2012) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Independence of Audit Committee

All members of the Company's Audit Committee are independent of any interest, as mandated by the Regulation of Financial Services Authority No. IX.I.5 (Decision of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Chairman No. Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012) and Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's work.

Tugas dan Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit bertanggung jawab dalam memberikan pendapat yang bersifat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terkait pelaporan atau hal lainnya yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan meliputi:

1. Menelaah seluruh informasi keuangan yang akan diterbitkan oleh Perseroan baik berupa laporan keuangan, proyeksi, atau informasi keuangan lainnya;
2. Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya di bidang pasar modal, ataupun peraturan lain yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Menelaah seluruh kegiatan audit yang dilakukan oleh auditor internal Perseroan;
4. Memberikan laporan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan apapun yang berkaitan dengan Emiten atau Perusahaan Publik.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diadakan sekurang-kurangnya 4 kali dalam setahun, yang pelaksanaannya dipimpin oleh Ketua Komite Audit. Dalam kondisi tertentu, Rapat Komite Audit tetap dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. Di sepanjang tahun 2017, Komite Audit Perseroan telah menyelenggarakan 4 kali rapat internal sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran* Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Level of Attendance (%)
Rhenald Kasali	Ketua/Chairman	4	4	100%
Galuh Ika Shakuntala	Anggota/Member	4	4	100%
Nikita Puspita Ing Endit	Anggota/Member	4	4	100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Komite Audit Tahun 2017

Guna mengupayakan terciptanya iklim bisnis yang sehat dan kondusif, maka di sepanjang tahun 2017 Komite Audit Perseroan telah menjalankan sejumlah fungsi pengawasan, antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan atas auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

Duties and Authorities of Audit Committee

In performing its duties, Audit Committee is responsible for providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners regarding the reporting or other matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners. Duties and responsibilities of the Company's Audit Committee, include:

1. Review all financial information to be issued by the Company either in the form of financial statements, projections or other financial information;
2. Review the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, particularly in the capital market, or other regulations related to the Company's business activities;
3. Review all audit activities conducted by the Company's internal auditors;
4. Provide reports to the Board of Commissioners on any complaints relating to the Issuer or Public Company.

Meeting of Audit Committee

Audit Committee Meetings are held at least 4 times within one year, which are led by the Chairman of Audit Committee. Under certain conditions, Audit Committee Meetings may still be held when attended by more than 1/2 (one-half) of the members. Throughout 2017, the Company's Audit Committee has held 4 internal meetings as presented in the following table:

Report on the Implementation of Audit Committee Supervisory Duties In 2017

In order to create a healthy and conducive business climate, throughout 2017, the Company's Audit Committee has performed a number of supervisory functions, including:

1. Reviewing all financial information that will be issued for public and/or the authorities;
2. Reviewing the Company's compliance with the regulations relating to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion in the event of any disagreement between management and accountant for the services provided;
4. Reviewing the audit implementation by internal auditors and overseeing the implementation of follow-up by the Board of Directors on the Internal auditors' findings;

5. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

Program Pendidikan/Pelatihan Komite Audit Tahun 2017

Guna meningkatkan kapabilitas dalam menjalankan fungsinya, seluruh anggota Komite Audit mengikuti serangkaian pelatihan, baik secara internal maupun eksternal di sepanjang tahun 2017.

5. Reviewing the implementation of risk management activities conducted by the Board of Directors;
6. Reviewing complaints relating to the Company's accounting process and financial reporting;
7. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners relating to the potential conflict of interest of the Company;
8. Maintaining the confidentiality of all documents, data, and the company's information.

Education/Training of Audit Committee in 2017

In order to improve the capabilities in running their functions, all member of the Audit Committee have attended several training programs during 2017.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Sampai hari ini, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga seluruh pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawab yang berkaitan dengan kegiatan nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

As of today, the Company has not had a Nomination and Remuneration Committee so all of its functions, duties and responsibilities relating to the nomination and remuneration activities are conducted by the Board of Commissioners of the Company.

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Dasar Hukum

Dengan berlandaskan pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan bertugas untuk mewujudkan terciptanya transparansi dan menjamin kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Profil Sekretaris Perusahaan

Edy Handojo Santoso

Profil Edy Handojo Santoso dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan", Sub-Bab "Profil Direksi", halaman 45.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan isi Anggaran Dasar Perseroan, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. *Update* terhadap perkembangan pasar modal, terutama dalam hal peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal;
2. Memberikan informasi yang relevan dan andal kepada publik terkait dengan kondisi/kinerja Perseroan;
3. Memberikan masukan/saran kepada Direksi dalam rangka pemenuhan aspek kepatuhan sesuai dengan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 mengenai Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Berperan aktif sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat luas.

Program Pendidikan/Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan/lokakarya/seminar, baik yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2017

Selama tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan, antara lain:

1. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan RUPS Tahunan pada tanggal 29 Mei 2017;
2. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
3. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan.

Legal Basis

In accordance with the regulations of Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuer or Public Company, the Company has a Corporate Secretary who is directly accountable to the Board of Directors and has the duties for the creation of transparency as well as guaranteeing the Company's compliance with the prevailing laws and regulations.

Profile of Corporate Secretary

Edy Handojo Santoso

Edy Handojo Santoso's Profile can be seen in the "Company Profile" chapter, Sub-Chapter "the Board of Directors' Profile", page 45.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

In accordance with the Company's Articles of Association, Corporate Secretary has duties and responsibilities, which includes:

1. Updating on the capital market development, especially in regards to the prevailing laws and regulations in the capital market;
2. Providing relevant and reliable information to the public regarding the Company's condition/performance;
3. Providing input/advice to the Board of Directors in fulfilling the compliance aspect in accordance with Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and its implementing regulations;
4. Playing an active role as a liaison between the Company and the Financial Services Authority (FSA) and the community at large.

Education/Training of Corporate Secretary in 2017

During 2017, Corporate Secretary has participated in various trainings/workshops/seminars, both organized by Financial Services Authority (FSA) and Indonesian Financial Services Association.

Report on the Implementation of Corporate Secretary Activities In 2017

Throughout 2017, Corporate Secretary has conducted various activities, including:

1. Organizing and administering the Annual GMOS on May 29, 2017;
2. Organizing and administering meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
3. Disclosing any information relating to the Company's corporate activities.

AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT

Dasar Hukum

Guna memperkuat implementasi tata kelola perusahaan yang baik dan sehat, Perseroan telah memiliki Divisi Audit Internal yang berfungsi untuk menjalankan kegiatan audit internal dan melaksanakan pengendalian internal di lingkungan Perseroan. Pembentukan Divisi Audit Internal dilaksanakan dengan mengacu pada Piagam Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 5 Oktober 2009 dan telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Perseroan senantiasa berpedoman pada peraturan pasar modal yang berlaku, dimana Divisi Audit Internal berperan sebagai unit kerja yang independen terhadap unit-unit kerja lain dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Struktur Kedudukan Audit Internal dalam Perusahaan

Dengan berpedoman pada Peraturan Bapepam-LK No.XI.2.7, disebutkan bahwa unit Audit Internal merupakan unit kerja yang independen terhadap unit-unit kerja lain dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Oleh karena itu, Ketua Internal Audit Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Piagam Audit Internal

Perseroan memiliki Piagam (*Charter*) Audit Internal yang berisi tentang visi, misi, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik, dan ruang lingkup kerja, termasuk standar audit yang merupakan syarat utama yang wajib dipenuhi guna menjaga kualitas auditor internal dan hasil auditnya. Piagam ini disusun dengan merujuk pada Peraturan No.IX.I.7 Keputusan Ketua Bapepam LK No.Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.03/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Legal Basis

In order to strengthen the implementation of good and sound corporate governance, the Company has an Internal Audit Division which the function to conduct internal audit activities and to implement internal control within the Company. The establishment of Internal Audit Division was conducted by referring to the Internal Audit Charter established by the Board of Directors of the Company on October 5, 2009, and has obtained approval from the Board of Commissioners of the Company.

The Company has always referred to the applicable capital market regulations, where the Internal Audit Division acts as an independent work unit and is directly accountable to the Board of Directors.

The Structure of Position of Internal Audit within the Company

By referring to Capital Market Supervisory Agency and Financial institution Regulation No.XI.2.7, it is stated that the Internal Audit Unit is an independent work unit and is directly accountable to the Board of Directors. Therefore, the Chairman of Internal Audit of the Company is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Internal Audit Charter

The Company has an Internal Audit Charter which contains the vision, mission, structure, and position, duties and responsibilities, authority, code of ethics and scope of work, including audit standards which are the main requirements that must be met in order to maintain the quality of internal auditors and its audit results. This Charter was prepared by referring to the Regulation No.IX.I.7 regarding the Decision of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Chairman No.Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008 and Regulation of the Financial Services Authority No. 56/POJK.03/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.



Profil Ketua Audit Internal

Berdasarkan Keputusan Edaran Direksi PT Indomobil Finance Indonesia Sebagai pengganti Rapat Direksi tanggal 6 Maret 2015, adapun profil singkat Ketua Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

Indra

Menjabat sebagai Kepala Departemen Audit Internal sejak tahun 2009. Beliau memperoleh gelar Sarjana Manajemen Informatika dari Universitas Gunadarma pada tahun 2000. Beliau membangun karirnya di Perseroan sejak tahun 2002.

Independensi Anggota Divisi Audit Internal

Salah satu implementasi dari independensi Unit Internal Audit Perseroan adalah dengan membuat Laporan Internal Audit yang dikirimkan kepada Direktur Utama dan ditembuskan kepada Komite Audit (Anggota Dewan Komisaris).

Kualifikasi/Sertifikasi Profesi Divisi Audit Internal

Kualifikasi/sertifikasi yang wajib dimiliki oleh seluruh anggota Audit Internal Perseroan, adalah sebagai berikut:

- Memiliki integritas, berperilaku profesional, independen, jujur, dan objektif.
- Memiliki pengetahuan mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan.
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
- Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik secara lisan maupun tertulis.
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.
- Mematuhi kode etik Audit Internal.
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas.
- Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
- Bersedia meningkatkan pengetahuan, dan keahlian, secara terus menerus.

Profile of the Chairman of Internal Audit Unit

Based on the Board of Directors 'Circular Decision of PT Indomobil Finance Indonesia In lieu of Board of Directors' Meeting on March 6, 2015, the brief profile of the Chairman of the Company's Internal Audit Unit is as follows:

Indra

He has served as Department Head of Internal Audit since 2009. He obtained a Bachelor degree in Informatic Management from Gunadarma University in 2000. He has started his career in the Company since 2002.

Independence of Internal Audit Members Division

One of the implementations of the Company's Internal Audit Unit independence is by preparing an Internal Audit Report submitted to the President Director and forwarded to the Audit Committee (Board of Commissioners).

Professional Certification of Internal Audit Division

Qualifications/certifications that must be owned by all members of the Company's Internal Audit are as follows:

- Having integrity, professional behavior, independent, honest, and objective.
- Having knowledge of technical audit and other relevant disciplines.
- Having knowledge of the laws and regulations in the Capital Market and other related laws and regulations.
- Having the ability to communicate both orally and in writing.
- Comply with professional standards issued by the Internal Audit association.
- Comply with the code of ethics of Internal Audit.
- Maintaining the confidentiality of the company's information and/or data related to the execution of duties.
- Understanding the principles of good corporate governance and risk management.
- Willing to increase knowledge, and expertise, continuously.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Audit Internal

Dalam pelaksanaannya, lingkup kegiatan audit yang dilakukan oleh Divisi Audit Internal mencakup audit umum dan audit khusus dengan memperhatikan aktivitas yang menjadi prioritas dan aspek risiko pada unit kerja yang menjadi objek audit. Berdasarkan hasil audit tersebut, selanjutnya Divisi Audit Internal akan membuat analisa untuk memperoleh informasi yang lebih akurat mengenai unit kerja yang diaudit. Terkait hal tersebut, Divisi Audit Internal Perseroan telah memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Melakukan penyusunan dan pelaksanaan atas rencana audit internal tahunan;
2. Memastikan agar seluruh kegiatan operasional bisnis Perseroan telah sesuai dengan prosedur yang berlaku dan pelaksanaan pengendalian internal berjalan lancar;
3. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Memantau dan mengevaluasi hasil temuan audit serta menyampaikan rekomendasi perbaikan atas penyimpangan atau pelanggaran yang ditemukan;
5. Memberikan saran perbaikan dan menyajikan informasi yang independen mengenai kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
6. Melakukan koordinasi dengan Komite Audit dalam hal penyediaan informasi, dan/atau laporan hasil temuan bersama audit eksternal;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilaksanakan;
8. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang diberikan oleh Presiden Direktur;
9. Mengevaluasi efektivitas implementasi sistem manajemen risiko Perseroan.

Program Pendidikan/Pelatihan Divisi Audit Internal Tahun 2017

Guna meningkatkan kapabilitas dalam menjalankan fungsinya, seluruh anggota Divisi Audit Internal mengikuti serangkaian pelatihan, baik secara internal maupun eksternal di sepanjang tahun 2017.

Laporan Kegiatan Divisi Audit Internal Tahun 2017

Selama 2017, Divisi Audit Internal Perseroan telah melakukan serangkaian kegiatan terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya. Divisi Audit Internal telah mengembangkan teknik pemeriksaan yang efektif dan efisien sehingga dapat mengurangi potensi kecurangan yang berdampak negatif bagi Perseroan. Selain melakukan pemeriksaan langsung di lapangan, Divisi Audit Internal juga melakukan pemeriksaan terhadap hal-hal yang terkait dengan risiko finansial guna memastikan bahwa seluruh prosedur, proses dan informasi yang ada telah sesuai.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Division

In practice, the scope of audit activities undertaken by Internal Audit Division include general audits and special audits by taking into account the priority activities and the risk aspects of every work unit which are the object of the audit. Based on the audit results, Internal Audit Division will then make an analysis to obtain more accurate information about the work unit that is being audited. Relating to this matter, the Company's Internal Audit Division already has a number of tasks and responsibilities, including:

1. Developing and executing the annual internal audit plan;
2. Ensuring that all the Company's business operations have been in accordance with the applicable procedures and that the implementation of internal control has gone smoothly;
3. Preparing an audit report and submitting it to the Board of Directors and the Board of Commissioners;
4. Monitoring and evaluating audit findings and submitting recommendations for improvements to irregularities or violations found;
5. Providing suggestions for improvement and presenting independent information on activities examined at all levels of management;
6. Coordinating with Audit Committee in terms of providing information, and/or reporting findings together with external audits;
7. Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities that have been implemented;
8. Carrying out specific tasks within the scope of internal control provided by the President Director;
9. Evaluating the effectiveness on the implementation of the Company's risk management system.

Education/Training of Internal Audit Division In 2017

In order to improve the capabilities in running their functions, all member of the Internal Audit Division have attended several training programs during 2017.

Report of Internal Audit Division Activities in 2017

During 2017, the Company's Internal Audit Division has conducted a series of activities related to its duties and responsibilities. Internal Audit Division has developed effective and efficient inspection techniques so as to reduce the potential for fraud which has a negative impact on the Company. In addition, to conduct on-site checks, Internal Audit Division also conduct an examination of matters related to financial risk to ensure that all procedures, processes, and information has been appropriate.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (SPI) INTERNAL CONTROL SYSTEM

Selain menerapkan pengawasan internal yang ketat, implementasi tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan perusahaan juga didukung dengan adanya Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang dilakukan menyeluruh di seluruh lini bisnis Perseroan. Penerapan SPI bertujuan untuk memastikan tercapainya tujuan dari penyelenggaraan tugas dan fungsi dari setiap unsur di perusahaan sehingga Perseroan mampu merealisasikan efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, menjamin keandalan laporan keuangan serta menjaga kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, SPI Perseroan melibatkan semua pihak mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Unit Audit Internal, seluruh jajaran manajemen, dan pihak eksternal lain yang berkepentingan untuk mewujudkan terbentuknya sistem pengendalian internal yang efektif. Terkait hal tersebut, efektivitas atas sistem pengendalian internal Perseroan diawasi oleh Departemen Audit Internal Perseroan dan pertanggungjawabannya dilaporkan langsung kepada Direksi.

Pengendalian Keuangan

Kegiatan pengendalian keuangan yang dilakukan di Perseroan mencakup prosedur dan sistem pencatatan keuangan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengamanan aset Perseroan dan catatan keuangan yang memerhatikan aspek akuntabilitas, keandalan, dan keterbukaan. Prosedur dan sistem pencatatan keuangan Perseroan dirancang sedemikian rupa guna menjamin bahwa seluruh catatan transaksi telah benar-benar dilakukan sesuai dengan alur pengesahan (otorisasi) yang berlaku dan selanjutnya dicatat untuk keperluan penyusunan laporan keuangan perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan aset Perseroan.

Pengendalian Operasional

Kegiatan pengendalian operasional yang dilakukan di Perseroan mencakup struktur organisasi dan segala prosedur yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan. Pengendalian operasional Perseroan merupakan bentuk implementasi atas fungsi manajemen yang berkaitan langsung dengan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan Perseroan.

Evaluasi atas Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Internal

Evaluasi atas efektivitas pengawasan dan pengendalian internal Perseroan dijalankan oleh Departemen Internal Audit yang bertujuan untuk membantu manajemen dalam memastikan adanya koordinasi yang baik antara pengendalian keuangan dan operasional. Di tahun 2017 dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh Departemen Internal Audit dapat disimpulkan bahwa setiap fungsi tersebut telah berjalan dengan efektif.

In addition to applying strict internal control, the implementation of good corporate governance within the Company is also supported by the existence of Internal Control System (SPI) which is done thoroughly in all of the Company's business lines. Implementation of SPI aims to ensure the achievement of objectives from the application of duties and functions of each element in the company, in order for the Company to be able to realize the effectiveness and efficiency in carrying out daily operational activities, to ensure the reliability of financial statements and to maintain the Company's compliance with applicable legislations and regulations. In practice, the Company's SPI involves all parties from the Board of Commissioners, the Board of Directors, Internal Audit Unit, a whole range of management, and other external parties with the interest to realize the establishment of an effective internal control system. In that regard, the Company's internal control system effectiveness is overseen by the Company's Internal Audit Department and its accountability is reported directly to the Board of Directors.

Financial Control

The Company's financial control activities include the procedures and system of financial records related to the management and security of the Company's assets as well as financial records that pay attention to the aspects of accountability, reliability, and transparency. The Company's financial record-keeping procedures and systems were designed in such a way as to ensure that all records of transactions are actually performed in accordance with the applicable authorization path and are later recorded for the purpose of preparing the Company's financial statements in accordance with applicable accounting standards as well as to demonstrate the management's accountability in managing the Company's assets.

Operational Control

Operational control activities undertaken by the Company include organizational structure and all procedures relating to the decision-making process. The Company's operational control is a form of implementation of the management function which is directly related to its responsibility to achieve the Company's objectives.

Evaluation of the Effectiveness of Monitoring and Internal Control

Evaluation on the effectiveness of supervisory and the Company's internal controls is run by the Internal Audit Department which aims to assist management in ensuring good coordination between financial and operational controls. In 2017, from the evaluation conducted by Internal Audit Department, it can be concluded that each of those functions has been run effectively.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Gambaran Umum

Dengan berpedoman pada POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan dan POJK No. 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perseroan senantiasa menjamin terlaksananya implementasi manajemen risiko secara menyeluruh di seluruh lini bisnis perusahaan yang meliputi kegiatan identifikasi, penilaian, dan pemantauan atas risiko usaha secara efektif. Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko dengan memerhatikan tujuan, kebijakan usaha, kompleksitas usaha, dan kemampuan Perseroan.

Identifikasi dan Upaya Mitigasi Risiko

Pada tahun 2017, melalui hasil identifikasi potensi risiko yang telah dilakukan Perseroan terlihat bahwa perusahaan memiliki 7 (tujuh) faktor risiko yang dinilai berdampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan, yaitu:

1. Risiko Pembiayaan

Sesuai dengan aktivitas bisnis utama Perseroan yang bergerak di bidang pembiayaan, maka risiko pembiayaan merupakan jenis risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan (gagal bayar) dari debitur atas kewajiban pembayaran utangnya baik utang pokok maupun bunganya ataupun keduanya. Oleh karena itu, dalam menyalurkan kreditnya kepada nasabah, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian dengan menerapkan prosedur pemberian kredit yang ketat dimulai dari survei lapangan hingga analisis kredit.

Upaya Mitigasi:

Untuk mengurangi dampak dari risiko pembiayaan, Perseroan dalam hal memberikan persetujuan kredit menggunakan *credit scoring tools* untuk melakukan analisa kredit dan memberikan persetujuan kredit berdasarkan limit pembiayaan yang disesuaikan juga dengan jenjang wewenang dari pemutus kredit. Kemudian, terkait proses penagihan kredit terhutang, Perseroan sudah menetapkan sejumlah prosedur yang diawali dengan SMS peringatan (*reminder*) atau melalui telepon, kunjungan langsung ke konsumen jika terdapat keterlambatan pembayaran dalam jangka waktu tertentu, pengambilalihan kendaraan yang digunakan sebagai jaminan hingga membantu penjualan kendaraan yang dijaminkan dalam rangka membantu konsumen menekan kerugian dengan tetap memerhatikan dan melindungi hak-hak konsumen yang bersangkutan.

2. Risiko Pendanaan

Merupakan jenis risiko yang dihadapi Perseroan dalam hal tidak memiliki struktur pendanaan yang kuat.

Upaya Mitigasi:

Upaya untuk memitigasi risiko tersebut antara lain Perseroan menerapkan kebijakan diversifikasi sumber pendanaan, seperti pinjaman bilateral, pinjaman sindikasi, dan pendanaan dari pasar modal melalui penerbitan obligasi.

Overview

By referring to the POJK No. 30/POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance for Financing Companies and POJK No. 1/POJK.05/2015 on the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions, the Company has always guaranteed the implementation of comprehensive risk management throughout the company's business lines that include an effective identification, assessment, and monitoring of business risks. The Company implements a risk management system with due regard to its objectives, business policies, business complexity, and capabilities.

Identification and Risk Mitigation Effort

In 2017, through the identification of the Company's potential risks, it can be seen that the Company has 7 (seven) risk factors assessed as having a material impact on the Company's business continuity:

1. Financing Risk

In accordance with the Company's main business activities engaged in financing, financing risk is a type of risk caused by the inability (default) of the debtor on its debt obligations payment both in principal and interest debt, or both. Therefore, in channeling its credit to customers, the Company has always upheld a prudent principle by applying strict credit lending procedures starting from field surveys to credit analysis.

Mitigation Efforts:

To reduce the financing risk impact, the Company in terms of credit approval uses credit scoring tools to perform credit analysis and to provide credit approval based on the financing limit which is also adjusted to the level of authority of credit breakers. Later, in connection with the credit collection process, the Company has established a number of procedures which begins with a warning SMS (reminder) or by phone, direct visits to the consumer if there is a delay in payment within a certain period of time, repossessing of the vehicles used as collateral to assist the sale of guaranteed vehicles in order to help consumers reduce losses by continuing to pay attention to and protect the rights of related consumers.

2. Funding Risk

A type of risk faced by the Company in terms of not having a strong funding structure.

Mitigation Efforts:

Efforts to mitigate such risks include the Company's policy of diversifying sources of funding, such as bilateral loans, syndicated loans, and capital market funding through bonds issuance.

3. Risiko Operasional

Merupakan jenis risiko yang mungkin dihadapi Perseroan terkait dengan gagalnya sistem operasional, prosedur, dan aktivitas pengendalian internal di lingkungan Perseroan.

Upaya Mitigasi:

Dalam menjalankan kegiatan operasional bisnis sehari-hari, Perseroan senantiasa berpedoman pada *Standard Operational Procedure* (SOP) yang telah dirumuskan oleh Departemen Business Process.

4. Risiko Persaingan

Merupakan jenis risiko yang muncul dari ketidakpastian yang diciptakan oleh kehadiran para kompetitor dengan strategi masing-masing.

Upaya Mitigasi:

Perseroan selalu meningkatkan kerja sama dengan para mitra distributor dan *dealer* untuk mendorong kelancaran aktivitas pembiayaan, merancang paket, menyediakan produk pembiayaan yang inovatif, dan melakukan perluasan jaringan penjualan serta layanan ke seluruh daerah potensial di Indonesia.

5. Risiko Makroekonomi

Merupakan jenis risiko yang dihadapi Perseroan sebagai akibat atas terjadinya dinamika/gejolak ekonomi secara masif di luar kendali Perseroan.

Upaya Mitigasi:

Perseroan senantiasa memantau pergerakan tingkat inflasi dan suku bunga, serta menerapkan strategi lindung nilai untuk meminimalisir dampak fluktuasi suku bunga dan nilai tukar.

6. Risiko Kebijakan Moneter

Merupakan jenis risiko yang dihadapi sebagaimana bidang usaha Perseroan di bidang jasa pembiayaan yang selalu erat kaitannya dengan penerbitan kebijakan moneter Bank Indonesia.

Upaya Mitigasi:

Perseroan senantiasa memantau perkembangan kebijakan Bank Indonesia dan menerapkan kebijakan diversifikasi sumber pendanaan.

7. Risiko Perubahan Kurs

Merupakan jenis risiko yang dihadapi Perseroan sebagai akibat dari terjadinya perubahan nilai tukar mata uang asing.

Upaya Mitigasi:

Perseroan melakukan transaksi lindung nilai melalui instrumen *cross currency swap* dan *interest rate swap* dalam memitigasi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan suku bunga mengambang.

Evaluasi Efektivitas Implementasi Manajemen Risiko

Evaluasi atas efektivitas implementasi manajemen risiko dilakukan oleh Divisi Internal Audit yang bertujuan untuk memastikan kecukupan dan efektivitas manajemen risiko di dalam Perseroan. Di sepanjang tahun 2017, Perseroan telah mengimplementasikan sistem manajemen risiko yang efektif dan efisien di semua lini bisnis dan level manajemen perusahaan sehingga semua jenis risiko yang timbul dari aktivitas bisnis Perseroan dapat dimitigasi dengan baik.

3. Operational Risk

A type of risk that may be faced by the Company relating to the failure of operating systems, procedures, and internal control activities within the Company.

Mitigation Efforts:

In conducting its daily business operations, the Company is always guided by the Standard Operational Procedure (SOP) which has been formulated by the Business Process Department.

4. Competition Risk

A type of risk that arises from the uncertainty created by the competitors with their respective strategies.

Mitigation Efforts:

The Company always improves its cooperation with distributor partners and dealers to encourage financing activities to go smoothly, designing packages, providing innovative financing products, and expanding its sales and service network to all potential areas in Indonesia.

5. Macroeconomic Risk

A type of risk faced by the Company as a result of a massive economy dynamics movement that is beyond the Company's control.

Mitigation Efforts:

The Company constantly monitors the movement of inflation and interest rates, as well as applying hedging strategies to minimize the impact of interest rate and exchange rate fluctuations.

6. Monetary Policy Risk

A type of risk faced by the Company's business in the field of financing services that is always closely related to the monetary policy issued by the Bank of Indonesia.

Mitigation Efforts:

The Company constantly monitors Bank Indonesia's policy developments and implements diversified funding sources.

7. Exchange Rate Risk

A type of risk faced by the Company as a result of the changes in foreign currency exchange rates.

Mitigation Efforts:

The Company conducts hedging transactions through cross currency swap and interest rate swap instruments in mitigating the risk of exchange rate fluctuations in foreign currencies and floating rates.

Evaluation on the Effectiveness of Risk Management Implementation

Evaluation on the effectiveness of risk management implementation is conducted by Internal Audit Division which aims to ensure the adequacy and the effectiveness within the Company's risk management. Throughout 2017, the Company has implemented an effective and efficient risk management system across all business lines and management levels so that all types of risks arising from the Company's business activities can be well mitigated.

AUDIT EKSTERNAL EXTERNAL AUDIT

Dasar Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2016 yang diselenggarakan tanggal 29 Mei 2017, bertempat di Jakarta, Perseroan resmi menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja, untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2017.

Fee yang Diberikan Kepada Kantor Akuntan Publik

Adapun biaya jasa audit Laporan Keuangan Perseroan beserta entitas anak perusahaan di tahun 2017 yang telah disetujui dan dibayarkan Perseroan kepada KAP Purwantono, Sungkoro & Surja adalah sebesar Rp627.000.000.

Jasa Lain yang Diberikan oleh KAP Selain Jasa Audit Keuangan

Di sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak menerima jasa attestasi lain dari KAP Purwantono, Sungkoro & Surja selain audit atas Laporan Keuangan Tahun 2017.

Basis of Appointment of Public Accounting Firm

Based on the Annual General Meeting of Shareholders' Decision of 2016 fiscal year which was held on May 29, 2017, located at Jakarta, the Company officially appointed Public Accounting Firm Purwantono (KAP) Sungkoro & Surja, to audit the Company's Financial Statements for 2017 book year.

Fee Given to the Public Accounting Firm

The total fee of audit services for the Company's Financial Statements and its subsidiaries in 2017 which have been approved and paid by the Company to KAP Purwantono, Sungkoro & Surja amounted to Rp627,000,000.

Other Services Provided by the Public Accounting Firm other than Financial Audit Services

In 2017, the Company did not receive any other attestation services from KAP Purwantono, Sungkoro & Surja aside from audit services to the 2017 Financial Statements.

PERMASALAHAN HUKUM LITIGATION ISSUES

Selama tahun 2017, Perseroan beserta Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak terlibat permasalahan hukum apapun dengan pihak manapun.

During 2017, the Company as well as the Board of Commissioners and the Board of Directors were not involved in any legal problems with any parties.

SANKSI ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE SANCTION

Selama tahun 2017, Perseroan tidak pernah menerima sanksi administrasi apapun dari pihak manapun.

During 2017, The Company never received any administrative sanction from any party.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURES

Pengungkapan Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Organisasi

Perseroan senantiasa menjalankan praktik bisnis terbaik di lingkungan perusahaan dengan memegang teguh komitmen dalam hal menjaga kualitas moral dan etika seluruh insan Perseroan melalui penerapan kode etik perusahaan yang berisi tentang seperangkat nilai, etika bisnis, etika kerja, dan norma-norma lainnya terkait kepatutan serta kepatuhan terhadap kebijakan dan ketentuan yang telah dirumuskan oleh Perseroan serta disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun isi kode etik Perseroan, antara lain:

1. Kejujuran
2. Kerja Keras
3. Kepuasan Pelanggan

Perseroan berharap komitmen setiap pihak untuk melaksanakan kode etik perusahaan ini akan membentuk budaya perusahaan sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan dan terciptanya citra positif Perseroan di masyarakat luas dan pemangku kepentingan lainnya.

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Kode etik perusahaan resmi tertuang pada Buku Peraturan Perusahaan yang dirumuskan oleh Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan nilai-nilai perusahaan dan secara konsisten disosialisasikan kepada seluruh karyawan baru di Perseroan.

Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan

Perseroan menyatakan kesungguhannya dalam mewujudkan implementasi tata kelola perusahaan yang baik di segala aspek bisnis perusahaan. Untuk mendukung hal tersebut, maka Perseroan menetapkan bahwa kode etik Perseroan berlaku sama bagi seluruh level manajemen maupun karyawan.

Budaya Kerja Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa bekerja dengan menerapkan praktik-praktik bisnis terbaik. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan yang merupakan bagian dari Grup Indomobil senantiasa menjadikan falsafah budaya Grup Indomobil sebagai pedoman penting dalam membangun karakter individu yang unggul, berintegritas tinggi, dan berperan dalam menanamkan kesadaran semangat bekerja sehingga pada akhirnya diharapkan mampu berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas perusahaan. Guna memastikan efektivitas implementasi budaya kerja perusahaan di setiap level jabatan maupun lini bisnis, Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi maupun evaluasi di lingkungan perusahaan.

Disclosure of Code of Ethics that Applies in All Organization Level

The Company continues to apply best business practices in the corporate environment by upholding the commitment to maintain a moral and ethical quality of all the Company's personnel through the application of the company's code of ethics which consists a set of values, business ethics, work ethics, and other norms related to propriety and compliance with policies and provisions that have been formulated by the Company and in accordance with the applicable laws and regulations. Contents of the Company's code of ethics are, among others:

1. Honesty
2. Hard Work
3. Customer Satisfaction

The Company expects the commitment of each party to implement the company's code of ethics so that it will form a corporate culture that has an impact on improving the quality of corporate governance practices and creating a positive image of the Company to the community at large and other stakeholders.

Socialization of Code of Ethics and Its Enforcement Effort

The Company's code of ethics is officially stated in the Corporate Regulations Book formulated by the Board of Directors and Board of Commissioners based on the company's values and is consistently socialized to all new employees in the Company.

Statement that the Code of Ethics is Applicable to Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, and Employees

The Company expressed its sincerity in realizing the implementation of good corporate governance in all aspects of the company's business. To support this, the Company has determined that the Company's code of ethics applies equally to all levels of management and employees.

Corporate Culture

In conducting its business activities, the Company continues to work by implementing best business practices. To achieve this goal, The Company, which is part of Indomobil Group, has always made Indomobil Group cultural philosophy as important guidelines in building superior individual character, high integrity, and playing a role in instilling awareness of the spirit of hardwork so that ultimately all employees are expected to contribute to increase productivity of the company. To ensure the effectiveness of the implementation of the company's work culture in every level of position and business line, the Company always conducts socialization and evaluation within the Company.

Berikut adalah 3 (tiga) budaya perusahaan yang dijunjung tinggi agar senantiasa diterapkan di lingkungan Perseroan:

a. Kejujuran

Perseroan meyakini bahwa berbudaya jujur di lingkungan perusahaan merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif sehingga pada jangka menengah maupun jangka panjang dapat berperan dalam mempertahankan kelanjutan bisnis Perseroan. Budaya jujur yang ditanamkan secara efektif diharapkan dapat menghasilkan praktik bisnis yang sehat sesuai dengan etika dan ketentuan hukum yang berlaku guna mendukung Perseroan dalam merealisasikan visinya untuk senantiasa memberikan kepuasan pelanggan secara optimal.

b. Kerja Keras

Budaya kerja keras yang ditanamkan Perseroan di seluruh jajaran perusahaan mulai dari level manajemen hingga karyawan menjadi salah satu upaya dalam membentuk karakter individu yang unggul, kuat, dan tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan serta segala bentuk dinamika bisnis yang sedang terjadi. Perseroan meyakini bahwa dengan memiliki semangat bekerja keras dapat memberikan kontribusi positif untuk membangun fundamental bisnis yang kuat dalam merealisasikan agenda korporasi guna meraih pertumbuhan yang solid.

c. Kepuasan Pelanggan

Setelah lebih dari 2 (dua) dekade bergerak di industri jasa pembiayaan Nasional, maka mengoptimalkan kepuasan pelanggan menjadi salah satu tolak ukur sekaligus fokus utama yang harus dipahami dan dilaksanakan oleh segenap elemen Perseroan. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan senantiasa memberikan pemahaman kepada seluruh individu perusahaan mengenai pentingnya mempertahankan standar dan kualitas layanan bagi pelanggan agar setiap pelanggan memperoleh pengalaman yang terbaik dan memuaskan. Perseroan meyakini bahwa dengan melaksanakan budaya ini secara sungguh-sungguh di lingkungan perusahaan dapat membangun citra positif di mata publik, sekaligus dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk dan layanan Perseroan, serta mendukung penyelenggaraan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab sesuai ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia.

Here are 3 (three) corporate cultures which are always upheld in order to be applied within the Company:

a. Honesty

The Company believes that the culture of honesty in the corporate environment is one of the keys to be successful in creating a conducive working atmosphere so that in the medium and long term it can play a role in sustaining the Company's business continuity. The culture of honesty that is effectively implanted is expected to result in sound business practices in accordance to the applicable ethics and legal provisions to support the Company in realizing its vision to always provide an optimum customer satisfaction.

b. Hard Work

The culture of hardwork that the Company has developed within the Company starting from top management to staff level has become one of the company's efforts in building excellent, strong, and resilient individual character in facing various challenges and all forms of business dynamics. The Company believes that having a hardworking spirit can contribute positively in the building of strong business fundamentals while realizing the corporate agenda in order to achieve solid growth.

c. Customer Satisfaction

After more than 2 (two) decades in the national financing service industry, then optimizing customer satisfaction has become one of the benchmarks as well as the main focus that must be understood and implemented by all elements of the Company. To achieve this goal, the Company continues to provide an understanding to all the Company's personnel regarding the importance of maintaining customer service standards and quality so that each customer receives the best and satisfactory experience. The Company believes that by implementing this culture seriously in the company's environment, it can build a positive image in the public eye and can increase public confidence on the Company's products and services, as well as supporting ethical and responsible business practices in accordance with the applicable laws of Indonesia.

AKSES DAN TRANSPARANSI INFORMASI TRANSPARENCY AND ACCESS TO INFORMATION

Sebagai wujud nyata atas implementasi aspek transparansi, Perseroan menyediakan akses informasi dan data yang dibutuhkan oleh publik dan pemangku kepentingan melalui situs www.indomobilfinance.com.

Selain melalui situs resmi Perseroan di atas, para pemangku kepentingan juga dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan atau Hubungan Investor Perseroan melalui No. Telp: 021-29185400, guna mendapatkan informasi lebih lanjut terkait kinerja atau kondisi Perseroan.

As a concrete manifestation of the transparency aspects implementation, the Company provides access to information and data needed by the public and stakeholders through its official website www.indomobilfinance.com.

In addition to the Company's official website above, stakeholders may also contact Corporate Secretary or Investor Relations of the Company through phone number: 021-29185400, to obtain further information in regards to the performance or condition of the Company.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN PROGRAM OF EMPLOYEE OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (ESOP/MSOP)

Hingga saat ini, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham baik oleh karyawan ataupun manajemen.

The Company has not had stock ownership program yet, either by employees or management.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam rangka mendukung terciptanya iklim bisnis yang kondusif serta guna memperkuat implementasi tata kelola yang baik di lingkungan perusahaan, Perseroan telah membangun suatu mekanisme pelaporan atas penyimpangan (*fraud*) dan/atau dugaan maupun tindakan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan. Pelaporan melalui *whistleblowing system* tidak dibatasi hanya pada permasalahan *fraud*, tetapi juga atas kepatuhan dan/atau pelanggaran terhadap kebijakan dan prosedur serta etika dan nilai-nilai Perseroan.

Mekanisme Penyampaian Laporan 'Walking Info'

Dalam menjalankan sistem *whistleblowing*, Perseroan telah memiliki mekanisme penyampaian laporan yang dikenal dengan istilah "Walking Info" dan mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

1. Memiliki sistem pelaporan terstandar;

In order to support the creation of a conducive business climate as well as to strengthen the implementation of good corporate governance, the Company has established a reporting mechanism for fraud and/or allegations of fraud committed by employees. Reporting through whistleblowing system is not limited only to fraud issues, but also in terms of compliance reporting and/or violations of the Company's policies and procedures as well as ethics and values.

Mechanism For The Submission Of 'Walking Info' Report

In running the whistleblowing system, the Company has a report submission mechanism known as Walking Info that contains these following elements:

1. Has a standardized reporting system;

2. Menjamin perlindungan informasi untuk setiap pelapor (setiap informasi yang masuk akan dijaga kerahasiaannya, baik informasi terkait identitas diri pelapor maupun muatan informasi yang dilaporkan);
3. Memberikan fasilitas perlindungan hukum berupa upaya pelaporan kepada pihak Kepolisian apabila berpotensi menimbulkan ancaman bagi pihak pelapor maupun keluarganya baik dalam bentuk ancaman verbal maupun non-verbal, termasuk hal-hal lainnya yang bersifat mengganggu secara psikologis, sepanjang pelaporan tersebut dapat diterima dengan baik oleh pihak Kepolisian setempat;
4. Memberikan dukungan kepada pihak pelapor sebagai salah satu bentuk nyata Perseroan dalam menciptakan lingkungan perusahaan yang bersih dari segala bentuk kecurangan atau pelanggaran terhadap kebijakan perusahaan maupun peraturan perundang - undangan yang berlaku.

Demi menjamin efektivitas pelaporan, maka pihak pelapor dugaan pelanggaran juga harus memenuhi beberapa hal berikut ini:

1. Laporan yang disampaikan harus berupa tindakan:
 - a. Kecurangan Tindakan
Kegiatan yang termasuk dalam kategori kecurangan seperti penipuan, penggelapan aset, serta tindakan lainnya yang dapat merugikan perusahaan.
 - b. Pelanggaran Tindakan
Kegiatan yang termasuk dalam kategori pelanggaran seperti pelanggaran terhadap hukum (penggunaan kekerasan terhadap sesama karyawan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, dan perbuatan kriminal lainnya), pelanggaran terhadap peraturan Perseroan (SOP dan peraturan perusahaan lainnya yang berlaku), pelanggaran yang memicu benturan kepentingan (hilangnya objektivitas dalam pengambilan keputusan dikarenakan terdapatnya kepentingan lain di luar kepentingan perusahaan, misalnya kepentingan pribadi, keluarga, maupun pihak-pihak lainnya).
2. Memberikan laporan yang dapat dipertanggungjawabkan dan mencakup 4W & 1H, yaitu:
 - a. Masalah yang dilaporkan (*What*);
 - b. Pihak yang terlibat (*Who*);
 - c. Waktu kejadian (*When*);
 - d. Tempat kejadian (*Where*);
 - e. Bagaimana terjadinya (*How*).
3. Menyebutkan informasi tentang identitas pelapor, yang meliputi:
 - a. Nama Pelapor;
 - b. Nomor Induk Karyawan ("NIK") Pelapor;
 - c. Nomor telepon atau alamat email pelapor yang dapat dihubungi.
4. Wajib melampirkan bukti-bukti awal meliputi:
 - a. Surat pernyataan saksi, salah satu pelaku, ataupun pihak terkait lainnya;
 - b. Rekaman video; dan
 - c. Bukti-bukti pendukung lainnya.
5. Laporan berupa keluhan terhadap kondisi pekerjaan pribadi tidak akan ditanggapi.

2. Ensures information protection for each rapporteur (any incoming information will be kept confidential, whether information relating to the rapporteur's identity or the reported content);
3. Provide legal protection facilities in the form of reporting efforts to the Police if it has the potential to pose a threat to the rapporteur or to its family both in the form of verbal and non-verbal threats, including other matters that are psychologically disturbing, as long as the reporting is well received by the local Police;
4. Provide support to the rapporteur as a concrete form of the Company in creating a clean corporate environment of all kinds of fraud or violations of the company's policy and the applicable laws and regulations.

In order to ensure the effectiveness of reporting, the rapporteur of the alleged infringement must also fulfill the following:

1. The report submitted should be an action of:
 - a. Fraud
Activities included in cheating category such as fraud, embezzlement of assets, and other actions that may harm the company.
 - b. Violations
Activities included in the violations category such as violations of law (violence against fellow employees, extortion, narcotic use, harassment and other criminal acts), violations of the Company's regulations (SOPs and other applicable corporate regulations), violations that trigger conflicts of interest (loss of objectivity in decision-making because of the existence of other interests outside the interests of the company, such as personal interests, family, or other parties).
2. Provide an accountable report that covers 4W & 1H, which are:
 - a. Issue reported (*What*);
 - b. Parties involved (*Who*);
 - c. Time of occurrence (*When*);
 - d. Place of events (*Where*);
 - e. How it happened (*How*).
3. Mention information about the identity of the rapporteur, which includes:
 - a. The rapporteur's name;
 - b. The rapporteur's Employee Identification Number ("NIK");
 - c. Phone number or email address of the rapporteur's that can be contacted.
4. Required to attach the preliminary evidence, including:
 - a. The witness's statement, one of the perpetrators, or other related parties;
 - b. Video recording; and
 - c. Other supporting evidence.
5. Reports of complaints against personal employment conditions will not be addressed.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan senantiasa menjamin identitas pelapor dan menjaga kerahasiaan laporan yang disampaikan oleh pelapor untuk melindungi pelapor dari hal-hal yang merugikan atau bahkan membahayakan pelapor.

Media Pelaporan

Perseroan telah membangun jalur-jalur resmi untuk mengkomunikasikan laporan dugaan penyimpangan ataupun pelanggaran, yaitu di antaranya:

1. Email;
2. Telepon pada jam kerja;
3. *Short Message Service* (SMS).

Komite Sistem Whistleblowing

Dalam rangka menjamin efektivitas implementasi sistem *whistleblowing*, Perseroan telah membentuk sebuah komite bernama Komite Sistem *Whistleblowing* yang bertugas untuk menganalisa hasil pemeriksaan terhadap pelaporan pelanggaran/kecurangan/penyimpangan yang masuk dan mengambil keputusan tentang bentuk penanganan yang perlu diambil terhadap kecurangan maupun pelanggaran yang terjadi. Komposisi Komite Sistem *Whistleblowing* Perseroan per 31 Desember 2017 dapat dilihat pada table di bawah ini:

Susunan Anggota Komite Committee Members	Kedudukan Position
CEO CEO	Ketua Chairman
Kepala Direktorat Operasional Operational Directorate Head	Anggota Member
Kepala Divisi Legal Legal Division Head	Anggota Member
Kepala Divisi HRDGA HRDGA Division Head	Anggota Member
Kepala Departemen Audit Internal Internal Audit Department Head	Anggota Member
Kepala Departemen Bisnis Proses Business Process Department Head	Anggota Member

Whistleblower Protection

The Company has always guaranteed rapporteur's identity and maintains the confidentiality of reports submitted by the rapporteur to protect the rapporteur from things that are disadvantageous or harmful to the rapporteur.

Reporting Media

The Company has established official channels to communicate reports of alleged irregularities or violations, including:

1. Email;
2. Telephone during working hours;
3. Short Message Service (SMS).

Whistleblowing System Committee

In order to ensure the effectiveness of whistleblowing system implementation, the Company has established a committee called Whistleblowing System Committee which is responsible for analyzing the results of the examination on incoming reports of infringement/fraud/deviation and making decisions about the form of treatment that needs to be taken against fraud or violations. The composition of the Company's Whistleblowing System Committee as of December 31, 2017 can be seen in the table below:

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA DI PERSEROAN

THE IMPLEMENTATION OF PERTAINING PUBLIC COMPANY'S GUIDELINE OF CORPORATE GOVERNANCE IN THE COMPANY

Sebagai wujud nyata atas komitmen Perseroan dalam menciptakan iklim bisnis yang sehat, Perseroan senantiasa mempertimbangkan seluruh hasil penilaian atas penerapan GCG sebagai bentuk feedback guna mengoptimalkan kinerja dan menjaga keberlangsungan usaha Perseroan di kemudian hari. Penilaian atas penerapan GCG di Perseroan dilakukan sekali setahun atau dapat juga dilakukan sewaktu-waktu bilamana diperlukan. Sesuai dengan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan ketentuan dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, berikut adalah hasil penerapan aspek, prinsip dan rekomendasi di dalam Perseroan selama tahun 2017:

As a concrete manifestation of the Company's commitment to create a sound business climate, the Company continuously considers all assessment results on the implementation of GCG as a form of feedback to optimize performance and to maintain the Company's business continuity in the future. Assessment of the Company's GCG implementation is conducted once a year or may be made at any time when necessary. In accordance with POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Corporate Governance Implementation for Public Company and as regulated in SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company's Guideline of Corporate Governance, these are the following results of the application of aspects, principles and recommendations within the Company during 2017:

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 1st Principle To Improve the Value of General Meeting of Shareholders' (GMOS) Execution		
	1. Emiten memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has methods or procedures of voting both open and close voting, in order to emphasize independency, and interests of shareholders	- Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Each share has one vote. Shareholders may use their vote in decision-making, especially by voting during the process of decision-making. However, the mechanism of decision-making by voting has not been arranged in a detailed manner whether it is in public or in private. - Emiten direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i>. The public company should have a voting procedure in decision-making according to the agenda of the GMOS. The procedure should also maintain the independence and the freedom of the shareholders. For example, the public voting is done by raising hands according to the instruction of choice that has been offered by the chairman of the GMOS. On the other hand, private voting is done by either voter cards or electronic voting.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 1 Butir 1 RUPS Tahunan Perseroan dilakukan secara sirkuler sesuai dengan tata cara yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan The Company has complied with Principle 1 Item 1 The Company's Annual GMOS is conducted circularly in accordance with the procedures stipulated in the Company's Articles of Association

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Emiten hadir dalam RUPS Tahunan. The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the AGMOS.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Emiten bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. The presence of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company is required so that the Board of Directors and Board of Commissioners are able to observe, explain, and answer directly the agenda-related problems or questions that are given by the shareholders in the GMOS.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 1 Butir 2 RUPS Tahunan Perseroan dilakukan secara sirkuler sesuai dengan tata cara yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sehingga anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak diwajibkan hadir dalam RUPS Tahunan. The Company has complied with Principle 1 Item 2 The Company's Annual GMOS is conducted circularly in accordance with the procedures stipulated in the Company's Articles of Association so that members of the Board of Directors and Board of Commissioners are not required to attend the Annual GMOS.
3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Emiten paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMOS is available on the public company website for at least 1 (one) year.	Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Emiten, Emiten wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Emiten. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Emiten memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. The public company is obligated to make summary of meeting minutes of the GMOS in Bahasa Indonesia and in a foreign language (at least in English). It must be announced in 2 (two) working days after the meeting is executed for the public through the public company website. The availability of the summary of meeting minutes provides an opportunity to absent shareholders to get important information during the meeting quickly and easily. The provisions of how long the summary of meeting minutes may be available is to determine the adequate time for shareholders to retrieve the information.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 1 Butir 3 Ringkasan risalah RUPS tersedia di situs resmi Perseroan, yaitu www.indomobilfinance.com selama lebih dari satu tahun. The Company has complied with Principle 1 Item 3 The summary of minutes of the GMOS is available on the Company's official website: www.indomobilfinance.com for more than one year.

2 Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Emiten dengan Pemegang Saham atau Investor

2nd Principle

Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors

1. Emiten memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has a communication policy with shareholders or investors.	- Adanya komunikasi antara Emiten dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Emiten. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Emiten. The communication between the public company and shareholders/investors aims for a clearer understanding of information that has been made public, such as newsletters, information disclosure, business prospects and performance, as well as the execution of public company's governance. In addition, shareholder/investors may also give suggestions and opinions to the management of the public company.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 2 Butir 1 Perseroan secara rutin menyelenggarakan rapat dengan para pemegang saham untuk memberikan informasi terkini tentang kondisi dan kinerja Perseroan. The Company has complied with Principle 2 Item 1 The Company regularly conducts meetings with shareholders to provide an up-to-date information on the Company's condition and performance.
---	---	--

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		- Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Emiten dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. The communication policy with shareholders/investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders/investors. The policy comprises strategies, programs, time of communication, and guidelines that support shareholders/investors in participating in the communication.	
2.	Emiten mengungkapkan kebijakan komunikasi Emiten dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/investors on the website	- Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Emiten dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Emiten. The disclosure of communication policy is a form of transparency and equality the public company is committed to give to all shareholders/investors under the execution of communication. The disclosure also aims for an increase of participation and role shareholders/investors have in executing the public company's communication program.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 2 Butir 2 Perseroan telah mengungkapkan seluruh informasi yang berkaitan dengan kebijakan komunikasi perusahaan melalui situs web resmi Perseroan. The Company has complied with Principle 2 Item 2 The Company has disclosed all information relating to its corporate communications policy through the company's official website.

3 Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

3rd Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

1.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Emiten. The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the public company.	- Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Emiten wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Emiten yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Emiten. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. The number of commissioners may affect the effectivity of how the Board of Commissioners execute their duties. The stipulation of number of the public company's commissioners must refer to the applicable legislation. At least 2 (two) individuals are chosen according to the regulations of OJK on Board of Commissioners. Additionally, the conditions of the public company, which ranges from characteristics, capacity, size, achievement of objectives, and fulfillment of business needs that differs within the company, must be taken into consideration. However, the large number of Board of Commissioners has a large potential to hinder the effectivity to execute the functions of Board of Commissioners.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 3 Butir 1 Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini tercatat sebanyak 3 (tiga) orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. The Company has complied with Principle 3 Item 1 Number of members of the Board of Commissioners of the Company is currently recorded as many as 3 (three) persons in which the amount has been adjusted to the condition of the Company.
----	--	---	--

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
2.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Emiten. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Emiten. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Emiten merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. The composition of Board of Commissioners is a combination of characteristics as a whole or as individuals according to the needs of the public company. These characteristics may be reflected through the stipulation of required skills, knowledge, and experiences in executing the supervising and counseling duties by the Board of Commissioners. Composition that pays attention to the needs of the public company is a positive sign, especially in relation to the decision-making on the execution of supervising duties that considers a wider range of aspects.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 3 Butir 2 Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana telah diatur di dalam Piagam Dewan Komisaris. The Company has complied with Principle 3 Item 2 Composition of members of the Board of Commissioners of the Company has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience as set forth in the Charter of the Board of Commissioners.
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. 4th Principle Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners. - Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>self-assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>self-assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self-assessment is done individually by the commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners, and not the individual performances of the commissioners. The self-assessment is expected that each commissioner is able to contribute each member of the Board of Commissioners can contribute to improve the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis. - Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Emiten, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 4 Butir 1 Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan penilaian kinerja secara kolegal sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris. The Company has complied with Principle 4 Item 1 The Board of Commissioners of the Company has conducted a collegial performance appraisal as set forth in the Articles of Association and Charter of the Board of Commissioners.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
2.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Emiten. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company	- Pengungkapan kebijakan <i>self-assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Dewan Komisaris. The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to convince the shareholders/investors of the acknowledgement of Board of Commissioners' efforts to increase their performance. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Commissioners' performance.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 4 Butir 2 Kebijakan penilaian (<i>self-assessment</i>) Dewan Komisaris telah diatur di dalam Piagam Dewan Komisaris sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, di halaman 94. The Company has complied with Principle 4 Item 2 The Board of Commissioners' self-assessment policy has been set forth in the Charter of the Board of Commissioners as disclosed in the Chapter of Corporate Governance, on page 94.
3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.	- Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Emiten, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Emiten. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. The resignation policy for a commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners - Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. An involvement in financial crime refers to the conviction of a commissioner by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 4 Butir 3 Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, di halaman 85. The Company has complied with Principle 4 Item 3 The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners as disclosed in the Chapter of Corporate Governance, on page 85.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.	- Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. According to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies, the committee that executes the nomination function is tasked with arranging the policy and criteria needed for the process of nominating a candidate director. One of the policies that may support the nomination process is the succession of a director. The succession policy aims for maintaining the continuity of the regeneration or the leadership cadre in the company to preserve the business' progression and the long-term goal of the company.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 4 Butir 4 Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Kebijakan Suksesi Direksi dalam menjalankan proses Nominasi anggota Direksi sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, di halaman 103. The Company has complied with Principle 4 Item 4 Nomination and Remuneration Committee of the Company has a Succession Policy of the Board of Directors in running the Nomination process of the Board of Directors as disclosed in the Chapter of Corporate Governance, on page 103.
5	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. 5th Principle Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors		
1.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Emiten serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The stipulation of number of directors will consider the condition of the public company as well as the effectivity in decisionmaking.	- Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Emiten. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Emiten dan disesuaikan dengan kondisi Emiten yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Emiten serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. As the organ of the company authorized in managing the company, the stipulation of number of directors will affect the performance of the public company. Therefore, the stipulation must be taken into serious consideration and must be according to the applicable regulations, where, according to the regulations of OJK on Board of Directors and Board of Commissioners for Public Companies, it must consist of 2 (two) individuals. In addition, the stipulation must be based on the needs to achieve the purposes, goals, and conditions of the public company. The conditions comprise characteristics, capacity, and size of the company as well as the effectivity of decision-making made by the Board of Directors.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 5 Butir 1 Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini tercatat sebanyak 3 (tiga) orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. The Company has complied with Principle 5 Item 1 Number of members of the Board of Directors of the Company is currently recorded as many as 3 (three) persons in which the amount has been adjusted to the Company's condition.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
2.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Emiten. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Emiten. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegal. Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of directors is a combination of characteristics as a whole or as individuals, according to the needs of the public company. This combination is taken into consideration by paying attention to the required skills, knowledge, and experiences for the tasks and job functions of a director in order to achieve the goals of the public company. Therefore, the consideration of these characteristics will impact on nominating or choosing a director, collegially or individually.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 5 Butir 2 Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana telah diatur di dalam Piagam Direksi, dimana hal tersebut tercermin dari profil masing-masing anggota Direksi. The Company has complied with Principle 5 Item 2 Composition of members of the Board of Directors of the Company has taken into consideration the diversity of skills, knowledge and experience required as set forth in the Charter of the Board of Directors, which is reflected in profile of every member of the Board of Directors.
3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Emiten, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Emiten. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. A financial statement is a report on management accountability of the resources owned by the public company, which must be prepared and presented according to the financial accounting standards generally accepted in Indonesia and also rules that the OJK is related to, which the Capital Markets Law regulates the presentation and disclosure of financial statements of the public company. Based on the Capital Markets Law regulating the responsibilities of directors on financial statements, the Board of Directors are responsible for the financial statements, which are signed by the president director and the director that oversees accounting or finance.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 5 Butir 3 Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi, yaitu Bapak Gunawan yang saat ini menjabat sebagai CEO Perseroan. Profil beliau bisa dilihat pada halaman 44. The Company has complied with Principle 5 Item 3 The Company has members of the Board of Directors whom in charge in the field of finance as well as has expertise and knowledge in the field of Accounting, namely Mr. Gunawan who currently serves as CEO of the Company. His profile is shown on page 44.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		- Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Emiten dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait. Therefore, the disclosure and organization of financial information that is presented in the financial statements highly depends on the skills and/or knowledge of the Board of Directors, mainly the Director who oversees accounting or finance. The skills or knowledge qualification that a director has in accounting may create a convincing financial statement that stakeholders are able to rely on as a groundwork in making an economic decision related to the public company. Those skills and knowledge may be validated based on education background, training certification, and relevant job experiences.	
6	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. 6th Principle Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Directors	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors. - Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self-assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>self-assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self-assessment is done individually by the directors to evaluate the performance of Board of Directors, and not the individual performances of the directors. It is expected that each director is able to contribute to a better overall performance by doing the self-assessment. - Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Emiten, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 6 Butir 1 Kebijakan penilaian (<i>self-assessment</i>) Direksi telah diatur di dalam Piagam Direksi. The Company has complied with Principle 6 Item 1 The Board of Directors' self-assessment policy has been set out in the Charter of the Board of Directors.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
2.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Emiten. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the public company	Pengungkapan kebijakan <i>self-assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Emiten. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi. The disclosure of the self-assessment policy on the performance of Board of Directors is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to deliver important information on the improvement efforts regarding the public company. This information is very useful to convince shareholders/investors that the management of the company is constantly heading towards a better direction. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Directors' performance.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 6 Butir 2 Kebijakan penilaian (<i>self-assessment</i>) Direksi telah diatur di dalam Piagam Direksi sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, di halaman 94. The Company has complied with Principle 6 Item 2 The Board of Directors' self-assessment policy has been regulated in the Board of Directors Charter as disclosed in the Chapter of Corporate Governance, on page 94.
3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors have a resignation policy if the member committed to financial crime.	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Emiten, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Emiten. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. The resignation policy for a Director who is committed to a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Directors. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. An involvement in financial crime refers to the conviction of a director by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 6 Butir 3 Direksi telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, di halaman 92. The Company has complied with Principle 6 Item 3 The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors as disclosed in the Chapter of Corporate Governance, on page 92.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
7	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. 7th Principle Increasing the Company's Governance Aspect By Means of Stakeholders Participation		
1.	Emiten memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The public company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	- Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Emiten dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. An individual who has inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using the information as defined in the Capital Markets Law. The public company is able to minimize insider trading by means of prevention policy, such as strictly separating public data and/or information from confidential data and/ or information, as well as splitting tasks and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 1 Perseroan telah memiliki kebijakan untuk memisahkan informasi yang bersifat rahasia dan bersifat terbuka untuk publik guna mencegah terjadinya insider trading. The Company has complied with Principle 7 Item 1 The Company has a policy to separate information which is confidential and that is open to the public to prevent the occurrence of insider trading.
2.	Emiten memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud. The public company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy	- Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Emiten dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Emiten terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. The anti-corruption policy is useful to ensure the activities at the public company are executed legally, prudently, and according to the principles of good governance. The policy is its own form or a part of code of ethics. The policy comprises programs and procedures that are able to resolve the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the public company. The scope of the policy must depict the public company's prevention against all practices of corruption on both the giving and receiving from other parties.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 2 Perseroan telah memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. The Company has complied with Principle 7 Item 2 The Company already has the anti-corruption and anti-fraud policies as disclosed in the Chapter of Corporate Governance.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
3.	Emiten memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.	- Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Emiten memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (supply chain) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan. The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure the public company has the goods and services with competitive prices and good qualities. Additionally, the policy on increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors in providing or fulfilling the goods or services needed by the company will affect the company's output quality. - Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Emiten. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. The execution of these policies may guarantee supply continuity from both quantity and quality needed by the public company. These policies comprise criteria in choosing suppliers or vendors, transparency mechanisms in procurement, the effort in increasing the ability of suppliers or vendors, and compliance in rights of suppliers or vendors.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 3 Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok. The Company has complied with Principle 7 Item 3 The Company already has a policy on vendor selection.
4.	Emiten memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has a policy on complying creditors' rights.	- Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Emiten. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Emiten kepada kreditur. The policy on complying creditors' rights is used as a guide to get a loan for creditors. The goal of this policy is to fully preserve the rights and creditors' confidence in the public company. The policy comprises the consideration on entering into agreements, and following up on the compliance of creditors' rights by the public company.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 4 Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has complied with Principle 7 Item 4 The Company has a policy on the fulfillment of creditor rights.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
5.	Emiten memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. The public company has a policy on the whistleblowing system.	- Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Emiten. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistleblowing</i>, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. The whistleblowing policy that has been well organized will assure witnesses or informers of their protection from an indication of violation done by an employee or management of the public company. The execution of this policy will impact on the establishment of good governance. This policy comprises types of violations that are able to be reported through the whistleblowing system, a guide on accusation, protection and insurance of informer's confidentiality, handling the accusation, the party who handles the accusations, the outcome after handling the situation, and the actions taken after the accusation.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 5 Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> sebagaimana telah diuraikan pada halaman 114. The Company has complied with Principle 7 Item 5 The Company has a whistleblowing system policy as described on page 114.
6.	Emiten memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.	- Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Long-term incentives are incentives given based on the achievement of long-term performance. The plan of long-term incentives has the basic premise that the company's long-term performance is reflected on the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are useful in preserving loyalty and motivating directors and employees to perform better or become more productive, as these will impact on the long-term performance of the company. - Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Emiten untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Emiten. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Emiten dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Emiten yang ada. The policy on long-term incentives is the company's commitment to give incentives to directors and employees under the terms, procedures, and forms that are in accordance to the long-term goal of the public company. This policy comprises the purposes and objectives of giving long-term incentives, the terms and procedures of giving incentives, as well as the conditions and risks that must be mindful of by the public company when giving an incentive. This policy is also consisted in the remuneration policy of the public company	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 6 Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang berupa jamsostek dan dana pensiun sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan, sub-bab Sumber Daya Manusia. The Company has complied with Principle 7 Item 6 The Company has a long-term incentive policy in the form of a social security and pension fund as disclosed in the Chapter of Company Profile, sub-section of Human Resources.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
8	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. 8th Principle Increasing the Implementation of Information Disclosure		
	1. Emiten memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.	- Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Emiten yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. The use of information technology may be useful as a media of information disclosure. In addition to the informations mentioned in the regulations, useful informations regarding the public company will also be disclosed to shareholders/ investors. By using the information technology more openly, it is expected the company may increase their effectivity in sharing the company's information. Nevertheless, the use of information technology has to also pay attention to how it will cost and benefit the company.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 8 Butir 1 Perseroan senantiasa memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dalam menyalurkan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan, baik melalui situs web resmi perusahaan maupun melalui aplikasi EZ for you. The Company has complied with Principle 8 Item 1 The Company continues to utilize the use of information technology in distributing information to all stakeholders, either through the company's official website or through the application EZ for you.
	2. Laporan Tahunan Emiten mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Emiten paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Emiten melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the main shareholder and controller.	- Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Emiten telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Emiten paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. The regulations on the capital markets sector which regulates the delivery of the public company's annual report has also regulated the compliance of information disclosure on the shareholder who has 5% or more of the company's shares, as well as of direct or indirect information disclosure on the main shareholder and controller of the company up to the final beneficial owner of the shares ownership. In the guideline of governance, it is advised to disclose the final beneficial owner who owns at least 5% of the public company's shares in addition to disclosing the final beneficial owner of the shares ownership by the main shareholder and controller.	Perseroan Perseroan sudah menerapkan Prinsip 8 Butir 2 Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan. The Company has complied with Principle 8 Item 2 The Company has disclosed the ultimate beneficiary of the Company's share ownership with a minimum of 5% (five percent) in the Annual Report.





CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY 2017

Donasi Pembangunan Gedung Olahraga
Universitas Teknologi Sumbawa



**TANGGUNG
JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

LANDASAN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

REFERENCE FOR THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan menyadari bahwa kelangsungan bisnis suatu usaha tidak dapat diukur dari keberhasilan pada aspek finansial saja, melainkan juga ditunjang oleh kinerja pada aspek sosial maupun lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan yang merupakan bagian dari Grup Indomobil, senantiasa menempatkan masyarakat sebagai salah satu *stakeholder* yang harus diperhatikan agar selalu mendapatkan manfaat atas keberadaan usaha Perseroan. Hal ini selaras dengan komitmen Perseroan untuk senantiasa membangun hubungan yang seimbang dan harmonis dengan masyarakat sekitar, dimana salah satunya diwujudkan melalui penyelenggaraan kegiatan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*/"CSR"), baik dalam bentuk pemberian donasi maupun bantuan yang dilakukan secara langsung seperti pembangunan atau perbaikan fasilitas publik. Setiap tahunnya, Perseroan secara rutin mengadakan kegiatan CSR sebagai bentuk kepedulian bersama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama dalam hal pendidikan dan sosial. Oleh karena itu, di sepanjang tahun 2017, kegiatan CSR Perseroan berfokus pada aspek sosial kemasyarakatan dan aspek pendidikan.

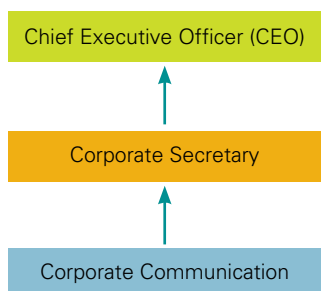
The Company realized that business continuity can't be measured by the success in the financial aspect, but it must also be supported by the performance on social and environmental aspects. Therefore, the Company, as part of Indomobil Group, always places the community as one of the stakeholders that must be considered so they would always reap the benefits of the Company's business presence. This is in line with the Company's commitment to continuously build a balanced and harmonious relationship with the surrounding community, one of which is realized through the implementation of CSR (Corporate Social Responsibility), either in the form of giving donations or providing direct assistance i.e. the construction or the renovation of any public facilities. Every year, the Company regularly conducts CSR activities as a form of mutual concern in improving the community's welfare especially in educational and social aspects. Therefore, throughout 2017, the Company's CSR activities were focused on the social and educational aspects.

STRUKTUR ORGANISASI CSR

CSR ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Dalam pelaksanaannya, seluruh program dan kegiatan CSR Perseroan dijalankan oleh Divisi *Corporate Communication* yang bertanggung jawab kepada Sekretaris Perusahaan dan CEO. Secara sederhana, dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

In practice, the whole program and all of the Company's CSR activities are run by Corporate Communication Division which was accountable to the Corporate Secretary and CEO. The hierarchy is explained simply in the chart below:



KALEIDOSKOP CSR 2017

2017 CSR KALEIDOSCOPE

Pada tahun 2017, Perseroan telah mengadakan beberapa kegiatan CSR sebagai bentuk tanggung jawabnya terhadap lingkungan dan masyarakat, antara lain:

1. Donasi Pembangunan Gedung Olah Raga

Perseroan bersama PT Hino Finance Indonesia (HFI) dan PT Shinhan Indo Finance (SIF) melaksanakan kegiatan *Joint Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan memberikan bantuan donasi kepada Universitas Teknologi Sumbawa (UTS) dalam rangka pembangunan Gedung Olahraga (GOR).



Ceremony penyerahan secara simbolis dilakukan oleh Gunawan selaku CEO Perseroan kepada Andi Tirta selaku Rektor UTS pada 28 Februari 2017 di Wisma Indomobil, Jakarta.

2. Bantuan Kepada Korban Banjir di Kabupaten Inhu, Provinsi Riau

Perseroan, melalui kantor cabang Air Molek-Peranap, menyerahkan bantuan kepada korban banjir yang terjadi di Desa Setako Raya, Desa Rauh Panap, dan Desa Batang Peranap di Kecamatan Peranap, Provinsi Riau pada 13 Maret 2017.



Donasi bantuan tersebut diberikan secara simbolis oleh Jeki Rolis selaku Kepala Cabang Air Molek-Peranap kepada Kepala Desa di masing-masing desa.

In 2017, the Company has carried out several CSR activities as a form of its responsibility to the environment and society, which were, among others:

1. Donation for Sports Hall Construction

The Company together with PT Hino Finance Indonesia (HFI) and PT Shinhan Indo Finance (SIF) has carried out a Joint Corporate Social Responsibility (CSR) activity by handing out a donation to Sumbawa University of Technology (UTS) for their Sports Hall construction.



The symbolic handing over ceremony was done by Gunawan as the Company's CEO to Andi Tirta as the Rector of UTS on February 28, 2017 in Wisma Indomobil, Jakarta.

2. Providing Assistance to Flood Victims in Inhu District, Riau Province

The Company, through their Air Molek-Peranap branch office, provided assistance for flood victims that occurred in Setako Raya Village, Rauh Panap Village, and Batang Peranap Village in Peranap Sub-district, Riau Province on March 13, 2017.



The donation was given symbolically by Jeki Rolis as the Air Molek-Peranap Branch Manager to the chief of each Village.

3. Pemberian Dropping Air Bersih kepada Masyarakat di Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur

Melalui kantor cabang di Bojonegoro, Perseroan memberikan bantuan *dropping* air bersih kepada masyarakat yang terkena dampak kekeringan berupa 5 unit truk tangki bermuatan 6.000 liter air bersih untuk 5 (lima) desa di 3 (tiga) kecamatan yaitu Desa Pejok di Kecamatan Kepohbaru, Desa Alasgung, Desa Siwalan, dan Desa Bareng di Kecamatan Sugihwaras, dan Desa Bakulan di Kecamatan Temayang.



Bantuan tersebut diberikan oleh Rizki Eka Agusta selaku Kepala Cabang Bojonegoro kepada BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Desa) Kabupaten Bojonegoro sebagai perwakilan dari kelima desa yang kesulitan air bersih pada 27 Oktober 2017.

4. Bantuan Pendidikan Non-Formal Bahasa Inggris "TeachCast with Oxford"

Perseroan memberikan bantuan Program Pendidikan Non-Formal Bahasa Inggris bernama *TeachCast with Oxford* kepada 3 sekolah di Jawa Tengah, yaitu Sekolah Kristen Lentera di Ambarawa, SD Kristen Dian Wacana di Semarang, dan SMA Kristen Bentara Wacana di Muntilan, Magelang.



Penyerahan bantuan secara simbolis oleh CEO Perseroan, Gunawan, kepada perwakilan masing-masing sekolah pada 29 November 2017 di Sekolah Lentera, Ambarawa.

3. Delivering Clean Water Dropping to the Community in Bojonegoro Regency, East Java

Through its branch office in Bojonegoro, the Company had provided dropping water to the drought affected communities in the form of 5 units of tanker trucks which carried 6,000 litres of clean water for each of the 5 (five) villages in 3 (three) subdistricts namely Pejok Village in Kepohbaru Subdistrict, Alasgung Village, Siwalan Village, Bareng Village in Sugihwaras Subdistrict, and Bakulan Village in Temayang District.



This assistance was provided by Rizki Eka Agusta as the Bojonegoro Branch Manager to the Village Disaster Management Agency of Bojonegoro Regency as the representative of those five villages that suffered a water shortage on October 27, 2017.

4. Providing English Non-Formal Education Assistance, "TeachCast with Oxford"

The Company provided a Non-Formal English Education Program called TeachCast with Oxford to 3 schools in Central Java, i.e. Lentera Christian School in Ambarawa, Dian Wacana Christian Elementary School in Semarang, and Bentara Wacana Christian High School in Muntilan, Magelang.



A symbolic handover of donations by the Company's CEO, Gunawan, to the representatives of each school on November 29, 2017 at Lantern School, Ambarawa.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

Dalam menjalankan kegiatan operasional bisnis sehari-hari, Perseroan senantiasa menjamin kelestarian lingkungan hidup sebagai bentuk komitmen dalam membangun iklim bisnis yang sehat dan seimbang. Oleh karena itu, aspek kelestarian lingkungan hidup senantiasa menjadi bagian yang tak terpisahkan dari standar sistem operasional Perseroan guna menjaga keseimbangan ekosistem lingkungan hidup.

- **Penggunaan Material**

Guna mewujudkan keseimbangan dan keserasian dalam menjalankan kegiatan bisnis terhadap kelestarian lingkungan hidup, Perseroan telah menerapkan kebijakan penghematan air yang saat ini sudah diterapkan di kantor pusat dan kantor-kantor cabang. Selain itu, dalam rangka meminimalisir penggunaan kertas, Perseroan juga senantiasa mengoptimalkan penggunaan kertas bekas untuk mencetak dokumen-dokumen yang bersifat internal dan memanfaatkan *email blast* kepada karyawan di kantor pusat dan kantor-kantor cabang untuk melakukan sosialisasi kebijakan perusahaan atau pengumuman lainnya.

- **Penghematan Energi**

Perseroan senantiasa melakukan penghematan energi dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Untuk mewujudkannya, Perseroan telah melakukan beberapa upaya penghematan energi, antara lain dengan mengganti seluruh lampu menjadi lampu berjenis LED dan mematikan semua lampu serta AC saat jam pulang kantor atau ketika ruangan sudah tidak digunakan. Namun demikian, pengoperasian listrik dan AC setelah jam kantor tetap dapat dilakukan tetapi aksesnya terbatas hanya untuk zona karyawan yang sedang bekerja lembur di luar jam operasional kantor (*overtime*).

- **Sistem Pengolahan Limbah**

Pengelolaan limbah Perseroan dilakukan oleh pihak ketiga yaitu PT. Multi Central Aryaguna sebagai pemilik dan pengelola gedung kantor Perseroan. Pengelolaan limbah sampah Perseroan dilakukan dengan memisahkan sampah yang dapat didaur ulang dengan yang tidak. Kemudian sampah yang tidak dapat didaur ulang akan diangkut secara berkala ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Sementara itu, pengelolaan limbah dalam bentuk cairan dilakukan dengan sistem *Sewage Treatment*.

- **Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan**

Perseroan senantiasa terbuka atas setiap masukan terkait permasalahan lingkungan termasuk pengaduan. Selanjutnya, Perseroan akan memfasilitasi dan mengkoordinasikan setiap pengaduan yang masuk terkait masalah lingkungan kepada PT Multi Central Aryaguna sebagai pemilik sekaligus pengelola gedung kantor Perseroan.

In conducting its daily business operations, the Company has always guaranteed environmental sustainability as a form of its commitment in building a healthy and balanced business climate. Therefore, the aspect of environmental sustainability has always been an integral part of the Company's standard operating system in order to maintain the environmental ecosystem balance.

- **Use of Materials**

In order to realize the balance and harmony in carrying out business activities towards environmental sustainability, the Company has implemented a water conservation policy that is currently implemented at the head office and branch offices. In addition, in order to minimize paper usage, the Company also optimizes the use of waste paper to print internal documents and utilizes the use of email blasts to all of employees at the head office and branch offices to socialize the company's policies or other announcements.

- **Energy Saving**

The Company continuously conducts energy savings in its daily operational activities. To realize this, the Company has made several energy saving efforts, among others, by replacing all light bulbs into LED light bulbs and turning off all the lights as well as Air Conditioning (AC) after office hours or whenever a room is not in use. However, electricity and AC after office hours can still be operated but the access is limited only to the zones of employees who are working overtime after office hours.

- **Waste Treatment System**

The Company's waste management is carried out by a third party, named PT. Multi Central Aryaguna as the owner and manager of the Company's office building. The Company's waste management is carried out by separating recyclable wastes from unrecyclable wastes. Then all unrecyclable wastes will be transported periodically to the Final Disposal Site (TPA). Meanwhile, waste management in liquid form is done by Sewage Treatment Plant system.

- **Complaints Mechanism of Environmental Problems**

The Company is always open to any input regarding environmental issues including complaints. Furthermore, the Company will facilitate and coordinate any incoming complaints related to the environmental issues to PT Multi Central Aryaguna as the owner and manager of the Company's office building.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (K3)

Perseroan senantiasa mematuhi perundang-undangan dan regulasi yang berlaku di Indonesia, tidak terkecuali dalam hal tenaga kerja. Dengan berpedoman pada UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, UU No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan, dan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan senantiasa mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjamin keselamatan dan kesehatan kerja seluruh karyawan yang merupakan aset penting bagi perusahaan.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan telah melaksanakan beberapa kegiatan yang berkaitan dengan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, yaitu:

- **Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja**

Dalam merekrut calon karyawan baru, Perseroan tidak melakukan tindakan diskriminatif dengan senantiasa memberikan hak dan kesempatan yang sama kepada semua pelamar tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, jenis kelamin, ataupun kondisi fisik lainnya. Perseroan selalu mendasarkan keputusannya pada hasil evaluasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

- **Sarana & Keselamatan Kerja**

Perseroan senantiasa mengutamakan keselamatan karyawan saat menjalankan aktivitas pekerjaannya sehari-hari. Oleh karenanya, Perseroan secara berkala melakukan simulasi prosedur keselamatan dan evakuasi yang bekerja sama dengan PT Multi Central Aryaguna. Selain itu, Perseroan juga memiliki SOP antisipasi penanggulangan bencana. Adapun peralatan keselamatan disediakan di setiap lorong ruangan, antara lain APAR, *hydrant*, *smoke detector*, *sprinkler*, alarm darurat, dan diagram jalur evakuasi. Selain itu, Perseroan juga selalu menyediakan kotak P3K sebagai antisipasi apabila terjadi kecelakaan kerja.

- **Total Seluruh Sarana Prasarana dan Keselamatan Kerja**

Sarana dan prasarana keselamatan kerja yang disediakan oleh Perseroan antara lain :

1. Tabung Alat Pemadam Api Ringan (APAR)
2. *Hydrant*
3. *Smoke detector*
4. *Sprinkler*
5. Akses tangga darurat
6. Diagram jalur evakuasi
7. *Alarm emergency*
8. P3K

The Company has always complied with the applicable laws and regulations in Indonesia, including in terms of labor. By referring to the Law No. 1 Year 1970 on Work Safety, Law No. 23 of 1992 on Health, and Law No. 13 of 2003 on labor, the Company has always prioritized the Occupational Safety and Health (K3) of employees in carrying out their daily operational activities. The Company is committed to ensure the safety and health of all employees which has become an important asset for the company.

In order to achieve this, the Company has implemented several CSR activities relating to the health and safety management system, which are, among others:

- **Gender Equality and Employment Opportunity**

In recruiting new prospective employees, the Company has never been discriminatory and instead providing equal rights and opportunities to all applicants regardless of their religion, ethnicity, race, social status, color of skin, gender, or other physical conditions. The Company has always based its decision on the evaluation results that can be accounted for.

- **Facilities & Work Safety**

The Company continuously prioritizes the safety of its employees when conducting its daily work activities. Therefore, the Company regularly performs simulation of safety and evacuation procedures in collaboration with PT Multi Central Aryaguna. In addition, the Company also has an anticipated SOP for disaster mitigation. All safety equipment is provided in every hallway, including APAR, *hydrant*, *smoke detector*, *sprinkler*, emergency alarm, and evacuation path diagram. In addition, the Company also always provides first aid box in anticipation of work accidents.

- **Total of Facilities, Infrastructures, and Work Safety**

Safety facilities and infrastructures provided by the Company include:

1. Tube Fire Extinguishers (APAR)
2. *Hydrant*
3. *Smoke detector*
4. *Sprinkler*
5. Emergency stair access
6. Evacuation path diagram
7. *Emergency alarm*
8. First Aid Kit

- **Tingkat Turnover Karyawan**

Pada tahun 2017 jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 3.404 karyawan atau meningkat 2.44% dari tahun sebelumnya yang berjumlah 3.323 karyawan. Sementara itu, pada tahun ini Perseroan juga telah melakukan pemutusan hubungan kerja (karena sudah mencapai usia pensiun, mengundurkan diri, diberhentikan, alasan kesehatan, *contract ended*, dan *failed for trainee*) terhadap 815 karyawan. Pelaksanaan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dilakukan oleh Perseroan dengan mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku serta berpedoman pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur tentang proses berakhirnya hubungan kerja, panduan pelaksanaan pemutusan hubungan kerja serta hak dan kewajiban karyawan ketika hubungan kerjanya berakhir.

- **Tingkat Kecelakaan Kerja**

Di sepanjang tahun 2017, Perseroan mencatat telah terjadi kecelakaan kerja yang menimpa 3 (tiga) orang karyawan dimana seluruh fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja tersebut sepenuhnya ditanggung oleh pihak Jasa Raharja, BPJS Tenaga Kerja/Trauma Center BPJS Tenaga Kerja dan Personal Accident Allianz Indonesia. Total penggunaan BPJS Kesehatan Perseroan di sepanjang tahun 2017 adalah sebesar Rp6.269.071.567, sementara untuk total penggunaan BPJS Tenaga Kerja Perseroan tercatat sebesar Rp13.498.123.207.

- **Kesetaraan Dalam Program Pendidikan dan Pelatihan**

Dalam rangka meningkatkan kualitas seluruh karyawan, Perseroan secara berkala menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan yang dimaksudkan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Perseroan menjamin bahwa setiap karyawannya memiliki kesempatan yang sama untuk dapat mengikuti setiap program pendidikan dan pelatihan yang ada sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan perusahaan.

- **Remunerasi**

Perseroan senantiasa patuh terhadap seluruh perundang-undangan dan regulasi yang berlaku di Indonesia, salah satunya dalam hal remunerasi karyawan. Hingga akhir tahun 2017, besaran remunerasi seluruh karyawan telah disesuaikan dengan nominal di atas standar Upah Minimum yang berlaku di wilayah operasional Perseroan.

- **Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan**

Sebagai bentuk upaya Perseroan dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif, Perseroan senantiasa menjamin agar hak seluruh karyawan dapat selalu terpenuhi. Oleh karena itu, Perseroan terbuka terhadap masukan/saran maupun pengaduan dari setiap karyawan, baik karyawan pusat maupun cabang.

- **Employee Turnover Level**

In 2017, the number of employees of the Company was recorded at 3,404 employees or an increase of 2.44% from the previous year which amounted to 3,323 employees. Meanwhile, this year the Company has also carried out work terminations (due to retirement age, resignation, dismissal, health reason, contract ended and failed for trainee) to 815 employees. The employment termination was conducted by the Company by referring to the prevailing laws and regulations and was guided by Collective Labor Agreement (PKB) which regulated the termination process of employment relationship, guidelines on the execution of employment termination as well as the rights and obligations of employees when their employment relationship has ended.

- **Work Accident Level**

Throughout 2017, the Company recorded work accidents that happened to a total of 3 (three) employees where all health and safety facilities were fully covered by Jasa Raharja, BPJS Tenaga Kerja [Social Insurance Administration Organization for Labor]/Trauma Center BPJS Tenaga Kerja [Social Insurance Administration Organization for Labor] and Personal Accident Allianz Indonesia. Total usage of the Company's BPJS Kesehatan [Social Insurance Administration Organization for Health] during 2017 was recorded at Rp6,269,071,567, meanwhile the total usage of BPJS Ketenagakerjaan [Social Insurance Administration Organization for Labor] of the Company was recorded at Rp13,498,123,207.

- **Equality in Education and Training Program**

In order to improve the quality of all its employees, the Company periodically organized education and training programs which were intended to support the company's operational activities. The Company guarantees that every employee has equal opportunity to follow all of the existing education and training programs according to the company's development plans and needs.

- **Remuneration**

The Company has always adhered to all of the applicable laws and regulations in Indonesia, one of which is in terms of employee remuneration. By the end 2017, the remuneration amount of all employees has been adjusted to the nominal above the Minimum Wage standard which was applicable in the Company's operational area.

- **Complaint Mechanism of Labor Problems**

As a form of the Company's efforts to create a conducive working climate, the Company has always ensured that all employees' rights are always met. Therefore, the Company is always open to every input/suggestion or complaint that comes from every employee, whether the employees in the head office or in branch offices.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PRODUK DAN PELANGGAN

SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE PRODUCT AND THE CUSTOMER

Perseroan menyadari bahwa menjaga kepuasan pelanggan adalah kunci utama keberhasilan dalam menjaga keberlangsungan usaha perusahaan. Salah satunya dengan membangun sistem pengaduan pelanggan untuk menyampaikan pertanyaan, informasi maupun keluhan melalui layanan:

- *Customer Care*: (021) 29185440
- *E-mail*: customer.care@indomobilfinance.com
- *SMS*: 08121231230
- *Situs Web*: www.indomobilfinance.com (menu "Layanan Konsumen")

Pelanggan dapat menghubungi Perseroan melalui media-media tersebut selama 5 hari dalam satu minggu (Senin-Jumat; pukul 08.30 – 17.30). Selain itu, Perseroan juga melayani pelanggan yang datang langsung ke kantor cabang ataupun melalui surat dan media massa.

Sepanjang tahun 2017, perseroan menerima 195 keluhan pelanggan dengan data pelayanan dan penyelesaian pengaduan pelanggan sebagai berikut:

The Company realizes that maintaining customer satisfaction is the key to success in preserving the company's business continuity. One of them is by building a customer complaints system for customers to submit questions, information or complaints through the service:

- *Customer Care*: (021) 29185440
- *E-mail*: customer.care@indomobilfinance.com
- *SMS*: 08121231230
- *Website*: www.indomobilfinance.com ("Customer Service" menu)

Customers may contact the Company through these medias for 5 days in a week (Monday - Friday, 08:30 - 17:30). In addition, the Company also serves customers who come directly to the branch office or through letters and mass media.

In 2017, the company received 195 customer complaints. The details of service data and customer complaints settlement during this year are, among others:

No.	Kategori Permasalahan Problem Category	Jumlah Total	Status Penyelesaian Handling Status		
			Selesai Completed	Tidak Selesai Not Completed	Dalam Proses On Process
Jenis Produk dan/atau Layanan: Pembiayaan Konsumen Type of Product and/or Service: Consumer Financing					
1	Denda Fine	9	9	-	-
2	Kendaraan Tarikan Towing Vehicle	11	8	-	3
3	Copy Kontrak & Polis Asuransi Copy of Contract & Insurance Policy	22	22	-	-
4	Klaim Asuransi Kendaraan Claim Vehicle Insurance	12	11	-	1
5	Proses STNK Kendaraan Vehicle registration Process	7	7	-	-
6	Pengambilan BPKB Retrieval of BPKB [Certificate of Motor Vehicle Ownership]	3	3	-	-
7	Pembayaran Angsuran Installment Payments	28	28	-	-
8	Autodebet	27	27	-	-
9	Pelayanan IMFI IMFI service	18	18	-	-
10	Blacklist IMFI	1	1	-	-
11	Balik Nama dan Mutasi BPKB Reverse Name and Mutation of BPKB [Certificate of Motor Vehicle Ownership]	12	10	-	2
12	Konfirmasi via Surat Confirmation via Mail	9	9	-	-
13	Konfirmasi via SMS Confirmation via SMS	9	9	-	-

No.	Kategori Permasalahan Problem Category	Jumlah Total	Status Penyelesaian Handling Status		
			Selesai Completed	Tidak Selesai Not Completed	Dalam Proses On Process
14	Legalisir BPKB Legalize BPKB	3	3	-	-
15	Perubahan Data Data change	6	6	-	-
16	Roya Fidusia	1	1	-	-
17	Pelunasan Dipercepat Accelerated Repayment	5	5	-	-
18	Virtual Account dan Payment Point Virtual Account and Payment Point	8	8	-	-
19	Pelayanan Dealer Dealer Service	3	3	-	-
20	Tindak pidana Criminal acts	1	-	-	1

Data pengaduan yang diselesaikan pada tahun 2017:

Complaints data completed in 2017:

No	Keterangan Description	Jumlah Total
Pengaduan Yang Diterima Dalam Periode Pelaporan Complaints received in the Reporting Period		
1	Telah diselesaikan Completed	188
2	Sedang dalam proses penyelesaian In progress	7
Total		195

Penyebab pengaduan pada tahun 2017:

Cause of incoming complaints in 2017:

No	Keterangan Description	Jumlah Total
1	Pemahaman karakteristik produk oleh Konsumen Understanding of product characteristics by Consumer	16
2	Informasi produk kurang memadai Product information is inadequate	25
3	Gangguan/kerusakan perangkat dan sistem teknologi informasi Disruption/device damage and information technology systems	21
4	Perubahan/pemutusan akad/perjanjian/kontrak Change/termination of contract/agreement/contract	5
5	Kelalaian Konsumen Consumer Negligence	36
6	Kelalaian Pelaku Usaha Jasa Keuangan Negligence of Financial Services Business Players	16
7	Tindak pidana Pelaku Usaha Jasa Keuangan Criminal Acts of Financial Services Business Players	1
8	Pelayanan Pelaku Usaha Jasa Keuangan Services of Financial Services Business Players	28
9	Klaim Asuransi Kendaraan Vehicle Insurance Claim	10
10	Pengadaan Bahan Baku STNK Procurement of Raw Material of vehicle registration	5
11	Proses Pengiriman Dokumen Document Delivery Process	18
12	Pelayanan Perusahaan Pendukung Pelaku Jasa Keuangan Services Supporting Companies Financial Service Players	14
Total		195

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

STATEMENT OF MEMBER OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2017 ANNUAL REPORT OF PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan PT Indomobil Finance Indonesia tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We the undersigned hereby certify that all information in the 2017 Annual Report of PT Indomobil Finance Indonesia has been completely presented and we bear the full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this certification is truly made.

Jakarta, 5 April 2018

Jakarta, April 5, 2018

Direksi | Board of Directors



JUSAK KERTOWIDJOJO
Presiden Direktur
President Director



GUNAWAN
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



EDY HANDOJO SANTOSO
Direktur
Director

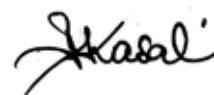
Dewan Komisaris | Board of Commissioners



SOEBRANTO LARAS
Presiden Komisaris
President Commissioner



JOSEF UTAMIN
Komisaris
Commissioner



RHENALD KASALI
Komisaris Independen
Independent Commissioner



LAPORAN KEUANGAN AUDIT TAHUN 2017

2017 AUDITED FINANCIAL STATEMENT

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Indomobil Finance Indonesia

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements
as of December 31, 2017 and
for the year then ended
with independent auditors' report***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4-5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6-7	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	8-9	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	10-113	<i>Notes to the Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTORS' CERTIFICATION
TENTANG
REGARDING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
RESPONSIBILITY OVER THE FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
AS OF DECEMBER 31, 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:
We, the undersigned:

1. Nama / Name : JUSAK KERTOWIDJOJO
 Alamat Kantor / Office Address : Indomobil Tower Lantai 8
 Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330
 Alamat Domisili / sesuai KTP atau : Jl. Mandala Selatan No. 18, RT 015, RW. 005
 kartu identitas lain : Kel. Tomang, Kcc. Grogol Petamburan
 Domicile Address/according to Identity Card : Jakarta Barat
 or other identity reference
 Nomor Telepon / Telephone Number : 021-29185400
 Jabatan / Position : Presiden Direktur / President Director
2. Nama / Name : GUNAWAN
 Alamat Kantor / Office Address : Indomobil Tower Lantai 8
 Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330
 Alamat Domisili / sesuai KTP atau : Jl. Palmerah Utara IV No.83, RT.012, RW.006
 kartu identitas lain : Kal. Palmerah, Kec. Palmerah
 Domicile Address/according to Identity Card : Jakarta Barat
 or other identity reference
 Nomor Telepon / Telephone Number : 021-29185400
 Jabatan / Position : Wakil Presiden Direktur / Vice President Director

Menyatakan bahwa / hereby state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan wajar;
All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
We are responsible for the internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This certification is prepared in the best of our knowledge.

Presiden Direktur / President Director

Jakarta, 7 Maret 2018 / March 7, 2018

Wakil Presiden Direktur / Vice President Director



JUSAK KERTOWIDJOJO



GUNAWAN

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5803/PSS/2018

**Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indomobil Finance Indonesia**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indomobil Finance Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5803/PSS/2018

**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Indomobil Finance Indonesia**

We have audited the accompanying financial statements of PT Indomobil Finance Indonesia, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5803/PSS/2018 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indomobil Finance Indonesia tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5803/PSS/2018 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Indomobil Finance Indonesia as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Arief Somantri

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1174/Public Accountant Registration No. AP.1174

7 Maret 2018/March 7, 2018

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
KAS DAN SETARA KAS		2b,2d,2l,3, 21,28,29,30		CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas	27.500.843.979		21.219.308.934	Cash on hand
Bank - pihak ketiga	48.837.213.273		47.271.134.598	Cash in banks - third parties
Deposito berjangka - pihak ketiga	11.000.000.000		52.500.000.000	Time deposits - third parties
Total	87.338.057.252		120.990.443.532	Total
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		2d,2e,2l, 4,10,14, 28,29,30		CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang pembiayaan konsumen	5.741.828.011.267		5.664.169.711.456	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(857.557.840.101)		(938.428.241.501)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	4.884.270.171.166		4.725.741.469.955	Consumer financing receivables - third parties
Pihak berelasi		2c		Related party
Piutang pembiayaan konsumen	1.113.530.000	26a	-	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(131.865.720)		-	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak berelasi	981.664.280		-	Consumer financing receivables - related party
Total piutang pembiayaan konsumen	4.885.251.835.446		4.725.741.469.955	Total consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(51.652.301.664)		(56.317.728.052)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Piutang Pembiayaan Konsumen - Neto	4.833.599.533.782		4.669.423.741.903	Consumer Financing Receivables - Net
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN		2d,2f,2l,5,10, 14,28,29,30		FINANCE LEASE RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang sewa pembiayaan	6.262.165.298.799		5.022.036.603.557	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	4.891.348.428.449		3.306.182.559.274	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.162.501.215.343)		(888.604.823.485)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(4.891.348.428.449)		(3.306.182.559.274)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	5.099.664.083.456		4.133.431.780.072	Finance lease receivables - third parties
Pihak berelasi		2c		Related parties
Piutang sewa pembiayaan	169.624.376.668	26a	188.918.794.776	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	61.416.320.370		158.848.358.324	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(34.097.121.794)		(34.008.655.181)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(61.416.320.370)		(158.848.358.324)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	135.527.254.874		154.910.139.595	Finance lease receivables - related parties
Total piutang sewa pembiayaan	5.235.191.338.330		4.288.341.919.667	Total finance lease receivables

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(40.415.224.846)		(42.415.224.843)	Allowance for impairment losses on finance lease receivables
Piutang Sewa Pembiayaan - Neto	5.194.776.113.484		4.245.926.694.824	Finance Lease Receivables - Net
BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA	35.786.781.081	2g,6	37.135.200.748	PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
PAJAK DIBAYAR DI MUKA	-	2m,12	30.131.220.089	PREPAID TAXES
PIUTANG LAIN-LAIN - pihak ketiga	5.292.379.264	2d,7,28,29	5.254.350.424	OTHER RECEIVABLES - third parties
PIUTANG DERIVATIF	26.069.812.548	2d,15,28,29	66.992.855.544	DERIVATIVE RECEIVABLES
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	18.809.667.881	2m,12	11.403.853.540	DEFERRED TAX ASSETS - Net
ASET TETAP				FIXED ASSETS
Harga perolehan	188.399.032.833	2h,8,26d	172.950.700.295	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(96.578.604.698)		(94.773.478.571)	Accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	91.820.428.135		78.177.221.724	Net Book Value
ASET LAIN-LAIN	145.338.261.576	2b,2d,2i,9	149.281.308.898	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	10.438.831.035.003		9.414.716.891.226	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
UTANG BANK - pihak ketiga	6.289.876.226.917	2d,2l, 4,5,10, 28,29,30	5.106.741.556.750	BANK LOANS - third parties
BEBAN AKRUAL	60.941.457.608	2d,2l,11, 14,28,29,30	62.719.919.477	ACCRUED EXPENSES
UTANG PAJAK	10.510.873.498	2m,12	6.111.473.979	TAXES PAYABLE
UTANG LAIN-LAIN		2d,2e, 13,25,28,29		OTHER PAYABLES
Pihak ketiga	35.047.564.424		45.867.997.747	Third parties
Pihak berelasi	12.021.262.120	2c,26c	12.279.403.176	Related party
Total Utang Lain-lain	47.068.826.544		58.147.400.923	Total Other Payables
LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN	31.788.531.957	2p,27	23.962.930.493	EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
UTANG OBLIGASI - Neto	2.560.767.963.877	2d,2j,4,5, 14,28,29	2.768.967.298.448	BONDS PAYABLE - Net
UTANG DERIVATIF	9.567.588.593	2d,15,28,29	8.587.048.719	DERIVATIVE PAYABLES
TOTAL LIABILITAS	9.010.521.468.994		8.035.237.628.789	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp1,000,000
Rp1.000.000 per saham				par value per share
Modal dasar - 2.000.000 saham				Authorized - 2,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 650.000 saham	650.000.000.000	16	650.000.000.000	650,000 shares
Tambahan modal disetor	1.784.593.489	12	-	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Keuntungan (kerugian) kumulatif		2d		Cumulative gain (loss) on
atas instrumen derivatif untuk				derivative instrument for cash
lindung nilai arus kas - neto	(36.816.395.897)		4.242.021.123	flow hedges - net
Kerugian aktuarial atas liabilitas				Actuarial loss on employee
imbalan kerja - neto	(8.812.216.043)		(5.799.994.454)	benefits liability - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.600.000.000	17	1.500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	820.553.584.460		729.537.235.768	Unappropriated
Ekuitas - Neto	1.428.309.566.009		1.379.479.262.437	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	10.438.831.035.003		9.414.716.891.226	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	925.027.898.373	2c,2e,2k, 2l,18,26b	900.503.084.713	Consumer financing
Sewa pembiayaan	655.731.624.049	2c,2f,2k, 2l,19,26b	531.265.544.834	Finance lease
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan, denda keterlambatan dan pinalti	201.356.738.433	2e,2k, 4,20	180.008.384.506	Income from recovery of written-off accounts, late charges and penalties
Bunga, laba penjualan aset tetap dan pendapatan lain-lain	23.388.365.323	2h,3, 8,21	43.602.231.334	Interest income, gain on sale of fixed assets and other income
Total Pendapatan	1.805.504.626.178		1.655.379.245.387	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Beban pembiayaan - neto	767.814.826.126	2j,2k, 2l,10,14, 15,22	733.631.210.701	Financing charges - net
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	342.522.897.284	2d,2e,2f, 4,5	268.855.157.150	Provision for impairment losses on receivables
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	236.944.836.111	2p,23,27	220.085.124.713	Salaries, allowances and employee benefits
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai dan kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	144.202.007.137	2i,9	152.786.375.818	Reversal of impairment losses and loss on sale of foreclosed assets
Umum dan administrasi	156.543.576.377	2c,24,26d	139.064.734.130	General and administrative
Penyusutan aset tetap	15.384.340.710	2h,8	13.408.623.567	Depreciation of fixed assets
Total Beban	1.663.412.483.745		1.527.831.226.079	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	142.092.142.433		127.548.019.308	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	(610.204.222)	2m,12,21	(3.559.788.106)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	141.481.938.211		123.988.231.202	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - Neto	(40.365.589.519)	2m,12	(33.694.299.645)	INCOME TAX EXPENSE - Net
LABA TAHUN BERJALAN	101.116.348.692		90.293.931.557	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(4.016.295.452)		(2.453.902.034)	Actuarial loss on employee benefits liability
Pajak terkait	1.004.073.863	12	613.475.508	Related tax
Kerugian aktuarial - neto	(3.012.221.589)	27	(1.840.426.526)	Recognized actuarial loss - net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Rugi atas lindung nilai arus kas	(54.744.556.027)		(22.923.566.352)	Loss on cash flow hedge
Pajak terkait	13.686.139.007	12	5.730.891.588	Related tax
Rugi atas lindung nilai arus kas - neto	(41.058.417.020)	15	(17.192.674.764)	Loss on cash flow hedge - net
Rugi Komprehensif Lain - Neto Setelah Pajak	(44.070.638.609)		(19.033.101.290)	Other Comprehensive Loss - Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	57.045.710.083		71.260.830.267	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	155.564	20	138.914	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas neto/ Net equity	
				Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/Actuarial loss on employee benefits liability - net	Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gain (loss) on derivative instrument for cash flow hedges - net	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016		650.000.000.000	-	(3.959.567.928)	21.434.695.887	1.400.000.000	647.343.304.211	1.316.218.432.170	Balance as of January 1, 2016
Dividen kas	17	-	-	-	-	-	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)	Cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	17	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriated retained earnings
Total laba komprehensif tahun berjalan									Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	90.293.931.557	90.293.931.557	Income for the year
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,15	-	-	-	(17.192.674.764)	-	-	(17.192.674.764)	Effective portion of cash flows hedges - net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto		-	-	(1.840.426.526)	-	-	-	(1.840.426.526)	Actuarial loss on employee benefits liability - net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016		650.000.000.000	-	(5.799.994.454)	4.242.021.123	1.500.000.000	729.537.235.768	1.379.479.262.437	Balance as of December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas neto/ Net equity	
				Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/Actuarial loss on employee benefits liability - net	Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gain (loss) on derivative instrument for cash flow hedges - net	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017		650.000.000.000	-	(5.799.994.454)	4.242.021.123	1.500.000.000	729.537.235.768	1.379.479.262.437	Balance as of January 1, 2017
Dividen kas	17	-	-	-	-	-	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	Cash dividends
Efek partisipasi program pengampunan pajak	12	-	1.784.593.489	-	-	-	-	1.784.593.489	Effect of participation in tax amnesty
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	17	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriated retained earnings
Total laba komprehensif tahun berjalan									Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	101.116.348.692	101.116.348.692	Income for the year
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,15	-	-	-	(41.058.417.020)	-	-	(41.058.417.020)	Effective portion of cash flows hedges - net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto		-	-	(3.012.221.589)	-	-	-	(3.012.221.589)	Actuarial loss on employee benefits liability - net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		650.000.000.000	1.784.593.489	(8.812.216.043)	(36.816.395.897)	1.600.000.000	820.553.584.460	1.428.309.566.009	Balance as of December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
		2017	Catatan/ Notes	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Transaksi sewa pembiayaan	2.953.741.933.752			Finance lease transactions
Transaksi pembiayaan konsumen	2.843.447.021.956			Consumer financing transactions
Pendapatan lain-lain	207.594.472.724			Other income
Pendapatan bunga	2.412.844.664			Interest income
Total penerimaan kas	6.007.196.273.096			Total cash receipts
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Transaksi sewa pembiayaan	(3.247.053.441.519)			Finance lease transactions
Transaksi pembiayaan konsumen	(2.572.110.922.141)			Consumer financing transactions
Pembayaran beban pembiayaan	(749.680.241.522)			Payments of financing charges
Pembayaran beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	(233.113.833.275)			Payments of salaries, allowances and employees' benefits
Pembayaran beban operasional	(133.756.207.407)			Payments of operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan badan	(29.073.804.341)			Payments of corporate income tax
Total pengeluaran kas	(6.964.788.450.205)			Total cash disbursements
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(957.592.177.109)			Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	8.912.461.600	8		Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(32.905.429.151)	8		Acquisition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(23.992.967.551)			Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	14.640.040.070.000			Proceeds from additional bank loans
Penerimaan dari penerbitan obligasi	910.000.000.000	14		Proceeds from issuance of bonds
Penerimaan kas dari bank-bank sehubungan dengan transaksi penerusan pinjaman	1.279.314.950			Cash receipts from banks in connection with loan channeling
Pelunasan utang bank	(13.471.169.125.833)			Repayment of bank loans
Pembayaran utang obligasi	(1.117.000.000.000)	14		Payments of bonds payable
Pembayaran dividen kas	(10.000.000.000)	17		Payments of cash dividends
Pembayaran biaya emisi obligasi	(6.112.593.116)			Payments of bonds issuance costs
Pengeluaran kas untuk bank-bank sehubungan dengan transaksi penerusan pinjaman	(15.481.525)			Cash disbursements for banks in connection with loan channeling
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	947.022.184.476			Net Cash Provided by Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(34.562.960.184)		(221.337.350.755)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	120.990.443.532	3	345.085.097.371	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	910.573.904		(2.757.303.084)	Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	87.338.057.252	3	120.990.443.532	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Komponen kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	27.500.843.979		21.219.308.934	Cash on hand
Bank	48.837.213.273		47.271.134.598	Cash in banks
Deposito berjangka	11.000.000.000		52.500.000.000	Time deposits
Total	87.338.057.252		120.990.443.532	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Finance Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Indomaru Multi Finance berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 2 tanggal 1 November 1993. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 tanggal 24 Desember 1993 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9640 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, tanggal 25 November 1994. Nama Perusahaan telah diubah berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 27 Februari 2003 menjadi PT Indomobil Finance Indonesia. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 tanggal 28 Maret 2003 dan diumumkan dalam Tambahan No. 4788 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 48, tanggal 17 Juni 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., No. 3 tanggal 2 Oktober 2015 mengenai perubahan maksud dan tujuan perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0943328.AH.01.02 tanggal 5 Oktober 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang lembaga pembiayaan, yang meliputi:

- a. Pembiayaan investasi
- b. Pembiayaan modal kerja
- c. Pembiayaan multiguna
- d. Sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan
- e. Melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang meliputi sumber pendanaan, penyaluran dana dan/atau kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Indomobil Finance Indonesia (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the name of PT Indomaru Multi Finance based on the Notarial Deed No. 2 dated November 1, 1993 of Nurul Hidajati Handoko, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 dated December 24, 1993 and was published in Supplement No. 9640 of the State Gazette No. 94 dated November 25, 1994. The Company's name has been changed to PT Indomobil Finance Indonesia based on the Notarial Deed No. 115 dated February 27, 2003 of Muhammad Kholid Artha, S.H. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 dated March 28, 2003 and was published in Supplement No. 4788 of the State Gazette No. 48 dated June 17, 2003. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 3 dated October 2, 2015 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., concerning the changes related to purpose and objective of the Company. The amendment was received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0943328.AH.01.02 dated October 5, 2015.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities under:

- a. Investment financing
- b. Working capital financing
- c. Multi purpose financing
- d. Operating lease and/or fee based activities as long as not contradictory with the regulation in financial services sector
- e. Conducting financing business activities according to shariaa principles including sources of funds, disbursement of funds, and/or other activities in relation with the conditions regulated by the authorities

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 1994, Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 61/KMK.017/1994, yang diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 223/KMK.017/1997 tanggal 9 Mei 1997 dan terakhir diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-169/KM.6/2003 tanggal 12 Mei 2003. Berdasarkan izin tersebut, Perusahaan sebagai lembaga pembiayaan, dapat melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

Saat ini, Perusahaan menjalankan kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Februari 1994.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mempunyai 80 cabang di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Indomobil Tower, Lantai 8, Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan Gallant Venture Ltd. masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan Mei 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM dan LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, berdasarkan Surat Keputusan No.S-5410/BL/2012 pada tanggal 7 Mei 2012. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2012" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.300.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2012.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

On February 17, 1994, the Company obtained its license to become a financial institution based on the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 61/KMK.017/1994, which was subsequently amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 223/KMK.017/1997 dated May 9, 1997 and the latest was amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-169/KM.6/2003 dated May 12, 2003. With this license, the Company, as a financial institution, is allowed to engage in leasing, consumer financing and factoring activities.

Currently, the Company is engaged in consumer financing and leasing activities.

The Company started its commercial operations in February 1994.

The Company is domiciled in Jakarta and has 80 branches in Indonesia. The Company's head office is located at Indomobil Tower, 8th Floor, Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk and Gallant Venture Ltd. are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

b. Bond Offerings

In May 2012, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp4,000,000,000,000 which became effective on May 7, 2012 based on the Decision Letter No.S-5410/BL/2012 of BAPEPAM and LK, which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting on January 1, 2013. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp1,300,000,000,000 (Note 14). On May 14, 2012, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Mei 2013, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2013" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp612.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Mei 2013.

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2013" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp210.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Desember 2013.

Pada bulan April 2014, Perusahaan menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2014" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp440.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 April 2014.

Pada bulan April 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp3.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-143/D.04/2015 pada tanggal 15 April 2015. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 April 2015.

Pada bulan November 2015, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2015" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp590.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 November 2015.

1. GENERAL (continued)

b. Bond Offerings (continued)

In May 2013, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase II with Fixed Interest Rates Year 2013" with nominal value of Rp612,000,000,000 (Note 14). On May 10, 2013, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In December 2013, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase III with Fixed Interest Rates Year 2013" with nominal value of Rp210,000,000,000 (Note 14). On December 12, 2013, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In April 2014, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase IV with Fixed Interest Rates Year 2014" with nominal value of Rp440,000,000,000 (Note 14). On April 23, 2014, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In April 2015, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp3,000,000,000,000 which became effective on April 15, 2015 based on the Decision Letter No.S-143/D.04/2015 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase I Year 2015 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 14). On April 27, 2015, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In November 2015, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase II with Fixed Interest Rates Year 2015" with nominal value of Rp590,000,000,000 (Note 14). On November 9, 2015, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Maret 2016, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2016" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.500.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Maret 2016.

Pada bulan Maret 2017, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2017" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp410.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Maret 2017.

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-354/D.04/2017 pada tanggal 7 Juli 2017. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2017.

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen

Soebronto Laras
 Josef Utamin
 Rhenald Kasali

Direksi

Presiden Direktur
 Wakil Presiden Direktur
 Direktur

Jusak Kertowidjojo
 Gunawan
 Edy Handojo Santoso

1. GENERAL (continued)

b. Bond Offerings (continued)

In March 2016, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase III with Fixed Interest Rates Year 2016" with nominal value of Rp1,500,000,000,000 (Note 14). On March 17, 2016, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In March 2017, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase IV with Fixed Interest Rates Year 2017" with nominal value of Rp410,000,000,000 (Note 14). On March 24, 2017, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In July 2017, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp4,000,000,000,000 which became effective on July 7, 2017 based on the Decision Letter No.S-354/D.04/2017 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase I Year 2017 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 14). On July 10, 2017, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Vice President Director
 Director

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang lingkup tanggung jawab anggota Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Ruang lingkup tanggung jawab

Pemasaran : Jusak Kertowidjojo
 Keuangan dan teknologi informasi : Gunawan
 Operasional dan umum : Edy Handojo Santoso

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Total kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
Komisaris	1.143.340.071	1.131.864.824
Direksi	7.124.074.928	6.613.956.015
Total	8.267.414.999	7.745.820.839

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham bagi manajemen kunci Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua : Rhenald Kasali
 Anggota : Nikita Puspita Ing Endit
 Anggota : Galuh Ika Shakuntala

Susunan Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan : Edy Handojo Santoso
 Kepala Audit Internal : Indra

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mempunyai karyawan masing-masing berjumlah 1.975 dan 1.922 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

The scope of responsibility of the members of the Board of Directors as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Scope of responsibility

Marketing
 Finance and information technology
 Operation and general administrative

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors. Total compensation received by the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners
 Board of Directors

Total

There is no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment for the key management personnel of the Company.

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Audit Committee

Head
 Member
 Member

The Corporate Secretary and Head of Internal Audit as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Corporate Secretary
 Head of Internal Audit

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has a total of 1,975 and 1,922 permanent employees, respectively (unaudited).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Financial Service Authority (OJK) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, prepared using historical cost concept, as disclosed in the relevant notes to the financial statements, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for defined benefit obligations which is recognized at the present value of the defined benefit obligations.

The statement of cash flows presents information of cash receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan

b. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan untuk utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial
Statements (continued)

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

On January 1, 2017, the Company adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure Initiative
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- PSAK 3 (2016 Improvement): Interim Financial Reporting
- PSAK 24 (2016 Improvement): Employee Benefits
- PSAK 60 (2016 Improvement): Financial Instruments

b. Cash Equivalents

Time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans are considered as "Cash Equivalents".

c. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties
(continued)

The Company considers the following as its related parties:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control of the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a).
 - (vii) a person identified in point (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

d. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan tersebut setiap akhir tahun keuangan.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Perusahaan juga memiliki piutang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2d.v).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties
(continued)

All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

d. Financial Instruments

i. Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale (AFS) financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of its financial assets at each financial year end.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, finance lease receivables, other receivables and other assets which are classified as loans and receivables. The Company also has derivative receivables that are accounted for as effective hedge (Note 2d.v).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal seluruh instrumen keuangan diukur pada nilai wajar. Kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai melalui laporan laba rugi, pengukuran awal dari aset keuangan termasuk biaya transaksi. Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah mengalami penurunan nilai, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement
(continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. All financial instruments are initially recognized at fair value. Except for financial assets at fair value through profit or loss, the initial measurement of financial assets includes transaction costs. After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Impairment of Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan sedang dialami pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan ketika data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan awalnya menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets
(continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Jika tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif.

Penyisihan penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa probabilitas wanprestasi (*probability of defaults*) di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait dengan kondisi ekonomi saat ini.

Nilai tercatat aset tersebut diturunkan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang diturunkan tersebut berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang dengan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pengembalian masa datang yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau sudah ditransfer ke Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets
(continued)

Individual assessment is performed on the significant financial assets that have objective evidence of impairment. If no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, then the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets is assessed individually by using discounted cash flow method. For allowance on impairment losses for impaired financial assets that were assessed collectively, the Company uses statistical method on the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, amount of incurred losses (*Loss Given Default*) and by considering management evaluation of current economic conditions.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is still accrued based on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, cadangan kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa datang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dibukukan dengan menyesuaikan akun cadangan. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan signifikan kepada pihak ketiga melalui kesepakatan penyerahan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets
(continued)

If, in a next period, the amount of the impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current period are recorded by adjusting the allowance account. Recoveries of written-off financial assets from the previous period are recorded as other income.

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan yang berkelanjutan atas aset tersebut.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai instrumen yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, beban akrual, utang lain-lain, dan utang obligasi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan juga memiliki utang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2d.v).

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a "pass through arrangement", and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

ii. Financial Liabilities

Recognition and Measurement

The Company's financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivative designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company's financial liabilities consist of bank loans, accrued expenses, other payables, and bonds payable, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company also has derivative payables that are accounted for as effective hedge (Note 2d.v).

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

iv. Biaya Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. the normal course of business;
 - ii. the event of default; and
 - iii. the event of insolvency or bankruptcy.

iv. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perusahaan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

v. Derivative Financial Instruments and
Hedge Accounting (continued)

The Company uses derivative instruments, such as *cross currency swap* and *interest rate swap* as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Company records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.

The Company also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perusahaan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut: (lanjutan)

- ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% hingga 125%. Perusahaan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrument lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

v. Derivative Financial Instruments and
Hedge Accounting (continued)

The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met: (continued)

- ii) actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedge are recognized in equity under cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amounts accumulated in equity are recycled to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Perusahaan. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-reviu dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Piutang derivatif dan utang derivatif Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

v. Derivative Financial Instruments and
Hedge Accounting (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Company holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

The Company's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input dan meminimalkan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vi. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Perusahaan menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

e. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Untuk kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh total angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vi. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented at net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

For channeling agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai cadangan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2d.

Perusahaan tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

f. Sewa

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan cadangan penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Consumer Financing Receivables
(continued)

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Company's policy on impairment losses, see Note 2d.

The Company does not recognize consumer financing income contract on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

f. Leases

Finance lease receivables represent financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned finance lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross finance lease receivables and the present value of the finance lease receivable is recognized as unearned finance lease income.

Unearned finance lease income is recognized as finance lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessor

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Leases (continued)

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessor

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", under a finance lease, the Company recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the finance lease receivables. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as lessor in the finance lease.

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka yang terutama terdiri dari sewa dan asuransi dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, beban itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5,00%	<i>Building</i>
Kendaraan	5	20,00%	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	5	20,00%	<i>Office equipment,</i>
Pengembangan gedung yang disewa	1-5	10,00-20,00%	<i>furniture and fixtures</i> <i>Leasehold improvements</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses mainly consisting of prepaid rent and insurance are charged to operations over the periods benefited.

h. Fixed Assets

Fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses in accordance with PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". Such acquisition cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset, diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

i. Aset yang Dikuasakan Kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Provisi kerugian penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

j. Biaya Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's profit or loss.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

i. Foreclosed Assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on foreclosed assets is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed collaterals and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2e dan 2f. Pendapatan lainnya dan beban diakui pada saat terjadinya menggunakan basis akrual.

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Revenue and Expense Recognition

Consumer financing income, finance lease income, interest income and interest expense are recognized using the effective interest method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Late charges income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

The Company recognizes consumer financing and finance lease income as explained in Notes 2e and 2f. Other income and expenses are recognized when these are incurred on an accrual basis.

l. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
1 Dolar AS/Rupiah	13.548	13.436

US Dollar 1/Rupiah

m. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the rates of exchange used are as follows:

m. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income in a separate line item.

Current Tax

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. At each reporting date, the Company reassessed unrecognized deferred tax assets. The Company recognize a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

o. Laba per Saham

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 650.000 saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

p. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9,00% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan.

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Segment Information

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the operational decision maker.

o. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 650,000 shares for the years ended December 31, 2017 and 2016.

p. Employee Benefits Liability

The Company has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Company amounted to 9.00% of the employees' basic salaries.

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan
(lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan (kerugian) aktuarial terjadi.

q. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

i. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Employee Benefits Liability (continued)

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains (losses) occur.

q. Judgments and Significant Accounting Estimates

i. Judgment

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported from income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

The judgment is made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang
Signifikan (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee untuk sewa tempat. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang diadilkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

ii. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Judgments and Significant Accounting
Estimates (continued)

i. Judgment (continued)

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Leases

The Company has several leases whereby the Company act as lessee in respect of rental location. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Company to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

Based on the review performed by the Company for the current rental agreement of rental location accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.

ii. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of probable uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang
Signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai
piutang

Perusahaan melakukan reviu atas piutang pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Selain membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara individual, Perusahaan juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang berdasarkan data kerugian historis (Catatan 2d).

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Judgments and Significant Accounting
Estimates (continued)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on
receivables

The Company reviews its receivables at each reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

In addition to the individual assessment, the Company estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience (Note 2d).

Pension and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Fair value of financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Company's profit or loss.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang
Signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Umur ekonomis dan metode depresiasi
dari aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan menggunakan nilai sisa berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 2m).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Judgments and Significant Accounting
Estimates (continued)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Useful life and depreciation method of fixed
assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method with residual value over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectation applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary differences.

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning (Note 2m).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar dan interpretasi tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* antara *International Accounting Standards Board* (IASB) dan *Financial Accounting Standards Board* (FASB), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for the current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards and interpretations, if applicable, when they become effective.

- PSAK No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

- PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standard that is joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), which regulates the revenue recognition model of contracts with customers, so that the entity is expected to conduct an analysis before recognizing the revenue.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Accounting Standards Issued But Not Yet
Effective (continued)

- PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of a lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use asset and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

These amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including cash and non-cash changes.

- ISAK No. 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

These amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Kas	27.500.843.979	21.219.308.934	Cash on hand
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	23.768.056.783	13.582.623.302	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.297.067.557	2.273.651.227	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.689.111.936	3.055.401.965	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Syariah	1.658.671.863	1.312.385.963	PT Bank Danamon Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.453.375.966	2.103.692.567	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.075.517.915	1.117.764.075	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	519.079.247	1.302.737.284	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	2.621.781.156	3.789.556.382	Others (below Rp500,000,000 each)
Dolar AS			US Dollar
PT Maybank Indonesia Tbk	3.666.860.901	1.845.073.037	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.930.589.729	4.375.053.967	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Resona Perdania	1.759.781.829	525.573.997	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	976.323.207	1.351.492.172	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	941.200.695	1.170.346.139	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	893.512.006	2.302.107.176	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Permata Tbk	729.374.463	2.747.366.005	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	856.908.020	4.416.309.340	Others (below Rp500,000,000 each)
Sub-total	48.837.213.273	47.271.134.598	Sub-total
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Victoria Syariah	6.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Syariah Bukopin	5.000.000.000	1.500.000.000	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Bukopin Tbk	-	25.000.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	25.000.000.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Sub-total	11.000.000.000	52.500.000.000	Sub-total
Total	87.338.057.252	120.990.443.532	Total
Tingkat suku bunga per tahun atas:			Annual interest rates are as follows:
Bank - Rupiah	0,00% - 2,75%	0,00% - 2,75%	Cash in banks - Rupiah
Bank - Dolar AS	0,00% - 0,50%	0,00% - 0,45%	Cash in banks - US Dollar
Deposito berjangka - Rupiah	7,25% - 9,00%	7,50% - 10,35%	Time deposits - Rupiah
Deposito berjangka - Dolar AS	-	1,00% - 3,00%	Time deposits - US Dollar

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka adalah sebesar Rp3.051.021.108 dan Rp17.798.940.529 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 (Catatan 21).

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest income from current accounts and time deposits amounted to Rp3,051,021,108 and Rp17,798,940,529 in 2017 and 2016, respectively (Note 21).

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Piutang pembiayaan konsumen	5.742.941.541.267	5.664.169.711.456	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(857.689.705.821)	(938.428.241.501)	Unearned consumer financing income
	4.885.251.835.446	4.725.741.469.955	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(51.652.301.664)	(56.317.728.052)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Piutang Pembiayaan Konsumen - Neto	4.833.599.533.782	4.669.423.741.903	Consumer Financing Receivables - Net

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedule of consumer financing receivables by maturity period is as follows:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	34.562.949.985	35.855.281.971	1-30 days
31-60 hari	19.909.869.375	21.660.994.609	31-60 days
> 60 hari	33.319.268.126	19.238.990.882	> 60 days
Belum jatuh tempo			Not yet due
2017	-	2.505.636.642.427	2017
2018	2.548.109.365.006	1.652.568.644.395	2018
2019	1.766.304.361.369	967.858.190.413	2019
2020 dan sesudahnya	1.339.622.197.406	461.350.966.759	2020 and thereafter
Sub-total	5.741.828.011.267	5.664.169.711.456	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 26a)			Related party (Note 26a)
Belum jatuh tempo			Not yet due
2018	1.106.082.000	-	2018
2019	7.448.000	-	2019
Sub-total	1.113.530.000	-	Sub-total
Total Piutang Pembiayaan Konsumen	5.742.941.541.267	5.664.169.711.456	Total Consumer Financing Receivables

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp680.779.212.949 dan Rp627.176.577.418 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 10,41% sampai dengan 33,50% pada tahun 2017 dan antara 11,81% sampai dengan 35,18% pada tahun 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS\$2.071.299 dan AS\$2.079.972 atau setara dengan Rp28.061.963.323 dan Rp27.946.508.226.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar AS berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,46% pada tahun 2017 dan antara 9,00% sampai dengan 9,44% pada tahun 2016.

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 26c) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (dahulu PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, dan PT Asuransi Purna Artanugraha, pihak ketiga (Catatan 25).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen yang seluruhnya dievaluasi secara kolektif adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Saldo awal tahun	56.317.728.052	49.887.536.938
Penambahan selama tahun berjalan	300.777.996.455	223.505.583.533
Penghapusan selama tahun berjalan	(305.443.422.843)	(217.075.392.419)
Saldo akhir	51.652.301.664	56.317.728.052

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Unearned consumer finance income includes net financing process expense amounting to Rp680,779,212,949 and Rp627,176,577,418 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

The effective interest rates of consumer financing receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 10.41% to 33.50% in 2017 and from 11.81% to 35.18% in 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has consumer financing receivables in US Dollar amounting to US\$2,071,299 and US\$2,079,972 or equivalent to Rp28,061,963,323 and Rp27,946,508,226, respectively.

The effective interest rates of consumer financing receivables in US Dollar are ranging from 9.00% to 9.46% in 2017 and from 9.00% to 9.44% in 2016.

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 26c) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (formerly PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, and PT Asuransi Purna Artanugraha, third parties (Note 25).

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables which are evaluated collectively are as follows:

Beginning balance
Provision during the year
Written-off during the year

Ending balance

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukkan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 10) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka VII	1.877.883.276.127	-
Kredit Sindikasi Berjangka VI	542.256.057.875	950.365.148.487
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	464.491.369.694	479.468.357.110
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	335.605.262.713	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	233.342.868.694	367.924.512.848
PT Bank CIMB Niaga Tbk	173.466.941.440	280.175.854.313
RHB Bank Berhad, Singapura	118.482.218.601	218.944.725.184
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	108.855.073.019	80.123.092.930
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	107.742.304.332	64.027.851.200
PT Bank Nationalnobu Tbk	96.008.410.700	49.401.345.352
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	82.901.997.514	143.009.516.635
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	76.116.465.176	-
PT Bank Central Asia Tbk	66.699.830.546	106.756.490.892
Kredit Sindikasi Berjangka V	58.197.555.766	313.938.900.921
PT Bank Victoria International Tbk	3.864.760.400	19.973.844.010
PT Bank Mizuho Indonesia	2.476.391.000	93.433.521.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	138.755.000	846.440.000
PT Bank CTBC Indonesia	-	84.858.865.634
Kredit Sindikasi Berjangka IV	-	59.779.115.627
Dolar AS		
JA Mitsui Leasing, Ltd.	-	4.656.606.960
Total	4.348.529.538.597	3.317.684.189.103

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.208.736.437.984 dan Rp983.346.223.414, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 14).

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

The Company's management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans and the related banks (Note 10) are as follows:

	Rupiah
Syndicated Term-Loan VII	
Syndicated Term-Loan VI	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
RHB Bank Berhad, Singapore	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Syndicated Term-Loan V	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Mizuho Indonesia	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	
PT Bank CTBC Indonesia	
Syndicated Term-Loan IV	
US Dollar	
JA Mitsui Leasing, Ltd.	
Total	

As of December 31, 2017 and 2016, consumer financing receivables amounting to Rp1,208,736,437,984 and Rp983,346,223,414, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 14).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Tidak mengalami penurunan nilai	4.816.950.596.624	4.666.918.927.365
Mengalami penurunan nilai	68.301.238.822	58.822.542.590
Total	4.885.251.835.446	4.725.741.469.955
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(51.652.301.664)	(56.317.728.052)
Piutang Pembiayaan Konsumen - Neto	4.833.599.533.782	4.669.423.741.903

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The details of consumer financing receivables which are impaired and not impaired as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Non-impaired	4.816.950.596.624	4.666.918.927.365
Impaired	68.301.238.822	58.822.542.590
Total	4.885.251.835.446	4.725.741.469.955
Allowance for impairment losses on consumer financing receivables	(51.652.301.664)	(56.317.728.052)
Consumer Financing Receivables - Net	4.833.599.533.782	4.669.423.741.903

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang sewa pembiayaan	6.262.165.298.799	5.022.036.603.557
Nilai residu yang dijamin	4.891.348.428.449	3.306.182.559.274
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.162.501.215.343)	(888.604.823.485)
Simpanan jaminan	(4.891.348.428.449)	(3.306.182.559.274)
Total piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	5.099.664.083.456	4.133.431.780.072
<u>Pihak berelasi</u>		
Piutang sewa pembiayaan	169.624.376.668	188.918.794.776
Nilai residu yang dijamin	61.416.320.370	158.848.358.324
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(34.097.121.794)	(34.008.655.181)
Simpanan jaminan	(61.416.320.370)	(158.848.358.324)
Total piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	135.527.254.874	154.910.139.595
Total piutang sewa pembiayaan	5.235.191.338.330	4.288.341.919.667
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(40.415.224.846)	(42.415.224.843)
Piutang Sewa Pembiayaan - Neto	5.194.776.113.484	4.245.926.694.824

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
<u>Third parties</u>		
Finance lease receivables	6.262.165.298.799	5.022.036.603.557
Guaranteed residual value	4.891.348.428.449	3.306.182.559.274
Unearned finance lease income	(1.162.501.215.343)	(888.604.823.485)
Security deposits	(4.891.348.428.449)	(3.306.182.559.274)
Total finance lease receivables - third parties	5.099.664.083.456	4.133.431.780.072
<u>Related parties</u>		
Finance lease receivables	169.624.376.668	188.918.794.776
Guaranteed residual value	61.416.320.370	158.848.358.324
Unearned finance lease income	(34.097.121.794)	(34.008.655.181)
Security deposits	(61.416.320.370)	(158.848.358.324)
Total finance lease receivables - related parties	135.527.254.874	154.910.139.595
Total finance lease receivables	5.235.191.338.330	4.288.341.919.667
Less allowance for impairment losses on finance lease receivables	(40.415.224.846)	(42.415.224.843)
Finance Lease Receivables - Net	5.194.776.113.484	4.245.926.694.824

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Umur angsuran piutang sewa pembiayaan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
<u>Pihak ketiga</u>		
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	54.848.672.534	65.878.533.730
31-60 hari	34.077.122.095	28.556.586.723
> 60 hari	24.191.660.236	19.738.134.502
Belum jatuh tempo		
2017	-	2.298.344.875.148
2018	2.728.039.000.969	1.574.874.417.944
2019	2.073.580.282.723	909.550.621.621
2020 dan sesudahnya	1.347.428.560.242	125.093.433.889
Sub-total	6.262.165.298.799	5.022.036.603.557
<u>Pihak berelasi (Catatan 26a)</u>		
Belum jatuh tempo		
2017	-	72.596.712.776
2018	54.607.722.500	66.625.924.250
2019	62.965.495.500	49.374.065.250
2020 dan sesudahnya	52.051.158.668	322.092.500
Sub-total	169.624.376.668	188.918.794.776
Total	6.431.789.675.467	5.210.955.398.333

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp2.439.458.095 dan Rp4.896.319.587, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 11,31% sampai dengan 37,12% pada tahun 2017 dan antara 9,48% sampai dengan 19,30% pada tahun 2016.

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 4 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS\$35.801.272 dan AS\$48.668.230 atau setara dengan Rp485.035.631.159 dan Rp653.906.337.205.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS berkisar antara 8,17% sampai dengan 9,37% pada tahun 2017 dan antara 7,50% sampai dengan 9,80% pada tahun 2016.

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The aging installment schedules of finance lease receivables by year of maturity are as follows:

<u>Third parties</u>
Past due
1-30 days
31-60 days
> 60 days
Not yet due
2017
2018
2019
2020 and thereafter
Sub-total
<u>Related parties (Note 26a)</u>
Not yet due
2017
2018
2019
2020 and thereafter
Sub-total
Total

Unearned finance lease income includes net financing process income amounting to Rp2,439,458,095 and Rp4,896,319,587, as of December 31, 2017 and 2016.

The effective interest rates of finance lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 11.31% to 37.12% in 2017 and from 9.48% to 19.30% in 2016.

The term of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 4 years.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has finance lease receivables in US Dollar amounting to US\$35,801,272 and US\$48,668,230 or equivalent to Rp Rp485,035,631,159 and Rp653,906,337,205, respectively.

The effective interest rates of finance lease receivables in US Dollar are ranging from 8.17% to 9.37% in 2017 and from 7.50% to 9.80% in 2016.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 26c) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Wahana Tata, PT Chubb General Insurance Indonesia (dahulu PT Asuransi Jaya Proteksi), dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga (Catatan 25).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Saldo awal	42.415.224.843	72.842.102.053
Penambahan selama tahun berjalan	41.744.900.829	45.349.573.617
Penghapusan selama tahun berjalan	(43.744.900.826)	(75.776.450.827)
Saldo akhir	40.415.224.846	42.415.224.843

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan terjadi pada saat piutang sewa pembiayaan tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa.

Saldo piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 10) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka VII	169.145.094.446	-
Kredit Sindikasi Berjangka VI	108.885.812.655	234.365.826.231
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	100.140.000.985	149.158.539.752
RHB Bank Berhad, Singapura	40.761.294.638	46.458.197.273
Kredit Sindikasi Berjangka V	6.546.393.288	272.825.470.431
PT Bank Victoria International Tbk	175.010.000	4.037.711.860
PT Bank Mizuho Indonesia	120.433.000	12.948.703.257
Kredit Sindikasi Berjangka IV	-	44.605.323.100
PT Bank CTBC Indonesia	-	35.194.653.721
Dolar AS		
JA Mitsui Leasing, Ltd.	-	14.522.516.785
Total	425.774.039.012	814.116.942.410

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 26c) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Wahana Tata, PT Chubb General Insurance Indonesia (formerly PT Asuransi Jaya Proteksi), and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties (Note 25).

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Beginning balance
Provision during the year
Written-off during the year

Ending balance

Allowance for impairment losses on finance lease receivables is written-off when the finance lease receivables are assessed to be uncollectible.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible of finance lease receivables.

The balances of finance lease receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans and the related banks (Note 10) are as follows:

	Rupiah
Syndicated Term-Loan VII	
Syndicated Term-Loan VI	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	
RHB Bank Berhad, Singapore	
Syndicated Term-Loan V	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Mizuho Indonesia	
Syndicated Term-Loan IV	
PT Bank CTBC Indonesia	

US Dollar
JA Mitsui Leasing, Ltd.

Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp75.332.930.050 dan Rp404.346.604.386, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 14).

Rincian piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Tidak mengalami penurunan nilai	5.142.388.734.084	4.194.086.997.588
Mengalami penurunan nilai	92.802.604.246	94.254.922.079
Total	5.235.191.338.330	4.288.341.919.667
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(40.415.224.846)	(42.415.224.843)
Piutang Sewa Pembiayaan - Neto	5.194.776.113.484	4.245.926.694.824

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, finance lease receivables amounting to Rp75,332,930,050 and Rp404,346,604,386, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 14).

The details of finance lease receivables which are impaired and not impaired as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Non-impaired
Impaired
Total
Allowance for impairment losses on finance lease receivables
Finance Lease Receivables - Net

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Sewa	31.755.616.111	29.611.940.637
Asuransi	35.868.041	44.557.321
Lain-lain	3.995.296.929	7.478.702.790
Total	35.786.781.081	37.135.200.748

6. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists of:

Rent
Insurance
Others

Total

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari piutang atas penjualan aset yang dikuasakan kembali dan pendapatan bunga deposito yang akan diterima.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain tidak diperlukan karena piutang lain-lain dapat ditagih seluruhnya.

7. OTHER RECEIVABLES

This account mainly consists of receivables from sale of foreclosed assets and interest receivable on time deposits.

The Company's management believes that an allowance for impairment losses on other receivables is not necessary because other receivables can be fully collected.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	Saldo 1 Januari 2017/ Balance as of January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2017/ Balance as of December 31, 2017
Harga Perolehan				
Bangunan	33.937.475.157	-	-	33.937.475.157
Kendaraan	60.589.279.314	8.785.542.427	17.160.100.055	52.214.721.686
Peralatan dan perlengkapan kantor	62.163.764.615	9.487.640.794	264.864.558	71.386.540.851
Pengembangan gedung yang disewa	16.260.181.209	1.967.580.147	32.132.000	18.195.629.356
Aset dalam penyelesaian	-	12.664.665.783	-	12.664.665.783
Total Harga Perolehan	172.950.700.295	32.905.429.151	17.457.096.613	188.399.032.833
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	9.477.528.768	1.319.567.082	-	10.797.095.850
Kendaraan	26.631.189.854	6.958.098.346	13.304.078.412	20.285.209.788
Peralatan dan perlengkapan kantor	46.594.418.988	5.626.865.086	243.004.171	51.978.279.903
Pengembangan gedung yang disewa	12.070.340.961	1.479.810.196	32.132.000	13.518.019.157
Total Akumulasi Penyusutan	94.773.478.571	15.384.340.710	13.579.214.583	96.578.604.698
Nilai Buku Neto	78.177.221.724			91.820.428.135

	Saldo 1 Januari 2016/ Balance as of January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2016/ Balance as of December 31, 2016
Harga Perolehan				
Bangunan	33.937.475.157	-	-	33.937.475.157
Kendaraan	53.255.201.110	17.090.474.901	9.756.396.697	60.589.279.314
Peralatan dan perlengkapan kantor	56.207.347.997	6.232.480.391	276.063.773	62.163.764.615
Pengembangan gedung yang disewa	14.556.494.311	1.724.654.064	20.967.166	16.260.181.209
Total Harga Perolehan	157.956.518.575	25.047.609.356	10.053.427.636	172.950.700.295
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	8.454.666.370	1.022.862.398	-	9.477.528.768
Kendaraan	28.679.845.190	6.116.745.483	8.165.400.819	26.631.189.854
Peralatan dan perlengkapan kantor	41.948.677.253	4.916.505.617	270.763.882	46.594.418.988
Pengembangan gedung yang disewa	10.737.076.358	1.352.510.069	19.245.466	12.070.340.961
Total Akumulasi Penyusutan	89.820.265.171	13.408.623.567	8.455.410.167	94.773.478.571
Nilai Buku Neto	68.136.253.404			78.177.221.724

Penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp15.384.340.710 dan Rp13.408.623.567 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp54.157.335.824 dan Rp49.698.607.950, yang terutama terdiri atas kendaraan, peralatan dan perlengkapan kantor, dan pengembangan gedung yang disewa (tidak diaudit).

8. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Acquisition Cost
Building
Vehicles
Office equipment, furniture and fixtures
Leasehold improvements
Construction in progress
Total Acquisition Cost
Accumulated Depreciation
Building
Vehicles
Office equipment, furniture and fixtures
Leasehold improvements
Total Accumulated Depreciation
Net Book Value

Acquisition Cost
Building
Vehicles
Office equipment, furniture and fixtures
Leasehold improvements
Total Acquisition Cost
Accumulated Depreciation
Building
Vehicles
Office equipment, furniture and fixtures
Leasehold improvements
Total Accumulated Depreciation
Net Book Value

Depreciation charged to operations amounted to Rp15,384,340,710 and Rp13,408,623,567 in 2017 and 2016, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, the cost of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp54,157,335,824 and Rp49,698,607,950, respectively, which mainly consist of vehicles, office equipment, furniture and fixtures, and leasehold improvements (unaudited).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2027 sampai 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Rincian HGB adalah sebagai berikut:

Lokasi/ Location	No. HGB/ HGB No.
Bandung, Jawa Barat	24
Batam, Kepulauan Riau	1232
Pekanbaru, Riau	623
Surabaya, Jawa Timur	233
Jakarta Timur, DKI Jakarta	950
Semarang, Jawa Tengah	743
Tangerang, Banten	1785
Bogor, Jawa Barat	791
Denpasar, Bali	127
Makassar	21194

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
Hasil penjualan aset tetap	8.912.461.600	5.224.280.043
Nilai buku neto aset tetap	3.877.882.030	1.598.017.469
Laba penjualan aset tetap (Catatan 21)	5.034.579.570	3.626.262.574

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp94.496.533.770 dan Rp94.249.950.993 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi (Catatan 26d). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

8. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the Company does not have unused fixed assets.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company does not have discontinued fixed assets which are classified as available for sale.

The Rights to Use Building ("Hak Guna Bangunan - HGB") will expire on various dates from 2027 to 2045. The management believes that the HGBs can be renewed upon their expiry.

The details of the HGB are as follows:

Batas waktu/ Expired date	Luas (m ²)/ Area (m ²)
24 September 2027/September 24, 2027	845
19 Maret 2031/March 19, 2031	104
5 Desember 2031/December 5, 2031	186
7 Agustus 2033/August 7, 2033	644
24 Januari 2034/January 24, 2034	391
10 Juni 2035/June 10, 2035	225
19 September 2035/September 19, 2035	100
8 Desember 2043/December 8, 2043	196
7 Maret 2044/March 7, 2044	300
13 Februari 2045/February 13, 2045	235

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

Proceeds from sale of fixed assets	
Net book value of fixed assets	
Gain on sale of fixed assets (Note 21)	

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp94,496,533,770 and Rp94,249,950,993 as of December 31, 2017 and 2016, respectively. Fixed assets are insured through PT Asuransi Central Asia, a related party (Note 26d). The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

8. FIXED ASSETS (continued)

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2017 and 2016.

9. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

9. OTHER ASSETS

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Aset yang dikuasakan kembali - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali sebesar Rp61.827.916.197 dan Rp63.524.066.588, masing-masing pada tahun 2017 dan 2016	144.265.137.792	148.222.822.039	Foreclosed assets - net of allowance for impairment losses on value of foreclosed assets of Rp61,827,916,197 and Rp63,524,066,588 in 2017 and 2016, respectively
Uang jaminan	994.571.640	990.571.640	Security deposits
Lain-lain	78.552.144	67.915.219	Others
Total	145.338.261.576	149.281.308.898	Total

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on value of foreclosed assets are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Saldo awal	63.524.066.588	71.647.330.991	Beginning balance
Pemulihan selama tahun berjalan	(1.696.150.391)	(8.123.264.403)	Recovery during the year
Saldo akhir	61.827.916.197	63.524.066.588	Ending balance

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

10. BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Kredit berjangka			Term-loans
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	422.541.666.667	290.052.083.333	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	290.972.222.220	457.222.222.222	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	166.361.111.112	249.527.777.778	PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	124.721.522.170	187.065.272.174	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	94.873.965.290	-	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)	94.361.111.103	160.877.777.775	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	33.177.083.333	82.937.500.000	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)	-	40.000.000.000	PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)
Dolar AS			US Dollar
Kredit Sindikasi Berjangka VII (AS\$216.775.696) ^{a)}	2.936.877.127.004	-	Syndicated Term-Loan VII (US\$216,775,696) ^{a)}
Kredit Sindikasi Berjangka VI (AS\$60.639.202 pada tahun 2017 dan AS\$109.424.599 pada tahun 2016) ^{b)}	821.539.913.004	1.470.228.908.807	Syndicated Term-Loan VI (US\$60,639,202 in 2017 and US\$109,424,599 in 2016) ^{b)}
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura (AS\$36.501.867)	404.573.732.323	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch (US\$36,501,867)
RHB Bank Berhad, Singapura (RHB) (AS\$19.990.745 pada tahun 2017 dan AS\$24.987.267 pada tahun 2016)	203.144.548.385	335.728.923.943	RHB Bank Berhad, Singapore (RHB) (US\$19,990,745 in 2017 and US\$24,987,267 in 2016)
Kredit Sindikasi Berjangka V (AS\$6.247.207 pada tahun 2017 dan AS\$57.260.568 pada tahun 2016) ^{c)}	84.637.162.639	769.352.986.626	Syndicated Term-Loan V (US\$6,247,207 in 2017 and US\$57,260,568 in 2016) ^{c)}
Kredit Sindikasi Berjangka IV (AS\$9.651.542) ^{d)}	-	129.678.115.589	Syndicated Term-Loan IV (US\$9,651,542) ^{d)}
JA Mitsui Leasing, Ltd. (JA Mitsui) (AS\$1.660.325)	-	22.308.126.837	JA Mitsui Leasing, Ltd. (JA Mitsui) (US\$1,660,325)
Sub-total	5.677.781.165.250	4.194.979.695.084	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Kredit modal kerja			Working capital loans
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	157.559.375.000	299.446.875.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC)	135.812.500.000	99.916.666.666	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC)
PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)	120.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	50.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN)	5.000.000.000	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN)
PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)	4.991.666.667	29.991.666.667	PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)
PT Bank CTBC Indonesia (CTBC Indonesia)	-	149.793.333.333	PT Bank CTBC Indonesia (CTBC Indonesia)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	-	80.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Dolar AS		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (AS\$10.000.000)	135.480.000.000	-
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) (AS\$240.000 pada tahun 2017 dan AS\$9.870.000 pada tahun 2016)	3.251.520.000	132.613.320.000
Sub-total	612.095.061.667	911.761.861.666
Total	6.289.876.226.917	5.106.741.556.750

10. BANK LOANS (continued)

This account consists of: (continued)

US Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (US\$10,000,000)
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) (US\$240,000 in 2017 and US\$9,870,000 in 2016)
Sub-total
Total

Jumlah provisi bank yang disajikan sebagai pengurang dari utang bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp41.802.872.050 dan Rp32.756.043.488.

The bank provision which is presented as a deduction to bank loans as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp41,802,872,050 and Rp32,756,043,488, respectively.

Kredit berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

Term-loans

The following are the details of term-loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2017	2016	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	500.000.000.000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	23 September 2018/ September 23, 2018	10,25%	10,25%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
	II	300.000.000.000	14 Desember 2017/ December 14, 2017	23 Desember 2020/ December 23, 2020	8,25%	-	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	500.000.000.000	22 Juni 2016/ June 22, 2016	27 September 2019/ September 27, 2019	9,15%	9,15%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	250.000.000.000*	27 September 2016/ September 27, 2016	14 November 2019/ November 14, 2019	9,10%	9,10%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	I	300.000.000.000	22 Maret 2012/ March 22, 2012	17 Mei 2016/ May 17, 2016	-	9,00%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
	II	250.000.000.000*	1 Oktober 2015/ October 1, 2015	11 Oktober 2019/ October 11, 2019	10,50%	10,50%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	I	100.000.000.000	5 September 2017/ September 5, 2017	5 September 2020/ September 5, 2020	8,00%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)	I	100.000.000.000	22 Januari 2016/ January 22, 2016	26 Januari 2019/ January 26, 2019	10,50%	10,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	100.000.000.000	26 September 2016/ September 26, 2016	27 September 2019/ September 27, 2019	9,20%	9,20%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	I	150.000.000.000	18 Agustus 2015/ August 18, 2015	25 Agustus 2018/ August 25, 2018	10,00%-10,50%	10,25%-10,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	40.000.000.000	5 Mei 2015/ May 5, 2015	8 Juni 2017/ June 8, 2017	9,25%	9,25%-9,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2017	2016	
PT Bank Commonwealth	I	180.000.000.000	29 Oktober 2012/ October 29, 2012	17 Mei 2016/ May 17, 2016	-	8,25%-8,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	120.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Oktober 2018/ October 9, 2018	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	7 Maret 2017/ March 7, 2017	7 Maret 2022/ March 7, 2022	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The following are the details of term-loan facilities in Rupiah: (continued)

The following are the details of term-loan facilities in US Dollar:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2017	2016	
Kredit Sindikasi Berjangka VII/ Syndicated Term-Loan VII	I	AS\$250.000.000/ US\$250,000,000	26 Januari 2017/ January 26, 2017	24 Februari 2021/ February 24, 2021	3 months Libor + margin	-	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka VI/ Syndicated Term-Loan VI	I	AS\$300.000.000/ US\$300,000,000	26 Juni 2015/ June 26, 2015	27 Juli 2019/ July 27, 2019	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura/ Singapore Branch	I	AS\$40.000.000/ US\$40,000,000	2 November 2016/ November 2, 2016	24 Maret 2020/ March 24, 2020	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
RHB Bank Berhad, Singapura/Singapore	I	AS\$30.000.000/ US\$30,000,000	27 Juli 2015/ July 27, 2015	6 Juni 2019/ June 6, 2019	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka V/ Syndicated Term-Loan V	I	AS\$172.500.000/ US\$172,500,000	6 Agustus 2014/ August 6, 2014	24 Februari 2018/ February 24, 2018	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ Syndicated Term-Loan IV	I	AS\$126.000.000/ US\$126,000,000	29 Agustus 2013/ August 29, 2013	22 Mei 2017/ May 22, 2017	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
JA Mitsui Leasing, Ltd.	I	AS\$10.000.000/ US\$10,000,000	28 Maret 2014/ March 28, 2014	4 Juni 2017/ June 4, 2017	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

a. Kredit Sindikasi Berjangka VII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Januari 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan CTBC Bank Co., Ltd., sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VII), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 15).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	maks. 8,5 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 triliun	:

Jumlah saldo pinjaman yang diterima Perusahaan dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	Tranche A (dalam dolar AS) (in US dollar)
	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Mizuho Bank, Ltd.	20.362.500
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	18.100.000
State Bank of India, Cabang Singapura	18.100.000
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	13.575.000
Ta Chong Bank, Ltd.	13.575.000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	13.575.000
Eastspring Investments (Singapura) Limited	10.860.000
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. Offshore Banking Branch	9.050.000
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	9.050.000
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Cabang Singapura	9.050.000
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	9.050.000
CTBC Bank Co., Ltd.	4.525.000
Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch	4.525.000
Land Bank of Taiwan, Cabang Singapura	4.525.000
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	4.525.000

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

a. Syndicated Term-Loan VII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated January 26, 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and CTBC Bank Co., Ltd., as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VII), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 15).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The outstanding loan facility obtained by the Company from the lenders as of December 31, 2017 are as follows:

Mizuho Bank, Ltd.
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
State Bank of India, Singapore Branch
Bank of Taiwan, Singapore Branch
Ta Chong Bank, Ltd.
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
Eastspring Investments (Singapore) Limited
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. Offshore Banking Branch
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.
CTBC Bank Co., Ltd.
Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch
Land Bank of Taiwan, Singapore Branch
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

a. Kredit Sindikasi Berjangka VII (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman yang diterima Perusahaan dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tranche A (dalam dolar AS)/ (in US dollar)
	31 Desember 2017/ December 31, 2017
NEC Capital Solutions Limited	4.525.000
Taishin International Bank Co., Ltd.	4.525.000
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	4.525.000
Far Eastern International Bank, Ltd.	3.620.000
Total	179.642.500
	Tranche B (dalam dolar AS)/ (in US dollar)
	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	20.362.500
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	13.575.000
PT Bank CTBC Indonesia	9.050.000
PT Bank SBI Indonesia	3.620.000
Total	46.607.500

b. Kredit Sindikasi Berjangka VI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VI), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 15).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	maks. 8,5 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 triliun	:

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

a. Syndicated Term-Loan VII (continued)

The outstanding loan facility obtained by the Company from the lenders as of December 31, 2017 are as follows: (continued)

NEC Capital Solutions Limited
Taishin International Bank Co., Ltd.
Taiwan Business Bank,
Offshore Banking Branch
Far Eastern International Bank, Ltd.

Total

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Bank of China Limited, Jakarta Branch
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank SBI Indonesia

Total

b. Syndicated Term-Loan VI

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VI), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 15).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

b. Kredit Sindikasi Berjangka VI (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman yang diterima Perusahaan dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	(dalam dolar AS)/(in US dollar)	
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	4.491.667	8.158.333
Bank of the Philippine Islands	4.083.333	7.416.667
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	4.083.333	7.416.667
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	3.062.500	5.562.500
Aozora Bank, Ltd.	3.062.500	5.562.500
Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch	3.062.500	5.562.500
State Bank of India, Cabang Singapura	3.062.500	5.562.500
Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Cabang Singapura	3.062.500	5.562.500
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	2.858.332	5.191.668
Apple Bank for Savings	2.041.667	3.708.333
BDO Unibank, Inc.	2.041.667	3.708.333
BDO Unibank, Inc., Cabang Hongkong	2.041.667	3.708.333
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2.041.667	3.708.333
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	2.041.667	3.708.333
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	2.041.667	3.708.333
NEC Capital Solutions Limited	2.041.667	3.708.333
Taishin International Bank Co., Ltd.	2.041.667	3.708.333
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	2.041.667	3.708.333
The Bank of East Asia, Limited Cabang Singapura	2.041.667	3.708.333
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	2.041.667	3.708.333
The Shanghai Commercial & Savings Ltd., Offshore Banking Branch	1.633.333	2.966.667
Far Eastern International Bank	1.225.000	2.225.000
Land Bank of Taiwan, Cabang Singapura	1.020.833	1.854.167
Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch	1.020.833	1.854.167
Shinsei Bank, Limited	1.020.833	1.854.167
Sunny Bank Ltd.	1.020.833	1.854.167
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	1.020.833	1.854.167
Total	61.250.000	111.250.000

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

b. Syndicated Term-Loan VI (continued)

The outstanding loan facility obtained by the Company from the lenders as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Bank of the Philippine Islands
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch
Bank of Taiwan, Singapore Branch
Aozora Bank, Ltd.
Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch
State Bank of India, Singapore Branch
Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Singapore Branch
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore
Apple Bank for Savings
BDO Unibank, Inc.
BDO Unibank, Inc., Hongkong Branch
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
NEC Capital Solutions Limited
Taishin International Bank Co., Ltd.
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
The Bank of East Asia, Limited Singapore Branch
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
The Shanghai Commercial & Savings Ltd., Offshore Banking Branch
Far Eastern International Bank
Land Bank of Taiwan, Singapore Branch
Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch
Shinsei Bank, Limited
Sunny Bank Ltd.
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch

Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

c. Kredit Sindikasi Berjangka V

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 6 Agustus 2014, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan The Royal Bank of Scotland PLC sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi Berjangka V), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 15).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	maks. 8,5 : 1	:
		≤ 5% from total	
<i>Non performing assets</i>	:	piutang pembiayaan konsumen	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 miliar	:

Jumlah saldo pinjaman yang diterima Perusahaan dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	(dalam dolar AS)/(in US dollar)	
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	905.797	8.327.295
Bank of the Philippine Islands	724.638	6.661.836
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	679.348	6.245.471
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	650.695	5.982.057
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	543.478	4.996.377
Aozora Bank, Ltd.	362.319	3.330.918
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	362.319	3.330.918
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., <i>Offshore Banking Branch</i>	362.319	3.330.918
Taiwan Cooperative Bank, <i>Offshore Banking Branch</i>	362.319	3.330.918
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd	362.319	3.330.918

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

c. Syndicated Term-Loan V

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated August 6, 2014, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and The Royal Bank of Scotland PLC as the original mandated lead arrangers (Syndicated Term-Loan V), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 15).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The outstanding loan facility obtained by the Company from the lenders as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Bank of the Philippine Islands
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch
Bank of Taiwan, Singapore Branch
Aozora Bank, Ltd.
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., <i>Offshore Banking Branch</i>
Taiwan Cooperative Bank, <i>Offshore Banking Branch</i>
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

c. Kredit Sindikasi Berjangka V (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman yang diterima Perusahaan dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	(dalam dolar AS)/(in US dollar)	
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
BDO Unibank Inc., Cabang Hongkong	317.029	2.914.553
Land Bank of Taiwan, Cabang Singapura	255.102	2.345.238
Barclays Bank PLC	181.159	1.665.459
Shinsei Bank Limited	181.159	1.665.459
Total	6.250.000	57.458.335

BDO Unibank Inc.,
Hongkong Branch
Land Bank of Taiwan,
Singapore Branch
Barclays Bank PLC
Shinsei Bank Limited

Total

d. Kredit Sindikasi Berjangka IV

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 29 Agustus 2013, CTBC Bank Co., Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi Berjangka IV) serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 15).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	maks. 8,5 : 1	:
		≤ 5% from total	
<i>Non performing assets</i>	:	piutang pembiayaan konsumen	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 miliar	:

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

c. Syndicated Term-Loan V (continued)

The outstanding loan facility obtained by the Company from the lenders as of December 31, 2017 and 2016 are as follows: (continued)

d. Syndicated Term-Loan IV

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated August 29, 2013, CTBC Bank Co., Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank as the original mandated lead arrangers (Syndicated Term-Loan IV), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 15).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	maks. 8,5 : 1	:
		≤ 5% from total	
<i>Non performing assets</i>	:	piutang pembiayaan konsumen	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 miliar	:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

d. Kredit Sindikasi Berjangka IV (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman yang diterima Perusahaan dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)
	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd.	2.301.587
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	767.196
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	767.196
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	767.196
Standard Chartered Bank	767.196
State Bank of India, Cabang Hongkong	767.196
The Bank of East Asia, Ltd., Cabang Singapura	767.196
Cosmos Bank, Taiwan	460.316
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	383.598
Krung Thai Bank Public Company, Ltd., Cabang Singapura	383.598
Ta Chong Bank, Ltd.	383.598
Taishin International Bank Co., Ltd.	383.598
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	383.598
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	383.598
Total	9.666.667

Pinjaman Kredit Sindikasi Berjangka IV telah dilunasi pada tanggal 22 Mei 2017.

Kredit modal kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2017	2016	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	350.000.000.000*	22 Desember 2014/ December 22, 2014	22 Maret 2018/ March 22, 2018	5,45%-7,25% 3,00%-3,30%**	7,25%-9,50% -	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	300.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Oktober 2018/ October 9, 2018	5,45%-7,00% 2,85%-3,25%**	7,00%-9,50% -	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar AS/Annual interest rate for US Dollar loan facility

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

d. Syndicated Term-Loan IV (continued)

The outstanding loan facility obtained by the Company from the lenders as of December 31, 2016 are as follows:

	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)
	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd.	2.301.587
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore	767.196
Emirates NBD PJSC, Singapore Branch	767.196
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	767.196
Standard Chartered Bank	767.196
State Bank of India, Hongkong Branch	767.196
The Bank of East Asia, Ltd., Singapore Branch	767.196
Cosmos Bank, Taiwan	460.316
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	383.598
Krung Thai Bank Public Company, Ltd., Singapore Branch	383.598
Ta Chong Bank, Ltd.	383.598
Taishin International Bank Co., Ltd.	383.598
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	383.598
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	383.598
Total	9.666.667

The Syndicated Term-Loan IV has been fully paid on May 22, 2017.

Working capital loans

The following are the details of working capital loans facility in Rupiah:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

10. BANK LOANS (continued)

Working capital loans (continued)

The following are the details of working capital loans facility in Rupiah: (continued)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2017	2016	
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	80.000.000.000	5 Juni 2015/ June 5, 2015	8 Juni 2018/ June 8, 2018	5,45%-7,30%	7,25%-9,35%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
	II	40.000.000.000	15 Desember 2017/ December 15, 2017	31 Januari 2018/ January 31, 2018	5,45%-7,30%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	300.000.000.000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	26 Agustus 2018/ August 26, 2018	5,45%-7,60%	7,50%-9,80%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CTBC Indonesia	I	150.000.000.000	18 September 2014/ September 18, 2014	30 September 2017/ September 30, 2017	7,75%	7,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC)	I	450.000.000.000	18 Maret 2016/ March 18, 2016	31 Maret 2018/ March 31, 2018	5,45%-7,20%	6,95%-8,70%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Victoria International Tbk	I	150.000.000.000	28 November 2014/ November 28, 2014	28 November 2018/ November 28, 2018	5,75%-7,50%	7,00%-9,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN)	I	125.000.000.000	26 Februari 2014/ February 26, 2014	13 September 2018/ September 13, 2018	5,90%-7,75%	7,50%-9,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Mizuho Indonesia	I	200.000.000.000*	28 Oktober 2013/ October 28, 2013	28 Oktober 2018/ October 28, 2018	2,05%-2,84%**	7,00%-9,25% 1,90%-2,30%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Permata Tbk	I	100.000.000.000*	27 Februari 2017/ February 27, 2017	31 Mei 2018/ May 31, 2018	6,10%-7,75%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	500.000.000.000*	27 Mei 2011/ May 27, 2011	27 Mei 2018/ May 27, 2018	6,00%-6,89% 2,65%-3,00%**	7,95%-8,25% 2,51%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	500.000.000.000*	22 Maret 2010/ March 22, 2010	22 Maret 2018/ March 22, 2018	8,00% 3,25%-3,48%**	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Capital Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	16 November 2015/ November 16, 2015	31 Maret 2018/ March 31, 2018	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank DBS Indonesia	I	100.000.000.000*	6 Januari 2017/ January 6, 2017	6 Januari 2018/ January 6, 2018	6,75%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar AS/Annual interest rate for US Dollar loan facility

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Dolar AS:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2017	2016	
PT Bank ANZ Indonesia	I	AS\$15.000.000/ US\$15,000,000	30 November 2017/ November 30, 2017	30 November 2018/ November 30, 2018	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Kredit rekening koran

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2017	2016	
PT Bank Central Asia Tbk	I	50.000.000.000	22 November 2010/ November 22, 2010	22 Februari 2018/ February 22, 2018	10,25%	10,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	10.000.000.000	19 Januari 2010/ January 19, 2010	9 Oktober 2018/ October 9, 2018	10,00%	10,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 4) dan piutang sewa pembiayaan (Catatan 5).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Debt to equity ratio	:	8,5-10 : 1	:
Debt service coverage ratio	:	min. 1 : 1	:
Non performing assets	:	≤ 5%	:
Non performing loan	:	3,5%-4% dari total portofolio	:
Interest service coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:
Net credit losses	:	maks. 4 : 1	:
AR to Total Assets	:	min. 60%	:
Tangible net worth	:	min Rp800.000.000.000	:

10. BANK LOANS (continued)

Working capital loans (continued)

The following are the details of working capital loans facilities in US Dollar:

Overdraft

The following are the details of overdraft facilities in Rupiah:

As of December 31, 2017 and 2016, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables (Note 4) and finance lease receivables (Note 5).

In addition, during the period of the loans, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

Debt to equity ratio	:
Debt service coverage ratio	:
Non performing assets	:
Non performing loan	:
Interest service coverage ratio	:
Net credit losses	:
AR to Total Assets	:
Tangible net worth	:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 and 2016, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan perusahaan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2017 and 2016, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

Rincian utang bank pada tanggal 31 Desember 2017 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

10. BANK LOANS (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has complied with all the loan covenants of the loan facilities referred to above.

The details of bank loans as of December 31, 2017 by year of maturity are as follows:

	2018	2019	2020	Jumlah/Total
Rupiah				
Mandiri	380.101.041.667	100.000.000.000	100.000.000.000	580.101.041.667
Panin	166.269.841.271	124.702.380.949	-	290.972.222.220
CIMB Niaga	133.180.555.554	83.180.555.558	-	216.361.111.112
SMBC	135.812.500.000	-	-	135.812.500.000
Danamon	135.480.000.000	-	-	135.480.000.000
Indonesia Eximbank	62.360.761.085	62.360.761.085	-	124.721.522.170
Nobu	120.000.000.000	-	-	120.000.000.000
BNP	31.035.603.906	33.648.654.022	30.189.707.362	94.873.965.290
BJB	66.619.047.625	27.742.063.478	-	94.361.111.103
BCA	33.177.083.333	-	-	33.177.083.333
BTPN	5.000.000.000	-	-	5.000.000.000
Victoria	4.991.666.666	-	-	4.991.666.666
Sub-total	1.274.028.101.107	431.634.415.092	130.189.707.362	1.835.852.223.561
Dolar AS				
Kredit Sindikasi Berjangka VII	1.118.839.294.985	1.118.839.294.000	699.198.538.018	2.936.877.127.003
Kredit Sindikasi Berjangka VI	614.884.884.535	206.655.028.470	-	821.539.913.005
Mandiri (Cabang Singapura)	179.810.547.774	179.810.547.639	44.952.636.910	404.573.732.323
RHB	135.429.698.924	67.714.849.462	-	203.144.548.386
Kredit Sindikasi Berjangka V	84.637.162.639	-	-	84.637.162.639
Mizuho	3.251.520.000	-	-	3.251.520.000
Sub-total	2.136.853.108.857	1.573.019.719.571	744.151.174.928	4.454.024.003.356
Total	3.410.881.209.964	2.004.654.134.663	874.340.882.290	6.289.876.226.917

Rupiah
Mandiri
Panin
CIMB Niaga
SMBC
Danamon
Indonesia Eximbank
Nobu
BNP
BJB
BCA
BTPN
Victoria
Sub-total
Dolar AS
Syndicated Term-Loan VII
Syndicated Term-Loan VI
Mandiri (Singapore Branch)
RHB
Syndicated Term-Loan V
Mizuho
Sub-total
Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Bunga utang bank	31.752.283.920	20.120.221.375
Bunga obligasi (Catatan 14)	27.577.054.803	27.807.018.871
Lain-lain	1.612.118.885	14.792.679.231
Total	60.941.457.608	62.719.919.477

11. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Bank loans interest
Bonds interest (Note 14)
Others
Total

12. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Surat ketetapan pajak	-	30.131.220.089

Prepaid taxes consist of:

Tax assesment letter

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payable consist of:

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29	7.159.987.130	1.094.307.252
Pajak penghasilan Pasal 21	1.709.397.888	1.687.701.064
Pasal 23/26	1.499.353.054	1.213.469.783
Pasal 4(2)	142.135.426	57.702.651
Pasal 25	-	2.058.293.229
Total	10.510.873.498	6.111.473.979

Estimated income tax payable -
Article 29
Income taxes
Article 21
Article 23/26
Article 4(2)
Article 25
Total

Rincian beban pajak penghasilan - neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense - net reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
<u>Kini</u> Tahun berjalan	32.688.342.500	25.804.634.250
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	392.848.490	4.129.527.300
Sub-total	33.081.190.990	29.934.161.550
<u>Tangguhan</u> Tahun berjalan	7.284.398.529	3.760.138.095
Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	40.365.589.519	33.694.299.645

Current
Current year
Adjustment in respect of corporate
income tax of the previous years
Sub-total
Deferred
Current year
**Income Tax Expense - Net
per Statement of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income**

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	141.481.938.211	123.988.231.202
<u>Beda temporer</u>		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3.809.306.012	2.868.852.259
Penghapusan aset tetap	17.158.868	765.000
Beban penyusutan	(558.452.932)	(1.758.910.379)
Amortisasi (pembalikan) biaya emisi obligasi	(1.199.334.571)	655.084.971
Laba penjualan aset tetap - neto	(2.658.941.158)	(2.230.336.843)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	(28.547.330.334)	(14.576.007.392)
<u>Beda tetap</u>		
Denda pajak	19.857.476.656	7.520.738.336
Perbaikan dan pemeliharaan	534.953.188	670.406.163
Sumbangan	294.931.643	229.236.352
Telepon genggam	162.482.223	89.630.547
Pendapatan bunga	(3.051.021.108)	(17.798.940.529)
Beban pajak final	610.204.222	3.559.788.106
Estimasi Penghasilan Kena Pajak	130.753.370.920	103.218.537.793

Income before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income

Temporary differences
Provision for employee benefits
Write-off of fixed assets
Depreciation expense
Amortization (reversal) of deferred bonds issuance costs
Gain on sale of fixed assets - net
Provision for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables

Permanent differences
Tax penalty
Repairs and maintenance
Donation
Handphone
Interest income
Final tax expense

Estimated Taxable Income

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Calculation of the income tax expense for current year and computation of the estimated income tax payable are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)	130.753.370.000	103.218.537.000
Beban pajak penghasilan tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku		
25% x Rp130.753.370.000	32.688.342.500	-
25% x Rp103.218.537.000	-	25.804.634.250
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	32.688.342.500	25.804.634.250
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(25.528.355.370)	(24.710.326.998)
Estimasi Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	7.159.987.130	1.094.307.252

Estimated taxable income (rounded-off)

Current year income tax expense based on the applicable tax rates
25% x Rp130,753,370,000
25% x Rp103,218,537,000

Current year income tax expense

Less prepaid income taxes

Estimated Income Tax Payable - Article 29

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2017 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2017 PPh Badan Perusahaan.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2016 telah digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2016 PPh Badan Perusahaan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	141.481.938.211	123.988.231.202	<i>Income before income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	35.370.484.553	30.997.057.801	<i>Income tax expense based on the applicable tax rates</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	4.602.256.476	(1.432.285.456)	<i>Tax effects on permanent differences at the applicable maximum tax rate</i>
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	392.848.490	4.129.527.300	<i>Adjustment in respect of corporate income tax of previous years</i>
Beban Pajak Penghasilan - Neto	40.365.589.519	33.694.299.645	<i>Income Tax Expense - Net</i>

Rincian aset pajak tangguhan neto Perusahaan sebagai berikut:

The details of the Company's net deferred tax assets are as follows:

	31 Desember 2017/December 31, 2017				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					<i>Deferred Tax Assets (Liability)</i>
Kerugian atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(1.414.007.041)	-	13.686.139.007	12.272.131.966	<i>Loss on derivative instrument for cash flow hedges</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.990.732.623	952.326.503	1.004.073.863	7.947.132.989	<i>Employee benefits liability</i>
Aset tetap	1.073.465.762	(800.058.805)	-	273.406.957	<i>Fixed assets</i>
Biaya emisi obligasi ditangguhkan	(1.383.170.388)	(299.833.643)	-	(1.683.004.031)	<i>Deferred bonds issuance costs</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	7.136.832.584	(7.136.832.584)	-	-	<i>Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables</i>
Total	11.403.853.540	(7.284.398.529)	14.690.212.870	18.809.667.881	<i>Total</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan neto Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

The details of the Company's net deferred tax assets are as follows: (lanjutan)

31 Desember 2016/December 31, 2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets (Liability)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan - hasil pemeriksaan pajak tahun 2009	14.368.126.500	(14.368.126.500)	-	-	Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables - tax assessment for fiscal year 2009
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.660.044.050	717.213.065	613.475.508	5.990.732.623	Employee benefits liability
Aset tetap	2.070.586.317	(997.120.555)	-	1.073.465.762	Fixed assets
Biaya emisi obligasi ditangguhkan	(1.546.941.631)	163.771.243	-	(1.383.170.388)	Deferred bonds issuance costs
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	(3.587.292.068)	10.724.124.652	-	7.136.832.584	Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables
Kerugian atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(7.144.898.629)	-	5.730.891.588	(1.414.007.041)	Loss on derivative instrument for cash flow hedges
Total	8.819.624.539	(3.760.138.095)	6.344.367.096	11.403.853.540	Total

Pengampunan pajak

Pada tanggal 29 Maret 2017, Perusahaan menyerahkan Surat Penyerahan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) dengan mendeklarasikan piutang lainnya sebesar Rp1.784.593.489 dan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) dengan No.KET-7659/PP/WPJ.20/2017 pada tanggal 30 Maret 2017. Uang tebusan sebesar Rp89.229.674 dibebankan pada operasi tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Tax amnesty

On March 29, 2017, the Company submitted Asset Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) by declaring other receivables amounting to Rp1,784,593,489 and received tax Amnesty Approval (SKPP) No.KET-7659/PP/WPJ.20/2017 on March 30, 2017. The redemption money amounting to Rp89,229,674 was charged directly to current year operations and reported as part of "General and administrative expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pemeriksaan pajak tahun 2013

Pada tahun 2015, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melakukan pemeriksaan pajak terhadap Perusahaan untuk tahun pajak 2013. Atas pemeriksaan pajak tahun 2013 tersebut, DJP telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan No.00009/206/13/007/16 tanggal 18 April 2016 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp2.833.041.234 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp918.824.184). Perusahaan telah menyetujui dan membayar jumlah tersebut pada tanggal 16 Mei 2016.

Tax assessment 2013

In 2015, the Directorate General of Taxation (DJP) performed tax audit on the Company for the year 2013. In relation to the 2013 tax audit, the DJP has issued Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax No.00009/206/13/007/16 dated April 18, 2016 and determined the total tax liability amounting to Rp2,833,041,234 (including administration charge amounting to Rp918,824,184). The Company agreed and paid the determined amount on May 16, 2016.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2013 (lanjutan)

DJP juga telah menerbitkan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2013 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp17.806.343.782 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp5.775.030.416). Di samping itu, DJP juga menerbitkan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak yang sama dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp2.406.262.674. Perusahaan telah membayar seluruhnya pada tanggal 16 Mei 2016. Pada tanggal 30 Mei 2016, Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP atas SKPKB dan STP Pajak Pertambahan Nilai tersebut. Perusahaan telah mencabut pengajuan keberatan ini pada tanggal 20 Maret 2017.

Pemeriksaan pajak tahun 2012

Pada tahun 2015, DJP melakukan pemeriksaan pajak terhadap Perusahaan untuk tahun pajak 2012. Atas pemeriksaan pajak tahun 2012 tersebut, DJP telah menerbitkan SKPKB Pajak Penghasilan No.00003/206/12/007/16 tanggal 22 Februari 2016 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp3.278.659.170 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp1.063.348.920). Perusahaan telah menyetujui dan membayar jumlah tersebut pada tanggal 21 Maret 2016.

DJP juga telah menerbitkan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2012 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp8.737.826.295 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp2.833.889.610). Di samping itu, DJP juga menerbitkan STP atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak yang sama dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp1.180.787.338. Perusahaan telah membayar seluruhnya pada tanggal 21 Maret 2016. Pada tanggal 20 Mei 2016, Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP atas SKPKB dan STP Pajak Pertambahan Nilai tersebut. Perusahaan telah mencabut pengajuan keberatan ini pada tanggal 20 Maret 2017.

12. TAXATION (continued)

Tax assessment 2013 (continued)

DJP also issued SKPKB for Value Added Tax for fiscal period January until December 2013 and determined the total tax liability amounting to Rp17,806,343,782 (including administration charge amounting to Rp5,775,030,416). In addition, the DJP also issued Tax Collection Notices (STP) for Value Added Tax for the same fiscal period which resulted to additional tax liability amounting to Rp2,406,262,674. The Company has fully paid on May 16, 2016. On May 30, 2016, the Company submitted an objection to the DJP for the SKPKB and STP for Value Added Tax. The Company has cancelled the objection on March 20, 2017.

Tax assessment 2012

In 2015, the DJP performed tax audit on the Company for the year 2012. In relation to the 2012 tax audit, the DJP has issued SKPKB for Income Tax No.00003/206/12/007/16 dated February 22, 2016 and determined the total tax liability amounting to Rp3,278,659,170 (including administration charge amounting to Rp1,063,348,920). The Company agreed and paid the determined amount on March 21, 2016.

DJP also issued SKPKB for Value Added Tax for fiscal period January until December 2012 and determined the total tax liability amounting to Rp8,737,826,295 (including administration charge amounting to Rp2,833,889,610). In addition, the DJP also issued STP for Value Added Tax for the same fiscal period which resulted to additional tax liability amounting to Rp1,180,787,338. The Company has fully paid on March 21, 2016. On May 20, 2016, the Company submitted an objection to the DJP for the SKPKB and STP for Value Added Tax. The Company has cancelled the objection on March 20, 2017.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2011

Pada tahun 2015, DJP melakukan pemeriksaan pajak terhadap Perusahaan untuk tahun pajak 2011. Atas pemeriksaan pajak tahun 2011 tersebut, DJP telah menerbitkan SKPKB Pajak Penghasilan No.00014/206/11/007/15 tanggal 11 November 2015 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp31.515.686.470 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp10.221.303.720). Atas jumlah tersebut, Perusahaan hanya menyetujui sebesar Rp1.948.353.770 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp631.898.520) dan telah dibayar pada tanggal 4 Desember 2015. Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP pada tanggal 10 Februari 2016. Berdasarkan Surat Keputusan DJP No.Kep-00043/KEB/WPJ.20/2017 tanggal 7 Februari 2017, permohonan tersebut disetujui menjadi sebesar Rp2.529.769.536 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp820.465.796). Perusahaan telah melunasi jumlah pajak yang harus dibayar pada tanggal 23 Maret 2017.

DJP juga telah menerbitkan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2011 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp3.345.236.120 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp1.084.941.444). Di samping itu, DJP juga menerbitkan STP atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak yang sama dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp452.058.935. Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP pada tanggal 10 Februari 2016. Berdasarkan Surat Keputusan DJP pada bulan Februari 2017, permohonan tersebut ditolak oleh DJP. Perusahaan telah membayar jumlah tersebut pada tanggal 23 Maret 2017.

12. TAXATION (continued)

Tax assessment 2011

In 2015, the DJP performed tax audit on the Company for the year 2011. In relation to the 2011 tax audit, the DJP has issued SKPKB for Income Tax No.00014/206/11/007/15 dated November 11, 2015 and determined the total tax liability amounting to Rp31,515,686,470 (including administration charge amounting to Rp10,221,303,720). From the determined amount, the Company agreed only with the amount Rp1,948,353,770 (including administration charge amounting to Rp631,898,520) which was paid on December 4, 2015. The Company submitted an objection to the DJP on February 10, 2016. Based on DJP Decision Letter No.Kep-00043/KEB/WPJ.20/2017 dated February 7, 2017, the requested objection was agreed amounting to Rp2,529,769,536 (including administration charge amounting to Rp820,465,796). The Company has fully paid the total tax liability on March 23, 2017.

DJP also issued SKPKB for Value Added Tax for fiscal period January until December 2011 and determined the total tax liability amounting to Rp3,345,236,120 (including administration charge amounting to Rp1,084,941,444). In addition, the DJP also issued STP for Value Added Tax for the same fiscal period which resulted to additional tax liability amounting to Rp452,058,935. The Company submitted an objection to the DJP on February 10, 2016. Based on DJP Decision in February 2017, the objection was not approved. The Company paid the determined amount on March 23, 2017.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2009

Pada tahun 2012, DJP melakukan pemeriksaan pajak Perusahaan untuk tahun pajak 2009. Atas pemeriksaan pajak tahun 2009 tersebut, DJP telah menerbitkan SKPKB Pajak Penghasilan No.00008/206/09/007/13 tanggal 10 Desember 2013 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp28.534.918.474 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp9.254.568.154). Atas jumlah tersebut, Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP. Berdasarkan Surat Keputusan DJP No.Kep-234/WPJ.20/2015 tanggal 5 Maret 2015, permohonan tersebut disetujui menjadi sebesar Rp27.478.208.419 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp8.911.851.379). Atas jumlah tersebut, Perusahaan hanya menyetujui sebesar Rp26.669.720.650 (sudah termasuk denda sebesar Rp8.649.639.130) dan telah dibayar sebesar Rp25.346.542.693 (sudah termasuk denda sebesar Rp8.220.500.333), Rp138.829.387 (sudah termasuk denda sebesar Rp45.025.747) dan Rp1.184.348.570 (sudah termasuk denda sebesar Rp384.113.050) masing-masing pada tahun 2015, 2014 dan 2013. Pada tahun 2015, Perusahaan mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak. Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak No.Put.72777/PP/M.IIIB/15/2016 tanggal 2 Agustus 2016, permohonan tersebut disetujui oleh Pengadilan Pajak.

DJP juga telah menerbitkan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2009 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp595.365.025 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp193.091.360). Di samping itu, DJP juga menerbitkan STP atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak yang sama dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp80.454.733. Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP pada tanggal 7 Maret 2014. Berdasarkan Surat Keputusan DJP No.KEP-235/WPJ.20/2015 tanggal 5 Maret 2015, permohonan tersebut ditolak. Pada tanggal 29 Mei 2015, Perusahaan mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak. Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak No.Put.72778/PP/M.IIIB/16/2016 tanggal 2 Agustus 2016, permohonan tersebut disetujui oleh Pengadilan Pajak.

12. TAXATION (continued)

Tax assessment 2009

In 2012, the DJP performed tax audit on the Company for the year 2009. In relation to the 2009 tax audit, the DJP has issued SKPKB for Income Tax No.00008/206/09/007/13 dated December 10, 2013 and determined the total tax liability amounting to Rp28,534,918,474 (including administration charge amounting to Rp9,254,568,154). From the determined amount, the Company submitted objection to DJP. Based on DJP Decision Letter No.Kep-234/WPJ.20/2015 dated March 5, 2015, the requested objection was agreed amounting to Rp27,478,208,419 (including administration charge with amounting to Rp8,911,851,379). For the determined amount, the Company only agreed with the amount Rp26,669,720,650 (including penalty amounting to Rp8,649,639,130) which was paid amounting to Rp25,346,542,693 (including penalty amounting to Rp8,220,500,333), Rp138,829,387 (including penalty amounting to Rp45,025,747) and Rp1,184,348,570 (including penalty amounting to Rp384,113,050) in 2015, 2014 and 2013, respectively. In 2015, the Company filed tax appeal to the Tax Court. Based on Tax Court Decision Letter No.Put.72777/PP/M.IIIB/15/2016 dated August 2, 2016, the requested objection was agreed by the Tax Court.

DJP also issued SKPKB for Value Added Tax for fiscal period January until December 2009 and determined the total tax liability amounting to Rp595,365,025 (including administration charge amounting to Rp193,091,360). In addition, the DJP also issued STP for Value Added Tax for the same fiscal period which resulted to additional tax liability amounting to Rp80,454,733. The Company submitted an objection to the DJP on March 7, 2014. Based on DJP Decision Letter No.KEP-235/WPJ.20/2015 dated March 5, 2015, the requested objection was not approved. On May 29, 2015, the Company filed tax appeal to the Tax Court. Based on Tax Court Decision Letter No.Put.72778/PP/M.IIIB/16/2016 dated August 2, 2016, the requested objection was agreed by Tax Court.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Liabilitas atas transaksi penerusan pinjaman (Catatan 25)	1.263.833.425	-
Utang asuransi dan lain-lain Pihak ketiga	33.783.730.999	45.867.997.747
Pihak berelasi (Catatan 26c)	12.021.262.120	12.279.403.176
Total	47.068.826.544	58.147.400.923

Perusahaan mengadakan kerjasama penerusan pinjaman dengan bank, dimana liabilitas Perusahaan yang mungkin timbul dalam hubungan dengan perjanjian tersebut yang berasal dari transaksi dengan menggunakan dasar jaminan (*with recourse*), dicatat sebagai liabilitas atas transaksi penerusan pinjaman (Catatan 25). Perusahaan mengakui piutang pembiayaan konsumen yang terkait dengan transaksi tersebut.

13. OTHER PAYABLES

This account consists of:

Payables for loan channeling transactions (Note 25)
Insurance and other payables
Third parties
Related party (Note 26c)

Total

The Company has loan channeling transactions with bank which are entered into on a "with recourse basis" and the potential exposure of the Company in relation to the aforesaid agreements are recorded as payables on loan channeling transactions (Note 25). The Company recognizes the corresponding consumer financing receivables from the customers.

14. UTANG OBLIGASI

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, II, III, IV dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II, III, IV sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Nilai nominal	2.567.500.000.000	2.774.500.000.000
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(6.732.036.123)	(5.532.701.552)
Utang obligasi - Neto	2.560.767.963.877	2.768.967.298.448

14. BONDS PAYABLE

This account represents bonds issued by the Company, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond III Phase I, Continuous Bond II Phase I, II, III, IV and Continuous Bond I Phase II, III, IV with detail as follows:

Nominal value
Less deferred bonds
issuance costs

Bonds payable - Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2017, obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

14. BONDS PAYABLE (continued)

Until December 31, 2017, the bonds issued by the the Company are as follows:

Efek hutang/Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment date
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2017 (PUB III Tahap I)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase I Year 2017 (PUB III Phase I)</i>	7 Juli/ July 2017	S-354/D.04/2017	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	7 Oktober/ October 2017
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2017 (PUB II Tahap IV)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase IV Year 2017 (PUB II Phase IV)</i>	23 Maret/ March 2017	S-143/D.04/2015	410.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	23 Juni/ June 2017
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2016 (PUB II Tahap III)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase III Year 2016 (PUB II Phase III)</i>	16 Maret/ March 2016	S-143/D.04/2015	1.500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	16 Juni/ June 2016
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 (PUB II Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase II Year 2015 (PUB II Phase II)</i>	6 November/ November 2015	S-143/D.04/2015	590.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	6 Februari/ February 2016
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 (PUB II Tahap I)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase I Year 2015 (PUB II Phase I)</i>	24 April/ April 2015	S-143/D.04/2015	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	24 Juli/ July 2015
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2014 (PUB I Tahap IV)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase IV Year 2014 (PUB I Phase IV)</i>	22 April/ April 2014	S-5410/BL/2012	440.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	22 Juli/ July 2014
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013 (PUB I Tahap III)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III Year 2013 (PUB I Phase III)</i>	11 Desember/ December 2013	S-5410/BL/2012	210.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	11 Maret/ March 2014
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 (PUB I Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (PUB I Phase II)</i>	8 Mei/ May 2013	S-5410/BL/2012	612.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	8 Agustus/ August 2013

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

14. BONDS PAYABLE (continued)

Details of interest rates and due dates of each serial of debt securities issued are as follows:

Efek hutang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek hutang/ Debt securities installment
PUB III Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2017	285.000.000.000	7,65%	17 Juli/ July 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2017	150.000.000.000	8,60%	7 Juli/ July 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2017	65.000.000.000	9,10%	7 Juli/ July 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase IV					
Seri/Serial A	2017	238.000.000.000	8,00%	3 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2017	51.000.000.000	8,80%	23 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2017	121.000.000.000	9,40%	23 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2016	592.000.000.000	9,60%	26 Maret/ March 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2016	444.000.000.000	10,50%	16 Maret/ March 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2016	464.000.000.000	10,65%	16 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2015	266.500.000.000	10,25%	16 November/ November 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2015	121.000.000.000	10,75%	6 November/ November 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2015	202.500.000.000	11,00%	6 November/ November 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2015	132.000.000.000	9,10%	4 Mei/ May 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2015	170.000.000.000	10,00%	24 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2015	198.000.000.000	10,25%	24 April/ April 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB I Tahap/Phase IV					
Seri/Serial A	2014	151.000.000.000	10,25%	2 Mei/ May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2014	231.000.000.000	11,25%	22 April/ April 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2014	58.000.000.000	11,40%	22 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

Efek hutang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate
PUB I Tahap/Phase III			
Seri/Serial A	2013	51.000.000.000	9,25%
Seri/Serial B	2013	73.000.000.000	10,75%
Seri/Serial C	2013	86.000.000.000	11,00%
PUB I Tahap/Phase II			
Seri/Serial A	2013	109.000.000.000	7,00%
Seri/Serial B	2013	295.000.000.000	8,25%
Seri/Serial C	2013	208.000.000.000	8,50%

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang. Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan diluar kegiatan usaha.

14. BONDS PAYABLE (continued)

Details of interest rates and due dates of each serial of debt securities issued are as follows: (continued)

Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek hutang/ Debt securities installment
21 Desember/ December 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
11 Desember/ December 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
11 Desember/ December 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
18 Mei/ May 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
8 Mei/ May 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
8 Mei/ May 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Each bonds are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable. If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

In addition, the Company is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of bonds, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.208.736.437.984 dan Rp983.346.223.414, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 4).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp75.332.930.050 dan Rp404.346.604.386, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 5).

Seluruh obligasi Perusahaan mendapat peringkat *idA* (*Single A*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp27.577.054.803 dan Rp27.807.018.871, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan (Catatan 11). Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp258.406.829.572 dan Rp313.096.830.346 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 22).

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

14. BONDS PAYABLE (continued)

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activities.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreements and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreements. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity dates.

As of December 31, 2017 and 2016, consumer financing receivables amounting to Rp1,208,736,437,984 and Rp983,346,223,414, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 4).

As of December 31, 2017 and 2016, finance lease receivables amounting to Rp75,332,930,050 and Rp404,346,604,386, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 5).

*All of the Company's bonds are rated *idA* (Single A) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency.*

As of December 31, 2017 and 2016, the accrued bonds interest amounting to Rp27,577,054,803 and Rp27,807,018,871, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 11). The bonds interest expense amounting to Rp258,406,829,572 and Rp313,096,830,346 for year ended December 31, 2017 and 2016, respectively, are presented as part of "Financing Charges" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 22).

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Barclays Bank PLC

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	AS\$15.000.000/ US\$15,000,000	24 Agustus/ August 2015	24 Agustus/ August 2018	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	AS\$8.500.000/ US\$8,500,000	14 Januari/ January 2015	14 Januari/ January 2018	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	AS\$7.000.000/ US\$7,000,000	22 Mei/ May 2014	22 Mei/ May 2017	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	AS\$10.000.000/ US\$10,000,000	23 April/ April 2014	23 April/ April 2017	Swap suku bunga/Interest rate swap

Perusahaan membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,63% sampai dengan 2,73%.

JP Morgan Chase Bank, NA

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	AS\$15.880.000/ US\$15,880,000	9 Juni/ June 2017	8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	AS\$4.120.000/ US\$4,120,000	9 Juni/ June 2017	8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	AS\$15.880.000/ US\$15,880,000	2 Juni/ June 2017	29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	AS\$4.120.000/ US\$4,120,000	2 Juni/ June 2017	29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	AS\$15.880.000/ US\$15,880,000	20 April/ April 2017	18 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	AS\$4.120.000/ US\$4,120,000	20 April/ April 2017	18 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	AS\$35.000.000/ US\$35,000,000	19 Mei/ May 2016	16 Mei/ May 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	AS\$40.000.000/ US\$40,000,000	16 Maret/ March 2016	15 Maret/ March 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	AS\$15.000.000/ US\$15,000,000	24 Agustus/ August 2015	24 Agustus/ August 2018	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	AS\$5.000.000/ US\$5,000,000	4 Februari/ February 2015	5 Februari/ February 2018	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	AS\$10.000.000/ US\$10,000,000	27 Oktober/ October 2014	27 Oktober/ October 2017	Swap suku bunga/Interest rate swap

Perusahaan membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,57% sampai dengan 2,63% untuk kontrak swap suku bunga.

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Barclays Bank PLC

The Company entered into interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC as follows:

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.63% to 2.73%.

JP Morgan Chase Bank, NA

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with JP Morgan Chase Bank, NA as follows:

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.57% to 2.63% for interest rate swaps.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

JP Morgan Chase Bank, NA (lanjutan)

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,00% sampai dengan 10,10% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

Nomura International PLC

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura International PLC dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	AS\$11.000.000/ US\$11,000,000	16 September/ September 2014	16 September/ September 2017	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	AS\$10.000.000/ US\$10,000,000	9 September/ September 2014	9 September/ September 2017	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	AS\$5.000.000/ US\$5,000,000	25 Maret/ March 2014	25 Maret/ March 2017	Swap suku bunga/Interest rate swap

Perusahaan membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,65% sampai dengan 2,80%.

PT Bank CTBC Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	AS\$15.000.000/ US\$15,000,000	26 Februari/ February 2015	26 Februari/ February 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	AS\$8.500.000/ US\$8,500,000	14 Januari/ January 2015	16 Januari/ January 2018	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	AS\$5.000.000/ US\$5,000,000	25 Maret/ March 2014	25 Maret/ March 2017	Swap suku bunga/Interest rate swap

Perusahaan membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,67% sampai dengan 2,80% untuk kontrak swap suku bunga.

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,40% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

JP Morgan Chase Bank, NA (continued)

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.00% to 10.10% for cross currency swaps.

Nomura International PLC

The Company entered into interest rate swap contracts with Nomura International PLC as follows:

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.65% to 2.80%.

PT Bank CTBC Indonesia

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contract with PT Bank CTBC Indonesia as follows:

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.67% to 2.80% for interest rate swaps.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rate at 9.40% for cross currency swap.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	AS\$7.940.000/ US\$7,940,000	30 Maret/ March 2017	30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	AS\$2.060.000/ US\$2,060,000	30 Maret/ March 2017	30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Mandiri, Cabang Singapura/ Mandiri, Singapore Branch	AS\$40.000.000/ US\$40,000,000	24 Januari/ January 2017	24 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	AS\$25.000.000/ US\$25,000,000	28 Juli/ July 2016	27 Juli/ July 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
RHB Bank Berhad, Singapura/ RHB Bank Berhad, Singapore	AS\$30.000.000/ US\$30,000,000	6 Juni/ June 2016	6 Juni/ June 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,35% sampai dengan 9,70%.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	AS\$25.000.000/ US\$25,000,000	15 Januari/ January 2015	16 Januari/ January 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	AS\$4.000.000/ US\$4,000,000	28 Januari/ January 2014	31 Januari/ January 2017	Swap suku bunga/Interest rate swap

Perusahaan membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,72% untuk kontrak swap suku bunga.

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,60% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.35% to 9.70%.

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with PT Bank OCBC NISP Tbk as follows:

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.72% for interest rate swap.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rate at 9.60% for cross currency swap.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Maybank Indonesia Tbk

PT Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Maybank Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Maybank Indonesia Tbk as follows:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempol/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	AS\$23.820.000/ US\$23,820,000	14 Desember/ December 2017	13 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	AS\$6.180.000/ US\$6,180,000	14 Desember/ December 2017	13 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	AS\$15.880.000/ US\$15,880,000	18 Agustus/ August 2017	16 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	AS\$4.120.000/ US\$4,120,000	18 Agustus/ August 2017	16 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	AS\$15.880.000/ US\$15,880,000	30 Maret/ March 2017	29 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	AS\$4.120.000/ US\$4,120,000	30 Maret/ March 2017	29 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	AS\$18.333.000/ US\$18,333,000	24 November/ November 2015	24 Agustus/ August 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	AS\$13.000.000/ US\$13,000,000	5 Februari/ February 2015	4 Februari/ February 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	AS\$12.000.000/ US\$12,000,000	4 November/ November 2014	4 November/ November 2017	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,82% sampai dengan 10,70%.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.82% to 10.70%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Standard Chartered Bank, Jakarta

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta as follows:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempol/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	AS\$15.880.000/ US\$15,880,000	20 September/ September 2017	19 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	AS\$4.120.000/ US\$4,120,000	20 September/ September 2017	19 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	AS\$15.880.000/ US\$15,880,000	9 Juni/ June 2017	8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	AS\$4.120.000/ US\$4,120,000	9 Juni/ June 2017	8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	AS\$15.880.000/ US\$15,880,000	30 Maret/ March 2017	30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	AS\$4.120.000/ US\$4,120,000	30 Maret/ March 2017	30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	AS\$27.500.000/ US\$27,500,000	15 September/ September 2014	19 September/ September 2017	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta (lanjutan)

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	AS\$8.500.000/ US\$8,500,000	9 September/ September 2014	11 September/ September 2017	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	AS\$18.500.000/ US\$18,500,000	8 September/ September 2014	11 September/ September 2017	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
JA Mitsui Leasing/ JA Mitsui Leasing	AS\$10.000.000/ US\$10,000,000	4 Juni/ June 2014	5 Juni/ June 2017	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	AS\$7.000.000/ US\$7,000,000	22 Mei/ May 2014	22 Mei/ May 2017	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	AS\$10.000.000/ US\$10,000,000	14 Mei/ May 2014	15 Mei/ May 2017	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	AS\$10.000.000/ US\$10,000,000	3 April/ April 2014	3 April/ April 2017	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	AS\$14.000.000/ US\$14,000,000	29 Januari/ January 2014	26 Januari/ January 2017	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

Perusahaan membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,69% untuk kontrak swap suku bunga.

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,38% sampai dengan 10,75% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	AS\$10.000.000/ US\$10,000,000	28 Desember/ December 2017	4 Januari/ January 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	AS\$7.940.000/ US\$7,940,000	2 Juni/ June 2017	29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	AS\$2.060.000/ US\$2,060,000	2 Juni/ June 2017	29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,05% sampai dengan 8,25%.

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta (continued)

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta as follows: (continued)

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.69% for interest rate swaps.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.38% to 10.75% for cross currency swaps.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as follows:

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.05% to 8.25%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

**31 Desember 2017/
December 31, 2017**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	Dasar pinjaman/ Underlying loan	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
		Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap						
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	708	708	14 Jan/ Jan 2015	14 Jan/ Jan 2018	200.713.620
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	3.750	1.250	24 Agu/ Aug 2015	24 Agu/ Aug 2018	13.209.300
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	3.750	1.250	24 Agu/ Aug 2015	24 Agu/ Aug 2018	200.049.768
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	417	417	4 Feb/ Feb 2015	5 Feb/ Feb 2018	9.564.889
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	708	708	14 Jan/ Jan 2015	16 Jan/ Jan 2018	13.232.111
						436.769.688
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap						
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	16.667	3.333	16 Mar/ Mar 2016	15 Mar/ Mar 2019	2.039.001.096
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	13.233	1.323	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	575.695.164
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	13.233	1.323	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	551.457.792
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	3.433	343	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	155.395.560
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	3.433	343	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	149.014.452
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	1.250	1.250	26 Feb/ Feb 2015	26 Feb/ Feb 2018	702.804.333
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	6.617	662	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	1.068.498.922
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	1.717	172	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	280.651.833
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	10.000	-	28 Des/ Dec 2017	4 Jan/ Jan 2018	20.590.521
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	14.583	2.083	28 Jul/ Jul 2016	27 Jul/ Jul 2019	3.972.510.503
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	RHB Bank Berhad, Singapura/Singapore	15.000	2.500	6 Jun/ Jun 2016	6 Jun/ Jun 2019	1.277.390.901
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	5.955	662	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	427.082.444
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	1.545	172	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	113.384.237

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2017 and 2016, are as follows: (continued)

31 Desember 2017/ December 31, 2017						
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	Dasar pinjaman/ Underlying loan	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
		Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap						
- PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	2.083	2.083	15 Jan/ Jan 2015	16 Jan/ Jan 2018	1.532.296.485
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	11.910	1.323	30 Mar/ Mar 2017	29 Mar/ Mar 2020	1.248.231.180
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	14.557	1.323	18 Agu/ Aug 2017	16 Agu/ Aug 2020	1.186.069.621
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	1.083	1.083	5 Feb/ Feb 2015	4 Feb/ Feb 2018	774.093.797
PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	3.090	343	30 Mar/ Mar 2017	29 Mar/ Mar 2020	329.167.310
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	3.778	343	18 Agu/ Aug 2017	16 Agu/ Aug 2020	315.732.369
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	14.557	1.323	20 Sep/ Sep 2017	19 Sep/ Sep 2020	5.135.545.524
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	3.778	343	20 Sep/ Sep 2017	19 Sep/ Sep 2020	1.341.807.468
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	13.233	1.323	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	1.265.559.324
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	11.910	1.323	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	660.234.684
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	3.433	343	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	334.649.148
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	3.090	343	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	176.178.192
						25.633.042.860
						26.069.812.548

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2017 and 2016, are as follows: (continued)

**31 Desember 2017/
December 31, 2017**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	Dasar pinjaman/ Underlying loan	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
		Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap						
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	17.500	2.917	19 Mei/ May 2016	16 Mei/ Mei 2019	2.595.512.292
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	13.233	1.323	20 Apr/ Apr 2017	18 Apr/ Apr 2020	519.349.032
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	3.433	343	20 Apr/ Apr 2017	18 Apr/ Apr 2020	129.085.344
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Mandiri, Singapura/Singapore	30.000	1.111	24 Jan/ Jan 2017	24 Mar/ Mar 2020	890.638.470
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	5.000	1.667	24 Nov/ Nov 2015	24 Agu/ Aug 2018	3.172.675.852
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	23.820	1.985	14 Des/ Dec 2017	13 Des/ Dec 2020	1.803.632.553
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	6.180	515	14 Des/ Dec 2017	13 Des/ Dec 2020	456.695.050
						9.567.588.593

**31 Desember 2016/
December 31, 2016**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	Dasar pinjaman/ Underlying loan	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
		Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap						
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	8.750	1.250	24 Agu/ Aug 2015	24 Agu/ Aug 2018	418.679.196
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	3.542	708	14 Jan/ Jan 2015	14 Jan/ Jan 2018	79.742.660
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	1.167	583	22 Mei/ May 2014	22 Mei/ May 2017	21.631.960
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	1.167	833	23 Apr/ Apr 2014	23 Apr/ Apr 2017	24.775.984
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	8.750	1.250	24 Agu/ Aug 2015	24 Agu/ Aug 2018	418.410.476

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2017 and 2016, are as follows: (continued)

		31 Desember 2016/ December 31, 2016				
		(dalam dolar AS)/ (in US dollar)				Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	Dasar pinjaman/ Underlying loan	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap						
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	2.083	417	4 Feb/ Feb 2015	5 Feb/ Feb 2018	71.506.392
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	3.333	833	27 Okt/ Oct 2014	27 Okt/ Oct 2017	69.598.480
- Nomura International PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	2.750	917	16 Sep/ Sep 2014	16 Sep/ Sep 2017	32.824.148
- Nomura International PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	2.500	833	9 Sep/ Sep 2014	9 Sep/ Sep 2017	36.734.024
- Nomura International PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	417	417	25 Mar/ Mar 2014	25 Mar/ Mar 2017	4.097.980
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	3.542	708	14 Jan/ Jan 2015	16 Jan/ Jan 2018	176.231.482
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	417	417	25 Mar/ Mar 2014	25 Mar/ Mar 2017	4.113.424
- PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	333	333	28 Jan/ Jan 2014	31 Jan/ Jan 2017	3.031.988
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	2.125	708	9 Sep/ Sep 2014	11 Sep/ Sep 2017	31.843.320
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	1.167	583	22 Mei/ May 2014	22 Mei/ May 2017	21.658.832
						1.414.880.346
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap						
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	29.167	2.917	19 Mei/ May 2016	16 Mei/ May 2019	2.429.269.108
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	30.000	3.333	16 Mar/ Mar 2016	15 Mar/ Mar 2019	4.614.580.764
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	6.250	1.250	26 Feb/ Feb 2015	26 Feb/ Feb 2018	3.044.394.244
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	22.917	2.083	28 Jul/ Jul 2016	27 Jul/ Jul 2019	8.900.634.354
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	RHB Bank Berhad, Singapura/Singapore	20.000	2.500	6 Jun/ Jun 2016	6 Jun/ Jun 2019	3.961.340.368
- PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	10.417	2.083	15 Jan/ Jan 2015	16 Jan/ Jan 2018	6.191.756.013

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2017 and 2016, are as follows: (continued)

**31 Desember 2016/
December 31, 2016**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	Dasar pinjaman/ Underlying loan	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
		Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap						
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	5.417	1.083	5 Feb/ Feb 2015	4 Feb/ Feb 2018	3.251.591.386
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	4.000	1.000	4 Nov/ Nov 2014	4 Nov/ Nov 2017	4.840.696.701
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	6.875	2.292	15 Sep/ Sep 2014	19 Sep/ Sep 2017	10.360.177.136
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	4.625	1.542	8 Sep/ Sep 2014	11 Sep/ Sep 2017	7.755.245.764
- Standard Chartered Bank, Jakarta	JA Mitsui Leasing/ JA Mitsui Leasing	1.667	833	4 Jun/ Jun 2014	5 Jun/ Jun 2017	2.942.510.872
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	1.667	833	14 Mei/ May 2014	15 Mei/ May 2017	2.942.631.796
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	1.667	833	3 Apr/ Apr 2014	3 Apr/ Apr 2017	3.098.314.728
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	1.667	1.167	29 Jan/ Jan 2014	26 Jan/ Jan 2017	1.244.831.964
						65.577.975.198
						66.992.855.544

**31 Desember 2016/
December 31, 2016**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	Dasar pinjaman/ Underlying loan	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
		Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap						
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	11.667	1.667	24 Nov/ Nov 2015	24 Agu/ Aug 2018	8.587.048.719
						8.587.048.719

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak swap mata uang dan suku bunga Perusahaan telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar (Rp41.058.417.020) dan (Rp17.192.674.764), masing-masing pada tahun 2017 dan 2016, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain", dalam laporan perubahan ekuitas. Beban transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar Rp206.884.651.415 dan Rp268.163.514.641 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016, dan disajikan sebagai akun "Beban Pembiayaan - Beban Transaksi Swap - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 22).

16. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dan saldo modal saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017 dan 2016/ December 31, 2017 and 2016				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)	649.188	99,88%	649.188.000.000	PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)
PT IMG Sejahtera Langgeng	812	0,12%	812.000.000	PT IMG Sejahtera Langgeng
Total	650.000	100,00%	650.000.000.000	Total

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Company's cross currency and interest rate swap contracts are designated as effective cash flow hedges. Therefore, the fair values of the hedging instruments which has not yet affected the profit or loss are presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transactions are presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedges amounted to (Rp41,058,417,020) and (Rp17,192,674,764) in 2017 and 2016, respectively, and presented as part of "Other Comprehensive Income", under statement of changes in equity. Charges on derivative transactions - net amounting to Rp206,884,651,415 and Rp268,163,514,641 in 2017 and 2016, respectively, are presented as "Financing Charges - Charges on Swap Transactions - net" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 22).

16. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares, and the related balances as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berikutnya.

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

17. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2016 pada tanggal 29 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui berikut ini:

- Pembayaran dividen kas sebesar Rp10.000.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 5 Juni 2017; dan
- Penyisihan laba neto pada tahun 2016 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2015 pada tanggal 23 Mei 2016, para pemegang saham menyetujui berikut ini:

- Pembayaran dividen kas sebesar Rp8.000.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 15 Juni 2016; dan
- Penyisihan laba neto pada tahun 2015 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

16. SHARE CAPITAL (continued)

The Company is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the Company for the years ended December 31, 2017 and 2016. In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered by the Company in its next Annual General Shareholders Meeting (AGM).

To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the policies or processes during the years ended December 31, 2017 and 2016.

17. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2016 dated May 29, 2017, the shareholders approved the following, among others:

- Payment of cash dividends amounting to Rp10,000,000,000. The dividend had been paid on June 5, 2017; and
- Appropriation of Rp100,000,000 from the Company's 2016 net income in as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2015 dated May 23, 2016, the shareholders approved the following, among others:

- Payment of cash dividends amounting to Rp8,000,000,000. The dividend had been paid on June 15, 2016; and
- Appropriation of Rp100,000,000 from the Company's 2015 net income in as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
Pihak ketiga	924.745.962.318	900.487.178.433
Pihak berelasi (Catatan 26b)	281.936.055	15.906.280
Pendapatan Pembiayaan Konsumen	925.027.898.373	900.503.084.713

Pendapatan pembiayaan konsumen termasuk biaya proses pembiayaan neto yang diakui sebesar Rp129.711.699.180 dan Rp152.062.534.596, masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada transaksi pembiayaan konsumen kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan pembiayaan konsumen.

18. CONSUMER FINANCING INCOME

The details of consumer financing income from third parties and related parties are as follows:

Third parties
Related parties (Note 26b)

Consumer Financing Income

Consumer financing income includes net financing process cost amounting to Rp129,711,699,180 and Rp152,062,534,596 in 2017 and 2016, respectively.

For the years ended December 31, 2017 and 2016, there is no consumer financing transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total consumer financing income.

19. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Rincian pendapatan sewa pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
Pihak ketiga	647.380.756.869	501.252.215.405
Pihak berelasi (Catatan 26b)	8.350.867.180	30.013.329.429
Pendapatan Sewa Pembiayaan	655.731.624.049	531.265.544.834

Third parties
Related parties (Note 26b)

Finance Lease Income

19. FINANCE LEASE INCOME

The details of financing lease income from third parties and related parties are as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN DARI PIUTANG YANG TELAH DIHAPUSKAN, DENDA KETERLAMBATAN DAN PINALTI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan	125.503.570.042	110.114.540.343
Denda keterlambatan	59.838.679.381	57.799.794.933
Pinalti	16.014.489.010	12.094.049.230
Total	201.356.738.433	180.008.384.506

Pendapatan denda keterlambatan dan pinalti terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir.

20. INCOME FROM RECOVERY OF WRITTEN-OFF ACCOUNTS, LATE CHARGES AND PENALTIES

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
Income from recovery of written-off accounts	125.503.570.042	110.114.540.343
Late charges	59.838.679.381	57.799.794.933
Penalties	16.014.489.010	12.094.049.230
Total	201.356.738.433	180.008.384.506

Late charges and penalty income occur when consumers make late installment payments and early termination.

21. PENDAPATAN BUNGA, LABA PENJUALAN ASET TETAP DAN PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
Pendapatan bunga - rekening giro dan deposito berjangka (Catatan 3)	3.051.021.108	17.798.940.529
Laba penjualan aset tetap (Catatan 8)	5.034.579.570	3.626.262.574
Pendapatan lain-lain	15.302.764.645	22.177.028.231
Total	23.388.365.323	43.602.231.334

Beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga tersebut adalah sebesar Rp610.204.222 dan Rp3.559.788.106 masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan administrasi lainnya yang terjadi setelah transaksi pencairan terkait kontrak pembiayaan.

21. INTEREST INCOME, GAIN ON SALE OF FIXED ASSETS AND OTHER INCOME

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
Interest income - current accounts and time deposits (Note 3)	3.051.021.108	17.798.940.529
Gain on sale of fixed assets (Note 8)	5.034.579.570	3.626.262.574
Other income	15.302.764.645	22.177.028.231
Total	23.388.365.323	43.602.231.334

The final tax expense related to interest income amounted to Rp610,204,222 and Rp3,559,788,106 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

Other income mainly consists of other administration income earned subsequent to initial disbursement relating to customer contracts.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN PEMBIAYAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
Bunga utang bank dan pinjaman Pihak ketiga	259.146.630.008	223.612.803.792
Bunga obligasi (Catatan 14)	258.406.829.572	313.096.830.346
Beban transaksi swap - neto (Catatan 15)	206.884.651.415	268.163.514.641
Amortisasi beban pinjaman sindikasi	29.199.960.172	32.956.911.557
Provisi bank	9.130.891.799	10.573.367.909
Amortisasi biaya emisi obligasi (Catatan 14)	4.913.258.545	5.291.983.469
Administrasi bank, beban obligasi dan lainnya	2.331.683.127	2.190.907.204
Laba selisih kurs - neto	(2.199.078.512)	(122.255.108.217)
Total	767.814.826.126	733.631.210.701

Provisi bank termasuk amortisasi provisi bank yang menggunakan suku bunga efektif masing-masing sebesar Rp7.022.558.465 dan Rp10.311.180.409 pada tahun 2017 dan 2016.

22. FINANCING CHARGES - NET

This account consists of:

Interest on bank loans and payables
 Third parties
 Bonds interest (Note 14)
 Charges on swap transactions - net
 (Note 15)
 Amortization of syndication loan
 Bank provision
 Amortization of bonds issuance cost
 (Note 14)
 Bank charges, bonds related
 expenses and others
 Gain on foreign exchange - net

Total

Bank provision includes amortization of bank provision using effective interest rate amounting to Rp7,022,558,465 and Rp10,311,180,409 in 2017 and 2016, respectively.

23. BEBAN GAJI, TUNJANGAN DAN BEBAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
Gaji	172.209.383.205	159.901.258.610
Kesejahteraan karyawan dan tunjangan lainnya	52.559.897.227	49.947.949.680
Iuran pensiun (Catatan 27)	6.648.735.012	5.817.478.420
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 27)	5.526.820.667	4.418.438.003
Total	236.944.836.111	220.085.124.713

Salaries
 Employee benefits and other
 allowances
 Pension contribution (Note 27)
 Provision for employee service
 entitlements (Note 27)

Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
Jasa keamanan	25.109.186.283	24.877.628.303
Denda pajak dan perijinan	21.411.766.892	9.674.580.137
Sewa	19.566.567.239	17.724.718.036
Pemasaran	16.733.109.245	12.539.010.616
Perjalanan	15.906.940.146	15.991.829.724
Komunikasi	9.226.101.807	9.816.169.005
Jamsostek	8.053.973.364	7.707.493.017
Jasa pengiriman	6.420.822.228	5.042.106.909
Keperluan kantor	5.878.160.538	5.529.338.518
Listrik dan air	4.216.014.604	4.077.181.574
Perbaikan dan pemeliharaan	3.813.137.179	3.197.814.411
Materai	2.295.334.600	2.669.831.406
Jasa tenaga ahli	1.661.721.246	2.182.699.906
Asuransi		
Pihak ketiga	142.221.610	2.369.593.320
Pihak berelasi (Catatan 26d)	736.134.395	922.403.832
Lain-lain	15.372.385.001	14.742.335.416
Total	156.543.576.377	139.064.734.130

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Security
Taxes and licenses
Rental
Marketing
Travelling
Communication
Jamsostek
Courier
Office supplies
Electricity and water
Repairs and maintenance
Stamp
Professional fees
Insurance
Third parties
Related party (Note 26d)
Others
Total

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

I. Perjanjian Penerusan Pinjaman

Pada tanggal 28 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,00% fixed selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman dan akan dilakukan penyesuaian suku bunga setiap 5 (lima) tahun.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS

I. Channeling Agreements

On July 28, 2017, the Company obtained a *refinancing* of housing loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp20,000,000,000. This facility is valid up to December 31, 2017. This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% for 5 (five) years starting from drawdown date and the interest rate will be adjusted every 5 (five) years.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

II. Perjanjian Lain-lain

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (dahulu PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha, dan PT Asuransi Raksa Pratikara, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4 dan 5).
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan *dealer-dealer* berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi

PT Prima Sarana Gemilang, PT Indomarco Prismaatama, PT Garuda Mataram Motor, PT Wahana Inti Selaras, PT Prima Sarana Mustika, PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing, PT Seino Indomobil Logistic, PT Eka Dharma Jaya Sakti dan PT Asuransi Central Asia.

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

Perusahaan dan pihak-pihak berelasi memiliki pemegang saham yang sama baik secara langsung maupun tidak langsung dan memiliki karyawan kunci (anggota Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen) yang sama.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Other Agreements

- a. The Company entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (formerly PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha, and PT Asuransi Raksa Pratikara, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 4 and 5).
- b. The Company entered into agreements with dealers related to consumer financing facility.

26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Company, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

The related parties and nature of relationship are as follows:

Related Parties

PT Prima Sarana Gemilang, PT Indomarco Prismaatama, PT Garuda Mataram Motor, PT Wahana Inti Selaras, PT Prima Sarana Mustika, PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing, PT Seino Indomobil Logistic, PT Eka Dharma Jaya Sakti and PT Asuransi Central Asia.

Nature of Relationship with Related Parties

The Company and related parties have the same direct or indirect shareholders and the same key management personnel (members of Boards of Commissioners and Directors and management).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Rincian piutang pembiayaan konsumen kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 4):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
PT Eka Dharma Jaya Sakti	1.113.530.000	-

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 13,98% sampai dengan 14,00% pada tahun 2017.

Rincian piutang sewa pembiayaan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
PT Prima Sarana Gemilang	162.986.046.668	180.844.871.000
PT Prima Sarana Mustika	6.638.330.000	4.072.196.676
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	-	2.705.836.100
PT Indomarco Prismaatama	-	1.295.891.000
Total	169.624.376.668	188.918.794.776

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 15,45% sampai dengan 16,53% pada tahun 2017 dan antara 9,48% sampai dengan 17,00% pada tahun 2016.

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Dolar AS adalah sebesar 7,50% pada tahun 2017 dan 2016.

26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties are as follows:

- a. The outstanding consumer financing receivables from related party is as follows (Note 4):

PT Eka Dharma Jaya Sakti

Consumer financing receivables from related party in Rupiah earn annual interest rate ranging from 13.98% to 14.00% in 2017.

The outstanding finance lease receivables from related parties are as follows (Note 5):

PT Prima Sarana Gemilang
PT Prima Sarana Mustika
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing
PT Indomarco Prismaatama

Total

Finance lease receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 15.45% to 16.53% in 2017 and from 9.48% to 17.00% in 2016.

Finance lease receivables from related parties in US Dollar earn annual interest rate at 7.50% in 2017 and 2016.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- b. Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 18):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
PT Eka Dharma Jaya Sakti	176.984.180	-
PT Seino Indomobil Logistic	104.951.875	-
PT Prima Sarana Gemilang	-	10.633.820
PT Wahana Inti Selaras	-	5.272.460
Total	281.936.055	15.906.280

Rincian pendapatan sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 19):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
PT Prima Sarana Gemilang	7.949.936.433	25.054.476.163
PT Prima Sarana Mustika	322.002.331	639.624.593
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	56.529.166	3.070.381.334
PT Indomarco Prismatama	22.399.250	343.554.080
PT Garuda Mataram Motor	-	905.293.259
Total	8.350.867.180	30.013.329.429

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4 dan 5). Utang asuransi kepada ACA adalah sebesar Rp12.021.262.120 dan Rp12.279.403.176, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 13).
- d. Perusahaan mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap Perusahaan (Catatan 8), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp94.496.533.770 dan Rp94.249.950.993 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Biaya asuransi yang terkait masing-masing sebesar Rp736.134.395 dan Rp922.403.832 pada tahun 2017 dan 2016, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 24).

**26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- b. The details of consumer financing income from related parties are as follows (Note 18):

PT Eka Dharma Jaya Sakti
PT Seino Indomobil Logistic
PT Prima Sarana Gemilang
PT Wahana Inti Selaras

Total

The details of financing lease income from related parties are as follows (Note 19):

PT Prima Sarana Gemilang
PT Prima Sarana Mustika
PT Furukawa Indomobil Battery
Manufacturing
PT Indomarco Prismatama
PT Garuda Mataram Motor

Total

- c. The Company entered into agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 4 and 5). The related insurance payables amounting to Rp12,021,262,120 and Rp12,279,403,176, as of December 31, 2017 and 2016, respectively, are presented as part of "Other Payables" in the statement of financial position (Note 13).
- d. The Company has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets (Note 8), with combined insurance coverage amounting to Rp94,496,533,770 and Rp94,249,950,993 as of December 31, 2017 and 2016, respectively. The related insurance expense incurred amounting to Rp736,134,395 and Rp922,403,832 in 2017 and 2016, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" (Note 24).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- e. Rincian persentase terhadap total aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
	Persentase terhadap total aset (%)/ Percentage to total assets (%)	
ASET		
Piutang pembiayaan konsumen		
Entitas sepengendali	0,01	-
Piutang sewa pembiayaan		
Entitas sepengendali	1,62	1,99
Pihak-pihak berelasi lainnya	-	0,01
	Persentase terhadap total liabilitas (%)/ Percentage to total liabilities (%)	
LIABILITAS		
Utang lain-lain		
Pihak-pihak berelasi lainnya	0,13	0,15
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
	Persentase terhadap total pendapatan (%)/ Percentage to total revenue (%)	
PENDAPATAN		
Pendapatan pembiayaan konsumen		
Entitas sepengendali	0,02	0,00
Pendapatan sewa pembiayaan		
Entitas sepengendali	0,46	1,81
	Persentase terhadap total beban (%)/ Percentage to total expenses (%)	
BEBAN		
Beban umum dan administrasi		
Pihak-pihak berelasi lainnya	0,04	0,06

26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- e. The details of related parties' balances and transactions to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

ASSETS
Consumer financing income
Entities under common control
Finance lease receivables
Entities under common control
Other related parties

LIABILITIES
Other payables
Other related parties

REVENUES
Consumer financing income
Entities under common control
Financing lease income
Entities under common control

EXPENSES
General and administrative expenses
Other related parties

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang setara sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions which similar to those conducted with third parties.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

Iuran pensiun masing-masing sebesar Rp6.648.735.012 dan Rp5.817.478.420 pada tahun 2017 dan 2016, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23).

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Perusahaan mencatat akrual untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp31.788.531.957 dan Rp23.962.930.493 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp5.526.820.667 dan Rp4.418.438.003 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23).

Akrual atas liabilitas untuk tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria dalam laporan aktuaria tertanggal 30 Januari 2018 dan 27 Januari 2017 dengan menggunakan metode perhitungan aktuaria "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2017	2016	
Tingkat bunga diskonto tahunan	7,20%	8,25%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,00%	7,00%	Annual salary increases
Tabel mortalitas	TMI - 2011	TMI - 2011	Mortality table
Umur pensiun	55 tahun/ 55 years old	55 tahun/ 55 years old	Retirement age

27. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

The Company has a defined contributory retirement plan. The Company's retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

Total pension contributions amounting to Rp6,648,735,012 and Rp5,817,478,420 in 2017 and 2016, respectively, are presented as part of "Salaries, Allowances and Employee' Benefits Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

In addition to the defined contributory plan, the Company records the accruals for employee service entitlements amounting to Rp31,788,531,957 and Rp23,962,930,493 as of December 31, 2017 and 2016, respectively. The related employee benefit expenses amounting to Rp5,526,820,667 and Rp4,418,438,003 in 2017 and 2016, respectively, are presented as part of "Salaries, Allowances and Employees' Benefits Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

The accruals as of December 31, 2017 and December 31, 2016 were determined based on the actuarial calculations performed by PT Bumi Dharma Aktuaria in its actuary report dated January 30, 2018 and January 27, 2017 using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method which considered the following significant assumptions:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

27. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2017 and 2016:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Kewajiban imbalan pasca kerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(3.030.024.393)	(364.114.640)	Increase 1% in discount rate
Penurunan tingkat diskonto 1%	3.508.765.657	428.660.647	Decrease 1% in discount rate
Kenaikan tingkat gaji 1%	5.905.573.842	707.708.859	Increase 1% in salary rate
Penurunan tingkat gaji 1%	(5.068.321.313)	(594.059.210)	Decrease 1% in salary rate

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Kewajiban imbalan pasca kerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(2.290.707.536)	(279.615.748)	Increase 1% in discount rate
Penurunan tingkat diskonto 1%	2.651.418.621	328.548.909	Decrease 1% in discount rate
Kenaikan tingkat gaji 1%	4.431.711.633	540.733.498	Increase 1% in salary rate
Penurunan tingkat gaji 1%	(3.798.784.077)	(454.217.917)	Decrease 1% in salary rate

Liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The employee service entitlement liability is as follows:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	31.788.531.957	23.962.930.493	Present value of employee benefit obligation
Nilai neto liabilitas dalam laporan posisi keuangan	31.788.531.957	23.962.930.493	Net liability in the statement of financial position

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

27. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah:

The changes in the liability of employee service entitlements are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Saldo awal	23.962.930.493	18.640.176.200	Beginning balance
Ditambah penyisihan selama tahun berjalan	5.526.820.667	4.418.438.003	Additional provision during the year
Jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	4.016.295.452	2.453.902.034	Amount recognized as other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.717.514.655)	(1.549.585.744)	Payments during the year
Saldo akhir	31.788.531.957	23.962.930.493	Ending balance

Beban kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

The employee service entitlements expense based on the actuarial calculations is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2017	2016	
Beban jasa kini	3.549.878.901	2.740.822.145	Current service cost
Beban bunga	1.976.941.766	1.677.615.858	Interest cost
Total	5.526.820.667	4.418.438.003	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of defined benefits obligation are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Saldo awal	23.962.930.493	18.640.176.200	Beginning balance
Kerugian pada kewajiban aktuarial	4.016.295.452	2.453.902.034	Actuarial losses on obligations
Beban jasa kini	3.549.878.901	2.740.822.145	Current service cost
Beban bunga	1.976.941.766	1.677.615.858	Interest cost
Pembayaran pesangon	(1.717.514.655)	(1.549.585.744)	Severance payments
Saldo akhir	31.788.531.957	23.962.930.493	Ending balance

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dan penyesuaian berdasarkan pengalaman atas liabilitas adalah sebagai berikut:

The present value of defined benefits obligation and experience adjustments on liability are as follows:

	31 Desember/December 31,					
	2017	2016	2015	2014	2013	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	31.788.531.957	23.962.930.493	18.640.176.200	13.005.364.008	13.341.546.666	Present value of defined benefits obligation
Penyesuaian berdasarkan pengalaman atas liabilitas	(1.226.737.327)	(919.780.714)	(4.315.230.736)	2.964.906.542	1.570.687.706	Experience adjustments on liability

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
2 - 5 tahun	5.295.128.125
5 - 10 tahun	33.408.183.647
Lebih dari 10 tahun	1.160.002.607.433
Total	1.198.705.919.205

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar 21,08 tahun.

27. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2017 (unaudited) is as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
2 - 5 years	5.295.128.125
5 - 10 years	33.408.183.647
More than 10 years	1.160.002.607.433
Total	1.198.705.919.205

The average duration of the employee benefits obligation as of December 31, 2017 is 21.08 years.

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko permodalan dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengelola risiko tersebut dengan mendapatkan pinjaman dan menerbitkan obligasi yang menggunakan suku bunga tetap.

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat bunga.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk, liquidity risk, capital risk and foreign currency risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage related risk by obtaining loans and issuing bonds payable with fixed interest rates.

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate.

	31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Bunga tetap/Fixed Interest				Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years		Total
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	-	59.837.213.273	-	-	27.500.843.979	87.338.057.252
Piutang pembiayaan konsumen	-	127.522.113.328	1.875.551.661.267	2.882.178.060.851	(51.652.301.664)	4.833.599.533.782
Piutang sewa pembiayaan	-	1.543.226.320.671	2.255.175.171.188	1.436.789.846.471	(40.415.224.846)	5.194.776.113.484
Piutang derivatif	-	3.466.554.824	22.603.257.724	-	-	26.069.812.548
Piutang lain-lain	-	-	-	-	5.292.379.264	5.292.379.264
Total aset	-	1.734.052.202.096	4.153.330.090.179	4.318.967.907.322	(59.274.303.267)	10.147.075.896.330
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang bank	612.095.061.669	2.831.383.340.500	2.846.397.824.748	-	-	6.289.876.226.917
Beban akrual	-	-	-	-	60.941.457.608	60.941.457.608
Utang lain-lain	-	-	-	1.263.833.424	45.804.993.120	47.068.826.544
Utang obligasi - neto	-	870.136.132.011	1.505.664.885.945	184.966.945.921	-	2.560.767.963.877
Utang derivatif	-	3.172.675.852	6.394.912.741	-	-	9.567.588.593
Total liabilitas	612.095.061.669	3.704.692.148.363	4.358.457.623.434	186.230.779.345	106.746.450.728	8.968.222.063.539
Neto	(612.095.061.669)	(1.970.639.946.267)	(205.127.533.255)	4.132.737.127.977	(166.020.753.995)	1.178.853.832.791

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat bunga. (lanjutan)

31 Desember 2016/December 31, 2016					
	Bunga tetap/Fixed Interest			Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/ Total
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years		
ASET					
Kas dan setara kas	-	99.771.134.598	-	-	21.219.308.934
Piutang pembiayaan konsumen	-	165.418.785.829	2.023.572.961.876	2.536.749.722.250	(56.317.728.052)
Piutang sewa pembiayaan	-	1.530.875.583.195	1.252.897.612.100	1.504.568.724.372	(42.415.224.843)
Piutang derivatif	-	33.434.719.101	33.558.136.443	-	-
Piutang lain-lain	-	-	-	-	5.254.350.424
Total aset	-	1.829.500.222.723	3.310.028.710.419	4.041.318.446.622	(72.259.293.537)
LIABILITAS					
Utang bank	911.761.861.665	2.281.543.761.218	1.913.435.933.867	-	5.106.741.556.750
Beban akrual	-	-	-	-	62.719.919.477
Utang lain-lain	-	-	-	-	58.147.400.923
Utang obligasi - neto	-	1.116.327.634.625	1.189.854.827.243	462.784.836.580	2.768.967.298.448
Utang derivatif	-	-	8.587.048.719	-	8.587.048.719
Total liabilitas	911.761.861.665	3.397.871.395.843	3.111.877.809.829	462.784.836.580	120.867.320.400
Neto	(911.761.861.665)	(1.568.371.173.120)	198.150.900.590	3.578.533.610.042	(193.126.613.937)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (melalui dampak dari suku bunga mengambang).

Tahun:		Kenaikan (penurunan) suku bunga dalam basis poin/Increase (decrease) on interest rate in basis points	Dampak terhadap laba sebelum pajak/Effect on profit before tax	Year:
2017		+100	(8.839.859.825)	2017
		-100	8.839.859.825	
2016		+100	(9.879.811.912)	2016
		-100	9.879.811.912	

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang AS Dolar (Catatan 10). Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak pertukaran mata uang (Catatan 15).

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate. (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's profit before tax (through the impact on floating interest rate).

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's US Dollar bank loans (Note 10). The Company manages this risk by entering into cross currency swap contract (Note 15).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan.

	Perubahan nilai tukar Rupiah/Change In Rupiah Rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
Tahun:		
2017	+100 -100	(1.363.807.994) 1.363.807.994
2016	+100 -100	(90.877.537) 90.877.537

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang pembiayaan konsumen secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran. Risiko ini terjadi jika piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan tidak dikelola dengan baik.

Tabel di bawah ini menggambarkan total risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan tanpa memperhitungkan agunan:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	
	31 Desember/December 31	
	2017	2016
Piutang pembiayaan konsumen		
Korporasi - pihak ketiga	113.186.625.029	2.061.334.494.505
Korporasi - pihak berelasi	981.664.280	-
Perorangan - pihak ketiga	4.771.083.546.137	2.664.406.975.450
Piutang sewa pembiayaan		
Korporasi - pihak ketiga	4.156.265.588.227	2.986.583.827.777
Korporasi - pihak berelasi	135.527.254.874	154.910.139.595
Perorangan - pihak ketiga	943.398.495.229	1.146.847.952.296
Total	10.120.443.173.776	9.014.083.389.623

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against foreign currency with all other variables held constant, of the Company's profit before tax.

	Year:
	2017
	2016

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analysis and credit approval, monitored receivable balances continuously and managed the collection of consumer financing. The credit risk is triggered by improper assessment on consumer financing receivables and finance lease receivables.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of the Company without considering the collateral:

Consumer financing receivables
 Corporation - third parties
 Corporation - related parties
 Individual - third parties
 Finance lease receivables
 Corporation - third parties
 Corporation - related parties
 Individual - third parties

Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assessments classification as of December 31, 2017 and 2016:

31 Desember/December 31, 2017						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/ Total	
Piutang pembiayaan konsumen	4.244.431.293.056	553.291.415.168	87.529.127.222	(51.652.301.664)	4.833.599.533.782	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	4.951.260.815.543	-	283.930.522.787	(40.415.224.846)	5.194.776.113.484	Finance lease receivables
	<u>9.195.692.108.599</u>	<u>553.291.415.168</u>	<u>371.459.650.009</u>	<u>(92.067.526.510)</u>	<u>10.028.375.647.266</u>	
31 Desember/December 31, 2016						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/ Total	
Piutang pembiayaan konsumen	4.124.294.492.753	526.159.011.558	75.287.965.644	(56.317.728.052)	4.669.423.741.903	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	3.914.613.359.241	-	373.728.560.426	(40.415.224.846)	4.247.926.694.821	Finance lease receivables
	<u>8.038.907.851.994</u>	<u>526.159.011.558</u>	<u>449.016.526.070</u>	<u>(96.732.952.898)</u>	<u>8.917.350.436.724</u>	

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang pembiayaan konsumen yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

The following table summarizes the *aging analysis* of consumer financing receivables which are past due but not impaired.

31 Desember/December 31, 2017					
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total	
Piutang pembiayaan konsumen	343.742.305.892	138.688.971.326	70.860.137.950	553.291.415.168	Consumer financing receivable
	<u>343.742.305.892</u>	<u>138.688.971.326</u>	<u>70.860.137.950</u>	<u>553.291.415.168</u>	
31 Desember/December 31, 2016					
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total	
Piutang pembiayaan konsumen	321.586.472.821	131.554.288.845	73.018.249.892	526.159.011.558	Consumer financing receivable
	<u>321.586.472.821</u>	<u>131.554.288.845</u>	<u>73.018.249.892</u>	<u>526.159.011.558</u>	

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. This tool monitors the maturity of both its financial assets, which are consumer financing and finance lease receivables and prepare projected cash flows from operations. The Company balances the term of bank loan facility which is adjusted with the consumers' term of payment.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities at December 31, 2017 and 2016 based on contractual undiscounted payments:

31 Desember 2017/December 31, 2017								
	Ditarik sewaktu-waktu/ On demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total		
ASET							ASSETS	
Kas dan setara kas	76.338.057.252	11.000.000.000	-	-	-	87.338.057.252	Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan konsumen	-	783.207.522.272	1.853.800.012.220	3.091.758.519.263	14.175.487.512	5.742.941.541.267	Consumer financing receivables	
Piutang sewa pembiayaan	-	920.258.546.670	1.975.505.631.664	3.534.914.812.858	1.110.684.275	6.431.789.675.467	Finance lease receivables	
Piutang derivatif	-	3.065.791.436	400.763.388	22.603.257.724	-	26.069.812.548	Derivative receivables	
Piutang lain-lain	-	5.292.379.264	-	-	-	5.292.379.264	Other receivables	
Total aset	76.338.057.252	1.722.824.239.642	3.829.706.407.272	6.649.276.589.845	15.286.171.787	12.293.431.465.798	Total assets	
LIABILITAS							LIABILITIES	
Utang bank	-	1.572.185.861.366	2.235.444.590.530	3.030.443.488.027	-	6.838.073.939.923	Bank loans	
Beban akrual	60.941.457.608	-	-	-	-	60.941.457.608	Accrued expenses	
Utang lain-lain	45.804.993.120	40.265.923	120.797.756	590.566.811	990.658.419	47.547.282.029	Other payables	
Utang obligasi	-	30.768.117.089	1.032.175.741.198	1.883.811.081.866	-	2.946.754.940.153	Bonds payable	
Utang derivatif	-	-	3.172.675.852	6.394.912.741	-	9.567.588.593	Derivative payables	
Total liabilitas	106.746.450.728	1.602.994.244.378	3.270.913.805.336	4.921.240.049.445	990.658.419	9.902.885.208.306	Total liabilities	
Neto	(30.408.393.476)	119.829.995.264	558.792.601.936	1.728.036.540.400	14.295.513.368	2.390.546.257.492	Net	

31 Desember 2016/December 31, 2016								
	Ditarik sewaktu-waktu/ On demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total		
ASET							ASSETS	
Kas dan setara kas	68.490.443.532	52.500.000.000	-	-	-	120.990.443.532	Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan konsumen	-	779.367.817.419	1.803.024.092.470	3.075.145.758.167	6.632.043.400	5.664.169.711.456	Consumer financing receivables	
Piutang sewa pembiayaan	-	683.326.235.190	1.801.788.607.689	2.725.840.538.528	16.926	5.210.955.398.333	Finance lease receivables	
Piutang derivatif	-	11.243.392	33.423.475.709	33.558.136.443	-	66.992.855.544	Derivative receivables	
Piutang lain-lain	-	5.254.350.424	-	-	-	5.254.350.424	Other receivables	
Total aset	68.490.443.532	1.520.459.646.425	3.638.236.175.868	5.834.544.433.138	6.632.060.326	11.068.362.759.289	Total assets	
LIABILITAS							LIABILITIES	
Utang bank	-	1.678.217.421.022	1.808.060.315.310	2.062.402.258.739	-	5.548.679.995.071	Bank loans	
Beban akrual	62.719.919.477	-	-	-	-	62.719.919.477	Accrued expenses	
Utang lain-lain	58.147.400.923	-	-	-	-	58.147.400.923	Other payables	
Utang obligasi	-	636.677.248.797	674.149.283.624	1.921.906.663.823	-	3.232.733.196.244	Bonds payable	
Utang derivatif	-	-	-	8.587.048.719	-	8.587.048.719	Derivative payables	
Total liabilitas	120.867.320.400	2.314.894.669.819	2.482.209.598.934	3.992.895.971.281	-	8.910.867.560.434	Total liabilities	
Neto	(52.376.876.868)	(794.435.023.394)	1.156.026.576.934	1.841.648.461.857	6.632.060.326	2.157.495.198.855	Net	

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholder* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari pinjaman (termasuk utang obligasi) dibagi dengan jumlah modal. Total modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.84/PMK.012/2006 tanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return on capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated as debt (including bonds payable) divided by total capital. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

Based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 84/PMK.012/2006 dated September 29, 2006 regarding multifinance company, the maximum *gearing ratio* is 10 times from total capital.

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Pinjaman			<i>Debt</i>
Utang obligasi	2.567.500.000.000	2.774.500.000.000	<i>Bonds payable</i>
Utang bank	6.331.679.098.968	5.139.497.600.239	<i>Bank loans</i>
Utang lain-lain	1.263.833.425	-	<i>Other payables</i>
Total pinjaman	8.900.442.932.393	7.913.997.600.239	<i>Total debt</i>
Total modal	1.428.309.566.009	1.379.479.262.437	<i>Total capital</i>
<i>Gearing ratio</i>	6,23 kali/times	5,74 kali/times	<i>Gearing ratio</i>

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:				
Tingkat 1:				
Kas dan setara kas	87.338.057.252	87.338.057.252	120.990.443.532	120.990.443.532
Tingkat 2:				
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.833.599.533.782	4.564.384.063.741	4.669.423.741.903	4.331.455.203.773
Piutang sewa pembiayaan - neto	5.194.776.113.484	4.806.063.156.613	4.245.926.694.824	3.896.195.253.383
Piutang lain-lain	5.292.379.264	5.292.379.264	5.254.350.424	5.254.350.424
Instrumen lindung nilai yang efektif				
Piutang derivatif	26.069.812.548	26.069.812.548	66.992.855.544	66.992.855.544
Liabilitas keuangan:				
Tingkat 2:				
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada</u>				
<u>nilai biaya perolehan diamortisasi</u>				
Utang bank	6.289.876.226.917	6.424.970.455.997	5.106.741.556.750	5.172.397.111.522
Utang obligasi - neto	2.560.767.963.877	2.639.196.428.161	2.768.967.298.448	2.778.463.671.807
Beban akrual	60.941.457.608	60.941.457.608	62.719.919.477	62.719.919.477
Utang lain-lain	47.068.826.544	47.068.826.544	58.147.400.923	58.147.400.923
Instrumen lindung nilai yang efektif				
Utang derivatif	9.567.588.593	9.567.588.593	8.587.048.719	8.587.048.719

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang lain-lain, dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based on quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of December 31, 2017 and 2016:

Financial assets:
Level 1:
Cash and cash equivalents
Level 2:
<u>Loans and receivables</u>
Consumer financing receivables - net
Finance lease receivables - net
Other receivables
Effective hedging instrument
Derivative receivables
Financial liabilities:
Level 2:
<u>Financial liabilities measured</u>
<u>at amortized cost</u>
Bank loans
Bonds payable - net
Accrued expenses
Other payables
Effective hedging instrument
Derivative payables

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

Fair value of cash and cash equivalents, other receivables, and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar: (lanjutan)

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

Nilai wajar dari utang bank, utang lain-lain, utang obligasi, utang derivatif dan piutang derivatif dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga pasar.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values: (continued)

The fair values of consumer financing receivables and finance lease receivables are determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

The fair value of bank loans, other payables, bonds payable, derivative payables and derivative receivables are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam Dolar AS berupa:

30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has assets and liabilities in US Dollar consisting of:

	Dolar AS/ US Dollar	Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah	
	31 Desember 2017/ December 31, 2017		
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 867,623	11.754.550.849	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	US\$ 2,071,299	28.061.963.323	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	US\$ 35,801,272	485.035.631.159	Finance lease receivables
Total Aset	US\$ 38,740,194	524.852.145.331	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang bank	US\$ 338,758,784	4.589.504.003.355	Bank loans
Beban bunga masih harus dibayar	US\$ 89,611	1.214.060.193	Accrued interest expenses
Pinjaman yang dilindungi nilai	US\$ (290,041,712)	(3.929.485.118.783)	Hedged loans
Total Liabilitas	US\$ 48,806,683	661.232.944.765	Total Liabilities
Liabilitas Neto	US\$ (10,066,489)	(136.380.799.434)	Net Liabilities
	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 1,394,263	18.733.321.832	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	US\$ 2,079,972	27.946.508.226	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	US\$ 48,668,230	653.906.337.205	Finance lease receivables
Total Aset	US\$ 52,142,465	700.586.167.263	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang bank	US\$ 212,854,301	2.859.910.381.802	Bank loans
Beban bunga masih harus dibayar	US\$ 710,784	9.550.094.059	Accrued interest expenses
Pinjaman yang dilindungi nilai	US\$ (160,746,246)	(2.159.786.554.943)	Hedged loans
Total Liabilitas	US\$ 52,818,839	709.673.920.918	Total Liabilities
Liabilitas Neto	US\$ (676,374)	(9.087.753.655)	Net Liabilities

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Untuk melindungi dari resiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 15).

Tabel di bawah ini menyajikan nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan rata-rata kurs mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	7 Maret 2018/ March 7, 2018
1 Dolar AS/Rupiah	13.763

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 7 Maret 2018 (tanggal laporan auditor independen) tersebut digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017, liabilitas neto dalam mata uang asing akan meningkat sejumlah Rp2.164.295.238.

31. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

32. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan di beberapa wilayah di Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi - disingkat Jabotabek, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi). Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 15).

The following table presents the exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on the average of the rates of exchange of bank note transactions quoted by Bank Indonesia:

31 Desember 2017/ December 31, 2017	Foreign Currency
13.548	US Dollar 1/Rupiah

As stated above, if the exchange rate prevailing at March 7, 2018 (the date of independent auditors' report) is used to restate the Company's monetary assets and liabilities denominated in US Dollar as of December 31, 2017, net liabilities denominated in foreign currency would have increased by approximately Rp2,164,295,238.

31. CONTINGENT LIABILITY

The Company did not have any significant contingent liability as of December 31, 2017 and 2016.

32. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Company has financing activities in several areas in Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi - abbreviated Jabotabek, Java, Bali and Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi). Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

32. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

The segment information based on geographical area are as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	840.572.241.766	459.461.916.678	244.952.054.490	104.448.034.077	156.070.379.167	1.805.504.626.178	Segment income
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan - neto	440.366.199.271	163.157.539.938	78.322.442.661	30.018.881.389	55.949.762.867	767.814.826.126	Financing charges - net
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	103.964.240.107	115.884.691.674	52.058.241.000	29.518.573.717	41.097.150.786	342.522.897.284	Provision for impairment losses on receivables
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	67.086.687.609	78.289.223.210	51.105.216.445	18.952.013.991	21.511.694.856	236.944.836.111	Salaries, allowances and employee benefits
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai dan kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	91.422.926.294	15.178.466.974	18.977.862.800	8.961.799.557	9.660.951.512	144.202.007.137	Reversal of impairment losses and loss on sale of foreclosed assets
Umum dan administrasi	62.531.215.082	41.762.250.996	30.836.905.487	8.671.197.123	12.742.007.689	156.543.576.377	General and administrative
Penyusutan aset tetap	7.122.156.585	3.651.641.721	2.407.391.875	961.774.272	1.241.376.257	15.384.340.710	Depreciation of fixed asset
Total beban	772.493.424.948	417.923.814.513	233.708.060.268	97.084.240.049	142.202.943.967	1.663.412.483.745	Total expenses
Hasil segmen	68.078.816.818	41.538.102.165	11.243.994.222	7.363.794.028	13.867.435.200	142.092.142.433	Segment results
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan						142.092.142.433	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final						610.204.222	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto						40.365.589.519	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						101.116.348.692	Income for the year
Total aset segmen*	5.589.536.685.934	2.369.150.775.641	1.175.328.663.029	459.452.216.055	826.553.026.463	10.420.021.367.122	Total segment assets*
Total liabilitas segmen	5.246.954.193.333	1.832.767.253.484	951.661.991.295	311.374.870.968	667.763.159.914	9.010.521.468.994	Total segment liabilities
Total perolehan aset tetap segmen	23.355.106.360	4.008.502.430	3.098.869.806	888.670.210	1.554.280.345	32.905.429.151	Total acquisitions of property and equipment by segment

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

* exclude net deferred tax assets

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

The segment information based on geographical area are as follows: (continued)

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	725.744.675.471	471.467.367.821	233.975.236.109	97.856.469.004	126.335.496.982	1.655.379.245.387	Segment income
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan - neto	395.791.008.640	177.606.511.388	75.148.618.256	32.581.827.237	52.503.245.180	733.631.210.701	Financing charges - net
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	70.115.670.418	90.732.476.000	58.414.595.795	25.945.050.518	23.647.364.419	268.855.157.150	Provision for impairment losses on receivables
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	60.576.304.093	74.222.207.084	48.794.629.660	17.537.902.654	18.954.081.222	220.085.124.713	Salaries, allowances and employee benefits
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai dan kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	96.565.483.858	14.379.156.846	26.703.958.903	8.362.403.390	6.775.372.821	152.786.375.818	Reversal of impairment losses and loss on sale of foreclosed assets
Umum dan administrasi	48.969.523.305	40.370.654.458	29.107.976.501	9.191.904.673	11.424.675.193	139.064.734.130	General and administrative
Penyusutan aset tetap	6.294.265.431	3.255.470.874	2.210.341.358	856.513.211	792.032.693	13.408.623.567	Depreciation of fixed asset
Total beban	678.312.255.745	400.566.476.650	240.380.120.473	94.475.601.683	114.096.771.528	1.527.831.226.079	Total expenses
Hasil segmen	47.432.419.726	70.900.891.171	(6.404.884.364)	3.380.867.321	12.238.725.454	127.548.019.308	Segment results
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan						127.548.019.308	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final						(3.559.788.106)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto						(33.694.299.645)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						90.293.931.557	Income for the year
Total aset segmen*	4.960.149.734.614	2.299.224.582.131	1.017.657.285.586	437.646.699.627	688.634.735.728	9.403.313.037.686	Total segment assets*
Total liabilitas segmen	4.704.835.744.633	1.740.403.620.994	779.015.002.264	285.413.052.297	525.570.208.601	8.035.237.628.789	Total segment liabilities
Total perolehan aset tetap segmen	13.099.474.723	5.475.901.611	3.522.979.866	1.743.761.806	1.205.491.350	25.047.609.356	Total acquisitions of property and equipment by segment

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

* exclude net deferred tax assets

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2017" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.082.000.000.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Februari 2018.

33. SUBSEQUENT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

In February 2018, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase II with Fixed Interest Rates Year 2017" with nominal value of Rp1,082,000,000,000. On February 19, 2018, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 7 Maret 2018.

34. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 7, 2018.

PT Indomobil Finance Indonesia

Indomobil Tower, Lantai 8
Jl Letjen. M.T. Haryono Kav 11
Jakarta Timur - 13330, Indonesia
Telp. : +62 21 291 85400
Fax. : +62 21 291 85401
www.indomobilfinance.com